



Cogindo



LAPORAN TAHUNAN 2015 ANNUAL REPORT

Challenging the Limits

MENGUBAH PERSPEKTIF,
KETIKA HAMBATAN MENJADI PELUANG

Contents



Pendahuluan Preliminary

Daftar Isi Contents	2
Ikhtisar Kinerja 2015 Performance Highlight 2015	4
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	6

01

Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner Report	10
Laporan Direksi Board of Director Report	14

02



Profil Perusahaan Company Profile

Sekilas Tentang Perusahaan Company's Brief History	24
Identitas Perusahaan Company Identity	26
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner Profile	36
Profil Dewan Direksi Board of Director Profile	40
Peristiwa Penting 2015 2015 Event Highlight	42

03

Bidang Usaha Business Line	43
Struktur Organisasi Organization Structure	48
Struktur Grup Perusahaan Group Company Structure	49
Peta Wilayah Operasi Operation Region Map	50
Alamat Kantor Cabang Branch Office Address	52



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

04

Perkembangan Perekonomian Indonesia	58
Economic Developments in Indonesia	
Tinjauan Industri	59
Industry Review	
Tinjauan Operasi	64
Operation Review	
Tinjauan Keuangan	69
Financial Review	
Pengadaan Barang dan Jasa	81
Goods and Service Procurement Governance	



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

05

Tujuan Penerapan GCG	87
GCG Implementation Objectives	
Assessment GCG	89
Assessment GCG	
Struktur Komposisi Pemegang Saham	92
Shareholder Composition Structure	
Rapat Umum Pemegang Saham	93
General Meeting of Shareholder	
Cogindo Bersih	132
Cogindo Bersih	
Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (WBS)	140
Whistle Blowing System (WBS)	



Laporan Sumber Daya Manusia
Human Resource Report

06

Struktur dan Konsep Pengelolaan	144
Structure and Concept of Management	
Profile SDM Perusahaan	145
Company HR Profile	
Turn Over Pegawai	146
Employee Turn Over	
Kesejahteraan Pegawai	152
Employee Welfare	
Knowledge Management Perusahaan	153
Company Management Knowledge	



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

07

Struktur Organisasi Pengelola CSR	163
CSR Management Organization Structure	
Kegiatan Bersama Masyarakat	165
CSR Program Method	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai	168
Healthy and Safety of Employee	
Survei Kepuasan Pegawai	170
Employee Satisfaction Survey	
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen	171
Social Responsibility to Consumers	

Ikhtisar Kinerja 2015

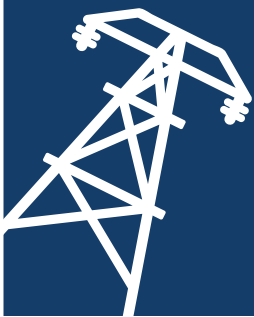
PERFORMANCE HIGHLIGHT 2015



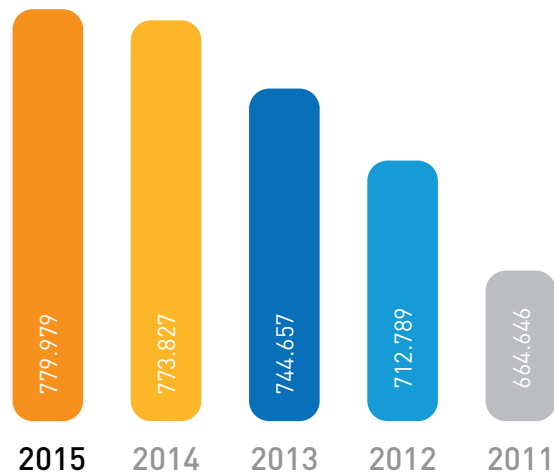
Total Aset

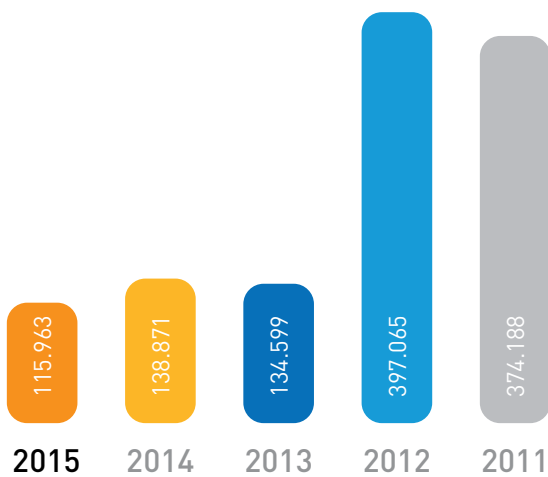
TOTAL ASSETS

Rp 779,98 MILIAR
Billion



Naik 1%
increase 1%





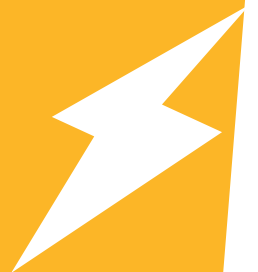
Total Liabilitas

TOTAL LIABILITIES

Rp 115,96 MILIAR
Billion



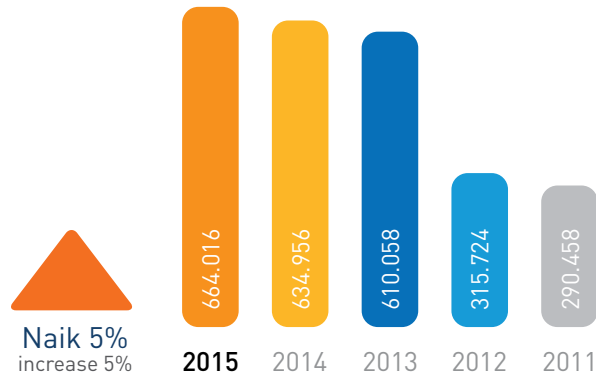
Turun 16%
decrease 16%



Total Ekuitas

TOTAL EQUITY

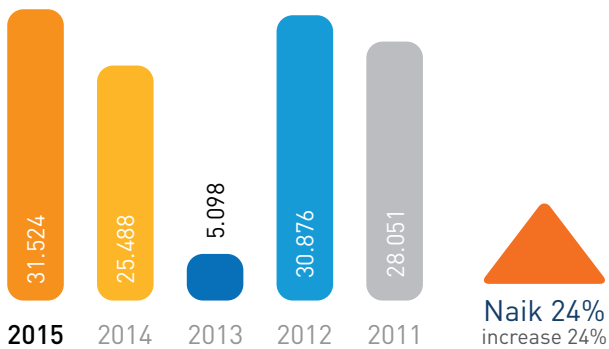
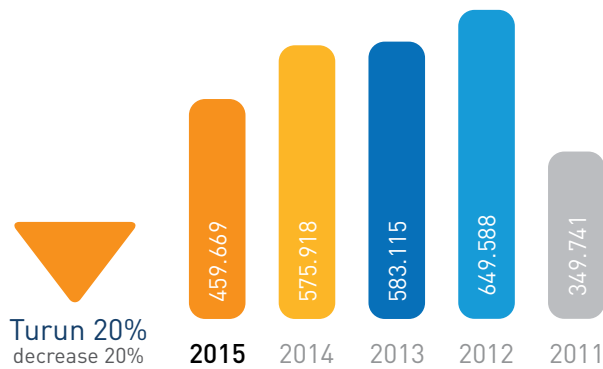
Rp 664,02 MILIAR
Billion



Pendapatan Usaha

OPERATING INCOME

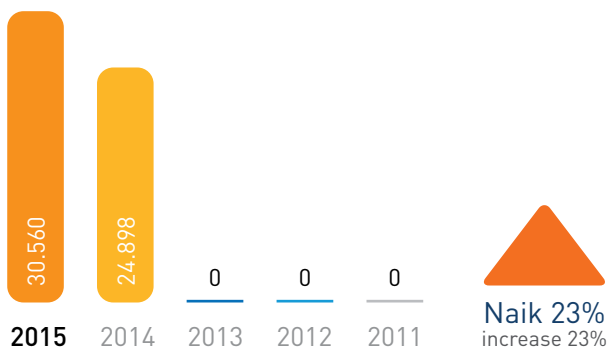
Rp 459,67 MILIAR
Billion



Laba Bersih

NET PROFIT

Rp 31,52 MILIAR
Billion



Penghasilan Komprehensif

COMPREHENSIVE INCOME

Rp 30,56 MILIAR
Billion

Ikhtisar Keuangan Penting

FINANCIAL HIGHLIGHT

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

URAIAN DESCRIPTION	2015	2014	2013	2012	2011
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION					
ASET ASSETS					
Aset Lancar Current Assets	342.589	320.233	289.767	258.777	176.747
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	437.390	453.594	454.890	454.012	487.899
Total Aset Total Assests	779.979	773.827	744.657	712.789	664.646
LIABILITAS LIABILITIES					
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	89.737	113.567	110.537	128.121	90.509
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	26.226	25.304	24.062	268.944	283.679
EKUITAS EQUITY	664.016	634.956	610.058	315.724	290.458
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	779.979	773.827	744.657	712.789	664.646
LABA RUGI INCOME STATEMENT					
Pendapatan Usaha Revenue	459.669	575.918	583.115	649.588	349.741
Beban Usaha Expense	407.951	494.358	565.601	(577.357)	(281.859)
Laba Usaha Operating Income	51.718	81.560	17.514	72.231	67.882
Penghasilan (beban) Lain-lain Other Income (Expense)	(5.131)	(34.355)	(7.879)	(27.745)	(27.679)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income before tax	46.587	47.205	9.635	44.486	40.202
Beban Pajak Tax expense	(15.063)	(21.717)	(4.537)	(13.609)	(12.151)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income Current Year	31.524	25.488	5.098	30.877	28.051
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income Current Year	(964)	(590)	0	0	0
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Current Year Comprehensive income	30.560	24.898	0	0	0
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO					
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio					
Kas Terhadap Liabilitas Lancar Cash Ratio	1,64	0,46	0,77	0,58	0,75
Aset Lancar - Persediaan Terhadap Liabilitas Lancar Quick Ratio	3,70	2,70	2,42	1,78	1,76
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar Current Ratio	3,82	2,82	2,62	2,02	1,95
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio					
Total Liabilitas Terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	15%	18%	18%	55,71%	56,30%
Total Liabilitas Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	17%	22%	22%	125,76%	128,83%
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets (ROA)	4%	3%	1%	4,33%	4,22%
Laba Bersih Terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	5%	4%	1%	10,84%	10,69%
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Profit Margin Ratio	7%	4%	1%	4,75%	8,02%
Kolektabilitas Piutang Receivable Collectability					
Perputaran Piutang Receivable Turnover	2 kali	3 kali	4 kali	7 kali	7 kali
Rata-rata Umur Piutang Aging of Receivable Average	135 hari	149 hari	98 hari	73 hari	59 hari





Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONER REPORT

Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear Stakeholder,

Salam sejahtera. Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Esa. Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan atas tugas dan wewenang yang melekat pada Dewan Komisaris pada tahun buku 2015. Tugas dimaksud meliputi pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam mengelola PT Cogindo DayaBersama (Cogindo).

PENILAIAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2015

Kondisi perekonomian di Indonesia tahun 2015 memberikan tantangan yang cukup besar bagi pelaku industri pada umumnya yang tentunya mempengaruhi tingkat permintaan listrik secara nasional yang hanya bisa tumbuh di bawah 3%. Seiring dengan rendahnya tingkat permintaan listrik tersebut dan kebijakan untuk mengurangi penggunaan BBM, Dewan Komisaris menyadari bahwa kondisi ini akan berdampak besar pada pengoperasian unit pembangkit yang dimiliki oleh Cogindo yang masih menggunakan BBM.

Kendati demikian, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya bagi Direksi dan seluruh jajaran di Perusahaan atas kinerja yang telah dipersembahkan. Cogindo berhasil mencapai kinerja dengan kategori sehat atau AAA berdasarkan penggolongan Tingkat Kesehatan Perusahaan yang mengacu pada Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Praise the Almighty God. On this occasion, let us present a report on the duties and authority inherent to the Board of Commissioners in fiscal year of 2015. The Duties which include the implementation of monitoring and providing advice on the responsibilities implementation of the Board of Directors in managing PT Cogindo DayaBersama (Cogindo).

ASSESSMENT TO COMPANY PERFORMANCE 2015

The Indonesia's economic condition in 2015 provide a considerable challenge for the industry in general that would affect the level of the national electricity demand which can only grow under 3%. Along with the low level of electricity demand and policies to reduce the use of fuel, the Board realizes that this condition will have a major impact on the generating units operations owned by Cogindo that are still using fuel.

Nevertheless, the Board of Commissioner give the highest appreciation for the Board of Directors and all levels in the Company on the performance has been presented. Cogindo succeed to achieve performance with healthy or AAA category based on Soundness of the Company classification which refers to the Decree of the Ministry of BUMN Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the Assessment of Soundness BUMN.



Roikhan

PLT Komisaris Utama
Acting President Commissioner

Selama tahun 2015 Pendapatan usaha Cogindo berjumlah Rp459,67 miliar, turun signifikan 20% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp575,92 miliar. Penurunan Pendapatan ini antara lain disebabkan bisnis sewa pembangkit yang mengalami penurunan sehubungan dengan kebijakan PLN untuk mengurangi sewa pembangkit. Dewan Komisaris memahami berbagai kendala yang dihadapi oleh Direksi dan jajarannya dan menghargai berbagai strategi dan langkah-langkah yang dilaksanakan Direksi pada tahun 2015 sehingga berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp31,52 miliar dan penghasilan komprehensif sebesar Rp30,56 miliar selama Tahun 2015, keduanya mengalami kenaikan sebesar 24% dan 23% dari tahun sebelumnya yang masing-masing berjumlah Rp25,49 miliar dan Rp24,89 miliar. Selain itu total asset perusahaan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp 779,98 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp6,15 miliar atau 1% dari akhir tahun sebelumnya yang berjumlah Rp773,83 miliar.

Dewan Komisaris mendorong Direksi dan seluruh jajaran untuk terus melakukan peningkatan dalam kualitas SDM, perbaikan tata kelola *asset management* dan Pengembangan bisnis *trading* dengan wartsila *family* untuk memberikan nilai tambah bagi Cogindo dalam jangka panjang.

TATA KELOLA DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE

Dewan Komisaris memandang bahwa komitmen Direksi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), telah menjadi bagian dari pengelolaan Perusahaan melalui penerapan suatu sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan dan tanggung jawab. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya Direksi untuk terus mendorong peningkatan implementasi GCG yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan dengan memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku baik terkait dengan regulasi, memberikan pendapat, saran dan rekomendasi kepada Direksi dan segenap jajarannya mengenai pencapaian

During 2015, Cogindo's total revenue amounted to IDR459,67 billion, significantly decrease by 20% from the previous year, amounted to IDR575,92 billion. The decline in revenues is partly caused by decreasing plant rental business in connection with the PLN's policy to reduce the generator leasing. Board of Commissioner understand the constraints faced by the Board of Directors and staff also appreciate the various strategies and measures implemented in 2015 by the Board of Directors so we can recorded a net profit of IDR31,52 billion and comprehensive income amounted IDR30,56 billion during 2015, both increases 24% and 23% from the previous year respectively amounted IDR25,49 billion and IDR24,89 billion. Besides, the company' total assets of at the end of 2015 amounted to IDR779.98 billion, an increase of IDR6,15 billion, or 1% from the previous year-end, amounted to IDR773,83 billion.

Board of Commissioner encourage the Board of Director and all company members to continue to make improvements in the human resources quality, asset management governance and trading businesses development with wartsila family to provide added value for Cogindo in the long term.

GOVERNANCE AND COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

BOC believes that the Board of Director's commitment in implementing good corporate governance (GCG) has been part of the Company management through the implementation of a system that reflects the principles of information transparency, accountability, equality and responsibility. The Board of Commissioners fully supports the Board of Director's efforts to continue to boost the GCG implementation that can provide added value for our shareholders and stakeholders.

During 2015, the Board of Commissioners has been carrying out the functions of supervision and advisory to ensure the Board of Directors comply with laws and regulations applicable related to regulation, giving an opinions, advice and recommendations to the Board of Directors and all the officials on the achievement of the company's

sasaran dan tujuan Perusahaan melalui mekanisme Rapat koordinasi dengan Direksi serta melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi kepada Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada tahun 2015, Cogindo telah melaksanakan penilaian implementasi Tata Kelola Perusahaan atau *assessment* GCG berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Hasil penilaian tersebut meningkat dibandingkan tahun 2014 yaitu 78,48% yang akan menjadi landasan penerapan sekaligus peningkatan implementasi GCG di masa mendatang.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris. Selain saran-saran dan arahan yang disampaikan secara lisan, pada tahun 2015 Dewan Komisaris juga telah menyampaikan beberapa arahan, saran maupun persetujuan secara tertulis kepada Direksi. Penilaian Dewan Komisaris dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian dan KPI Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris. Adapun Penilaian dan KPI Dewan Komisaris pada tahun 2015 dilakukan pada saat RUPS.

UCAPAN TERIMAKASIH

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya ucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan, dan kepada Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya dan seluruh karyawan atas kerja keras selama tahun 2015

Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra kerja dan mitra usaha mengingat segenap pencapaian Perusahaan pada tahun 2015 juga tidak terlepas dari peran dan kontribusi yang telah diberikan.

goals and objectives through the coordination meetings mechanism with the Board of Directors and reported the performance monitoring results of the Board of Directors to the Shareholders through General Meeting of Shareholders forums (GMS).

In 2015, Cogindo has conducted a GCG assessment based on Decree of BUMN Ministry Secretary: No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. The results of the vote is increase compared to 2014 which is 78.48%, that will become the foundation and bolster to the GCG implementation in the future.

During 2015, the Board of Commissioner has held meetings with the Board of Commissioners. In addition to the advice and directives given orally, in 2015 the Board of Commissioners also expressed some written direction, advice or consent to the Board of Directors. The Board of Commissioner assessment conducted during the General Meeting of Shareholders (GMS). Assessment and Board of Commissioner's KPI has been outlined in the Work Plan of the Board of Commissioners. The Assessment and Board of Commissioner's KPI in 2015 made at the time of the AGM.

APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the shareholders on all the support given, and to the Board of Director and the management underneath and all employees for their hard work during 2015.

Our appreciation also goes to all customers, work partners and business partners considering all the Company achievement in 2015 which can not be separated from the role and contribution that has been given.

Jakarta, 16 Agustus 2015 Jakarta, August 16, 2015



Roikhan

PLT Komisaris Utama
Acting President Commissioner

Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTOR REPORT

Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear Stakeholder,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat kerja keras seluruh jajaran Perusahaan dan dukungan seluruh *Stakeholder*, Cogindo kembali mencatat kinerja yang menggembirakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk tanggung jawab kami pada Pemangku kepentingan atas program kerja yang telah dilaksanakan. Tema Laporan Tahun 2015 adalah *challenging the limits* yaitu cara Cogindo mengubah perspektif, menjadikan hambatan sebagai peluang dan memaksimalkan potensi yang ada untuk dapat mewujudkan target Perusahaan.

TANTANGAN TAHUN 2015

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia pada umumnya dengan Pertumbuhan ekonomi yang merupakan angka terendah dalam lima tahun terakhir yaitu 4,79% (*year on year*) dan ekspor Indonesia yang turun 14,62% dari tahun 2014. Tantangan yang sama juga terjadi pada industri listrik nasional yang hanya tumbuh 2,2% dari penjualan pada 2014 dibandingkan target pertumbuhan penjualan yaitu 5,6%.

Selain tantangan kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2015, Cogindo juga menghadapi berbagai tantangan di industri ketenagalistrikan yaitu semakin banyaknya pesaing baik dalam segmen produksi tenaga listrik maupun segmen jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit, regulasi untuk mengurangi pengoperasian pembangkit BBM serta ancaman pembajakan tenaga kerja kompeten.

Praise God Almighty, due to hard work from all company member and support from stakeholder, Cogindo can recorded again the encouraging performance result for year ended December 31, 2015. This annual report is our responsibility to Stakeholder on the work program which has been implemented. The Annual Report Theme 2015 is *Challenging The Limits*, the Cogindo way to change the perspective, making obstacles as an opportunities and maximize the exist potential to be able to realize company's target.

CHALLENGES IN 2015

The year of 2015 was a year full of challenges for Indonesia generally with the lowest number of economic growth in the last five year amounted to 4,79% (*year on year*) and Indonesian exports decrease 14,62% from 2014. The same challenge also occurred in the national electricity power industry which grew only 2,2% of sales in 2014 compared to sales growth target amounted to 5,6%.

In addition to Indonesia's economic condition challenges in 2015, Cogindo also faced various challenges in the electricity industry, such as the increasing number of competitors in both segments of electricity power production and service segments of operation and plant maintenance, regulation to reduce fuel plant as well as the threat of competent workforce piracy.



**Mangampin
Saragi**

Direktur Utama
President Director

PROGRAM STRATEGIS TAHUN 2015

Untuk menjawab tantangan Perusahaan pada tahun 2015, Perusahaan melaksanakan berbagai Program Strategis yaitu:

- Pengembangan bisnis *Trading* melalui Penandatanganan *Master Service Agreement* antara PT CDB dan PT Wartsila Indonesia pada 21 Desember 2015 sebagai awal dimulainya bisnis *stockist sparepart* Wartsila *Family*.
- Program akselerasi kompetensi yang telah dilaksanakan untuk 1090 pegawai.
- Kajian Pengembangan *training center* dan sistem remunerasi.
- Proses *review* Nilai-nilai perusahaan melalui survey HRSE dan *Workshop*.
- Penyusunan *road map partial performance* untuk jasa operasi dan pemeliharaan di unit pembangkit FTP 1.
- Peningkatan maturitas tata kelola aset pembangkit melalui *assessment* dan pendampingan.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2015

Dengan berbagai tantangan dan program strategis yang dilaksanakan, Perusahaan tetap dapat menjaga kinerja Perusahaan dengan kategori sehat atau AAA berdasarkan penggolongan Tingkat Kesehatan Perusahaan yang mengacu pada Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Dari 11 indikator kinerja yang ditargetkan kepada Perusahaan, 11 Indikator kinerja mencapai dan melebihi target yang telah ditetapkan dan 4 indikator lainnya belum mencapai target.

Selama Tahun 2015, Perusahaan menghasilkan pendapatan usaha sebesar Rp459,67 miliar. Komposisi pendapatan terbesar Perusahaan didapatkan dari jasa operasi dan pemeliharaan yaitu sebesar Rp272,86 miliar dan menghasilkan laba usaha sebesar Rp54,57 miliar. Pendapatan usaha dari produksi dan penjualan tenaga listrik mencapai Rp97,26 miliar dengan laba usaha sebesar Rp23,05 miliar. Sedangkan pendapatan dari sewa genset sebesar Rp61,59 miliar dan menghasilkan laba usaha sebesar Rp453 juta.

Total aset perusahaan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp779,98 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp6,15 miliar atau 1% dari akhir tahun sebelumnya yang berjumlah Rp773,83 miliar.

STRATEGIC PROGRAM 2015

To answer the challenge of the Company in 2015, the Company implemented various Strategic Program, i.e.:

- Trading business development through the signing of a Master Service Agreement between PT CDB and PT Wartsila Indonesia on December 21, 2015 as the beginning of Wartsila Family spare parts stockist business.
- Competency acceleration program that have been implemented for 1090 employees.
- Training center development study and the remuneration system.
- The review process of corporate values through HRSE surveys and Workshop.
- Preparation of a partial performance road map for operation and maintenance services in FTP 1 generating unit.
- Improvement of plant asset governance maturity through assessment and mentoring.

COMPANY PERFORMANCE 2015

With a variety of challenges and strategic programs which implemented, the Company was still able to maintain the Company's performance with healthy or AAA category based on Soundness of the Company classification which refers to the Decree of the Ministry of BUMN Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the Assessment of Soundness BUMN. From the 11 performance indicators that are targeted to the Company, 11 performance indicators reached and exceeded the set targets and four other indicators have not reached the target.

During 2015, the Company generates revenue of IDR459,67 billion. The largest composition of the Company's revenue derived from operation and maintenance services in the amount of IDR272.86 billion and generate an operating income of IDR54,57 billion. The revenue from the production and electric power sales reached IDR97,26 billion with an operating profit of IDR23,05 billion. While revenues from the generators rental amounted to IDR61.59 billion and generate an operating profit of IDR453 million.

Total assets of the company at the end of 2015 amounted to IDR779.98 billion, an increase of IDR6,15 billion or 1% from the previous year amounted to IDR773,83 billion.



Liabilitas Perusahaan pada akhir Tahun 2015 berjumlah Rp115,96 miliar, turun 16% dari akhir tahun sebelumnya yang berjumlah Rp138,87 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha, utang pajak, dan liabilitas pajak tangguhan.

Jumlah ekuitas mengalami kenaikan sebesar 5% selama Tahun 2015, dari Rp634,95 miliar menjadi Rp664,01 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya saldo laba sebagai hasil usaha selama tahun 2015. Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp31,52 miliar dan penghasilan komprehensif sebesar Rp30,56 miliar selama Tahun 2015, keduanya mengalami kenaikan sebesar 24% dan 23% dari tahun sebelumnya yang masing-masing berjumlah Rp25,49 miliar dan Rp24,89 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya efektivitas proses operasi dan efisiensi beban usaha dan beban lainnya.

Total liability of the company at the end of 2015 amounted to IDR115,96 billion which decrease 16% from the previous year amounted to IDR138,87 billion. This decrease was primarily caused by the decrease in trade payables, tax liabilities and deferred tax liabilities.

Total equity increased by 5% during 2015, from IDR634,95 billion to IDR664,01 billion. This increase was due to the increase in retained earnings as a result of operations during 2015. The Company recorded a net income of IDR31,52 billion and comprehensive income amounted IDR30,56 billion during 2015, both increased by 24% and 23% respectively from the previous year which amounted IDR25,49 billion and IDR24,89 billion. This increase was caused by increase of operating processes effectiveness also operating expenses and other expenses efficiency.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk dapat mewujudkan visi dan melaksanakan program kerja secara efektif dan efisien, Cogindo telah melakukan penguatan organisasi antara lain dengan melakukan restrukturisasi, program peningkatan keterikatan pegawai serta *review* atas implementasi Budaya Perusahaan Cogindo. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen Cogindo untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan untuk keandalan pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit serta untuk memenuhi harapan pelanggan, Cogindo melakukan program akselerasi dan sertifikasi. Dalam pengelolaan SDM Cogindo memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa membedakan *gender*, suku, agama, ras dan golongan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Cogindo memahami bahwa *Good Corporate Governance* merupakan acuan standar yang wajib diterapkan sebagai landasan operasional kegiatan usaha perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Dalam jangka panjang, penerapan GCG mempunyai relevansi terhadap kinerja atau *performance* suatu perusahaan karena nilai akhir (*ultimate value*) penerapan GCG adalah meningkatkan kinerja (*high performance*) serta citra perusahaan yang baik (*good corporate image*).

Implementasi GCG di Cogindo secara terus menerus ditingkatkan dan dimonitor yang dapat dilihat dari berhasilnya Cogindo melebihi target skor implementasi GCG yaitu sebesar 78,48% yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Hasil perbaikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga dapat dilihat dari pencapaian target Cogindo BERSIH, yang melebihi target KPI sebesar 25%. Peningkatan penerapan Tata kelola di Cogindo dilakukan melalui komitmen seluruh pemangku kepentingan, penguatan infrastruktur, evaluasi berkelanjutan serta perbaikan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

In order to realize the vision and implement a work program effectively and efficiently, Cogindo has been strengthening the organization by restructuring, conducting employee engagement program as well as a reviewing of the Cogindo Corporate Culture implementation. In addition, as part of Cogindo's commitment to improving the quality human resources sustainably for reliability of operation and maintenance of the plant and to meet customer expectations, Cogindo perform acceleration and certification program. Cogindo human resource management provide equal opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity, religion, race and class.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Cogindo understand that good corporate governance is a reference standard that is required to be applied as an operational basis for the company's business activities as stipulated in the Ministry of BUMN regulation, Decree of Ministry of BUMN Secretary No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012. In the long term, the GCG implementation has relevance to the company performance because the ultimate value of GCG implementation was to improve performance (high performance) as well as a good corporate image.

GCG implementation in Cogindo continuously improved and monitored which can be seen from the Cogindo success exceed the GCG implementation score target which 78.48% better than previous years. The improvement results of Good Corporate Governance can also be seen on the achievement of targets Cogindo BERSIH, which exceeded the KPI target by 25%. Implementation enhancement of governance in Cogindo done through the commitment of all stakeholders, strengthening of infrastructure, ongoing evaluation and improvement of systems and procedures necessary to support the implementation of GCG which increasingly effective.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Sebagai salah satu wujud tanggung jawab Cogindo terhadap pemangku kepentingan, Cogindo berkomitmen melaksanakan program CSR sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Direksi No. 049.K/CDB/IV/2013 tentang *Corporate Social Responsibility* di Lingkungan PT Cogindo DayaBersama. Pelaksanaan program CSR disesuaikan dengan segmen bisnis yang dikelola, yaitu untuk segmen suplai energi listrik Cogindo mengelola sendiri program CSR di unit terkait disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar pembangkit, sedangkan untuk segmen Jasa Operasi dan Pemeliharaan, pengelolaan program CSR dilaksanakan oleh asset manager unit terkait.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris Cogindo atas kepercayaan, bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan. Penghargaan dan ucapan Terima kasih juga kami sampaikan kepada konsumen, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi Cogindo, saat ini dan di tahun-tahun yang akan datang.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

As one form of Cogindo responsibility towards the stakeholders, Cogindo committed to implementing CSR program as set forth in Board of Director Decree No. 049.K/CDB/IV/2013 on Corporate Social Responsibility in PT Cogindo DayaBersama environment. Implementation of CSR programs adapted to business segments are managed, which is to supply electrical energy segment, Cogindo manage their own CSR programs in related units adapted to the environment conditions around the plant, while for the Operation and Maintenance Services segment, the management of CSR programs implemented by asset managers related units.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we thank to the Shareholders and the Board of Commissioners Cogindo for trust and guidance that has been given. We also do not forget expressed thanks and appreciation to customers, business partners and other stakeholders for the support and the trust that has been given.

Finally, we would like to thank all employees for their dedication, high loyalty, the spirit of togetherness and hard work and the desire to provide the best for Cogindo, today and in the years to come.

Jakarta, 16 Agustus 2016 Jakarta, August 16, 2016



Mangampin Saragi
Direktur Utama
President Director

**SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN
ISI LAPORAN TAHUNAN COGINDO TAHUN 2015**

**STATEMENT LETTER ON RESPONSIBILITY OF
CONTENT VALIDITY ANNUAL REPORT COGINDO 2015**

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan Informasi terkait lainnya merupakan tanggung jawab Manajemen Cogindo dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui penandatanganan masing-masing di bawah ini:

The Annual Report, including Corporate Governance Report, Financial Statement and related information are the responsibility of Cogindo Management and have been approved by all member of Board of Commissioner and Board of Director through signing respectively below:

Jakarta, 16 Agustus 2016 Jakarta, August 16, 2015



Roikhan
PLT Komisaris Utama
Acting President Commissioner



Didy Poeriadi
PLT Komisaris
Acting Commissioner

Direksi
Board of Director



Mangampin Saragi
Direktur Utama
President Director



Rachmanto Kusumonegoro
Direktur Keuangan
Director of Financial



Asep Yanyan Herdiyana
Direktur SDM
Director of HR



Amlan Nawir
Direktur Operasi
Director of Operation





Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



Sekilas Tentang Perusahaan

COMPANY'S BRIEF HISTORY

Cogindo

PT Cogindo DayaBersama (CDB) berdiri secara resmi pada tanggal 15 April 1998 dan berkantor pusat di Jakarta.

PT Cogindo DayaBersama (CDB) was officially established on April 15, 1998 with headquartered in Jakarta.

Hingga saat ini perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan yang solid dan memiliki reputasi serta rekam jejak yang baik dalam dunia bisnis energi di negeri ini.

Until now, the company has developed into a solid company which has a reputation and a good track record in the energy business on this country.

Mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 1998.

Cogindo started the operations on July 1, 1998.

1.955 Karyawan
Employee

Saham Cogindo 99,9999% dimiliki oleh PT Indonesia Power, yang mengelola pembangkit-pembangkit untuk mensuplai energi listrik di Jawa Bali. Indonesia Power merupakan salah satu anak perusahaan PT PLN (Persero). Anak Perusahaan ini ditujukan untuk menjalankan usaha komersial pada bidang pembangkitan tenaga listrik dan usaha-usaha lain yang terkait.

Pembangkit-pembangkit yang dimiliki oleh Indonesia Power dikelola dan dioperasikan oleh 8 (delapan) Unit Bisnis Pembangkitan, diantaranya: Priok, Suralaya, saguling, kamojang, Mrica, Semarang, Perak & Grati dan Bali. Secara keseluruhan, Indonesia Power memiliki daya mampu sebesar 8.327 MW. Ini merupakan daya mampu terbesar yang dimiliki oleh sebuah perusahaan pembangkitan di Indonesia.

Dalam perkembangannya, Cogindo secara signifikan telah berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan-kebutuhan listrik di sejumlah daerah maupun di perusahaan-perusahaan yang membutuhkan suplai energi secara khusus.

Pengalaman memberikan support dan maintenance energi, ternyata memberi bekal cukup bagi Cogindo untuk masuk secara lebih tegas dalam mencukupi kebutuhan listrik di Indonesia. Akhirnya, mulai tahun 2009, Cogindo memiliki pembangkit berbahan bakar MFO dengan kapasitas 44,6 MW di Balikpapan Kalimantan Timur yang diresmikan Februari 2010.

Dalam tahun-tahun terakhir ini, kepercayaan dari perusahaan induk PT Indonesia Power maupun dari PT PLN (Persero) terus bertambah sehingga dipercaya mengelola (O&M) pembangkit besar seperti PLTU Labuan 2x300 MW.

99.9999% Cogindo shares owned by PT Indonesia Power which manages generators to supply electricity in Java and Bali. Indonesia Power is a subsidiary of PT PLN (Persero). This subsidiary is intended to run a commercial business in the power generation field and other related business.

The plants owned by Indonesia Power are managed and operated by 8 (eight) Generation Business Unit, including: Priok, Suralaya, Saguling, Kamojang, Mrica, Semarang, Perak & Grati and Bali. Overall, Indonesia Power has a power capacity of 8.327 MW. It is the largest power capacity owned by a generation company in Indonesia.

In the process, Cogindo has significantly contributed to suffice the needs of electricity in some areas as well as in companies that require the supply of energy in particular.

The experience to provide support and energy maintenance gave enough knowlegde for the Cogindo to enter more specifically in meet the electricity needs in Indonesia. Finally, starting in 2009, Cogindo have MFO fueled power plant with a capacity of 44.6 MW in Balikpapan, East Kalimantan, which was inaugurated in February 2010.

In years past, the trust of the parent company PT Indonesia Power and PT PLN (Persero) continues to grow so we are trusted to manage (O&M) large plants such as the Labuan power plant 2x300 MW.

Identitas Perusahaan

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Cogindo DayaBersama
Nama Panggilan Perusahaan Company Nick Name	Cogindo
Bidang Usaha Business Field	Pembangkit Tenaga Listrik Power Plant
Status Badan Hukum Corporation Status	Perseroan Terbatas Limited Company
Kepemilikan/Pemegang Saham Ownership	99,9999% dimiliki oleh PT Indonesia Power 99,9999% own by PT Indonesia Power
Dasar Hukum Basic Law of Establishment	Akta Notaris No. 52 Tanggal 15 April 1998 Akta Notaris Perubahan No.25 Tanggal 11 Agustus 2008 Akta Notaris Perubahan No.10 Tanggal 16 November 2009 Akta Notaris Perubahan No.14 Tanggal 27 November 2013 Akta Notaris Perubahan No.27 Tanggal 29 Januari 2014 Akta Notaris Perubahan No.18 Tanggal 26 Januari 2015 Akta Notaris Perubahan No.19 Tanggal 26 Januari 2015 Notarial Deed No. 52 Dated April 15, 1998 Notarial Deed of Amendment No. 25 Dated August 11, 2008 Notarial Deed of Amendment No. 10 Dated November 16, 2009 Notarial Deed of Amendment No.14 Dated November 27, 2013 Notarial Deed of Amendment No. 27 Dated January 29, 2014 Notarial Deed of Amendment No. 18 Dated January 26, 2015 Notarial Deed of Amendment No. 19 Dated January 26, 2015
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000 (Enam Ratus Milyar Rupiah) IDR600.000.000.000 (Six Hundred Billion Rupiah)
Modal Disetor Issued Capital	Rp514.867.770.000 IDR514.867.770.000
Jaringan Kantor Office Network	22 Unit 22 Units
Wilayah Kerja Operation Region	Seluruh Wilayah Indonesia All Region in Indonesia
Alamat Kantor Pusat Head Office	Gedung PT PLN (Persero) Lantai 9 PT PLN (Persero) Building 9th Floor Jalan Gatot Subroto Kav. 18 Gatot Subroto Street Kav. 18 Jakarta 12950 Jakarta 12950
Telp. / Fax	(62 - 21) 521 4515 / (62 - 21) 521 4516
Website	www.cogindo.co.id

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI KAMI

Our Vision, Mission & Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan terkemuka bidang ketenagalistrikan di kawasan Asia Tenggara.

Being a leading electrical energy company in Southeast Asia

Misi Mission

Melaksanakan usaha dibidang suplai energi serta Jasa Operasi & Pemeliharaan termasuk jasa penunjang lainnya dengan kinerja unggul dan menjaga kelestarian lingkungan.

Perform an energy supply field of business as well as operation and maintenance including other supporting services with excellent work while keeps the environment sustainability



Nilai-Nilai Kami Our Values

Integritas

Bertindak konsisten mematuhi peraturan dan kode etik perusahaan, menegakkan kejujuran, bertanggung jawab, serta berani menyampaikan keberanian.

Profesional

Sikap disiplin dalam profesi yang mendorong seseorang untuk bersikap tepat sesuai keadaan dan memiliki kemampuan yang memadai.

Kerja Sama

Bekerja sama dengan orang lain secara kooperatif dan menjadi bagian dari kelompok, saling mengisi untuk memberikan yang terbaik untuk kelompok tersebut.

Pelayanan Pelanggan

Kepedulian terhadap kebutuhan pelanggan (internal/eksternal) dan kesediaan dan kemampuan melayani dengan tindakan yang terbaik untuk memuaskan pelanggan.

Integrity

Act consistently by complying company rules and code of ethics, uphold honesty, responsible, and also brave to express the rightness.

Professional

Professional discipline that encourages someone to act appropriately according to the condition and possesses sufficient capability.

Cooperation

Working cooperatively with others to become part of the team and support each other to provide the best for the team.

Customer Service

Concern for the customer needs internally and externally including the willingness and ability to serve with the best course of action to satisfy customers.

Artikulasi Visi

Menjadi perusahaan penyedia jasa O&M berkelas dunia dengan tingkat top quartil sesuai NERC.

Menjadi salah satu perusahaan dengan tingkat kinerja operasional dan keuangan terbaik dalam hal pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan keuntungan dan nilai timbal balik ekuitas di Asia Tenggara.

Penjabaran Visi

Perusahaan Terkemuka adalah:

1. Perusahaan dengan Kinerja pembangkit terbaik.
2. Memberikan nilai kepada *Shareholder* dengan indikator utama (Aset Perusahaan, Pendapatan, dan Keuntungan Perusahaan).
3. Menjalankan Bisnis Internasional.
4. Mendapatkan penghargaan di bidangnya.

Artikulasi Misi

Memiliki kemampuan yang handal dalam penyediaan energi listrik dan kemampuan dalam pengoperasian dan pemeliharaan mesin pembangkit.

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memenuhi kebutuhan energi listrik melalui suplai energi listrik.

Memberikan nilai optimal bagi pemegang saham melalui pengelolaan usaha sesuai kaidah bisnis yang sehat sekaligus peduli akan kelestarian lingkungan alam dan sosial.

Penjabaran Misi

1. Melakukan usaha dalam bidang Pembangkitan Listrik: Suplai Energi (*Independent Power Producer / IPP* dan Pembangkit Sewa) serta Jasa Operasi dan Pemeliharaan.
2. Kaidah bisnis yang sehat
 - a. Mengelola bisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip penyelenggaraan perusahaan yang baik sesuai norma- norma (*Good Corporate Governance*)
 - b. Menjalankan bisnis perusahaan dengan memperhatikan dan memenuhi peraturan yang berlaku dalam industri Kelistrikan, Ketenagakerjaan, dan Lingkungan Hidup
 - c. Memberikan nilai kepada *Shareholder* dengan indikator utama (Aset Perusahaan, Pendapatan, dan Keuntungan Perusahaan)

Articulation of Vision

To be a company providing O&M services of world class at the top quartile level according to NERC.

To be one of the companies with the best level of operational and financial performance in term of revenue growth, profit growth and equity return value in Southeast Asia.

Elaboration of Vision

A leading company is:

1. A company with the best power generating performance.
2. Providing value for Shareholders by the primary indicators of Company assets, revenue and company profit.
3. Running an international business.
4. Winning award in its line of business.

Articulation of Mission

Possessing reliable capability in supplying electricity energy and capability in operation and maintenance of generators.

Raising the quality of social life by fulfilling the need for electricity energy through electricity energy supply.

Providing optimal value for shareholders through a business management that conforms to the principles of the natural and social environment.

Elaboration of Mission

1. Running business in the line of Power Generation: Energy supply (independent power producer (IPP) and leased generator) as well as operation and maintenance service.
2. Sound business principles
 - a. Managing the business by applying the principles of Good Corporate Governance
 - b. Running the company's business with due observance of and in compliance with the existing regulations in the Power/Electricity Industry, Manpower and Life Environment.
 - c. Providing value to shareholders by the major indicators of company assets, revenue, and company profits.

3. Kualitas Kelas Dunia
 - a. Menunjukkan kinerja setara dengan standar perusahaan kelas internasional
 - b. Diakui oleh Pelanggan dan Mitra Kerja sebagai perusahaan yang mampu memenuhi standar unggul / *excellent*.
 4. Menjaga kelestarian lingkungan
 - a. Setiap anggota Perusahaan senantiasa bersikap dan bertindak dengan menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup serta meminimalkan perusakan lingkungan.
 - b. Menjalankan bisnis perusahaan dengan memperhatikan lingkungan unit perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).
3. World class quality
 - a. Demonstrating performance equal to that of international class company
 - b. Recognized by customer and working partner as a company capable of meeting excellent standard.
 4. Safeguarding environment preservation
 - a. Each member of the company always with the attitude of and acting to safeguard the equilibrium and preservation of the life environment and minimize environment spoiling.
 - b. Running the company's business with due observance of the company's environment unit (*Corporate Social Responsibility*).



Komitmen Kami

OUR COMMITMENT



1 Menjaga semua sumber daya yang bernilai ekonomi agar tidak hilang, rusak, atau disalahgunakan.

Guard all the resources of economic value from being lost, damaged or misused.



2 Menghindari benturan kepentingan dan transaksi sensitif yang merugikan perusahaan.

Avoid conflicts of interest and sensitive transaction that harm the company.



3 Memperlakukan sesama pegawai secara santun, jujur, adil, terhormat, dan bermartabat.

Treat fellow employees with politeness, honesty, fairness, respect, and dignity.



4 Kepekaan dan kepedulian sebagai basis peningkatan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas pekerjaan.

Sensitivity and awareness as bases to build competency and professionalism in work.

Sasaran Utama Perusahaan

Pernyataan visi dan misi diterjemahkan menjadi sasaran-sasaran terukur yang menjadikan *business value* bagi para pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Company's Main Target

Vision and Mission statement translated into measureable targets promising business value for our stakeholders as follows:



Penjelasan Strategi Utama Perusahaan

Melalui analisis lingkungan eksternal dan internal yang sekaligus dilakukan untuk mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan perusahaan, serta dengan mempertimbangkan arah usaha dan posisi induk usaha, maka strategi utama Perusahaan dibagi kedalam 3 strategi sebagai berikut:

Strategi pertumbuhan

1. Mengembangkan bisnis jasa O&M dan jasa pemeliharaan.
2. Mengembangkan bisnis *trading parts*.
3. Meningkatkan kinerja Aset pembangkit eksisting untuk mendapatkan peluang penambahan aset.

Strategi peningkatan produktifitas

Akselerasi kompetensi O&M di semua jenis Pembangkit serta implementasi tata kelola pembangkit dan manajemen proyek sesuai dengan best practice.

Strategi pendukung

1. Mengembangkan iklim kerja dan sistem SDM untuk meningkatkan *engagement* dan *satisfaction*
2. Memperkuat fungsi *stakeholder relationship management*
3. Membangun kemitraan strategis dan keistimewaan sebagai afiliasi PLN untuk mengembangkan usaha dan pendanaan.

Strategi jangka pendek (2 tahun pertama)

Perusahaan akan berfokus pada transformasi menuju kinerja O&M yang *excellent* melalui akselerasi kompetensi O&M di semua jenis pembangkit serta implementasi tata kelola pembangkit sesuai *best practice*. Diharapkan melalui transformasi O&M yang *excellent* perusahaan dapat me-*leverage value* yang lebih besar pada pelanggan sejalan dengan peningkatan produksi energi listrik aset pembangkit yang dikelola Perusahaan.

Company Key Strategy

Through the analysis of external and internal environment that is simultaneously conducted to identify opportunities, threats, strenghts and weakness of the company, as well as taking into account the direction of the business and the position of its parent company, the main strategy of the company divided into the following three strategies:

Growth Strategies

1. Developing O&M business services and maintenance services.
2. Developing trading business parts..
3. Improve the performance of existing plant assets to gain additional opportunities assets.

Strategi peningkatan produktifitas

Akselerasi kompetensi O&M di semua jenis Pembangkit serta implementasi tata kelola pembangkit dan manajemen proyek sesuai dengan best practice.

Supporting Strategies

1. Develop a work climate and human systems to omprove engagement and satisfaction
2. Strengthen the function of stakeholder relationship management
3. Build strategic partnership and privileges as affiliates PLN to develop a business and funding

Short-term strategies (The first 2 years)

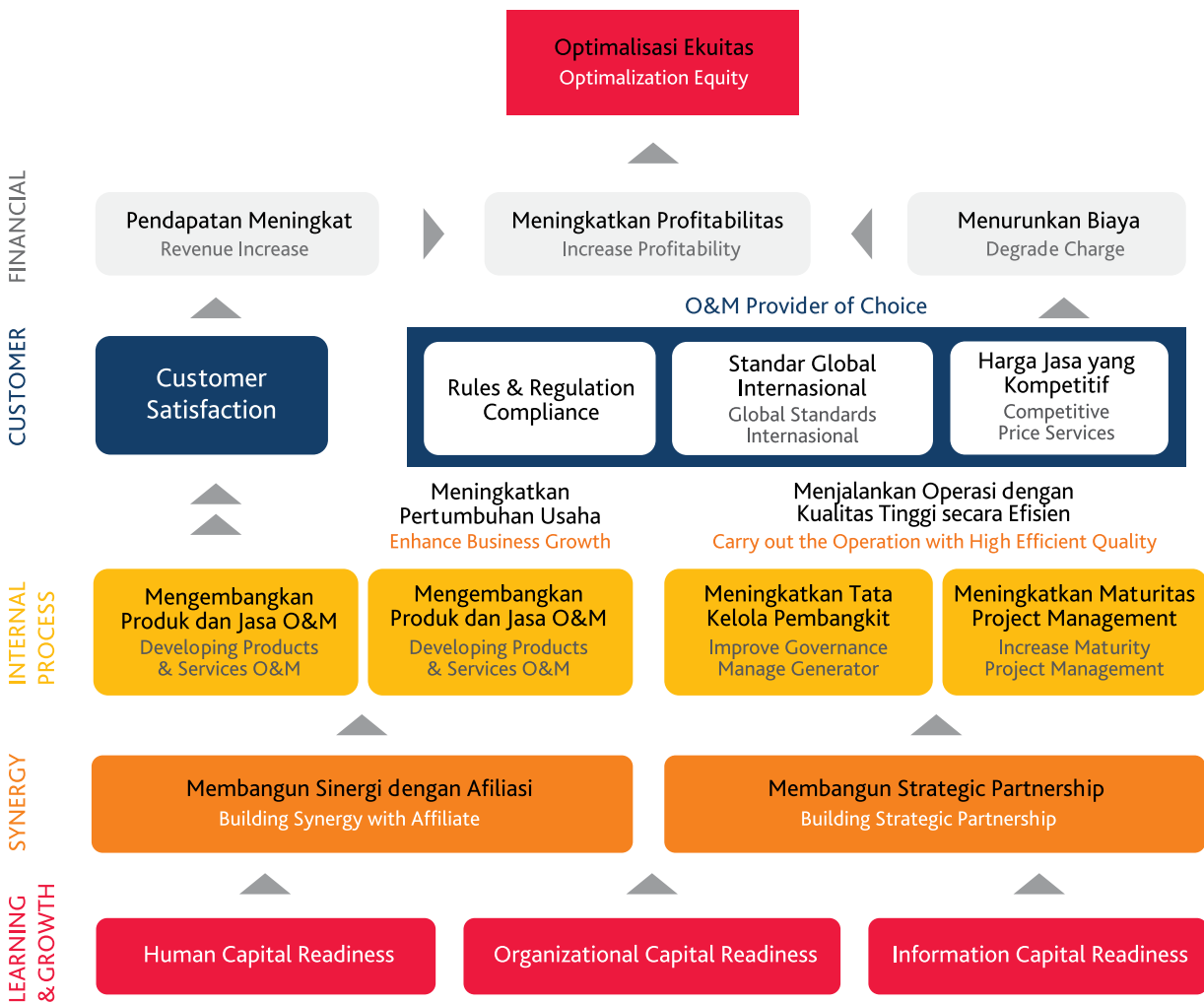
The company will focus on the transformation toward performance of O&M were excellent through the acceleration of O&M competence in all types of plant as well as implementation of appropriate governance best practice plant. Hopefully, through the transformation of O&M were excellent company can leverage greater value to the customer in line with the increase in production of electricity energy generation assets managed by the company.

Peta Sasaran Strategis

Sasaran-sasaran strategis perusahaan yang meliputi sasaran keuangan dan pelanggan (*value creation* yang dijanjikan kepada pemangku kepentingan) serta sasaran proses internal, pembelajaran, dan pertumbuhan (sasaran strategis operasional Perusahaan untuk menghasilkan *value creation*) disajikan dengan pendekatan *Balance Scorecard* dalam bentuk peta sasaran strategis, sebagai berikut:

Strategic Map Objectives

The strategic goals of the company including financial goals and customer (creation value that was promised to stakeholders) and internal processes target, learning and growth (strategic objectives the company's operations to generate value creation) served with balance scorecard approach in the form of a map of strategic objectives, as following:





Sasaran Strategis dan KPI Perusahaan

Ukuran dari masing-masing sasaran strategis dan KPI Perusahaan adalah sebagai berikut:

	STRATEGIC OBJECTIVE	KEY PERFORMANCE INDICATOR
F1	Optimalisasi Ekuitas Equity Optimalization	Return of Equity
	Meningkatkan Profitabilitas Increase Profitability	Net profit
F3	Pendapatan Usaha Meningkat Revenue Enhancement	Pendapatan tahunan Annual Revenue
F4	Menurunkan Biaya Expense Reduction	Rasio Biaya Pokok Produksi Production Cost Ratio
C1	Standar Global Operasional Operational Global Standard	EAF tahunan Annual EAF
		Capacity Factor
		Equivalen Forced Outage Rate (EFOR)
		Efisiensi Efficiency
C2	Harga Jasa O&M yang Kompetitif O&M Service Competitive Price	Harga Jasa Operation & Maintenance Operation & Maintenance Service Price
C3	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Indeks Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index
C4	Aturan & Regulasi Kepatuhan Rules & Regulation Compliance	Kepatuhan SMK3 (Sertifikasi dan Surveillance) Compliance of Occupational Health and Safety Management System (Certification and Surveillance)
		Kepatuhan Aturan Lingkungan Environment Rules Compliance
		Score GCG GCG Score
		Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident
P1	Meningkatkan Kapasitas Suplai Listrik Electricity Supply Capacity Enhancement	Kapasitas Pembangkit Plant Capacity
P2	Mengembangkan Produk & Jasa O&M Developing Product and O&M Service	Jumlah Portfolio Total Portfolio
P3	Maturity Plant O&M Management	Jumlah Portfolio Jasa O&M Total O&M Service Portfolio
		Kapasitas Pembangkit O&M O&M Plant Capacity
		Indeks Maturitas Tata Kelola Pengelolaan Pembangkit Maturity Index of Plant Management Governance
		Indeks Maturitas Project Management Maturity Index of Project Management
P4	Membangun Sinergi Dengan Afiliasi Building Synergy with Affiliation	Indeks Maturitas CRM CRM Maturity Index
		Jumlah Perjanjian Kerjasama Total Partnership Agreement
L1	Human Capital Readiness	Pemenuhan Kelompok Keahlian Jasa O&M dan Pembangkit Fulfillment of O&M Specialist and Plant
L2	Organizational Capital Readlines	Pemenuhan Kompetensi SDM Strategic Job Families Fulfilment
		Tingkat Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Index
L3	Information Capital Readlines	Tingkat Engagement Pegawai Employee Engagement Index
		Pemenuhan Infrastruktur IT IT Infrastructure Fulfillment
		Implementasi Program Aplikasi Implementation of App Program

Strategic Objective and Company's KPI

The measure from each strategic objective and company's KPI can see in table below:

MEASUREMENT	2015	2016 - 1	2016 - 2	2017	2018	2019
%	3,66	3,96	0,23	5,45	7,74	10,10
Milyar Billion	22,17	26,06	1,58	36,95	54,62	75,44
Milyar Billion	627,22	725,66	620,71	743,54	882,40	1.011,80
%	95,35	94,78	99,20	93,26	91,71	90,01
%	84,92	82,93	82,93	82,79	86,25	84,15
%	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
%	5,70	5,81	5,81	5,82	5,60	5,73
Ltr/kWh	41,30	41,40	41,40	41,60	41,80	41,90
Rp/kWh	86,30	84,70	84,70	83,10	81,50	80,00
Score	72,00	74,00	74,00	76,00	78,00	80,00
Sertifikasi Certification	Tersedia Available	Tersedia Available	Tersedia Available	Tersedia Available	Tersedia Available	Tersedia Available
Score proper	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Hijau Green
Score	74,0	75,0	75,0	75,00	75,00	75,00
Jumlah Total	Zero	Zero	Zero	Zero	Zero	Zero
MW	92	99	99	93	90	65
Unit	4	6	6	5	6	6
Unit	15	15	15	15	17	21
MW	4.783	4.639	4.639	4.639	4.894	5.469
Score 1-5	3	3,3	3,3	3,7	4,1	5
Score 1-5	2,5	2,6	2,6	2,7	2,9	3
Score 1-5	2	2,2	2,2	2,4	2,7	3
Jumlah Total	2	3	3	4	5	6
%	10	30	30	60	100	100
%	85	90	90	95	95	95
Indeks Index	3,00	3,05	3,05	3,10	3,15	3,20
Indeks Index	3,05	3,10	3,10	3,15	3,20	3,25
%	65	75	75	85	100	100
%	40	50	50	65	85	100

Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONER PROFILE



PLT Komisaris Utama Acting President Commissioner
Yogyakarta, 7 Maret 1960 Yogyakarta, March 7, 1960

Roikhan

Pendidikan

- S1 Sarjana Listrik Institut Teknologi Bandung
- S2 dalam Bidang Industri Institut Teknologi Bandung

Pengalaman

- Expert Manajemen SDM pada Direktorat SDM dan Umum PLN
- Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta pada Direktorat SDM & Umum PLN
- Direktur SDM dan Administrasi PT Indonesia Power

Training yang pernah diikuti

- Executive Briefing malcolm Bridge
- Diklat Manajemen Umum dan Pensiun
- 5th Training and Development Summit 2013
- Balancing Leader & Manager

Education

- Bachelor Degree on Electrical, Bandung Institute of Technology
- Master Degree on Industry, Bandung Institute of Technology

Experience

- HR Management Expert at the Directorate of HR and General PLN
- Head of HR and Talent Development Division in the Directorate of HR & General PLN
- HR and Administration Director of PT Indonesia Power

Training Participation

- Executive Briefing malcolm Bridge
- General Management and Retirement Training
- 5th Training and Development Summit 2013
- Balancing Leader & Manager



Didy Poeriadi

PLT Komisariss Acting Commissioner
Kediri, 9 Februari 1954 Kediri, February 9, 1954

Pendidikan

S1 Sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi Sepuluh November

Pengalaman

- Kepala Satuan Manajemen Risiko PT PLN (Persero)
- Komisariss PT Indonesia Power
- Sekretaris Dewan Komisariss PT Indonesia Power
- Komisariss PT Cogindo DayaBersama

Training yang pernah diikuti

- Risk Management and Internal Control System
- UU Perseroan Terbatas & UU Penanaman Modal
- Operational Risk Excellence in Organization
- Building Word Class Board

Education

Bachelor Degree on Electrical Engineering, in Sepuluh November Institute of Technology

Experience

- Head of Risk Management PT PLN (Persero)
- Commissioner PT Indonesia Power
- Secretary of BOC PT Indonesia Power
- Commissioner PT Cogindo DayaBersama

Training Participation

- Risk Management and Internal Control System
- Limited Liability Company Law & Investment Law
- Operational Risk Excellence in Organization
- Building Word Class Board



Komite Audit Audit Committee
Purworejo, 11 Januari 1972
Purworejo, January 11, 1972

Rina Rojani

Pendidikan

S1 Akuntansi Universitas Sudirman

Pengalaman

- Pengawas Senior Akuntansi UB Pembangkitan Semarang
- Pengawas Senior Akuntansi Kantor Pusat PT Indonesia Power
- Manager Akuntansi Keuangan PT Indonesia Power

Training yang pernah diikuti

- Leading A Team Indonesia Power
- Forum dan Workshop keuangan
- PSAK terkini sesuai dengan program konvergensi IFRS

Education

Bacheloe Degree in Accounting, Sudirman University

Experience

- Senior Accounting Supervisor UB Pembangkitan Semarang
- Senior Accounting Supervisor Head Office PT Indonesia Power
- Financial Accounting Manager PT Indonesia Power

Training Participation

- Leading A Team Indonesia Power
- Financial Forum and Workshop
- Current PSAK according to IFRS Convergence Program



Komite Audit Audit Committee
Magek, 20 Juli 1965 Magek, July 20, 1965

Adilsyah

Pendidikan

- S1 Teknik Mesin Univeritas Sumatera Utara
- S2 Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Pengalaman

- Ahli UKJ Sub-Direktori Kelayakan Proyek PT Indonesia Power
- Ahli Senior Penaksiran Manajemen Resiko dan ERM PT Indonesia Power
- Ahli Senior Keuangan PT Indonesia Powerasada

Training yang pernah diikuti

- Erma Pacific Risk Management Conference
- Seminar Senior Leader Capacity Building "Even Elephants can Dance"
- Examiner malcolm Bridge Criteria ISO 31000

Education

- Bachelor Degree in Mechanical Engineering at University of North Sumatra
- Master Degree in Management at PPM Management

Experience

- Specialist of UKJ Sub-Directory Feasibility Project PT Indonesia Power
- Senior Specialist of Risk Management Assessment and ERM PT Indonesia Power
- Senior Specialist of Finance PT Indonesia Power

Training Participation

- Erma Pacific Risk Management Conference
- Seminar Senior Leader Capacity Building "Even Elephants can Dance"
- Examiner malcolm Bridge Criteria ISO 31000

Pendidikan

S1 Akuntansi Universitas Borobudur

Pengalaman

- Kepala Bidang Tata Kelola dan Informasi Korporat PT Indonesia Power
- Kepala Divisi Pendanaan dan Asuransi PT Indonesia Power
- Ahli Senior Keuangan PT Indonesia Power

Training yang pernah diikuti

- Workshop penyusunan risiko utama Pada unit PT Indonesia Power
- A Registered IICD Associate Member,
- Workshop Senior Leader Capacity Building Manajemen Risiko

Education

Bachelor Degree in Accounting at Borobudur University

Experience

- Head of Corporate Governance and Information PT Indonesia Power
- Head of Finance and Insurance Division PT Indonesia Power
- Senioe Specialist of Finance PT Indonesia Power

Training Participation

- Risk Management Organizing Workshop of Working Unit PT Indonesia Power
- A Registered IICD Associate Member
- Workshop Senior Leader Capacity Building Risk Management



**Sjavitri
Sari Dewi**

**Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of The Board of Commissioner**
Jakarta, 19 Januari 1971
Jakarta, January 19, 1971

Profil Dewan Direksi

BOARD OF DIRECTOR PROFILE



Direktur Utama President Director
Tapanuli Utara, 10 Oktober 1957
North Tapanuli, October 10, 1957

Mangampin Saragi

Pengalaman

1. *General Manajer* Unit Bisnis Pembangkitan Priok PT Indonesia Power
2. *General Manajer* Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan PT Indonesia Power
3. Direktur Utama PT Cogindo DayaBersama

Training yang pernah diikuti

1. *Leadership Engine for Execution Capability Improvement*
2. Manajemen Perubahan untuk Manajer Menengah dan Setara
3. *Leadership Exercise Program (LEP)*

Experience

1. General Manager of Priok Power Generation PT Indonesia Power
2. General Manager of Maintenance Service Business Unit PT Indonesia Power
3. President Director PT Cogindo DayaBersama

Training Participation

1. Leadership Engine for Execution Capability Improvement
2. Manager of Change Management for Secondary Equivalent
3. Leadership Exercise Program (LEP)



Direktur Keuangan Finance Director
Jakarta, 16 November 1964
Jakarta, November 16, 1964

Rachmanto Kusumonegoro

Pengalaman

1. Kepala Bidang Audit Keuangan dan Administrasi PT Indonesia Power
2. Kepala Divisi Akuntansi PT Indonesia Power
3. Direktur Keuangan PT Cogindo DayaBersama

Training yang pernah diikuti

1. Seminar *Senior Leader Capacity Building "Even Elephants Can Dance"*
2. *Workshop* Integrasi Manajemen Risiko dan Audit Internal
3. Pelatihan Khusus Investigasi/Pemeriksaan

Experience

1. Head of Financial Audit and Administration PT Indonesia Power
2. Head of Accounting Division PT Indonesia Power
3. Finance Director PT Cogindo DayaBersama

Training Participation

1. Seminar Senior Leader Capacity Building "Even Elephant Can Dance"
2. Workshop Risk Management Integration and Internal Audit
3. Investigation Specialist Training

Pengalaman

1. Kepala Divisi Sistem SDM dan Budaya Perusahaan PT Indonesia Power
2. Kepala Divisi Pengembangan SDM dan Talenta PT Indonesia Power
3. Direktur SDM PT Cogindo DayaBersama

Training yang pernah diikuti

1. *International Project Management Seminar*
2. *Senior Leader Capacity Building*
3. *Workshop OPI for WG-5 HAPUA Forum*

Experience

1. Head of HR System and Corporate Culture Division PT Indonesia Power
2. Head of HR and Talent Development Division PT Indonesia Power
3. HR Director PT Cogindo DayaBersama

Training Participation

1. International Project Management Seminar
2. Senior Leader Capacity Building
3. Workshop OPI for WG-5 HAPUA Forum



**Asep Yanyan
Herdiyana**

Direktur SDM HR Director
Bandung, 3 Januari 1969
Bandung, January 3, 1969

Pengalaman

1. *General Manager* UBOH PLTU JABAR 2 Pelabuhan Ratu
2. *General Manager* UBP Semarang
3. *General Manager* UBOH PLTU Banten 3 Lontar

Training yang pernah diikuti

1. Forum Energi Primer PT Indonesia Power
2. *Workshop Senior Leader Capacity Building* Manajemen Risiko
3. Forum Auditor

Experience

1. General Manager UBOH PLTU JABAR 2 Pelabuhan Ratu
2. General Manager UBP Semarang
3. General Manager UBOH PLTU Banten 3 Lontar

Training Participation

1. Primary Energy Forum PT Indonesia Power
2. Senior Leader Capacity Building Workshop on Risk Management
3. Forum Auditor



Amlan Nawir

Direktur Operasi Operation Director
Padang, 11 Oktober 1966
Padang, October 11, 1966

Peristiwa Penting 2015

2015 EVENT HIGHLIGHT



Senin, 21 Desember 2015
Monday, December 21, 2015

Penandatanganan Surat Kontrak antara Cogindo dan PT Wartsila Indonesia

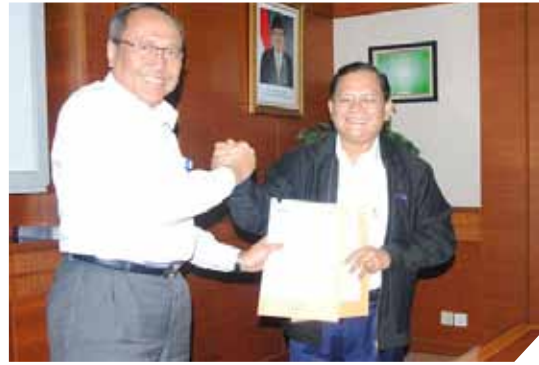
Ada dua kontrak yang ditandatangani, yaitu

1. *Master Service Agreement between Cogindo and PT Wartsila Indonesia;*
2. *Replacement of Engine 1x8.920 KW and Related Services PLTD Batakan*

Signing of the Contract between Cogindo and PT Wartsila Indonesia

There are 2 contracts signed, there are:

1. Master Service Agreement between Cogindo and PT Wartsila Indonesia;
2. Replacement of Engine 1x8.920 KW and Related Services PLTD Batakan



Selasa, 1 Desember 2015
Tuesday, December 1, 2015

Penandatanganan Keputusan Bersama antara Cogindo dan PT IP tentang Program Tugas Karya dari Cogindo ke PT IP

The signing of the Joint Decree between Cogindo and PT IP on Work Assignment Program from Cogindo to PT IP



Selasa, 15 Desember 2015
Tuesday, December 15, 2015

Rapat Pembahasan Kontrak dengan Pelanggan Cogindo

Discussion Meeting Contracts with Customers Cogindo



Selasa, 8 Desember 2015
Tuesday, December 8, 2015

Penyerahan SK Tugas Karya dari Cogindo ke PT IP
Submission Decree of Work Assignment from Cogindo to PT IP

Bidang Usaha

BUSINESS LINE

Berdiri sejak 15 April 1998, Cogindo terus berkembang menjadi perusahaan dinamis yang terpercaya dalam bisnis energi Indonesia. Bertujuan untuk menjadi *pioneer* pengembangan bisnis *cogeneration*, *distributed generation*, serta pengelolaan *captive power* yang optimal, Cogindo selalu berusaha memberikan kontribusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan listrik di daerah-daerah dan perusahaan.

Memasuki arahan baru di tahun 2009, Cogindo berhasil mendirikan aset utamanya yakni pembangkit PLTD Batakan berkapasitas 45 MW di Balikpapan, Kalimantan Timur dan telah diresmikan bulan Februari 2010 dan pada setiap tahunnya Cogindo berhasil menuai kepercayaan sehingga akhirnya mampu men-*support* O&M pembangkit besar seperti PLTU Labuan 2x300 MW, PLTU Suralaya 1x625 MW, PLTU Pangkalan Susu 2x220 MW dan lainnya yang tersebar hampir di seluruh nusantara.

Pengalaman Cogindo di bidang pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit diharapkan dapat membantu para pelanggan mencapai efisiensi dan kehandalan pengoperasian pembangkit listriknya. Dalam rangka memberikan solusi yang terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan, Cogindo telah berhasil menggabungkan unsur sumber daya manusia, alat, prosedur kerja dan aplikasi teknologi untuk memaksimalkan kinerja unit pembangkit.

Bidang usaha yang dikelola perusahaan adalah jasa penyedia energi yang memanfaatkan konsep *cogeneration* dan *distributed generation*, serta jasa operasi & pemeliharaan (O&M) pembangkit.

BISNIS INTI

Bisnis utama perusahaan dikategorikan dalam empat paket usaha:

1. Jasa operasi dan pemeliharaan (O&M).
2. Jasa Suplai Energi
3. Jasa *Maintenance, Repair dan Overhaul* (MRO)
4. *Trading*

Established on 15 April 1998, Cogindo continues to develop into a dynamic company that is reliable in the business of energy Indonesia. Aiming to become a pioneer of business development cogeneration, distributed generation, as well as optimal management of captive power, Cogindo always try to give the best contribution to meet the electricity demand in the regions and companies.

Entering the new directives in 2009, Cogindo successfully established asset its main generator of PLTD Batakan capacity of 45 MW in Balikpapan, East Kalimantan and was inaugurated in February 2010 and in each year Cogindo to cultivate trust and eventually was able to support O&M plant as large as the PLTU Labuan 2x300 MW, PLTU Suralaya 1x625 MW, PLTU Pangkalan Susu 2x220 MW and others spread almost throughout the archipelago.

Cogindo experience in the field of operation and maintenance of power plants is expected to help customers achieve greater efficiency and reliability of operation of the power plant. In order to provide the best solutions for our customers while increasing the company's main business, Cogindo has managed to combine elements of human resources, tools, work procedures and the application of technology to maximize the performance of generating units.

The business sectors are managed by the company is a service provider which utilizes the concept of energy cogeneration and distributed generation, as well as operation and maintenance (O&M) plant.

CORE BUSINESS

The company's main business is categorized into four business packages:

1. Services operations and maintenance (O&M).
2. Energy Supply Services
3. Services Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)
4. Trading

1. Jasa operasi dan pemeliharaan (O&M)

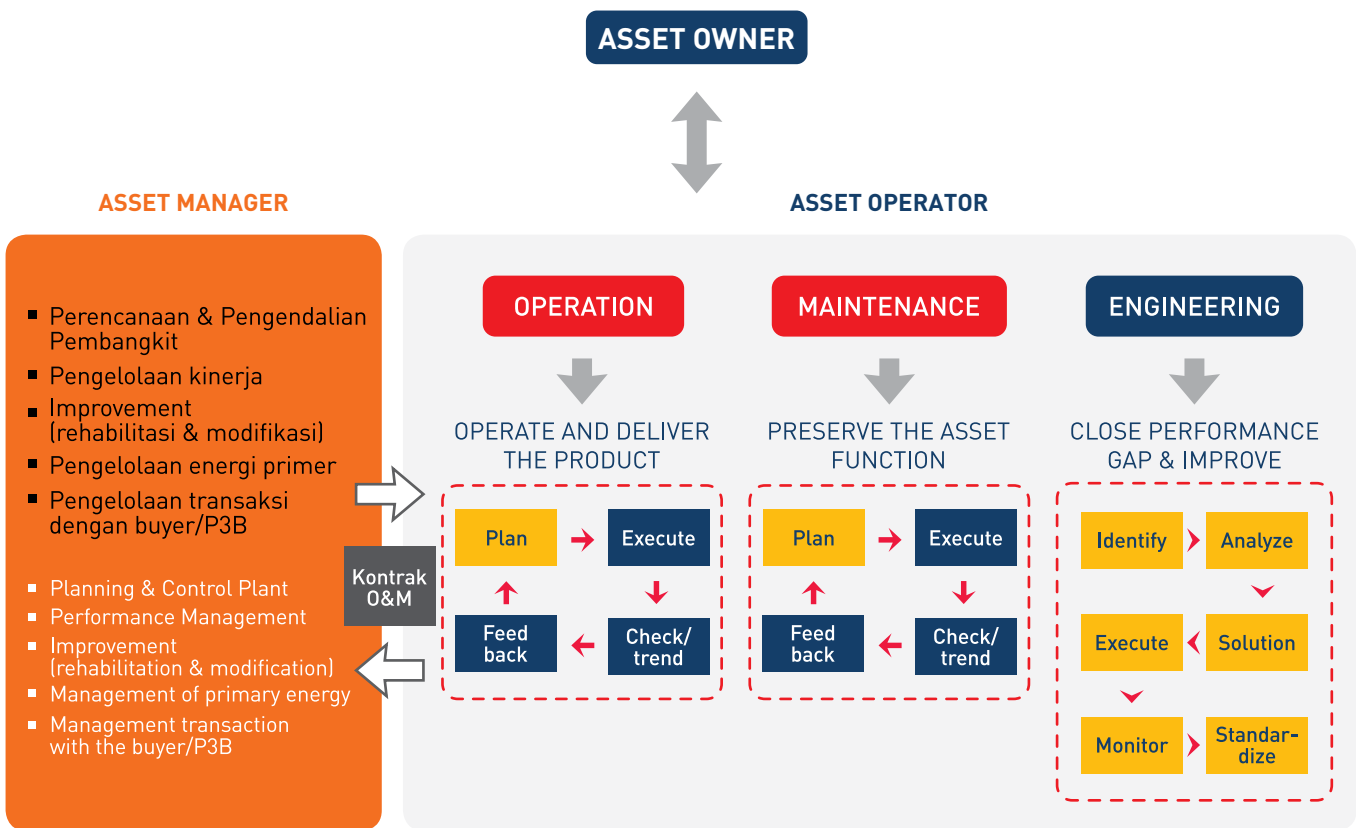
Dilengkapi SDM berkualitas seperti insinyur dan teknisi dengan profesionalisme tinggi, Cogindo mampu menyediakan segala perlengkapan dan fasilitas secara cepat demi meningkatkan kualitas kerja berbagai pembangkit listrik, mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air.

Dua Skema Jasa O&M adalah sebagai berikut:

1. Services Operations and Maintenance

Equipped qualified human resources such as engineers and technicians with high professionalism, Cogindo able to provide all the equipment and facilities quickly in order to enhance the quality of work of various power plants, ranging from diesel, gas turbines, steam turbines, double cycle, to hydropower.

Two O&M Services Scheme are as follows:



- a. **Perjanjian Jasa Support Operasi dan Pemeliharaan /O&M Supporting Agreement**, dengan asas Penggantian Biaya Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan yang meliputi masa mobilisasi sebelum COD sampai dengan FAC Pembangkit.
- b. **Perjanjian Jasa Operasi dan Pemeliharaan berbasis Kinerja/O&M Performance Base Agreement**. Pada tahap ini dibangun kontrak kinerja yang disepakati bersama antara aset owner dengan aset operator, dimana diterapkan reward dan punishment atas kinerja dan aset operator O&M bertanggung jawab terhadap kinerja Pembangkit.

- a. **Agreements Support Services Operations and Maintenance/O&M Supporting Agreement**, with the principle of Reimbursement Operations and Maintenance which includes the mobilization period before COD until FAC plant.
- b. **Operation and Maintenance Services Agreement based Performance/Performance Base O&M Agreement**. At this stage constructed jointly agreed performance contracts between the asset owner with asset operators, where applicable reward and punishment for the performance and asset O&M operator responsible for plant performance.

2. Jasa Suplai Energi

Selain menyediakan daya dengan kualitas tinggi yang efisien, Cogindo juga menawarkan solusi cepat demi mengatasi kurangnya pasokan energi dalam jangka waktu pendek dan menengah melalui opsi penyewaan mesin pembangkit listrik. Adapun skema jasa suplai energi adalah sebagai berikut:

a. Long Term Energy Supply

Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui pembangunan IPP (*Independent Power Producer*) jenis pembangkit mulai dari diesel, turbin gas, turbin uap, siklus ganda, hingga tenaga air ataupun pembangkit energi terbarukan dengan perjanjian jual beli listrik / *Power Purchase Agreement* (PPA) jangka panjang selama 15 tahun.

b. Temporary Energy Supply (*Rental Mobile Genset*)

Merupakan jasa penyediaan tenaga listrik, melalui penyewaan pembangkit/ rental power jenis pembangkit diesel ataupun Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas, dengan masa perjanjian pekerjaan jangka waktu pendek hingga menengah yaitu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.

3. Jasa Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO)

Jasa MRO merupakan jasa penunjang lain di bidang pembangkitan demi memberikan solusi terbaik bagi para pelanggan sekaligus meningkatkan bisnis utama perusahaan. Dalam melaksanakan Jasa MRO Cogindo berusaha untuk meningkatkan unsur Sumber Daya Manusia (SDM), alat, prosedur kerja, dan aplikasi teknologi. Hal ini ditujukan demi memaksimalkan kinerja unit pembangkit.

Jasa MRO adalah sebagai berikut:

a. Periodic Maintenance

Cogindo menyediakan jasa pemeliharaan periodik (rawat pulih/inspeksi/peremajaan) baik secara bertahap mau pun total dengan lingkup pekerjaan meliputi: elektrikal, mekanikal, dan kontrol instrumen untuk mendukung efektifitas kerja pembangkit.

b. Total Inspection Contract

Pelayanan jasa pemeliharaan periodik seperti inspeksi, rawat pulih/peremajaan

2. Energy Supply Services

In addition to providing high quality power with efficient, Cogindo also offers immediate solutions in order to overcome the lack of energy supply in the short term and the medium through lease options of engine power. As for the supply of energy services scheme are as follows:

a. Long Term Energy Supply

Are the provision of electricity, through the construction of IPP (Independent Power Producer) types of plants ranging from diesel, gas turbines, steam turbines, dual cycle, up hydropower or renewable energy generation with power purchase agreements/Power Purchase Agreement (PPA) Long term for 15 years.

b. Temporary Energy Supply (*Rental Mobile Genset*)

Are the provision of electricity, through leasing plant/rental power plant type of diesel or gas engine power plant, with future employment agreement the short term to medium ie 1 year to 5 years.

3. Services Maintenance, Repair and Overhaul (MRO)

MRO services is other supporting services in the field of generation In order to provide the best solutions for its customers while improving the company's main business. In implementing MRO Services Cogindo trying to improve elements of the Human Resources (HR), tools, work procedures, and technology applications. This is intended to maximize the performance of generating units.

MRO services is as follows:

a. Periodic Maintenance

Cogindo provide periodic maintenance (overhaul / inspection / rejuvenation) both gradual want any total with the scope of work includes: electrical, mechanical, and control instruments station.

b. Total Inspection Contract

Periodic maintenance services such as inspection, overhaul / rejuvenation

secara menyeluruh dengan lingkup mekanikal, elektrikal, dan kontrol/instrumen unit pembangkit yang dilakukan bersamaan dalam jangka waktu tertentu.

c. Total Maintenance Contract

Pelayanan pemeliharaan total dalam lingkup mekanikal, elektrikal dan kontrol/instrumen unit pembangkit dalam satu paket selama jangka waktu yang ditentukan. Layanan ini meliputi penyediaan suku cadang OEM/Non OEM, bahan habis pakai, perangkat umum, pemeliharaan alat, pemeliharaan rutin, prediktif, serta preventif.

d. Breakdown/Recovery/Corrective

Merupakan pelayanan langsung dengan melakukan inspeksi dan pemulihan pembangkit yang mengalami gangguan, termasuk program *zero-hour maintenance*.

e. Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit

Layanan paket atau parsial berupa modernisasi, rekondisi, dan perbaikan pada beberapa bagian pembangkit.

f. Modification, Rehabilitation & Relocation

Layanan pembongkaran, relokasi, perbaikan, pemasangan, modifikasi, dan pengujian komisioning yang dilindungi asuransi.

g. Engineering, Procurement & Construction

Cogindo menyediakan jasa analisis teknik mesin pembangkit yang disesuaikan dengan kebutuhan serta biaya yang bersaing. Memiliki jaminan yang berkualitas, tim profesional dari Cogindo juga mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pembangkit.

h. Troubleshooting

Tim teknis Cogindo menganalisis sidik gangguan di berbagai bidang pembangkit. Dengan pengalaman luas yang dimiliki para tenaga ahli, kami siap memeriksa segala masalah individu mau pun keseluruhan dalam sistem kontrol, instrumentasi, analisa vibrasi, hingga pengimbangan situs.

i. Testing & Commissioning

Menyediakan jasa pengujian, pemeriksaan tes individu atau keseluruhan sistem kerja serta pengujian prekomisioning dan komisioning.

thoroughly with the scope of the mechanical, electrical, and control/instrument generating units that conducted simultaneously within a certain period.

c. Total Maintenance Contract

Total maintenance services in the scope of mechanical, electrical and control / instrument generating units in one package for a specified period of time. This service includes the supply of spare parts OEM / non OEM, consumables, common device, equipment maintenance, routine maintenance, predictive and preventive.

d. Breakdown / Recovery / Corrective

A direct services to conduct inspections and recovery plants are impaired, including zero-hour maintenance program.

e. Repair, Refurbish, Re-powering & Retrofit

Service packages or partial form of modernization, reconditioning, and improvements in several parts of the plant.

f. Modification, Rehabilitation & Relocation

Dismantling services, relocation, refurbishment, installation, modification, testing and commissioning of the insured.

g. Engineering, Procurement & Construction

Cogindo provide engineering analysis generating machine tailored to needs as well as competitive pricing. Have a guarantee of quality, professional team of Cogindo also able to provide a recommendation to improve plant performance.

h. troubleshooting

The technical team is ready to analyze fingerprints Cogindo disturbances in various areas of the plant. With vast experience owned by the experts, we are ready to examine any individual want any problems in the overall control system, instrumentation, vibration analysis, by offsetting the site.

i. Testing & Commissioning

Provide testing, inspection tests the individual or the whole system work as well as testing and commissioning prekomisioning.

4. Jasa Trading & Stockist

Pada tahun 2015, Cogindo mulai merintis *jasa trading* dan *stockiest spare part engine* Wartsila Group, melalui kerjasama dengan mitra yaitu PT Wartsila Indonesia.

Value Proposition yang ditawarkan:

4. Services Trading & Stockist

In 2015, Cogindo began pioneering trading services and spare part stockiest engines Wartsila Group, in cooperation with partners, namely PT Wartsila Indonesia.

Value Proposition offered:

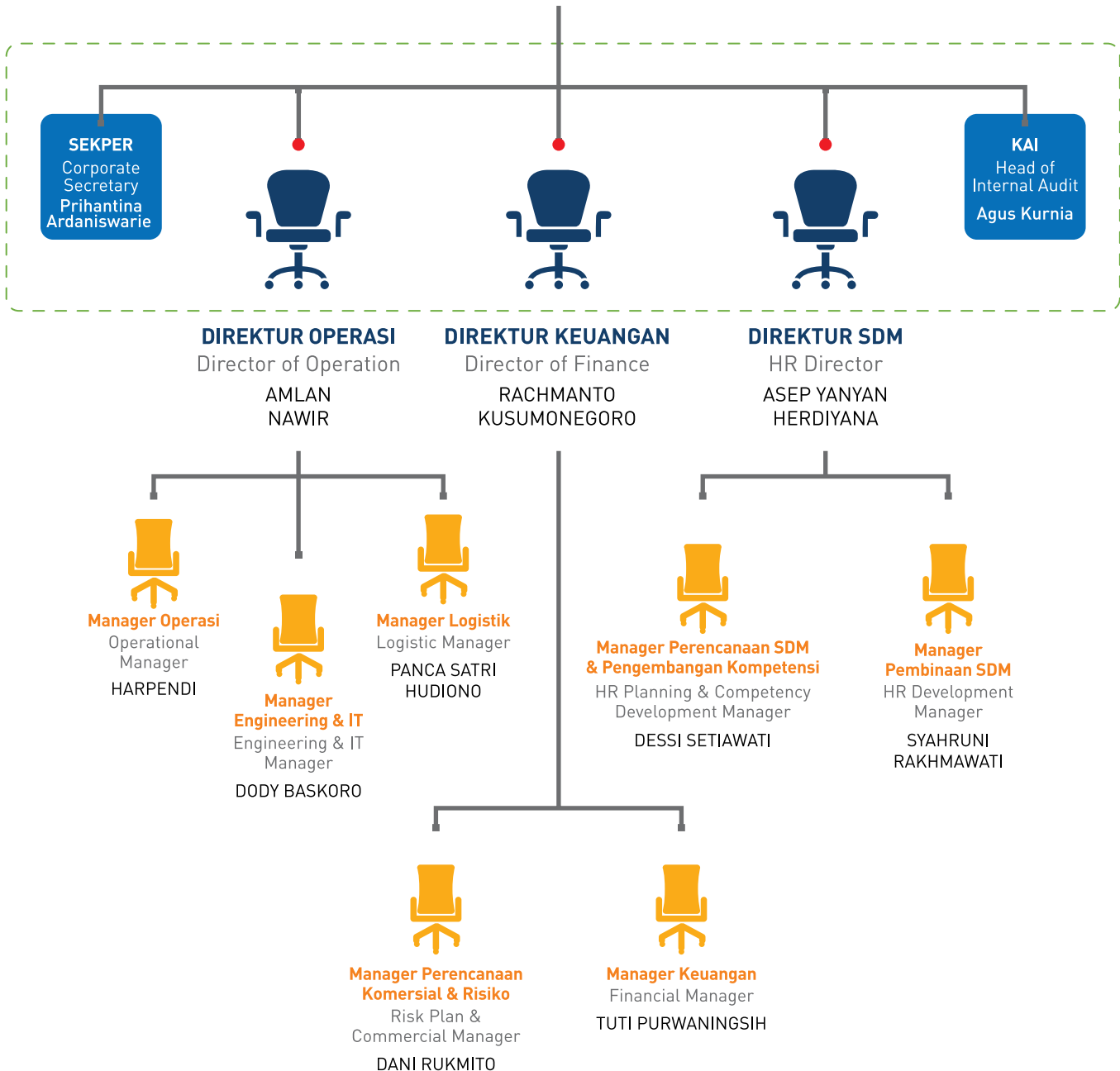
01	Excellent Supply Chain Management yang lebih baik Better Excellent Supply Chain Management				
	<table border="0"> <tr> <td data-bbox="328 745 850 952"> Inventory <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi <i>spare parts</i> berdasarkan tingkat kekritisan, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan - Penentuan <i>re-order point</i> untuk jumlah persediaan minimum dan <i>safety stock</i> untuk <i>fast moving spare parts (safety parts)</i> maupun <i>slow moving spare parts (exchange parts)</i> </td> <td data-bbox="874 745 1396 952"> Inventory <ul style="list-style-type: none"> - Identification of spare parts based on the degree of criticality, availability and usage rate - Determination of the re-order point to the amount of the minimum inventory and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) or slow-moving spare parts (exchange parts) </td> </tr> <tr> <td data-bbox="328 976 850 1077"> Warehousing <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan dan Penentuan lokasi gudang yang strategis - <i>Monitoring</i> dan penyimpanan <i>material spare part</i> </td> <td data-bbox="874 976 1396 1077"> Warehousing <ul style="list-style-type: none"> - Preparation and Determination of strategic warehouse locations - Monitoring and storage of spare parts </td> </tr> </table>	Inventory <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi <i>spare parts</i> berdasarkan tingkat kekritisan, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan - Penentuan <i>re-order point</i> untuk jumlah persediaan minimum dan <i>safety stock</i> untuk <i>fast moving spare parts (safety parts)</i> maupun <i>slow moving spare parts (exchange parts)</i> 	Inventory <ul style="list-style-type: none"> - Identification of spare parts based on the degree of criticality, availability and usage rate - Determination of the re-order point to the amount of the minimum inventory and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) or slow-moving spare parts (exchange parts) 	Warehousing <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan dan Penentuan lokasi gudang yang strategis - <i>Monitoring</i> dan penyimpanan <i>material spare part</i> 	Warehousing <ul style="list-style-type: none"> - Preparation and Determination of strategic warehouse locations - Monitoring and storage of spare parts
Inventory <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi <i>spare parts</i> berdasarkan tingkat kekritisan, tingkat ketersediaan maupun tingkat penggunaan - Penentuan <i>re-order point</i> untuk jumlah persediaan minimum dan <i>safety stock</i> untuk <i>fast moving spare parts (safety parts)</i> maupun <i>slow moving spare parts (exchange parts)</i> 	Inventory <ul style="list-style-type: none"> - Identification of spare parts based on the degree of criticality, availability and usage rate - Determination of the re-order point to the amount of the minimum inventory and safety stock for fast moving spare parts (safety parts) or slow-moving spare parts (exchange parts) 				
Warehousing <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan dan Penentuan lokasi gudang yang strategis - <i>Monitoring</i> dan penyimpanan <i>material spare part</i> 	Warehousing <ul style="list-style-type: none"> - Preparation and Determination of strategic warehouse locations - Monitoring and storage of spare parts 				
02	Harga <i>spare parts</i> yang transparan The price of spare parts transparent				
03	Lead times yang lebih baik Better Lead times				
04	<table border="0"> <tr> <td data-bbox="328 1357 874 1469"> Cogindo berperan sebagai <i>centralized maintenance planner</i> untuk aset PLTD, tersedianya <i>record</i> terkait <i>historical services & equipment, roll in roll out part, updated running hour engine, dukungan service letter</i> </td> <td data-bbox="890 1357 1425 1469"> Cogindo act as centralized maintenance planner for PLTD asset, the availability of historical records related services and equipment, roll in roll out part, updated hour running engine, support service letter </td> </tr> </table>	Cogindo berperan sebagai <i>centralized maintenance planner</i> untuk aset PLTD, tersedianya <i>record</i> terkait <i>historical services & equipment, roll in roll out part, updated running hour engine, dukungan service letter</i>	Cogindo act as centralized maintenance planner for PLTD asset, the availability of historical records related services and equipment, roll in roll out part, updated hour running engine, support service letter		
Cogindo berperan sebagai <i>centralized maintenance planner</i> untuk aset PLTD, tersedianya <i>record</i> terkait <i>historical services & equipment, roll in roll out part, updated running hour engine, dukungan service letter</i>	Cogindo act as centralized maintenance planner for PLTD asset, the availability of historical records related services and equipment, roll in roll out part, updated hour running engine, support service letter				
05	Jaminan kualitas OEM <i>Spare Parts</i> Quality assurance OEM Spare Parts				
06	Mendapat keunggulan prioritas produk jasa Wartsila Got excellence priority services products Wartsila				
07	Membangun kompetensi PLTD Build competency PLTD				
08	<table border="0"> <tr> <td data-bbox="328 1917 850 1995"> Ketersediaan TA (<i>Technival Advisor</i>) untuk <i>troubleshooting, improvement, technology update</i> </td> <td data-bbox="874 1917 1396 1995"> Availability technival Advisor for troubleshooting, improvement, technology updates </td> </tr> </table>	Ketersediaan TA (<i>Technival Advisor</i>) untuk <i>troubleshooting, improvement, technology update</i>	Availability technival Advisor for troubleshooting, improvement, technology updates		
Ketersediaan TA (<i>Technival Advisor</i>) untuk <i>troubleshooting, improvement, technology update</i>	Availability technival Advisor for troubleshooting, improvement, technology updates				

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE

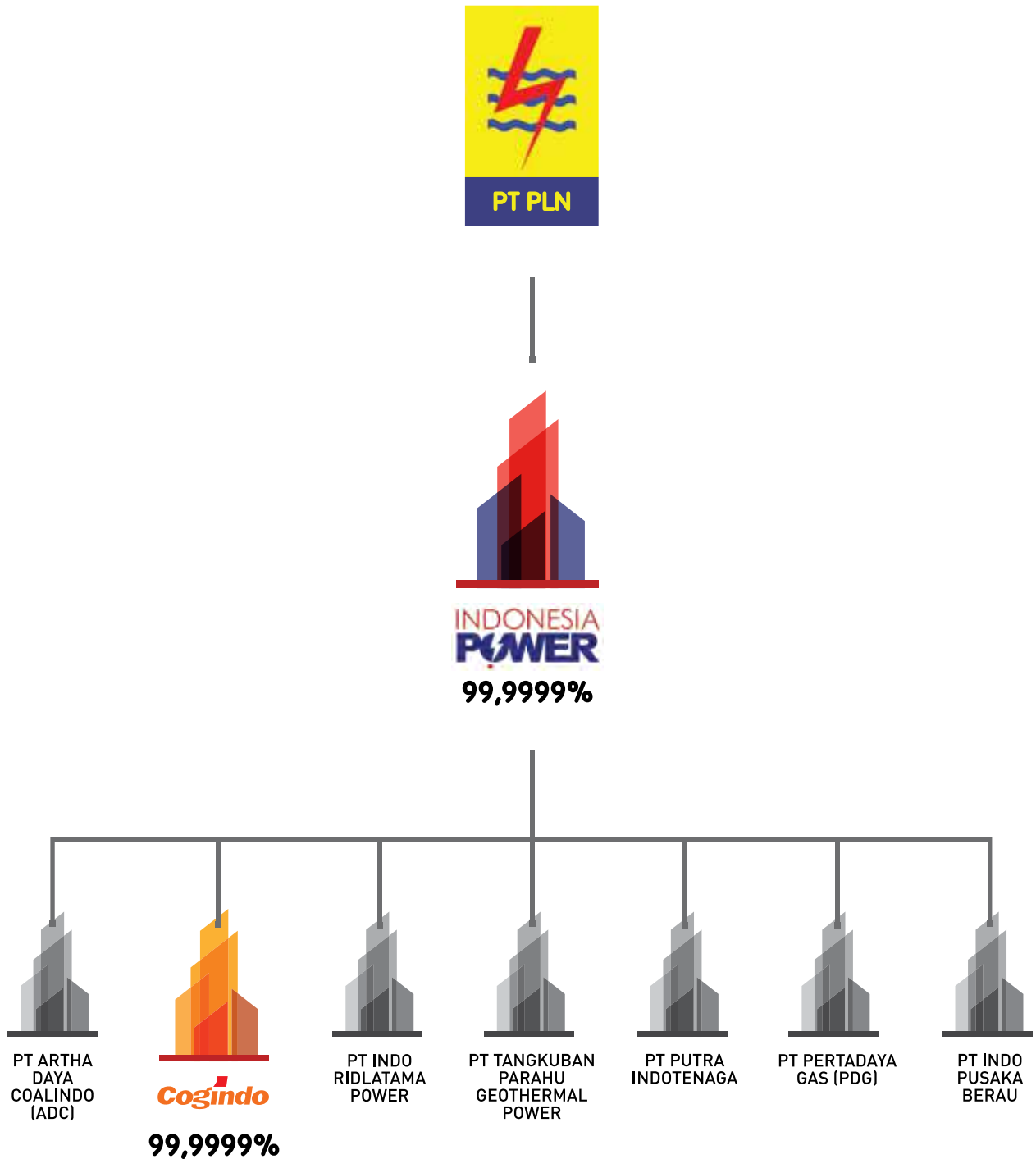


DIREKTUR UTAMA
President Director
MANGAMPIN SARAGI



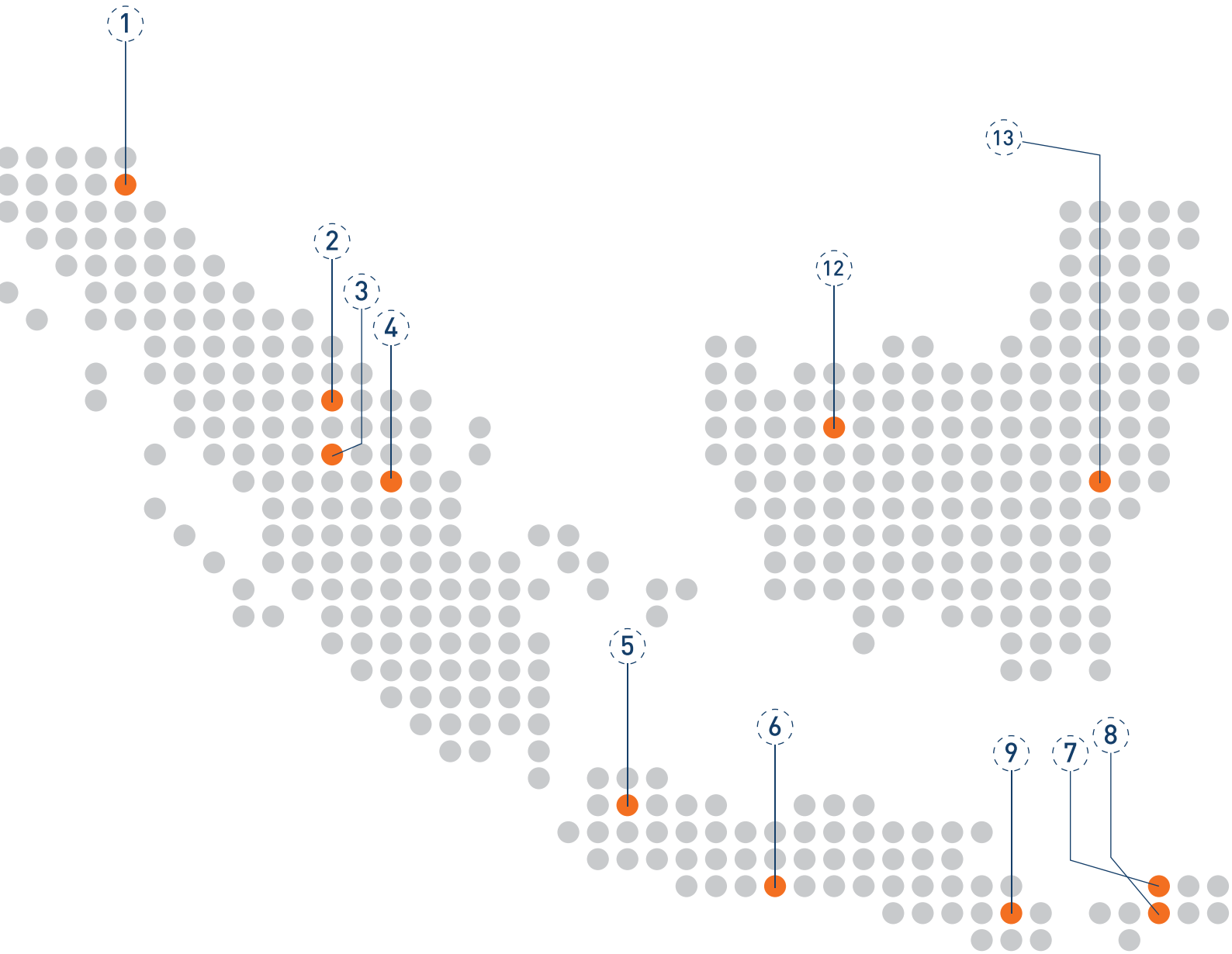
Struktur Grup Perusahaan

GROUP COMPANY STRUCTURE



Peta Wilayah Operasi

OPERATION REGION MAP



- 01** PLTU PANGKALAN SUSU, Sumatera Selatan, 2 x 200 MW
- 02** PLTG PAYO SELINCAH, Jambi, 50 MW
 PLTG JAKA BARING, Sumbagsel II, 3 x 20 MW
 PLTG MERAH MATA, Sumbagsel II, 1 x 14 MW
 PLTG TALANG DUKU, Sumbagsel II, 1 x 10 MW
- 03** PLTG INDERALAYA, Sumbagsel I, 45 MW

- 04** PLTG KERAMASAN, Sumbagsel I, 1 x 20 MW
- 05** PLTU SURALAYA, Banten 1, 1 x 625 MW
 PLTU LABUAN, Banten 2, 2 x 300 MW
 PLTU LONTAR, Banten 3, 3 x 315 MW
 PLTU PELABUHAN RATU, Jawa Barat, 3 x 350 MW



- 06 PLTU ADIPALA, Cilacap, 650 MW
- 07 PLTD MFO AMPENAN, Lombok 7 MW
- 08 PLTU JERANJANG, Lombok, 3 x 25 MW
- 09 PLTD PEMARON, Bali, 75 MW
PLTD MFO PESANGGARAN, Bali, 10 MW

- 10 PLTU BARRU, Sulawesi Selatan, 2 x 50 MW
- 11 PLTP ULUMBU, Nusa Tenggara Timur, 5 MW
- 12 PLTP SANGGAU, Kalimantan Barat, 14 MW
- 13 PLTD MFO BATAKAN, Kalimantan Timur
45 MW
- 14 PLTU Holtecamp, Papua, 2 x 10 MW

ALAMAT KANTOR CABANG

Nama dan alamat unit

Kantor pusat PT Cogindo DayaBersama berlokasi di Gedung PT PLN (Persero) Lt. 9Jl. Gatot Subroto Kav.18 Jakarta Selatan 12950

	PEMBANGKIT PLANT	KAPASITAS CAPACITY	PEKERJAAN PROJECT
1	PLTD Batakan Diesel Power Plant Batakan	40 MW	Suplai energi listrik Electrical Power Supply
2	PLTD Ampean-MFO Diesel Power Plant Ampean-MFO	10 MW	Suplai energi listrik Electrical Power Supply
3	PLTU Banten 2 Labuan Steam Power Plant Banten 2 Labuan	2 x 300 MW	Jasa O&M (Support) O&M Service (Support)
4	PLTU Banten 1 Suralaya Steam Power Plant Banten 1 Suralaya	1 x 625 MW	Jasa O&M (Support) O&M Service (Support)
5	PLTU 3 Lontar Steam Power Plant 3 Lontar	3 x 315	Jasa O&M (Support) O&M Service (Support)
6	PLTU Pelabuhan Ratu Steam Power Plant Pelabuhan Ratu	3 x 350 MW	Jasa O&M (Support) O&M Service (Support)
7	PLTG Inderalaya (Sumbagsel I) Gas Power Plant Inderalaya (Sumbagsel I)	45 MW	Jasa O&M O&M Service
8	PLTG Keramasan (Sumbagsel I) Gas Power Plant Keramasan (Sumbagsel I)	1 x 20 MW	Jasa O&M O&M Service
9	PLTG Payo Selincah Jambi Gas Power Plant Payo Selincah Jambi	50 MW	Jasa O&M O&M Service
10	PLTD Pamaran Diesel Power Plant Pamaran	75 MW	Jasa O&M O&M Service
11	PLTP Ulumbu Geothermal Power Plant Ulumbu	5 MW	Jasa O&M O&M Service
12	PLTU Sanggau Steam Power Plant Sanggau	14 MW	Jasa O&M O&M Service
13	PLTU Adipala Steam Power Plant Adipala	660 MW	Jasa O&M O&M Service
14	PLTG Jaka Baring (Sumbagsel II) Gas Steam Power Jaka Baring (Sumbagsel II)	3 x 20 mw	Jasa O&M O&M Service
15	PLTG Merah Mata (Sumbagsel II) Gas Power Plant Merah Mata (Sumbagsel II)	1 x 14 MW	Jasa O&M O&M Service
16	PLTG Taang Duku (Sumbagsel II) Gas Power Plant Taang Duku (Sumbagsel II)	1 x 10 MW	Jasa O&M O&M Service
17	PLTU Jeranjang Steam Power Plant Jeranjang	3 x 25 MW	Jasa O&M O&M Service
18	PLTU Pangkalan Susu Steam Power Plant Pangkalan Susu	2 x 200 MW	Jasa O&M O&M Service
19	PLTU Barru Steam Power Plant Barru	2 x 50	Jasa O&M O&M Service
20	PLTU MFO 10 WW Pesanggaran Steam Power Plant MFO 10 WW Pesanggaran	7 x 1,6 MW	Diesel Power Generator Rental
21	PLTU Holtecamp PLTU Holtecamp	2 x 10 MW	Jasa O&M O&M Service
22	PLTD MFO Pringgabaya PLTD MFO Pringgabaya	30 MW	Suplai Energi Listrik - Sewa Pembangkit Supply of Electrical Energy - Rent Plant

BRANCH OFFICE ADDRESS

Name and Unit Address

Head Quarter PT Cogindo Daya Bersama located in
PT PLN (Persero) Building 9th Floor Jl. Gatot Subroto
Kav.18 South Jakarta 12950

ALAMAT ADDRESS	TELP PHONE	FAX
Jl.Mulawarman KM. 18,5 Balikpapan Kalimantan Timur	0542-7581873	
Jl. Arya Banjar Getas 99-Co Tanjung Karang Ampenan, Mataram NTB	0370-570482	0253-803312
Jl. Laba Terusan Penimbang, Desa Sukamaju Kec. Labuan, Pandeglang 42264 Banten	0254-570402	
Komp. PLTU Suralaya, Kontak pos 15 Serang Merak 42456 Banten	021-36651213	
Jl. Raya Ir. Sutami, Desa Lontar Kec. Kemiri kabupaten Tangerang	0266-6441111	
Jl. Taya Pelita, KP. Cipatuguran, Desa Citarik Pelabuhan Ratu Sukabumi 43364		
Jl. Palembang – Indralaya KM. 52 Gardu Induk Simpang Tiga Ogan Ilir Indralaya	0711-512066 510955	
Jl. Abikusno Cokro Suyoso No. 24 Keramasan, Kertapati, Palembang		0741-570842
PLN Sektor Pembangkit Jambi Jl. Berdikari No.26 Payo Selincah, Jambi	0362-21087 41241	
Jl. Raya Seirit KM. 6 Singaraja Bali		
Desa Wawo Kec. Setarmese Kabupaten Manggarai, Flores Nusa Tenggara Timur		
Jl. Sempiyang RT 12 RW3 Kel. Tanjung Sekayam Kec. Kapuas Kabupaten Senggau kalimantan Barat		
JL. Hansip No 6 RT 3 RW 2 Desa Penggalang Kecamatan Adipala Cilacap		
Jl. Pipa, Kelurahan 15 Ulu, Kecamatan SU 1, Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan		
Jl. KR, Rozali 1 Balai Makmur, Desa Merah Mata, Banyusasin 1, Sumatera Selatan		
Jl. Palembang - Sekayu Km. 82 Kecamatan Lais - Muba, Sumatera Selatan		
Jl. Raya PLYU Jeranjang, Desa Taman Ayu, Kec Gerung, Lombok Barat, mataram – NTB		
Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Pangkalan Susu, kabupaten Langkat, Sumatera Selatan		
Desa Bawasaole, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.		
Jl. Selat Bali, Pesanggrahan Bali		
Jl. Pantai Haultecamp, Kelurahan Haultecamp, Distrik Muaratami, Jayapura - Papua		
Jl. Ketapang Semaya Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, NTB		

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Kepemilikan Saham Cogindo 99.9999% dimiliki oleh PT Indonesia Power dan 0.0001% Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Pegawai PT Indonesia Power.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan tahun 2015, Cogindo belum pernah melakukan penjualan dan perdagangan saham. Saham yang dimiliki oleh Cogindo merupakan saham yang sepenuhnya dimiliki oleh PT Indonesia Power.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan tahun 2015, Cogindo belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

SHAREHOLDER COMPOSITION

Shareholding Cogindo 99.9999% owned by PT Indonesia Power and 0.0001% Employee Welfare Education Foundation and PT Indonesia Power.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Until 2015, Cogindo've never done sales and trading. Shares owned by Cogindo are shares wholly owned by PT Indonesia Power.

OTHER STOCK LISTING CHRONOLOGY

Until 2015, Cogindo haven't list other stock in Stock Exchange so there is no information related to listing chronology, corporation action, total stock changes, name of exchange or securities rating.

SUPPORTING PROFESSIONAL COMPANY INSTITUTIONS

KETERANGAN DESCRIPTION	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner Public Accounting Firm	Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Wisma Bakrie 1, 1st Floor
Bureau Veritas Certification Indonesia	Bureau Veritas Indonesia	Jl. HR Rasuna Said Kav B-1 Jakarta 12920
HAKIT (Himpunan Ahli Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia) Association of Power Plant Expert Indonesia	LPL- HAKIT	Komplek PLTD Senayan Jl.Asia Afrika
Asosiasi Perusahaan Penyedia Listrik Nasional (APPELIN) Association of National Electricity Provider Company	APPELIN	JL Jendral Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12950
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	KADIN - Indonesia	Menara Kadin Indonesia Lt. 29 Jalan HR Rasuna Said X-5 kav 2-3, Jakarta 12950 - Indonesia
Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) Association of Electrical and Mechanical Contractors Indonesia	Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI) Association of Electrical and Mechanical Contractors Indonesia	Jl. KH.Abdullah Syafei, No.36, Lapangan Roos, Tebet, Jakarta Selatan
Asosiasi Perusahaan Teknikal Mekanikal Elektrikal (APTEK) Association of Technical Mechanical Electrical Company	Asosiasi Perusahaan Teknikal Mekanikal Elektrikal (APTEK) Association of Technical Mechanical Electrical Company	Jl. Majapahit, No. 18-22 Jakarta Pusat







Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Kondisi perekonomian di tahun 2015 memberikan tantangan yang cukup besar bagi pelaku industri. Hal ini disebabkan karena ekonomi Indonesia juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Rencana kenaikan suku bunga *The Fed* yang terlalu lama diwarnai ketidakjelasan yang membuat pasar bergejolak. Disamping itu juga ekonomi Tiongkok yang memburuk cukup mengkhawatirkan perekonomian Indonesia karena hampir sebagian besar ekspor Indonesia ditujukan ke negeri Tiongkok. Hal ini sangat berpengaruh dimana nilai tukar rupiah yang mengalami depresiasi cukup besar selama tahun 2015 dan pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan trend menurun pada beberapa kuartal terakhir ini.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 hanya tumbuh 4,79% (yoy) yang merupakan angka terendah dalam lima tahun terakhir. Selaras dengan pertumbuhan ekonomi yang menurun menyebabkan ekspor Indonesia juga mengalami penurunan. Pada tahun 2015, ekspor Indonesia turun 14,62% dari tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 ditopang oleh konsumsi pemerintah yang tinggi seiring dengan implementasi proyek-proyek infrastruktur. Diperkirakan pada tahun 2016 konsumsi pemerintah lebih tinggi sebagai akibat penyelesaian beberapa proyek infrastruktur yang telah dimulai di tahun 2015

Meskipun terjadi perlambatan ekonomi selama tahun 2015, laju inflasi tetap terjaga rendah di angka 3,3% akibat hilangnya dampak kenaikan harga BBM dan terjaganya pasokan bahan makanan.

Nilai tukar rupiah sempat menyentuh level di atas Rp14.000 pada bulan September 2015. Pada kuartal pertama 2015 rupiah ditutup pada level Rp13.332 dan di kuartal ketiga rupiah ditutup pada level Rp14.650 hingga akhirnya pada akhir tahun 2015 ditutup pada level Rp13.795. Fluktuasi rupiah mengalami penurunan hingga akhir tahun, hal ini didukung oleh paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan pemerintah sejak Oktober 2015.

ECONOMIC DEVELOPMENTS IN INDONESIA

Economic conditions in 2015 provide a considerable challenge for the industry. This is because the Indonesian economy is also affected by uncertainty global economic conditions. The plan to increase the federal funds rate that is colored obscurity make the market volatile. In addition, the deteriorating economy in China is worrisome Indonesia's economy since almost the bulk of Indonesia's exports had intended to China. It is very influential, where the exchange rate has decreased quite large during 2015 and Indonesia's economic growth showed a downward trend in the past few quarters.

Indonesia's economic growth in 2015 grew only 4.79% (yoy), which is the lowest number in the last five years. In harmony with declining economic growth, causes Indonesia's export activity also declined. In 2015, Indonesia's exports dropped 14.62% from 2014. Indonesia's economic growth in 2015 supported by government consumption, in line with the implementation of infrastructure projects. It is estimated that in 2016 government consumption is higher as a result of the completion of some infrastructure projects that have been started in 2015.

Despite the economic slowdown during 2015, the inflation rate is maintained low to 3.3% due to the loss of the impact of rising fuel prices and a sustained supply of foodstuffs.

The rupiah exchange had touched the level above IDR14.000 in September 2015. In the first quarter of 2015, the rupiah closed at IDR13.332 and the third quarter rupiah closed at IDR14.650 until the end of 2015 closed at IDR13.795. Fluctuations in the rupiah decline until the end of the year, it is supported by economic policy package launched by the government since October 2015.

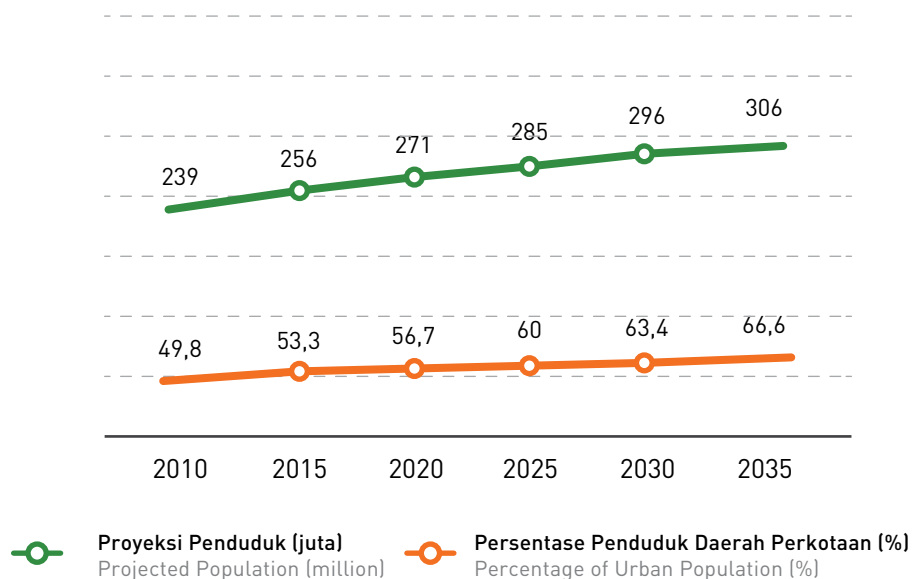
TINJAUAN INDUSTRI*

Industri listrik nasional terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, ini terlihat dari pertumbuhan penjualan listrik oleh PT PLN (Persero) kepada pelanggan, meskipun penjualan listrik Tahun 2015 hanya tumbuh sebesar 2,2% *year on year* (yoy) atau sebesar 202 *tera Watt hour* (tWh) dari tahun sebelumnya sebesar 194 tWh. Diperkirakan kebutuhan listrik di tahun-tahun ke depan tetap akan mengalami kenaikan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, Produk Domestik Bruto (PDB) dan rasio elektrifikasi.

Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Kebutuhan listrik diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia baik secara keseluruhan maupun yang tinggal di perkotaan. Data Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2035 yang diambil dari laman Badan Pusat Statistik menunjukkan jumlah penduduk diprediksi naik antara 3%-7% tiap lima tahun. Penduduk Indonesia pada Tahun 2015 diprediksi berjumlah 256 juta jiwa atau meningkat 7% dari lima tahun sebelumnya, meningkat 6% hingga Tahun 2020 menjadi 271 juta jiwa, meningkat 5% hingga Tahun 2025 menjadi 285 juta jiwa, meningkat lagi 4% hingga Tahun 2030 menjadi 296 juta jiwa, dan terus meningkat 3% hingga Tahun 2035 menjadi 306 juta jiwa.

Grafik Perkiraan Jumlah Penduduk dan Persentase Penduduk Daerah Perkotaan 2010-2035



INDUSTRY REVIEW

National electricity industry continues to increase from year to year which seen from the electricity sales growth by PT PLN (Persero) to the customer, even though electricity sales in 2015 only grew by 2.2% year on year (yoy), amounting to 202 *tera Watt hour* (tWh) from the previous year amounted to 194 tWh. It is estimated that the demand for electricity in the years ahead will continue to increase in line with population growth, Gross Domestic Product (GDP) and the electrification ratio.

Total Population Growth

The demand for electricity is estimated to increase with the growth of Indonesia's population along with the growth of Indonesia's population as a whole or living in urban areas. Population Projection Data Year 2010-2035 which taken from the pages of Central Bureau of Statistics showed the number of population is predicted to increase by between 3%-7% every five years. Indonesia's population in 2015 is predicted in amount to 256 million, an increase of 7% from the previous five years, an increase of 6% until 2020 becomes 271 million, an increase of 5% up to 2025 to 285 million, increased by a further 4% until 2030 to 296 million and continues to rise 3% until year 2035 to 306 million.

Chart of Estimated Total Population and Percentage of Urban Population in 2010-2035

Kebutuhan listrik daerah perkotaan juga akan terus meningkat seiring dengan perkiraan terus meningkatnya persentase penduduk yang tinggal di daerah perkotaan. Data Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2035 menunjukkan bahwa persentase penduduk Indonesia yang tinggal di perkotaan akan terus meningkat, dari 53,3% pada Tahun 2015 menjadi 56,7% pada Tahun 2020, terus meningkat menjadi 60% pada Tahun 2025, 63,4% pada Tahun 2030, dan 66,6% pada Tahun 2035.

Electricity needs of urban areas will also continue to increase along with estimates of the increasing percentage of the population who live in urban area. Population Projection Data Years 2010-2035 showed that the percentage of the Indonesian population living in urban areas will continue to increase, from 53.3% in 2015 to 56.7% in 2020, rising to 60% in 2025, 63.4% in 2030, and 66.6% in 2035.

Tabel Perkiraan Jumlah Penduduk dan Persentase Penduduk Daerah Perkotaan 2010-2035

Table of Estimated Total Population and Percentage of Urban Population in 2010-2035

DATA PENDUDUK POPULATION DATA	2010	2015	2020	2025	2030	2035
Proyeksi Penduduk (dalam jutaan) Population Projection (in Million)	239	256	271	285	296	306
Persentase Penduduk Daerah Perkotaan (%) Percentage of Population in Urban Area (%)	49.8	53.3	56.7	60.0	63.4	66.6

Produk Domestik Bruto (PDB)

Berdasarkan data Hasil Proyeksi Tim MARKAL BPPT, PDB Indonesia (harga konstan tahun 2000) pada tahun 2020 diperkirakan dapat meningkat 2,61 kali lipat dibanding PDB tahun 2003 atau mencapai Rp4.108 triliun.

Gross Domestic Product (GDP)

Based on Projection Results data by MARKAL Team BPPT, Indonesia's GDP (constant price in 2000) in 2020 is estimated to increase 2.61 times higher than GDP in 2003 reaching IDR4,108 trillion

Tabel PDB Indonesia Tahun 2013-2020

Table of Indonesia's GDP in 2013-2020

TAHUN PERIOD	PRODUK DOMESTI BRUTO (HARGA KONSTAN TAHUN 2000) GROSS DOMESTIC PRODUCT (CONSTANT PRICE IN 2000)	
	TRILLYUN Rp Rp Trillion	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
2003	1.572,16	4,51
2004	1.647,16	4,77
2005	1.730,38	5,05
2006	1.822,94	5,35
2007	1.926,20	5,66
2008	2.041,74	6,00
2009	2.164,21	6,00
2010	2.294,21	6,00
2011	2.431,62	6,00
2012	2.577,47	6,00
2013	2.732,08	6,00
2014	2.895,95	6,00
2015	3.069,66	6,00

TAHUN PERIOD	PRODUK DOMESTI BRUTO (HARGA KONSTAN TAHUN 2000) GROSS DOMESTIC PRODUCT (CONSTANT PRICE IN 2000)	
	TRILLYUN Rp Rp Trillion	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
2016	3.253,78	6,00
2017	3.448,95	6,00
2018	3.655,83	6,00
2019	3.875,12	6,00
2020	4.107,55	6,00

Rasio Elektrifikasi

Berdasarkan Indonesia *Energy Outlook & Statistics* 2004 dan RUKN 2004-2013 dapat ditunjukkan besarnya rasio elektrifikasi di Indonesia per wilayah pada tahun 1999-2002 dan tahun 2003 s.d. 2013. Dari data tersebut, besarnya rata-rata rasio elektrifikasi di Indonesia pada tahun 2003 mencapai 54,8% dan diperkirakan pada tahun 2008 menjadi 63,5%, kemudian pada tahun 2013 diharapkan meningkat menjadi 75%.

Pada dasarnya untuk masing-masing provinsi di Indonesia mempunyai rasio elektrifikasi yang berbeda tergantung ada tidaknya fasilitas aliran listrik PLN di masing-masing provinsi. Besarnya rasio elektrifikasi di Indonesia untuk masing-masing provinsi pada tahun 2003, 2008, dan 2013 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Pada tahun 2013, rasio elektrifikasi terbesar diperkirakan terjadi di wilayah Batam yang mencapai 100%, sedangkan rasio elektrifikasi terkecil sebesar 40% terjadi di NTT. Dengan demikian, meskipun target rasio elektrifikasi tahun 2013 sebesar 75%, namun rasio elektrifikasi per wilayah akan bervariasi.

Tabel Rasio Elektrifikasi Nasional per Wilayah Tahun 2003, Tahun 2008, dan Tahun 2013

NO	PROVINSI/DAERAH/WILAYAH PROVINCE/REGION/COUNTY	RASIO ELEKTRIFIKASI ELECTRIFICATION RATIO		
		2003	2008	2013
1	Jawa-Bali-Madura	59,5	67,3	77,3
2	Nangro Aceh Darussalam	56,2	69,8	86,5
3	Sumatera Utara	67,1	78,2	93,2
4	Sumatera Barat	60,5	72,9	94,3
5	Riau	38,5	47,1	56,9
6	Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu	38,6	49,9	65,8

Electrification Ratio

Based on Indonesia *Energy Outlook & Statistics* 2004 and RUKN 2004-2013, it can be shown the magnitude of the electrification ratio in Indonesia per region from 1999 to 2002 and 2003 to 2013. From these data, the magnitude of the average electrification ratio in Indonesia in 2003 reached 54.8% and in 2008 is estimated to 63.5%, then in 2013 is expected to increase to 75%.

Basically for each province in Indonesia have different electrification ratio depends on whether there is a commercial power facilities in each province. The amount of electrification ratio in Indonesia for each province in 2003, 2008 and 2013 are shown in the table below.

In 2013, the largest electrification ratio is estimated to occur in Batam area, which reached 100%, while the smallest electrification ratio of 40% in NTT. Thus, although the target of electrification ratio in 2013 was 75%, but the electrification ratio will vary per region.

Table of National Electrification Ratio per Region in 2003, 2008, and 2013

NO	PROVINSI/DAERAH/WILAYAH PROVINCE/REGION/COUNTY	RASIO ELEKTRIFIKASI ELECTRIFICATION RATIO		
		2003	2008	2013
7	Lampung	34,0	50,7	78,7
8	Bangka Belitung	57,8	71,7	87,1
9	Kalimantan Barat	43,3	57,3	78,9
10	Kalimantan Tengah dan Selatan	51,1	61,2	73,6
11	Kalimantan Timur	49,8	65,4	91,1
12	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo	46,2	53,5	63,0
13	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara	53,7	55,7	58,1
14	Maluku dan Maluku Utara	48,3	64,3	89,7
15	Papua	27,4	34,0	42,6
16	Nusa Tenggara Barat	28,4	33,1	40,7
17	Nusa Tenggara Timur	22,4	28,7	37,2
18	Tarakan	66,0	87,9	100,0
18	Batam	68,7	96,0	100,0
Total Indonesia		54,8	63,5	75,2

Proyeksi Kebutuhan Listrik

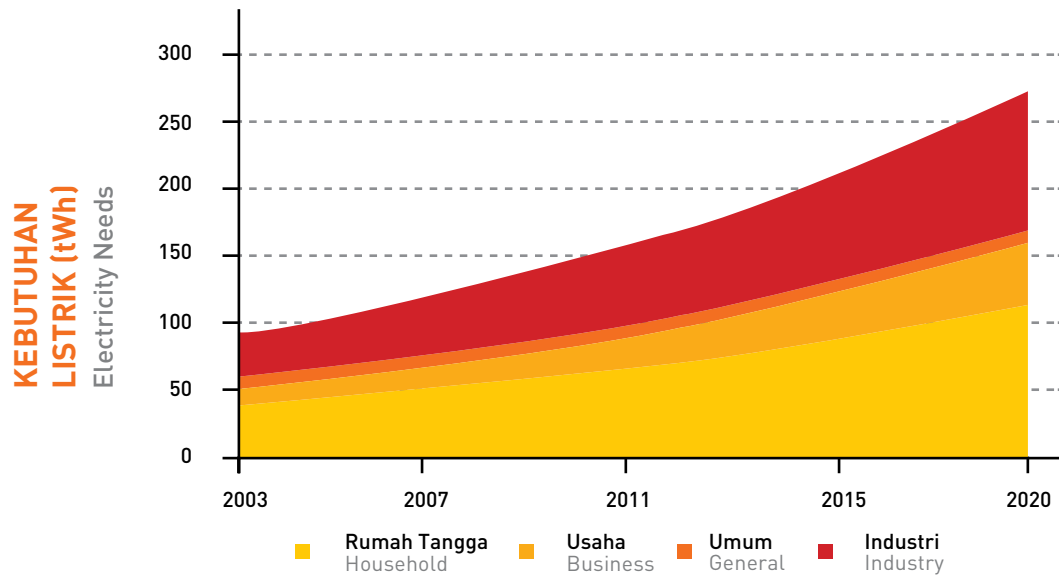
Kebutuhan listrik di Indonesia diperhitungkan per sektor pada 22 wilayah pemasaran listrik PLN, yaitu sektor industri, rumah tangga, usaha, umum, dan lainnya. Pulau Sumatera dibagi menjadi delapan wilayah pemasaran listrik PLN yang meliputi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung, Batam. Wilayah pemasaran listrik PLN di Pulau Jawa, Madura, dan Bali dibedakan menjadi lima wilayah, yaitu distribusi Bali, distribusi Jawa Timur, distribusi Jawa Tengah-Jogya, distribusi Jawa Barat-Banten, dan distribusi Jawa Barat-Tangerang. Pulau Kalimantan dibagi menjadi tiga wilayah pemasaran listrik PLN, yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan-Tengah. Adapun wilayah Pulau lain yang terbagi ke dalam 6 wilayah, yaitu Pulau Sulawesi dua wilayah, yaitu Sulawesi Selatan-Tenggara dan Sulawesi Utara-Tengah-Gorontalo, Pulau Maluku satu wilayah, Pulau Papua satu wilayah, Nusa Tenggara dua wilayah, yaitu Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

Electricity Needs Projection

The demand for electricity in Indonesia accounted per sector for 22 electricity market areas, namely the industrial sector, households, businesses, the public, and others. Sumatra island is divided into eight electricity market areas that includes Nanggroe Aceh Darussalam, North Sumatra, Riau, West Sumatra, South Sumatra + Jambi + Bengkulu, Bangka Belitung, Lampung, Batam. The electricity market areas on Java, Madura and Bali are divided into five regions, namely the distribution of Bali, the distribution of East Java, Central Java-Yogyakarta distribution, distribution of West Java, Banten and West Java-Tangerang distribution. Kalimantan island is divided into three electricity market areas, namely West Kalimantan, East Kalimantan and South-Central Kalimantan. As for the other island which was divided into six regions, namely the island of Sulawesi two regions, namely South-Southeast Sulawesi and North-Central Sulawesi-Gorontalo, Island of Maluku region, Papua region, Nusa Tenggara two regions, namely West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.

Grafik Proyeksi Kebutuhan Listrik per Sektor di Indonesia Tahun 2003 s.d. 2020

Chart of Electricity Needs Projection per Sector in Indonesia 2003-2020



Besarnya kebutuhan listrik di Indonesia yang ditunjukkan pada Grafik di atas, merupakan akumulasi dari kebutuhan listrik pada masing-masing sektor pengguna energi di 22 wilayah pemasaran listrik PLN. Berdasarkan hasil proyeksi kebutuhan listrik dari tahun 2003 s.d. 2020 yang dilakukan Dinas Perencanaan Sistem PT PLN (Persero) dan Tim Energi BPPT, terlihat bahwa selama kurun waktu tersebut rata-rata kebutuhan listrik di Indonesia tumbuh sebesar 6,5% per tahun dengan pertumbuhan listrik di sektor komersial yang tertinggi, yaitu sekitar 7,3% per tahun dan disusul sektor rumah tangga dengan pertumbuhan kebutuhan listrik sebesar 6,9% per tahun. Hal tersebut sangat beralasan, mengingat untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia, pemerintah meningkatkan pertumbuhan sektor pariwisata yang selanjutnya akan mempengaruhi pertumbuhan sektor komersial. Untuk sektor rumah tangga laju pertumbuhan kebutuhan listrik yang tinggi dipicu oleh ratio elektrifikasi dari berbagai daerah yang masih relatif rendah, karena sampai tahun 2003 masih ada beberapa wilayah di Indonesia yang belum terlistriki terutama di daerah yang tidak dilewati listrik PLN.

Berdasarkan Grafik tersebut terlihat bahwa kebutuhan listrik nasional didominasi oleh sektor industri, disusul sektor rumah tangga, usaha, dan umum. Pola kebutuhan listrik per sektor tersebut akan berbeda apabila ditinjau menurut wilayah pemasaran listrik PLN, dimana semakin

The amount of electricity needs in Indonesia are shown in the graph above, which is an accumulation of electricity needs in each sector of 22 energy users in the electricity marketing area. Based on the results electricity needs projection of 2003-2020 conducted by Dinas Perencanaan Sistem PT PLN (Persero) and Energi BPPT Team, showed that during this period the average electricity needs in Indonesia grew by 6,5% per year with electricity growth in the commercial sector were the highest, which is about 7,3% per year and followed by the household sector with growth in electricity demand of 6.9% per year. It is very reasonable, considering to boost the economy in Indonesia, the government increased the growth of tourism sector which in turn will affect the growth of the commercial sector. For the household sector, the growth rate of electricity demand triggered by the high electrification ratio from a variety of areas that are still relatively low, because until 2003 there were still some areas in Indonesia that have not had electricity supply.

Based on the graph, shows that the national electricity demand is dominated by the industrial sector, followed by the household sector, business, and public. The pattern of demand for electricity will vary per sector when viewed according to the electricity market area, where more

ke Kawasan Indonesia Timur, semakin besar kebutuhan listrik sektor rumah tangga dibanding sektor industri. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya rasio elektrifikasi dan terbatasnya jumlah industri.

* Dinukil dari berbagai sumber salah satunya tulisan yang dipublikasikan oleh Moch. Muchlis dan Adhi Darma Permana dengan judul: "Proyeksi Kebutuhan Listrik PLN Tahun 2003 s.d 2020".

TINJAUAN OPERASI

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Perusahaan beroperasi dalam tiga segmen; produksi dan penjualan tenaga listrik, operasi dan pemeliharaan pembangkit dan peralatan, dan penyewaan genset. Selama tahun 2015, kapasitas dan produksi segmen sewa genset menunjukkan peningkatan, profitabilitas segmen sewa genset juga ikut naik serta terjadinya efektivitas operasi dan efisiensi biaya. Berikut dijabarkan ulasan tiap-tiap segmen yang meliputi kapasitas produksi, penjualan, dan profitabilitas.

Produksi dan Penjualan Tenaga Listrik

Selama tahun 2015 Perusahaan mengelola dua pembangkit PLTD MFO (IPP) dengan total kapasitas produksi penjualan mencapai 50 MW sedangkan untuk kapasitas terpasang mesin 56,6 MW. Hasil produksi tenaga listrik menunjukkan produksi yang penurunan karena pada unit Pembangkit PLTD MFO 40 MW Balikpapan-Kalimantan Timur sejak tanggal 22 Januari 2014, 1 mesin mengalami *Breakdown* dan adanya permintaan beroperasi beban rendah.

Sedangkan untuk Pembangkit PLTD MFO 10MW Pesanggaran-Bali beroperasi komersial (COD) tanggal 21 Agustus 2014.

Tabel Kapasitas Produksi dan Produksi Tahun 2014-2015 (dalam GWh)

URAIAN DESCRIPTION	KAPASITAS PRODUKSI PRODUCTION CAPACITY			HASIL PRODUKSI PRODUCTION RESULT		
	2015	2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN) INCREASE/ (DECREASE)	2015	2014	KENAIKAN/ (PENURUNAN) INCREASE/ (DECREASE)
PLTD MFO 40 MW Balikpapan - Kalimantan Timur PLTD MFO 40 MW Balikpapan - East Kalimantan	35.68	44.60	80%	224.82	235.38	95.55%
PLTD MFO 10MW Pesanggaran - Bali PLTD MFO 10MW Pesanggaran - Bali	11.90	11.90	100%	58.75	29.06	49.46%

for eastern Indonesia, the electrical needs of the household sector is bigger than the industrial sector. This is because the low ratio of electrification and the limited number of industries.

* Source from various sources, one of them is paper published by Moch. Muchlis and Adhi Darma Permana with the title: "Projections for Electricity Needs PLN 2003-2020".

OPERATION REVIEW

Operation Review Per Business Segment

The Company operates in three segments; production and sale of electric power, operation and plant and equipment maintenance, and rental of generators. During 2015, the capacity and production of each segment shows an increase, the profitability of each segment also rose in line with operating effectiveness and cost efficiency. The following are described review each segment includes the production capacity, sales and profitability.

Production and Electrical Power Sales

During 2015, the company manages two PLTD MFO plants (IPP) with a total production sales capacity reached 50 MW, while installed capacity of 56.6 MW machine. The electricity production results showed a decrease because there is one machine breakdown at PLTD MFO 40 MW in Balikpapan-East Kalimantan since January 22, 2014, plus the request for low-load operation.

In addition, PLTD MFO 10MW plant Pesanggaran-Bali in commercial operation (COD) dated August 21, 2014.

Table of Production Capacity and Production Result 2014-2014 (in GWh)

Seluruh tenaga listrik yang diproduksi dijual kepada PT PLN (persero) dan PT Indonesia Power. Selama Tahun 2015, Perusahaan berhasil menjual tenaga listrik sebesar 274,897,374 kWh dan menghasilkan laba operasi sebesar Rp22,979 miliar.

All electrical power produced is sold to PT PLN (Persero) and PT Indonesia Power. During 2015, the company successfully sold the electrical power amounted to 274,897,374 kWh and generate an operating income amounted to IDR22.979 billion.

Tabel profitabilitas segmen produksi dan penjualan tenaga listrik 2014-2015 (dalam Juta Rupiah)

Table of Production Segmen Profitability and Electrical Power Sales 2014-2015 (in Million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	TAHUN PERIOD		KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)	
	2015	2014	QUANTUM	%
Pendapatan usaha Revenue	97,259	162,995	-65,736	-40%
Beban usaha Operating Expense	74,205	83,096	-8,891	-11%
Laba usaha Operating Income	23,054	79,899	-56,845	-71%
Penghasilan (beban) lain-lain Other Income (expense)	-75	-35,607	35,533	100%
Laba sebelum pajak penghasilan Income before tax	22,979	44,291	-21,312	-48%

Jasa Operasi dan Pemeliharaan

Selama Tahun 2015 Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan dari jasa operasi dan pemeliharaan sebesar Rp272,865 miliar dan menghasilkan laba operasi sebesar Rp54,688 miliar.

Operation Service and Maintenance

During in 2015, the company managed to earn revenues from operation Service and maintenance in amounted of IDR272.865 billion and generate operating pincome of IDR54,688 billion.

Tabel profitabilitas segmen jasa operasi dan pemeliharaan 2014-2015 (dalam Juta Rupiah)

Table of Operation Service Segment Profitability and Maintenance 2014-2015 (in Million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	TAHUN PERIOD		KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)	
	2015	2014	QUANTUM	%
Pendapatan usaha Revenue	272,865	199,851	73,014	37%
Beban usaha Operating Expense	218,299	141,116	77,183	55%
Laba usaha Operating Income	54,567	58,736	-4,169	-7%
Penghasilan (beban) lain-lain Other Income (expense)	122	31	91	299%
Laba sebelum pajak penghasilan Income before tax	54,688	58,766	-4,078	-7%

Sewa Genset

Selama Tahun 2015 Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan dari jasa operasi dan pemeliharaan sebesar Rp61,595 miliar dan menghasilkan laba operasi sebesar Rp684 juta.

Tabel profitabilitas segmen produksi dan penjualan sewa genset 2014-2015 (dalam Juta Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	TAHUN PERIOD		KENAIKAN (PENURUNAN) INCREASE (DECREASE)	
	2015	2014	QUANTUM	%
Pendapatan usaha Revenue	61,595	208,793	-147,198	-70%
Beban usaha Operating Expense	61,142	240,660	-179,518	-75%
Laba usaha Operating Income	453	-31,867	32,320	-101%
Penghasilan (beban) lain-lain Other Income (expense)	232	476	-245	-51%
Laba sebelum pajak penghasilan Income before tax	684	-31,391	32,075	102%

Genset Rental

During 2015, the Company succeed generate revenue from operation service and maintenance in amounted of IDR61,595 billion and generate operatif income in amounted of IDR684 millions.

Table of profitability segment production and sales generator rentals 2014-2015 (in Million Rupiah)

Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun 2015 Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) dan Proyeksi 2016

Selama Tahun 2015 Perusahaan berhasil mencapai kinerja realisasi anggaran yang menggembirakan baik dalam hal produksi maupun keuangan. Dalam hal produksi, Perusahaan berhasil mencapai dari tenaga listrik sebesar 70,33% dan jasa operasi & pemeliharaan sebesar 64,25%. Sedangkan dalam hal keuangan Perusahaan berhasil mencapai 73,29% target pendapatan dan 177,36% target laba tahun berjalan.

Comparison Between Target at Beginning of Year 2015 With Results (Realization) and Projection 2016

During 2015, the Company achieved satisfy budget realization performance both in production and Finance. In terms of production, the Company achieved by 70.33% in electrical Power and operations & maintenance services amounted of 64.25%. While in terms of finance achieved 73.29% in revenue target and 177.36% in profit targets for the current year.

KETERANGAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	TAHUN 2015 2015		PROYEKSI 2016 PROJECTION 2016	%
		REALISASI REALIZATION	RKAP WORK PLAN & BUDGET		
PRODUKSI PRODUCTION					
Tenaga listrik Electrical Power	GWh	224,82	319,65	319,65	70.33%
Jasa operasi & pemeliharaan Operation Service and Maintenance	Juta Rupiah Million Rupiah	272.865	424.713	381.450	64.25%
Sewa genset Generator Rental	Juta Rupiah Million Rupiah	208.793	53.933	101.856	387%
KEUANGAN FINANCE					
Laba/ Rugi Profit/Loss					
Pendapatan usaha Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	459,669	627,218	624,651	73.29%
Beban usaha Operating Expense	Juta Rupiah Million Rupiah	407,950	598,058	582,443	68.21%
Laba usaha Operating Income	Juta Rupiah Million Rupiah	51,719	29,160	42,208	177.36%
Penghasilan (beban) lain-lain Other income (expense)	Juta Rupiah Million Rupiah	(5,132)	287	(538)	-1790.12%
Laba sebelum pajak penghasilan Income before tax	Juta Rupiah Million Rupiah	46,587	29,447	41,670	158.21%
Beban pajak Tax Expense	Juta Rupiah Million Rupiah	(15,062)	(7,276)	(12,327)	207%
Laba bersih tahun berjalan Net Income Current Year	Juta Rupiah Million Rupiah	31,525	22,170	29,344	142.19%
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Comprehensive Income Current Year	Juta Rupiah Million Rupiah	(964)	-	-	100%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income Current Year	Juta Rupiah Million Rupiah	30,561	22,170	29,344	137.84%
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION					
Aset Lancar Current Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	342,589	295,721	320,660	115.85%
Aset tidak lancar Non-Current Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	437,390	503,744	490,789	86.83%
Liabilitas jangka pendek Short Term Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	89,737	142,822	82,879	62.83%
Liabilitas jangka panjang Long Term Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	26,226	29,216	33,904	89.77%
Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	664,016	627,427	694,666	105.83%

Keberhasilan Perusahaan dalam meningkatkan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas selama Tahun 2015 (lihat Bagian Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang), serta industri kelistrikan yang diperkirakan akan terus tumbuh, turut memupuk optimisme Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan

The Company's success in increasing the liquidity, solvency, and profitability during 2015 (see the section of Solvency and Receivable Collectibility), and the electricity industry which expected to continue to grow, cultivate optimism the Company to increase production capacity and financial performance. Therefore, the Company increased

capaian keuangan. Oleh karena itu Perusahaan meningkatkan proyeksi atau target produksi Tahun 2016 yang terdiri dari tenaga listrik sebesar 142%, jasa operasi dan pemeliharaan sebesar 140% dari realisasi 2015. Perusahaan juga meningkatkan target pendapatan usaha sebesar 136% dan 93% target laba tahun berjalan dari realisasi 2015.

Aspek Pemasaran

Penjualan

Portfolio bisnis penjualan tenaga listrik mengalami penurunan, hal ini terkait dengan berkurangnya kapasitas produksi PLTD 45 MW Pesanggaran. Sedangkan untuk mencapai pengembangan produk jasa O&M, Cogindo di tahun 2015 melakukan persiapan dan mobilisasi O&M PLTU Holtecamp di Papua.

Tahun 2015, perusahaan melakukan kegiatan pengembangan usaha berupa:

its projection or targeted production in 2016 consists of 142% electric power, 140% operation and maintenance from 2015. The company also increased the realization of the target revenue of 136% and 93% of the target profit for the year of realization 2015

Marketing Aspect

Sales

Electricity business portfolio sales has decreased, it is associated with reduced production capacity of 45 MW diesel power plant Pesanggaran. Meanwhile, to achieve product development services of O&M, Cogindo in 2015 preparation and mobilization Holtecamp O&M power plant in Papua.

In 2015, company did the business development such as:

NO	PROYEK PROJECT	PEMILIK KERJA PROJECT OWNER	STATUS STATUS
1	Sewa PLTMG Tarakan 6 MW Rental of PLTMG Tarakan 6MW	PT PLN Tarakan	Kontrak sudah tersedia, namun supply gas dari pihak PLN masih terkendali The contract has provided but the gas supply from PLN still in control
2	Feasibility Study PLTM Cileunca	PT Indonesia Power	Pengurusan penerbitan Izin dari Peraturan Menteri yang baru. The issuance permit from new Ministry regulation
3	Major Overhaul Cogen Plant Cabot	PT Cabot Indonesia	Tahap inisiasi Initiation Step
4	Stockist Spare Part Wartsila	PLN Grup yang menggunakan mesin Wartsila PLN Grup which use Wartsila machine	Sudah ditandatangani Master Agreement pada tanggal 21 Desember 2015 The Master Agreement has signed on December 21, 2015
5	Software subscription and support lingual dan maintenance service maximo	PT Indonesia Power	Tahap Pelaksanaan Pekerjaan Work Implementation Step
6	Jasa O&M PLTU Sanga-Sanga O&M Service PLTU Sanga-Sanga	PT PLN Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara PT PLN Region East Kalimantan and North Kalimantan	Tahap Inisiasi Initiation Step

Pelanggan

Selama Tahun 2015 belum ada perubahan terkait pelanggan dimana masih didominasi oleh PLN Group. sedangkan pada tanggal 21 Desember 2015, Cogindo menandatangani kontrak *stockist* dengan PT Warstila Indonesia. Lingkup kontrak meliputi *spareparts engine WD family and service* untuk kebutuhan PLN Group.

Customer

During 2015, there is no changes related to customer which dominated by PLN Group. Meanwhile, in December 21 2015, Cogindo signed stockiest contract with PT Warstila Indonesia. The contract scope covered spareparts engine WD family and service for PLN Group needs.

TINJAUAN KEUANGAN

Uraian Atas Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2015 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Posisi Keuangan

Aset

Aset Perusahaan dibedakan ke dalam Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka, dan biaya dibayar dimuka. Sedangkan aset tidak lancar terdiri dari Aset tetap, pajak dibayar dimuka, dan aset lancar lain-lain. Total aset Perusahaan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp779,98 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp6,15 miliar atau 1% dari akhir tahun sebelumnya yang berjumlah Rp773,83 miliar.

FINANCIAL REVIEW

Financial Performance Review

This Financial performance is organized by the Independent Auditor's Report on Financial Statements of the Company as of December 31, 2015 by Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner with an unqualified opinion.

Financial Position

Assets

Company assets differentiated into Current Assets and Non Current Assets. Current assets consist of cash and cash equivalent, restricted time deposits, accounts receivable, other receivables, inventories, prepaid taxes and advances and prepayments. While non-current assets consist of fixed assets, prepaid taxes and other current assets. Total assets of the company at the end of 2015 amounted to IDR779.98 billion, an increase of IDR6,15 billion, or 1% from the previous year-end, amounting IDR773,83 billion.

Tabel Aset Tahun 2014-2015 (dalam Juta Rupiah)

Table of Asset in 2014-2015 (in Million Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2015	2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) INCREASE/(DECREASE)	
			Rp	%
ASET ASSETS				
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalent	147.303	52.331	94.972	181
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Restricted time deposits	0	3.750	(3.750)	(100)
Piutang usaha Account Receivable	170.296	235.683	(65.387)	(28)
Piutang lain-lain Other Receivable	578	4.022	(3.444)	(86)
Persediaan Inventories	10.370	13.844	(3.474)	(25)
Pajak dibayar dimuka Prepaid Tax	0	8.754	(8.754)	(100)
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advanced and Prepayment	14.042	1.849	12.193	659
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	342.589	320.233	22.356	7
ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSETS				
Aset tetap Fixed Assets	420.450	449.247	(28.797)	(6)
Pajak dibayar dimuka Prepaid Tax	10.634	0	10.634	100
Aset lancar lain-lain Other Current Assets	6.306	4.347	1.959	45
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	437.390	453.594	(16.204)	(4)
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	779.979	773.827	6.152	1

Aset lancar Perusahaan pada Tahun 2015 tercatat sebesar Rp342,59 miliar, naik 7% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp320,23 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 181% dan uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar 659% dari tahun sebelumnya.

Sedangkan aset tidak lancar Tahun 2015 sebesar Rp437,39 miliar, turun 4% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp453,59 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya jumlah aset tetap sebesar 6%, dari Rp449,25 miliar pada Tahun 2014 menjadi Rp420,45 miliar pada Tahun 2015. Penurunan aset tetap semata-mata disebabkan oleh naiknya nilai akumulasi penyusutan karena penggunaan normal tahunan.

Liabilitas

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, dan biaya masih harus dibayar. Sedangkan liabilitas jangka panjang terdiri dari liabilitas pajak tangguhan dan liabilitas imbalan pasca kerja. Liabilitas Perusahaan pada akhir Tahun 2015 berjumlah Rp115,96 miliar, turun 16% dari akhir tahun sebelumnya yang berjumlah Rp138,87 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha, utang pajak, dan liabilitas pajak tangguhan.

**Tabel Liabilitas Tahun 2014-2015
(dalam Juta Rupiah)**

URAIAN DESCRIPTION	2015	2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) INCREASE/(DECREASE)	
			Rp	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT TERM LIABILITIES				
Utang usaha Account Payable	23.281	57.423	(34.142)	(59)
Utang lain-lain Other Payable	11.592	6.212	5.380	87
Utang pajak Tax Payable	4.749	35.789	(31.040)	(87)
Biaya masih harus dibayar Accrued Expense	50.115	14.143	35.972	254
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short Term Liabilities	89.737	113.567	(23.830)	(21)
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG TERM LIABILITIES				
Liabilitas pajak tangguhan Deferred Tax Liabilities	19.403	21.940	(2.537)	(12)
Liabilitas imbalan pasca kerja Post-retirement benefit liabilities	6.823	3.364	3.459	103
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long Term Liabilities	26.226	25.304	922	4
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	115.963	138.871	(22.908)	(16)

The Company's current assets in 2015 amounted IDR342,59 billion, increase 7% from the previous year, amounted IDR320,23 billion. This increase was caused mainly by an increase in cash and cash equivalents amounted to 181% and advances and prepayments amounting to 659% from the previous year.

While non-current assets in 2015 amounted to IDR437,39 billion, decrease 4% from the previous year, amounted IDR453,59 billion. The decrease was caused by the decrease in the number of fixed assets amounted to 6%, of IDR449,25 billion in 2014 became IDR420,45 billion in 2015. The decline in fixed assets solely caused by the rising value of accumulated depreciation due to normal annual usage.

Liabilities

Company's Liabilities consists of short-term liabilities and long-term liabilities. Short-term liabilities consist of account payables, other payables, tax liabilities and accrued expenses. While long-term liabilities consist of deferred tax payable and post-retirement benefit liabilities. Liability Company at the end of 2015 amounted to IDR115,96 billion, decrease 16% from the previous year-end, amounting IDR138,87 billion. This decrease was primarily caused by the decrease in account payables, tax liabilities and deferred tax liabilities.

**Table of Liabilities in 2014-2015
(in Million Rupiah)**

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada akhir Tahun 2015 berjumlah Rp89,74 miliar, turun 21% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp113,57 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama oleh turunnya utang usaha dan utang pajak masing-masing sebesar 59% dan 87%. Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mengalami kenaikan signifikan masing-masing 87% dan 254% namun secara proporsional kenaikan tersebut lebih kecil dari penurunan utang usaha dan utang pajak.

Sedangkan liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 4%, dari Rp25,30 miliar pada Tahun 2014 menjadi Rp26,23 miliar pada Tahun 2015. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh naiknya liabilitas imbalan pasca kerja hingga 103%.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh, modal disetor lainnya, saldo laba, dan penghasilan komprehensif. Jumlah ekuitas mengalami kenaikan sebesar 5% selama Tahun 2015, dari Rp634,95 miliar menjadi Rp664,01 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya saldo laba sebagai hasil usaha selama tahun 2015.

Tabel Ekuitas Tahun 2014-2015
(dalam Juta Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2015	2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) INCREASE/(DECREASE)	
			Rp	%
Modal ditempatkan dan disetor Paid in Capital and Fully Paid	514.868	514.868	-	0
Modal disetor lainnya Other Paid-in Capital	23.719	23.719	-	0
Saldo laba Retained Earning	126.073	96.049	30.024	31
Penghasilan komprehensif Comprehensive Income	(644)	320	(964)	(301)
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	664.016	634.956	29.060	5

Modal ditempatkan dan disetor penuh pada akhir Tahun 2015 sama dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 514.867.770 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar. Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah tercatat utang jangka panjang kepada PT Indonesia Power, pemegang saham, dengan nilai wajar sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) yang berjumlah Rp23,72 miliar pada Tahun 2014 dan 2015.

The Company's short-term liabilities at the end of 2015 amounted to IDR89,74 billion, decrease 21% from the previous year, amounted IDR113,57 billion. This decrease was caused mainly by the decrease in accounts payable and tax payable respectively by 59% and 87%. Other payables and accrued expenses significantly increased respectively 87% and 254%, but the increase is proportionally smaller than the decrease in account payables and tax payable.

While long-term liabilities increased by 4%, from IDR25.30 billion in 2014 to IDR26.23 billion in 2015. This increase was caused mainly by the increase in post-employment benefit liabilities of up to 103%.

Equity

The Company's equity consists of paid-in capital and fully paid, other paid-in capital, retained earnings and comprehensive income. Total equity increased by 5% during 2015, from IDR634,95 billion to IDR664,01 billion. This increase was due to the increase in retained earnings as a result of operations during 2015.

Table of Equity in 2014-2015
(in Million Rupiah)

The issued and fully paid by the end of 2015 is the same as the previous year, amounted to 514.867.770 shares with a par value of IDR1.000 per share. Other paid-in capital represents the difference between the number of long-term liabilities to PT Indonesia Power, shareholder, with a fair value in connection with the adoption of PSAK 50 and 55 (Revised 2006), amounted IDR23,72 billion in 2014 and 2015.

Laba/ Rugi

Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp31,52 miliar dan penghasilan komprehensif sebesar Rp30,56 miliar selama Tahun 2015, keduanya mengalami kenaikan sebesar 24% dan 23% dari tahun sebelumnya yang masing-masing berjumlah Rp25,49 miliar dan Rp24,89 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya efektivitas proses operasi dan efisiensi beban usaha dan beban lainnya serta naiknya pendapatan bunga.

**Tabel Laba/ Rugi Tahun 2014-2015
(dalam Juta Rupiah)**

URAIAN DESCRIPTION	2015	2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) INCREASE/(DECREASE)	
			Rp	%
Pendapatan usaha Revenue	459.669	575.918	(116.249)	(20)
Beban usaha Operating Expense	407.951	494.358	(86.407)	(17)
Beban langsung Direct Expense	366.173	460.428	(94.255)	(20)
Beban umum dan administrasi General Administration expense	41.778	33.930	7.848	23
Laba usaha Operating Income	51.718	81.560	(29.842)	(37)
Penghasilan (beban) lain-lain Other Income (expense)	(5.131)	(34.355)	29.224	(85)
Penghasilan bunga Interest Income	4.900	1.266	3.634	287
Beban keuangan Financial expens	67	96	29	(30)
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing Profil (Loss) from foreign exchange rate	(43)	469	(512)	(109)
Lain-lain Other	(9.921)	(35.994)	26.073	(72)
Laba sebelum pajak penghasilan Income before tax	46.587	47.205	(618)	(1)
Beban pajak Tax expense	15.063	21.717	6.654	(31)
Laba bersih tahun berjalan Net Income Current Year	31.524	25.488	6.036	24
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan-Kerugian aktuarial Other Comprehensive Income current year-Actuarial loss	964	590	(374)	63
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income	30.560	24.898	5.662	23

Pendapatan usaha selama Tahun 2015 berjumlah Rp459,67 miliar, turun signifikan 20% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp575,92 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama oleh turunnya penjualan tenaga listrik yang dijual kepada PT PLN (Persero) dan PT Indonesia Power sebesar 40% dan pendapatan sewa genset sebesar 70%.

Profit/Loss

The Company had a net profit amounted IDR31,52 billion and comprehensive income amounted IDR30,56 billion during 2015, both increased by 24% and 23% from the previous year respectively amounted IDR25,49 billion and IDR24,89 billion. This increase was caused by increase effectiveness and efficiency of operating processes operating expenses and other expenses and the increase in interest income.

**Table of Profit/Loss in 2014-2015
(in Million Rupiah)**

Operating revenues for 2015 amounted to IDR459,67 billion, significantly decrease by 20% from the previous year, amounted IDR575,92 billion. This decrease was caused mainly by a decline in sales of electricity sold to PT PLN (Persero) and PT Indonesia Power by 40% and generator rental income by 70%.

Beban usaha juga mengalami penurunan signifikan sebesar 17% dari Rp494,36 miliar pada Tahun 2014 menjadi Rp407,95 miliar pada Tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya beban langsung sebesar 20% yang disumbang dari penurunan beban sewa genset hingga 85%.

Penghasilan (beban) lain-lain terdiri dari penghasilan bunga, beban keuangan, dan (Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing. Penghasilan (beban) lain-lain juga mengalami penurunan berarti sebesar 85% selama Tahun 2015, dari Rp34,35 miliar pada Tahun 2014 menjadi Rp5,13 miliar pada Tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya beban keuangan sebesar 30% dan kerugian keuntungan kurs mata uang asing sebesar 109%.

Arus Kas

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Tabel Arus Kas Tahun 2014-2015
(dalam Juta Rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2015	2014	KENAIKAN/(PENURUNAN) INCREASE/(DECREASE)	
			Rp	%
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow provided (used) by Operating Activities	139.999	57.986	82.013	141
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow provided (used) by Investing Activities	(43.527)	(90.470)	(46.943)	(52)
Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow provided (used) by Financing Activities	(1.500)	0	(1.500)	(100)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalent	94.972	(32.484)	127.456	392
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning Year	52.331	84.815	(32.484)	(38)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	147.303	52.331	94.972	181

Selama tahun 2015, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp139,99 miliar, naik 141% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp57,99 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar 5%, adanya restitusi pajak sebesar Rp5,13 miliar.

Operating expenses also decreased significantly by 17% from IDR494,36 billion in 2014 became IDR407,95 billion in 2015. The decrease was caused by the decrease in direct expenses by 20%, which contributed to a decrease in generator rental up to 85%.

Other income (expense) consist of interest income, expense, and gains (losses) on foreign exchange. Other income (expense) also experienced a significant decrease by 85% in 2015, of IDR34,35 billion in 2014 became IDR5,13 billion in 2015. This decrease was primarily due to decrease of expenses amounted to 30% and Grains losses on foreign exchange amounted to 109%.

Cash Flow

Cash Flow is one component of the financial statements which includes the effect of cash from operating activities, investing activities and the activities of financing / funding Activities and the increase or decrease in net cash in an enterprise during a period.

Table of Cash Flow in 2014-2015
(in Million Rupiah)

During 2015, net cash provided by operating activities amounted to IDR139,99 billion, increase 141% from the previous year, amounted IDR57,99 billion. This increase was caused mainly by the increasing acceptance of customers by 5%, their tax refunds amounting IDR5,13 billion.

Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama Tahun 2015 sebesar Rp43,53 miliar, turun 52% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp90,47 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh minimnya investasi yang dilakukan selama Tahun 2015 yang tercermin pada turunnya investasi pada asset tetap hingga 52%.

Arus kas yang digunakan untuk pendanaan pada Tahun 2015 sebesar Rp1,50 miliar yang seluruhnya digunakan untuk pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 12 Agustus 2015.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang mengalami kenaikan signifikan selama Tahun 2015, ini tercermin dari rasio-rasio likuiditas dan solvabilitas yang sangat baik. Sedangkan kolektibilitas piutang mengalami penurunan yang ditunjukkan oleh rasio perputaran piutang dan rata-rata umur piutang.

Tabel Likuiditas, Solvabilitas dan Kolektibilitas Piutang Tahun 2014-2015

RASIO RATIO	2015	2014	2013
Likuiditas Liquidity			
Kas terhadap Liabilitas Lancar Cash Ratio	1,64	0,46	0,77
Aset lancar - Persediaan terhadap Liabilitas Lancar Quick Ratio	3,70	2,70	2,42
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Current Ratio	3,82	2,82	2,62
Solvabilitas Solvency			
Total Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	15%	18%	18%
Total Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	17%	22%	22%
Perputaran piutang Receivable Turnover			
Perputaran piutang Receivable Turnover	2	3	4
Rata-rata umur piutang Average of receivable age	135	149	98

Kemampuan Membayar Utang

Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Seluruh rasio likuiditas Perusahaan mengalami kenaikan signifikan selama Tahun 2015. *Cash Ratio* menunjukkan bahwa seluruh kewajiban lancar Perusahaan dapat dibayar lunas

While cash flow used for investing activities during 2015 amounted IDR43,53 billion, down 52% from the previous year, amounting IDR90,47 billion. The decrease was caused by the lack of investments made during 2015 which is reflected in a decrease in investment in fixed assets up to 52%.

Cash flows used for financing in 2015 amounted to IDR1,50 billion, which are all of it used for the cash dividends payment to shareholders. The cash dividend paid on August 12, 2015.

Solvency And Collectability Analysis

The Company's capability to pay the debt has increased significantly during 2015 which is reflected in the ratios of liquidity and solvency were excellent. While the collectability ratio decreased shown by the accounts receivable turnover ratio and average aging of receivables.

Table of Liquidity, Solvency and Receivable Collectability in 2014-2015

Solvency

Liquidity is a ratio that reflects the Company's ability to meet its obligations, particularly short-term funding obligations. The entire company's liquidity ratio has increased significantly during the year 2015. *Cash Ratio* indicates that all current liabilities of the Company may be paid in full with

dengan kas yang dimilikinya. Sementara itu *Quick Ratio* dan *Current Ratio* menunjukkan angka yang sangat baik, masing-masing 3,70 dan 3,82.

Rasio Solvabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. Rasio solvabilitas terhadap aset menunjukkan bahwa total kewajiban hanya sebesar 15% dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Solvabilitas terhadap ekuitas juga mencerminkan kondisi solvabilitas yang sangat baik, total kewajiban hanya sebesar 17% dari total ekuitas yang dimiliki.

Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang Tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Perputaran piutang Tahun 2015 hanya 2 kali, sedangkan pada tahun sebelumnya dapat mencapai 3 kali dan bahkan 4 kali pada tahun 2013. Hal ini juga ditunjukkan oleh rata-rata umur piutang yang semakin panjang, mencapai 135 hari pada Tahun 2015, sedangkan pada tahun 2013 hanya selama 98 hari.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perusahaan membutuhkan struktur modal yang kuat untuk menunjang proses konsolidasi yang sedang berlangsung saat ini, ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share* di masa yang akan datang. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah liabilitas sedangkan modal sendiri adalah ekuitas.

**Tabel struktur Modal Tahun 2014-2015
(dalam Juta Rupiah)**

KETERANGAN DESCRIPTION	2015		2014	
	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Liability	115.963	15	138.871	18
Ekuitas Equity	664.016	85	634.956	82
TOTAL	779.979	100	773.827	100

Pada akhir Tahun 2015, komposisi struktur modal terdiri dari liabilitas sebesar 15% dan ekuitas 85%, mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang terdiri dari liabilitas sebesar 18% dan sisanya ekuitas. Porsi liabilitas mengalami penurunan

their cash. While the quick ratio and current ratio showed a very good result, respectively, 3.70 and 3.82.

Solvency ratio is the ratio used to measure the bank's ability to meet its obligations. The solvency ratio of assets shows that the total liabilities amounted to only 15% of the assets owned by the company. Solvency ratio of equity also reflects the solvency in excellent condition, total liabilities amounted to only 17% of the total equity held.

Receivable Collectability

Receivable collectability in 2015 has decreased from previous years. Accounts receivable turnover in 2015 was only 2 times, while in the previous year to reach 3 times and even 7 times in 2013. This is also shown by the average age of receivables are getting longer, reaching 135 days in 2015, while in 2013 only for 98 days.

Capital Structure And The Management Policy

Company needs a strong capital structure to support the ongoing consolidation process at this time, the expansion of business and market share maintenance in the future. The capital structure is in proportion or ratio between foreign capital and the owned capital. Foreign capital is defined in this case is the liability, while owned capital is the equity.

**Table of Capital Structure in 2014-2015
(in Million Rupiah)**

At the end of 2015, the composition of the capital structure consists of liabilities by 15% and 85% equity, unchanged from the previous year which consists of liabilities by 18% and the remaining is the equity. Portions liabilities decreased by 3%

sebesar 3% dari akhir Tahun 2014, sebaliknya ekuitas mengalami kenaikan sebesar 2% dari Tahun 2014. Struktur modal ini menunjukkan bahwa permodalan Perusahaan sangat kuat.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun 2015

Kebijakan investasi Perusahaan berfokus pada kelancaran operasional dan pemenuhan sarana jangka panjang perusahaan. Jenis investasi barang modal yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan efektifitas & efisien, mengganti sarana & prasarana yang rusak / lawas dan sarana penting lainnya. Selama Tahun 2015 Perusahaan berinvestasi barang modal sebesar Rp49,387 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Investasi Barang Modal 2015 (dalam Juta Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	Rp	TUJUAN INVESTASI INVESTMENT PURPOSED	SUMBER DANA FUNDING SOURCE	PERLINDUNGAN RISIKO RISK SECURITY	STATUS PEMBELIAN PURCHASE STATUS
Pekerjaan dalam pelaksanaan - Instalasi dan mesin pembangkit The work in progress – Instalation and plant machine	47,694	Meningkatkan operasional Increase operational	Dana internal Internal fund	Tidak ada None	Milik perusahaan Belongs to company
Sarana/ Fasilitas Penunjang Supporting Facility	1,693	Meningkatkan operasional Increase Operational	Dana internal Internal fund	Tidak ada None	Milik perusahaan Belongs to company

Seluruh transaksi tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko mata uang asing dalam transaksi belanja modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Selama tahun 2015 tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga tidak ada informasi terkait dengan jenis transaksi dan dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa yang akan datang.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

from the end of 2014, whereas equity increased by 2% from 2014. The capital structure shows that the Company's capital is very strong.

Investment Capital Goods Realized In 2015

The Company's investment policy focused on fluency operations and the fulfillment of a long-term means perusahaan. Types of capital investments made to increase revenues, improve effectiveness and efficient, replacing damaged facilities and infrastructure and other important facilities. During 2015 the Company invested capital goods amounted to IDR49,387 billion, with details as follows:

Table of Capital Goods Investment 2015 (in Million Rupiah)

All the transaction is on the Rupiah currency so the company didn't have foreign currency risk in capital expenditure transaction.

Information And Material Fact Occure After The Date Of Auditor's Report

During 2015 there was no information and material facts occurring after the date of the auditor's report so there was no information related to the transaction type and its impact on performance and business risk in the future.

Divident Policy

Based on Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Company is required to set aside a certain amount of the net profit of each fiscal year to spare if the balance of positive earnings until the reserve reaches at least 20% of the issued and paid-up.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, jumlah dividen yang dibagikan berasal dari laba bersih yang besarnya ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan menurut ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perusahaan pada tanggal 29 April 2015 memutuskan pembagian dividen tunai sebesar Rp1,5 Miliar

Based on the Articles of Association, the amount of dividends distributed derived from net income as determined in the decision of the Annual General Meeting in accordance with the provisions and the applicable legislation.

The company's Annually General Meeting of Shareholder on April 29, 2015 decided the cash dividend payment in amounted of IDR1,5 Billion.

URAIAN DESCRIPTION	2015	2014	2013
Laba bersih tahun berjalan (Rp) Net income current year	31.524.243.780	25.487.406.396	5.098.751.231
Dividen dibagikan (Rp) Dividend paid	1.500.000.000	-	7.719.106.825
Jumlah lembar saham Total shares	514.867.770	514.867.770	182.745.000
Laba per lembar saham (Rp) Earning per share	61	50	28
Dividen per lembar saham (Rp) Dividend per share	3	-	42
Payout Ratio	5%	-	151%

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2015, saham Perusahaan hanya dimiliki oleh PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Indonesia Power. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Cogindo, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option Program*) dan MSOP (*Management Stock Option Program*) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2015, Perusahaan belum melakukan aktivitas terkait penawaran umum di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak ada informasi terkait dengan perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

Employee Stock Option Program And/ Or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Until 2015, company's shares owned only by PT Indonesia Power and the Foundation for Education and Welfare PT Indonesia Power. There is no ownership by the employees and management of Bank Riau Riau Islands, so there is no information related to ESOP (*Employee Stock Option Program*) and MSOP (*Management Stock Option Program*) either the number of shares and realization, period, terms of employees and/or eligible management and exercise price.

Realization Of Fund From Public Offering Proceed

In 2015, the Company has not performed activities related to the public offering on the Stock Exchange Indonesia, so there is no information related to the acquisition of funds, the planned use of funds, fund balance and the date of approval of the GMS on the use of funds from the IPO.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam proses operasi selama Tahun 2015, Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak yang mengandung benturan kepentingan dan pihak yang berafiliasi.

Material Transactions Of The Conflict Of Interest And/Or Its Affiliated Party Transactions

In the operation activity during 2015, the Company transact with parties that have conflict of interest and affiliated parties.

Tabel Saldo Transaksi Dengan Pihak Berelasi/ Afiliasi Tahun 2015 (dalam Juta Rupiah)

Table of Balances from Transaction with Related/ Affiliated Parties in 2015 (in Million Rupiah)

NO	PIHAK BERELASI/ AFILIASI RELATED/AFFILIATED PART	SIFAT HUBUNGAN RELATIONSHIP CATEGORY	SALDO TRANSAKSI BALANCE	
			JENIS TYPE	Rp
1	PT Bank Negara Indonesia	BUMN	Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	66.353
2	PT Bank Mandiri	BUMN	Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	80.718
3	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholder	Piutang usaha Account Receivable	157.703
4	PT PLN (Persero)	Pemegang saham utama Major Shareholder	Piutang usaha Account Receivable	12.593
5	PT PLN (Persero)	Pemegang saham utama Major Shareholder	Piutang lain-lain Other Receivable	253
6	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholder	Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advance and Prepayment	5.790
7	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholder	Utang usaha Account Payable	7.705
8	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholder	Utang lain-lain Other Payable	4.210
9	PT PLN (Persero)	Pemegang saham utama Major Shareholder	Utang lain-lain Other Payable	8
10	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholder	Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan Operation service and maintenance revenue	242.775
11	PT PLN (Persero)	Pemegang saham utama Major Shareholder	Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan Operation service and maintenance revenue	30.090
12	PT PLN (Persero)	Pemegang saham utama Major Shareholder	Penjualan tenaga listrik Electricity Sales	97.259
13	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholder	Pendapatan sewa genset Generator rental revenue	17.976
14	PT PLN (Persero)	Pemegang saham utama Major Shareholder	Pendapatan sewa genset Generator rental revenue	43.619
15	PT PLN (Persero)	Pemegang saham utama Major Shareholder	Pendapatan lain-lain Other revenue	25.546
16	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholder	Pendapatan lain-lain Other revenue	2.404
17	PT Indonesia Power	Pemegang saham Shareholder	Beban umum dan administrasi General administration expense	1.849

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2015, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun 2015

Kebijakan akuntansi adalah prinsip-prinsip akuntansi yang spesifik dan metode-metode penerapan prinsip-prinsip tersebut yang dinilai oleh manajemen sebagai yang paling sesuai dengan kondisi yang ada untuk menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil operasi sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan karena itu telah diadopsi untuk pembuatan laporan keuangan. Manajemen akan mengubah kebijakan akuntansi jika terdapat perubahan/ revisi pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, atau jika terdapat perubahan kondisi perusahaan yang menuntut penyesuaian kebijakan tersebut.

IAI telah menerbitkan revisi atas PSAK dan ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang menyebabkan terjadinya perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan sebagai berikut:

- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 15 "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Amandment Of Legislation Which Influence Significantly To Company

During 2015, there is no amendment of legislation which significantly to company.

Changes In Accounting Policies Implemented In 2015

Accounting policies are the accounting principles and it's specific implementation methods, which are assessed by management as something that best suits to the conditions to present fairly the financial position and results of operations, also has been adopted for the financial statements preparation. Management will change its accounting policies if there are any changes/revisions to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by Ikatan Akuntan Indonesia, or if there is a change in the condition of companies that require adjustment of the policy.

IAI has issued a revision of PSAK and ISAK which are effective for years beginning on or after January 1, 2015 which make changes in accounting policies as follows:

- PSAK 4 (revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income Taxes"
- PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 "Joint Arrangement"
- PSAK 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK 15 "The Limit on a Defined Benefit Asset"
- ISAK 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

Informasi Kelangsungan Usaha

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Perusahaan meyakini hal ini berdasarkan:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Selama Tahun 2015 Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp459,67 miliar. Selain itu perusahaan juga berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp31,52 miliar meningkat 24% dari tahun sebelumnya dan laba komprehensif sebesar Rp30,56 miliar naik 23% dari tahun sebelumnya.

RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO	2015	2014
Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets	4%	3%
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	5%	4%
Laba Bersih terhadap Pendapatan Net Income to Revenue	7%	4%

Selain itu seluruh rasio profitabilitas perusahaan juga menunjukkan hasil positif dan meningkat dari tahun sebelumnya. ROA Tahun 2015 sebesar 4%, meningkat 1% dari tahun sebelumnya. ROE juga mengalami peningkatan sebesar 1% dari 4% pada Tahun 2014 menjadi 5% pada tahun berjalan. Sedangkan rasio laba bersih terhadap pendapatan sebesar 7% juga meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 4%.

2. Rasio keuangan Perusahaan Tahun 2015 menunjukkan hasil positif. Rasio Kas sebesar 1,64 dan Rasio Lancar sebesar 3,82 mencerminkan kemampuan Perusahaan sangat baik untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ROE sebesar 5% dan ROA sebesar 4% menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam menghasilkan *return* terhadap ekuitas dan investasi.

RASIO RATIO	2015	2014	2013
LIKUIDITAS LIQUIDITY			
Kas terhadap Liabilitas Lancar Cash Ratio	1,64	0,46	0,77
Aset lancar - Persediaan terhadap Liabilitas Lancar Quick Ratio	3,70	2,70	2,42
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Current Ratio	3,82	2,82	2,62

3. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntup pailit terhadap Perusahaan.

Business Sustainability Information

There is no thing that potentially significant effect on the Company's business continuity in the last fiscal year. The Company believes it is based on:

1. The financial statements published by the Public Accountant Tanudireja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) states that the Company's financial statements obtain unqualified opinion (WTP). During 2015 the Company booked revenue of IDR459,67 billion. In addition the company also recorded a net profit for the year amounted to IDR31,52 billion increased by 24% from the previous year and comprehensive income amounted IDR30,56 billion, increase by 23% from a year earlier.

In addition, all profitability ratios also showed positive results and increased from the previous year. ROA in 2015 is 4%, an increase by 1% from the previous year. ROE also experienced an enhancer by 1% from 4% in 2014 to 5% in the current year. While the ratio of net income to revenue also increased by 7% from the previous year which was only 4%.

2. The Company's financial ratios in 2015 showed positive results. The cash ratio is 1.64 and current ratio is 3,82 which are reflected the excellent ability of the Company to meet all of obligations. The ROE ratio is 5% and ROA is 4% which show the company's ability to generate good returns on equity and investments.

3. There is no law requiring a lawsuit against the Company bankruptcy.

Pengadaan Barang dan Jasa

GOODS AND SERVICE PROCUREMENT GOVERNANCE



TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

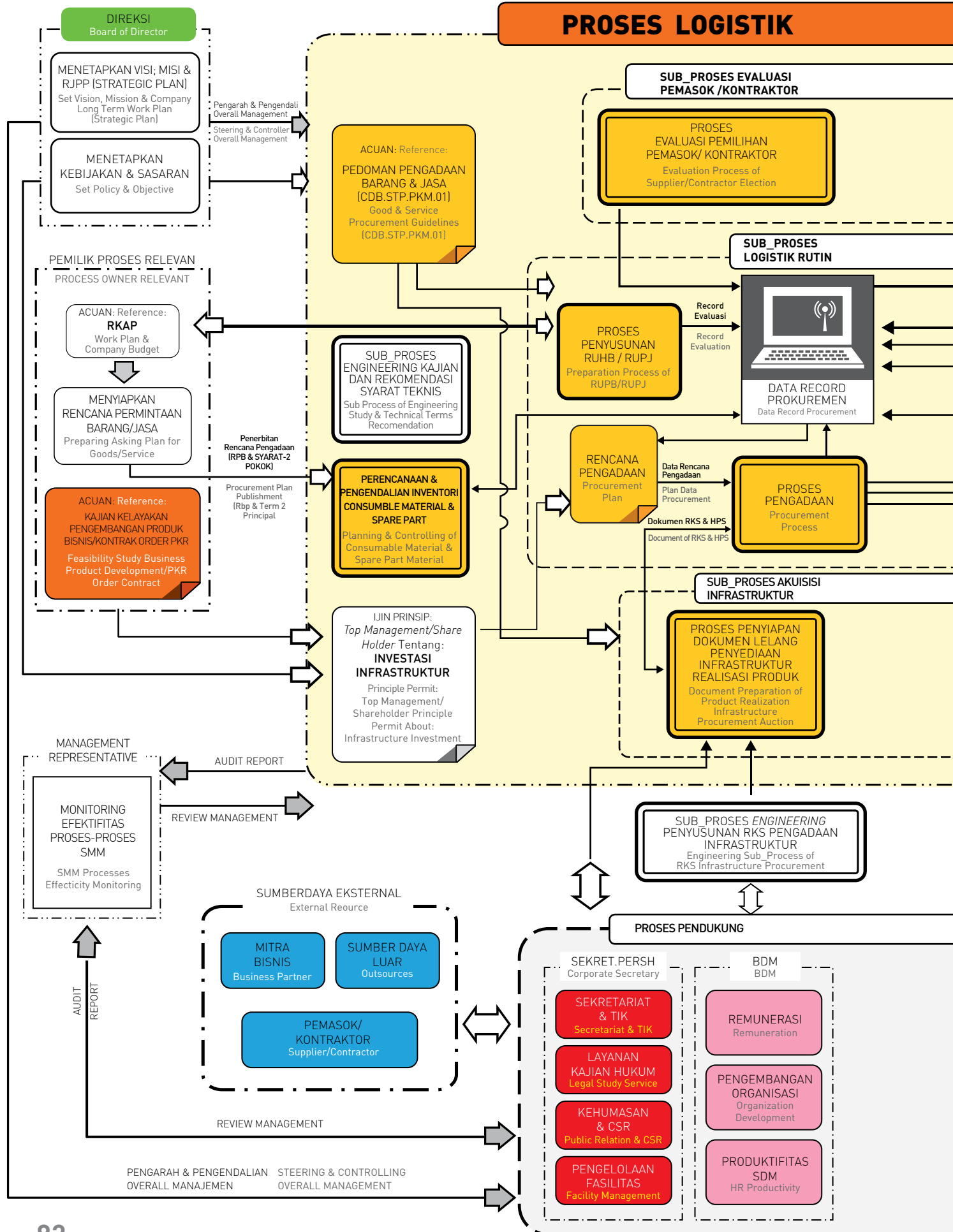
Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam proses pengadaan akan menjadi mudah apabila didukung oleh seluruh komponen yang terlibat dalam proses pengadaan baik Divisi Pengadaan, Unit Kerja terkait dan Penyedia. Semua pihak haruslah bersama memahami dan serentak mengimplementasikan semua etika dan prinsip-prinsip pengadaan (efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel) yang telah terkandung dalam pasal-pasal kebijakan pengadaan Barang dan Jasa Perseroan.

Pada tahun 2015 Perseroan merencanakan transformasi sistem dalam mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa dengan target memilih Penyedia Barang dan Jasa yang berpengalaman dan mampu memberikan mutu layanan terbaik, harga kompetitif, garansi purna jual terbaik dan dilaksanakan oleh perusahaan berpengalaman yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan barang dan jasa.

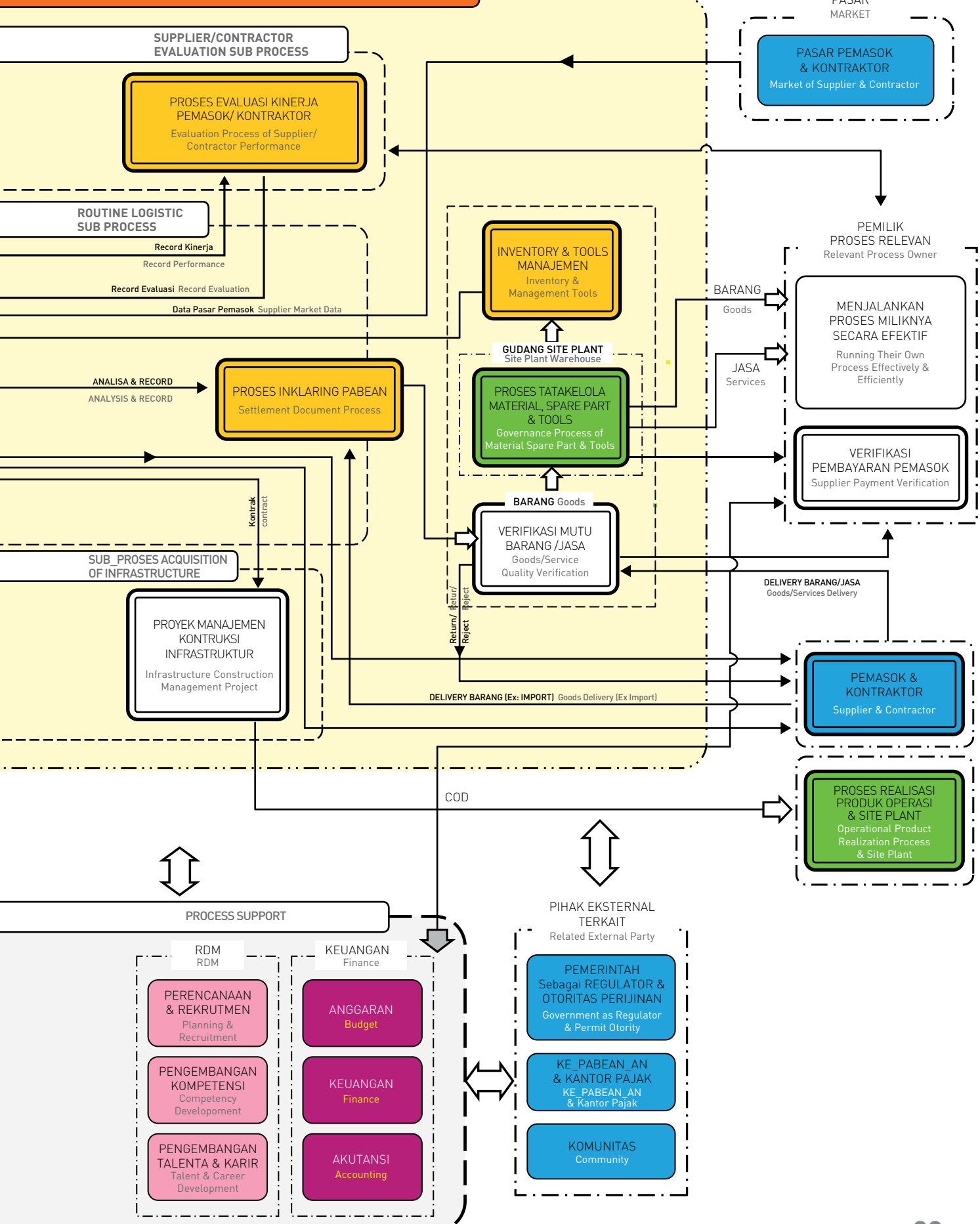
GOODS AND SERVICE PROCUREMENT GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in the procurement process will be easier if it is supported by all components involved in the procurement process both the Procurement Division, Unit Work-related and Providers. All parties must together understand and simultaneously implementing all the ethics and principles of procurement (efficient, effective, transparent, open, competitive, fair and accountable), which has been contained in the articles of the procurement policy of Goods and Services Company.

In 2015, the Company was planning the transformation of the system to manage and control policies and activities related to the procurement of goods and services with the target of selecting providers of goods and services of experienced and capable of providing the quality of service, competitive price, warranty after-sale and carried out by an experienced company have expertise in accordance with the needs of goods and services.



LOGISTIC PROCESS





Cogina

O&M
SERVICE

The background features a blurred industrial scene with various metal components and machinery. Overlaid on this are several geometric shapes: a large purple shape at the bottom, a lime green shape in the upper right, and a white shape in the upper left. The text is positioned within the purple shape.

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

GOOD COMPANY GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan merupakan landasan utama Cogindo untuk menjamin tercapainya kinerja yang optimal serta peningkatan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya menuju pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Dengan memperhatikan pentingnya manfaat penerapan GCG, maka Cogindo berkomitmen untuk mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Komitmen ini diwujudkan dalam:

1. Pedoman GCG Cogindo
2. Pedoman Code of Conduct Cogindo
3. Pedoman Tata Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
4. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)
5. Laporan Tahunan (*Annual Report*) Cogindo

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Prinsip-prinsip tata kelola yang diterapkan oleh Cogindo mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, yaitu:

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. Kemandirian, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

The implementation of sustainable good corporate governance is the main basis to ensure the Cogindo achieve optimal performance as well as increased value for shareholders and stakeholders towards a sustainable growth company.

Having regard to the importance of the applying GCG benefits, then Cogindo committed to manage the company in accordance with good corporate governance principles such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. This commitment is embodied in:

1. Cogindo GCG Guidelines
2. Cogindo Code of Conduct Guidelines
3. The Employment Relations Code of Board of Director and Board of Commissioners
4. Whistleblowing System Guidelines
5. Cogindo Annual Report

Governance Principle Implementation

The governance principles applied by the Cogindo refers to the governance principles as stipulated in the Regulation of the Minister of State Enterprises No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the Regulation of the Minister of State Enterprises No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 regarding the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, i.e.:

1. Transparency, inclusion in the decision making process and openness in disclosing material information and relevant to the company.
2. Accountability, clarity of function, implementation and accountability of organs so that the management company are effective.
3. Responsibility, suitability in the management of the company against the laws and principles of healthy corporate.
4. Independence, the circumstances in which a professionally managed the company without conflict of interest and influence/pressure from any party that does not comply with the legislation and the principles of healthy corporate.
5. Fairness, justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under treaties and legislation.

Cogindo terus mengembangkan sistem, struktur dan kebijakan pendukung GCG yang bertujuan mendorong tumbuhnya kesadaran dan komitmen implementasi GCG secara terus-menerus. Salah satunya dengan melakukan evaluasi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagai instrumen dalam implementasi GCG dengan tahapan aktivitas yang terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Pedoman GCG dan Pedoman Etika Perusahaan sangat berperan sebagai instrumen dalam mendorong implementasi GCG yang semakin efektif sehingga penerapan standar tata kelola perusahaan terbaik merupakan tujuan Cogindo dalam jangka panjang untuk dapat meningkatkan nilai Perusahaan dan menunjang pencapaian kinerja Perusahaan di masa depan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Cogindo berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Mengoptimalkan pengelolaan Perusahaan.
3. Menciptakan struktur organisasi yang efektif dengan kejelasan fungsi, tugas dan kewajiban masing-masing Organ Perusahaan guna meningkatkan efektifitas pengambilan dan pelaksanaan kebijakan bisnis Perusahaan.
4. Meningkatkan kinerja Perusahaan melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perusahaan dengan menerapkan mekanisme penilaian kinerja yang obyektif dan transparan.
6. Menciptakan reputasi dan pencitraan positif Perusahaan melalui pengelolaan perusahaan yang bertanggung-jawab serta pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

ROADMAP GCG

Cogindo sedang merancang *Roadmap* GCG yang didasarkan pada *Roadmap* GCG yang disusun selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sehingga Cogindo dapat tumbuh berkelanjutan.

Cogindo continue to develop systems, structures and policies to support GCG aimed at encouraging the growth of awareness and commitment of GCG implementation on an ongoing basis. One of them with practice and manual evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*) as an instrument in the implementation of GCG with the stage activity which structured, systematic, easy to understand and can be run consistently.

GCG and Code of Conduct guidelines as an instrument of the Company in encouraging the implementation of GCG which increasingly effective so that the application of best corporate governance standards are the Cogindo's objectives in the long term to be able to increase the value of the Company and supporting the achievement of the Company's performance in the future.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

Cogindo committed to implement the corporate governance principles consistently with the following objectives:

1. Increasing the confidence of all shareholders and stakeholders.
2. Optimizing the management of the Company.
3. Creating an effective organizational structure with clear functions, duties and responsibilities of each organ of the Company in order to increase the effectiveness of policy-making and implementation of the Company's business.
4. Improving the company performance through compliance with the legislation in force.
5. Increasing the professionalism of Human Resources in the Company by applying objective and transparent performance assessment mechanism.
6. Creating the reputation and positive image of the Company through a responsible management company as well as the implementation of Corporate Social Responsibility.

ROADMAP GCG

Cogindo are designing based on the *Roadmap* GCG which is aligned with the Company's Long Term Plan (CLTP) so Cogindo can grow sustainably.

PEDOMAN GCG

Sejak tahun 2006 Cogindo telah menyusun Pedoman GCG yang telah di review dan mengalami penyempurnaan pada tahun 2012. GCG Code disusun dengan mengacu pada Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKKG). Pada tahun 2012, Cogindo sudah melakukan kajian terhadap GCG Code untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi terkini. Hasil kaji ulang GCG Code Cogindo merupakan payung kebijakan GCG yang bersifat menyeluruh, memuat arahan strategis Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan, kristalisasi prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai Perusahaan, visi dan misi yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Pegawai dalam mengelola Perusahaan. GCG Code adalah induk kebijakan, untuk seluruh peraturan, keputusan dan/atau kebijakan yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

GCG Code tersebut mengatur aspek yang mendukung implementasi GCG, antara lain mencakup:

- a. Visi dan Misi Perusahaan,
- b. Nilai-nilai Budaya Perusahaan,
- c. Pendahuluan, yang memuat latar belakang pentingnya GCG Code, maksud dan tujuan serta mekanisme pengembangan terhadap GCG Code;
 1. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan, yang menjelaskan pengertian dan praktek Cogindo terhadap prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness* (TARIF),
 2. Organ Perusahaan, yang menguraikan organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal, Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris dan Struktur *Governance* eksternal.
 3. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, berisi aspek-aspek pokok GCG perusahaan yang mencakup Program Pengenalan bagi Anggota Komisaris dan Direksi yang baru, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, *Statement of Corporate Intent* (SCI), Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Benturan Kepentingan, Pelaporan, Keterbukaan dan pengungkapan, bidang bisnis, bidang hukum, bidang keuangan dan akuntansi, bidang pengawan dan pengendalian, persaingan usaha yang sehat, pengelolaan risiko, bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan, bidang kemitraan dengan masyarakat dan bidang politik.
 4. Pengelolaan hubungan dengan *stake holders*.

GCG GUIDELINES

Since 2006, Cogindo GCG has developed guidelines that have been reviewed and improved in 2012. GCG Code compiled with reference to the Indonesian GCG guidelines issued by the Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKKG). In 2012, Cogindo already conducted a study of GCG Code to conform the latest regulatory developments. The results of the review GCG Code Cogindo is an umbrella GCG policy that is comprehensive, containing strategic direction the Board of Directors and the Board in relation to the principles of corporate management, the crystallization of the principles - principles of good corporate governance, the Company's values, vision and mission which being the reference for the Board of Commissioners, Directors, Management and Employees in managing the Company. GCG Code is the parent policy, for all regulations, decisions and / or policies issued by the Company.

GCG Code governs aspects that support the GCG implementation, among others:

- a. Vision and Mission,
- b. Corporate Culture Values,
- c. Introduction, describing the importance of GCG Code background, purpose and objectives and mechanisms of the GCG Code development;
 1. Corporate Governance Principles, which describes the understanding and practices against the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.
 2. Company Organ, which outlines the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, Directors and supporting organ namely the Corporate Secretary, Head of Internal Audit, the Board of Commissioners Committee, the Secretary of the Board of Commissioners and External Governance Structure.
 3. Implementation Guidelines of Corporate Governance, containing key aspects of GCG companies that includes Introduction Program to the Commissioner and the new Board of Directors, Company Long-Term Plan, *Statement of Corporate Intent* (SCI), Human Resources (HR) Management, Conflict interests, Reporting, Openness and Disclosure, business field, legal, finance and accounting, supervision and control, healthy competition, risk management, health, safety of workers and the environment, areas of partnership with the public and political sphere.
 4. Relationships management with stakeholders.

ASSESSMENT GCG

Untuk menilai penerapan GCG di Perusahaan, setiap tahun Cogindo melakukan *assessment* terhadap penerapan GCG, pada tahun 2015 *assessment* yang dilaksanakan yaitu *self-assessment* dengan pembinaan dari PT Indonesia Power selaku Pemegang Saham Cogindo. *Assessment* dilakukan berdasarkan kriteria dan metodologi yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK- 6/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, yang terdiri dari 6 aspek pengujian, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola berkelanjutan
2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi & transparansi
6. Aspek lainnya

Dari keenam aspek pengujian tersebut, total skor *assessment* penerapan GCG yang dicapai oleh Cogindo adalah sebesar 78,48 dengan klasifikasi penerapan "BAIK". Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di Cogindo pada tahun 2015 meningkat dibandingkan capaian skor tahun sebelumnya sebesar 75,25.

Berikut adalah tabel penilaian yang dicapai pada tahun 2015 :

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR PARAMETER Assessment Aspect / Parameter Indicator	BOBOT Score	CAPAIAN BOBOT Score Achieved	CAPAIAN (%) Achievement (%)	PENJELASAN Description
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Implementation	7	6,110	87,32%	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan RUPS Shareholder and GMS	9	7,731	85,90%	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris The Board of Commissioner	35	28,04	80,12%	Baik Good
Dewan Direksi The Board of Director	35	31,14	88,96%	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	5,46	60,64%	Cukup Baik Pretty Good
Aspek Lainnya Other Aspect	5	0,00	0%	Tidak Baik Bad
TOTAL SCORE	100	78,48	78,48%	Baik Good

Keterangan tabel: Nilai di atas 85 = Sangat Baik 75 < Nilai < 85 = Baik 60 < Nilai < 75 = Cukup Baik 50 < Nilai < 60 = Kurang Baik Nilai < 50 = Tidak Baik
Table Information: Score more than 85 = Very Good 75 < Score < 85 = Good 60 < Score < 75 = Pretty Good 50 < Score < 60 = Poor Score < 50 = Bad

Komitmen Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Pelaksanaan GCG menjadi salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) dalam Kontrak Manajemen Perusahaan, yaitu pada bagian Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung jawab Kemasyarakatan dalam bentuk pencapaian skor penilaian GCG. Tingkat

GCG ASSESSMENT

To assess the GCG implementation, every year Cogindo conduct an assessment of the GCG implementation. In 2015, the assessement carried out, namely self-assessment with the coaching from PT Indonesia Power as the Shareholders Cogindo. The assessment is based on criteria and methodology set out in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No.SK- 6/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, which consists of six test aspects, namely:

1. Commitment to the implementation of sustainable governance
2. General Meeting of Shareholders (GMS)
3. The Board of Commissioners
4. The Board of Directors
5. Disclosure of information and Transparency
6. Other aspects

From the six aspects of the testing, the total assessment score achieved by the GCG implementation Cogindo amounted to 78,48 with the classification of the application of "GOOD". This indicates that the application of GCG in Cogindo in 2015 increased compared to the previous year achievement score of 75.25.

The following is the assessment table achieved on 2015:

Commitment Implementation of Sustainable Governance

GCG implementation being one of the *Key Performance Indicator* (KPI) in the Contract Management Company, which is on the Perspective Leadership, Governance and Social Responsibility in the form of achievement of GCG assessment scores. The level of

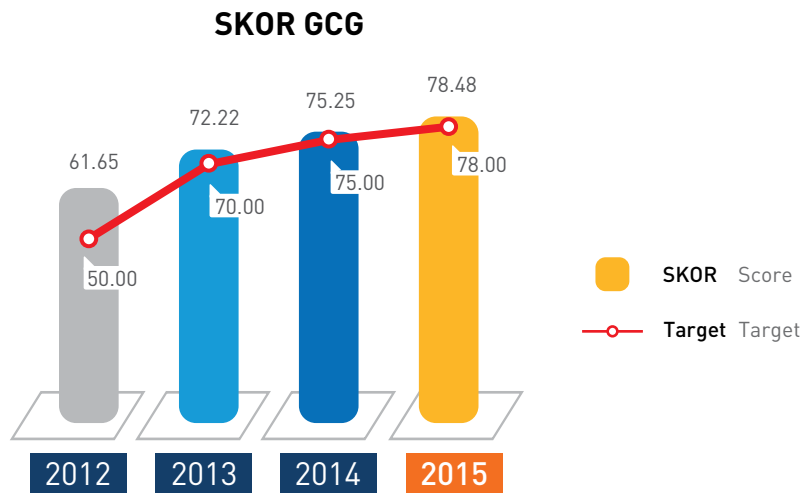
pencapaian KPI Skor GCG dalam 4 tahun terakhir skor penilaian GCG Cogindo terus meningkat. Hal ini menunjukkan komitmen nyata Cogindo untuk terus menerus meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perusahaan.

KPI GCG scores achievement in the last 4 years continues to increase. It shows a real commitment Cogindo to continuously improve the quality of GCG implementation.

Berikut adalah tabel komparasi hasil assessment GCG Cogindo dalam 4 tahun terakhir.

Here is a comparative table GCG assessment results of Cogindo in the last 4 years.

TAHUN PERIOD	2012	2013	2014	2015
Total Score	61.65	73.22	76.30	78.48
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification Of GCG Implementation Quality	Cukup Baik Pretty Good	Cukup Baik Pretty Good	Baik Good	Baik Good



Cogindo senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan Perusahaan. Hal itu dilakukan melalui peningkatan cakupan implementasi GCG di berbagai aspek dan penyempurnaan sistem pada setiap tingkatan dan jenjang organisasi. Perusahaan berpandangan bahwa penerapan GCG yang baik merupakan alat untuk menjaga kelangsungan usaha, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan menumbuhkan budaya integritas di Perusahaan. Adapun salah satunya dengan penerapan:

Cogindo constantly strives to improve the quality of Good Corporate Governance [GCG] in the company. This conducted through increased of scope in the various aspects of GCG implementation and refinement of the system at every level and the level of organization. The Company believes that adoption of good corporate governance is a good tool for maintaining business continuity, maintaining the stakeholders trust and foster a culture of integrity in company. One of the action is the implementation of:

Sosialisasi GCG Cogindo

Cogindo melakukan sosialisasi GCG secara menyeluruh dari kantor pusat hingga ke unit operasi. Calon pegawai juga mendapatkan materi sosialisasi GCG sebagai salah satu kurikulum

Cogindo GCG Socialization

Cogindo organized GCG socialization thoroughly from the head office to the operating unit. The employee candidates are entitled to GCG socialization material as one of the company

program pengenalan Perusahaan. Sosialisasi GCG dilakukan mandiri dibawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Materi sosialisasi GCG mencakup pemahaman prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kebijakan gratifikasi di GCG, kode etik atau pedoman perilaku (*code of conduct*), benturan kepentingan, dan *whistleblowing system*. Sebagai tambahan, pada tahun 2015 telah dilakukan sosialisasi GCG tentang kebijakan gratifikasi dan benturan kepentingan kepada pejabat struktural dan non struktural Cogindo.

introduction curriculum program. GCG socialization is conducted independently under the coordination of the Corporate Secretary. GCG socialization material includes an understanding of the good corporate governance principles, GCG gratuities policy, code of conduct, conflicts of interest and whistleblowing system. In addition, in 2015, we have organized GCG socialization of gratification and conflict of interest policy to structural and non structural officials of Cogindo.

Struktur GCG

GCG Structure



Mekanisme GCG

GCG Mechanism

Cogindo menyadari penerapan GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur tata kelola perusahaan (*governance structure*), melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme (*governance mechanism*). *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Cogindo realize GCG implementation is not enough just to rely on the pillars of the corporate governance structure, but also it necessary to have clear rules in the form of mechanisms (governance mechanism). Governance mechanism can be defined as rules, policies, guidelines, procedures and a clear relationship between the parties who took the decision with the parties conducting the control (supervision) against the decision.

Hingga saat ini, Cogindo telah memiliki kebijakan, pedoman atau prosedur penerapan GCG yang dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku, diantaranya:

Until now, Cogindo already has policies, guidelines or procedures for GCG implementation which intended to encourage the Company able to carry out a check and balance on any business activity based on the principles of good corporate governance applied, there are:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku
3. Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran
4. Berbagai Kebijakan Operasional

1. Code of Corporate Governance
2. Code of Conduct
3. Whistleblowing System
4. The Operational Policy

Berbagai kebijakan, pedoman atau prosedur tersebut selalu di-*review* secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bisnis Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Various policies, guidelines or procedures that always reviewed periodically to suit the conditions and the Company's business development and legislation in force.



STRUKTUR KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION STRUCTURE

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Indonesia Power merupakan pemegang saham utama, memiliki 514,867,769,000 lembar saham, 99,9999% dan YPK Indonesia Power dengan kepemilikan saham 1 lembar (0,0001%) .

Major Shareholder and Controller Information

PT Indonesia Power is a major shareholder, has 514,867,769,000 shares (99.9999%) and YPK Indonesia Power with a stake of 1 share (0.0001%).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, seperti perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kewenangan lain terkait dengan penggunaan dan alokasi laba bersih Perusahaan.

Pada tahun 2015, Cogindo menyelenggarakan RUPS. Adapun agenda dan keputusan atas penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tahun 2015, yaitu sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS)

GMS is an company organ which has special powers that not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors, such as amendments to the Articles of Association, to appoint and remove members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and evaluate the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other authorities related to the use and the allocation of net income.

In 2015, Cogindo organized GMS. The agenda and the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in 2015 are as follows:

RUPS GMS	AGENDA AGENDA	KEPUTUSAN DECISION	TINDAK LANJUT PROCESS STATUS
RUPS 29 April 2015 GMS April 29, 2015	Persetujuan laporan tahunan dan laporan pelaksanaan dewan komisaris Approval of annual report and board of commissioner report	Menyetujui laporan Tahunan Approve the annual report	Telah ditindak lanjuti Have been followed up
	Pengesahan laporan keuangan tahun 2014 Endorsement of annual report 2014	Menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan pengawas Approve and receive supervisory board report	Telah ditindak lanjuti Have been followed up
	Penunjukan KAP tahun buku 2015 Appointment of Public Accountant Firm for fiscal year 2015	Menyetujui penunjukan KAP tahun buku 2015 Approve the appointment of Public Accountant Firm for fiscal year 2015	Telah ditindak lanjuti Have been followed up
	Penetapan laba bersih tahun 2014 Determination of net profit in 2014	Mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2014 Approve the Financial Report for fiscal year 2014	Telah ditindak lanjuti Have been followed up
RUPS 16 Desember 2015 GMS December 16, 2015	Persetujuan dan pengesahan RKAP 2016 Approval and endorsement work plan and company budget 2016	Meyetujui dan mengesahkan RKAP 2016 Approve and validate the Work Plan and Company Budget 2016	Telah ditindak lanjuti Have been followed up
	Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Managemen / KPI tahun 2016 Approval and endorsement Management Contract/KPI 2016	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Managemen / KPI tahun 2016 Approve and validate the Management Contract/KPI 2016	Telah ditindak lanjuti Have been followed up

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Cogindo melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung

BOARD OF COMMISSIONER

Board of Commissioner is the company organ that collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensure that Cogindo implementing GCG at all of the organization level. In order to support the implementation of their task, board of commissioner assisted by the Audit

pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Dewan Komisaris Cogindo diangkat oleh RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan laporan kepada Pemegang Saham, terutama terkait rekomendasi pencalonan, pemilihan dan sistem remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Akuntan Publik. Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan wujud akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari perusahaan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

Persyaratan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Prosedur pencalonan, seleksi, serta pengangkatan Anggota Dewan Komisaris oleh RUPS akan dijabarkan tersendiri dalam sebuah kebijakan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan oleh RUPS.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.

Uji Kemampuan dan Kepatuhan

Semua Anggota Dewan Komisaris Cogindo memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan Dewan Komisaris telah melalui proses *fit and proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai. Pemberhentian Dewan Komisaris adalah kuasa penuh Pemegang Saham.

Committee and Risk Management Committee. Cogindo Board of Commissioners appointed by the GMS. The Board of Commissioners is responsible for providing a report to the Shareholders, especially related to recommendation in nomination, election, and a remuneration system for the Board of Commissioners, Directors, and public accountants. Board of Commissioner has the authority and responsibility clearly in line with their respective functions, as mandated in the Constitution and legislation in force. Board of Commissioner's accountability to the GMS is a form of accountability supervising the company management in the corporate governance principles implementation.

Members of the Board of Commissioners did not take and/or receive personal benefits from the company other than remuneration and other facilities stipulated by the AGM.

Requirement

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Procedures of nomination, selection and appointment of the Board of Commissioners by GMS will be described separately in a policy of selection criteria and nomination procedures set by the GMS.

Requirements that have to filled by a prospective Member of the Board of Commissioners set out in the Articles of Association in accordance with the legislation in force and adapted to the needs and nature of the Company's business.

Skill Test and Compliance

All Members of the Board of Commissioners Cogindo DayaBersama have integrity, competency, reputation, experience and expertise which needed to carry out the each functions and duties.

Appointment and Dismissal

Appointment of the Board of Commissioners has passed the fit and proper test in accordance to legislation in force and the provisions of GCG. All Members of the Board of Commissioners has the integrity, competence and reputation were adequate. Dismissal of the Board of Commissioners is the full power of Shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Anggota Dewan Komisaris atau lebih. Apabila diangkat lebih dari 1 (satu) orang, maka seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Pembagian kerja di antara para Anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Cogindo tahun 2015 berdasarkan KPTS Sirkuler Cogindo No.013.K/010/RUPS-CDB/2015 adalah sebagai berikut:

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Roikhan	PLT Komisaris Utama Acting President Commissioner
Didy Poeradi	PLT Komisaris Acting Commissioner

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris bersama Direksi telah secara bersama-sama membangun sebuah kebijakan (*Board Manual*) yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar Kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundangundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Board Manual telah dilakukan evaluasi dan telah disahkan pada bulan Desember tahun 2015, dengan sebuah komitmen bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi, antara lain mengatur:

1. Hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi
2. Rapat Umum Pemegang Saham

Board of Commissioner Composition

The Board of Commissioners consists of one or more Members of the Board of Commissioners. When there is inducted more than 1 (one) person, then one of them was appointed as President Commissioner.

The division of task among the members of the Board of Commissioners are governed by their own and to expedite the duties of the Commissioners may be assisted by a Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.

Table below is the composition of Cogindo's Board of Commissioner in 2015 according to KPTS Sirkuler Cogindo No.013.K/010/RUPS-CDB/2015:

Board Manual

Board of Commissioner along Board of Directors have jointly build a policy (*Board Manual*) which contains instructions on how to practice for the Board of Commissioners and Board of Directors that explain the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently. *Board Manual* as a reference for the Board of Commissioners and Board of Director in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Mission of the Company, which is expected to achieve a high standard working in harmony with the corporate governance principles.

Board Manual is based on the principles of corporate law, the provisions of the Statutes, regulations and the provisions of the applicable legislation, directives of Shareholders, as well as best practices *Good Corporate Governance*.

Board Manual has been evaluated and ratified in December 2015, with a shared commitment between Board of Commissioner, Board of Director, arrange things such as:

1. The employment relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors
2. The General Meeting of Shareholders

3. Hak, kewajiban, tugas, dan tanggung jawab Direksi
4. Hak, kewajiban, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris
5. Tata laksana kewenangan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris

Tugas dan Kewajiban

Dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris dituntut untuk senantiasa mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan mengacu ada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.

Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris

Pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui:

- Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan yang terjadi.
- Memberikan saran atau nasihat kepada Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dengan prosedur seperti tercantum dalam Rapat Dewan Komisaris.
- Melakukan kunjungan ke unit kerja/Kantor Cabang/proyek tertentu, dengan atau tanpa pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala.

Pelaksanaan Tugas Berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam hubungannya dengan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk:

- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan kepada RUPS
- Dalam hal ada Anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus menyebutkan alasannya secara tertulis.

3. The rights, obligations, duties, and responsibilities of the Board of Directors
4. The Rights, obligations, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners
5. The authority management of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners

Duties and Responsibility

In the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commisioner is required to comply continuously the Article of Association and regulations in force as well as the resolution of the GMS. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners set out in the Articles of Association referring to existing laws and regulations in force as well as the resolution of the GMS.

The Supervision Implementation of The Board of Commissioner

Supervision implementation of the Board of Commissioners is conducted through:

- Asking for writtern information to the Board of Directors about a problem that occurred.
- Providing advice to the Board of Directors in the meeting of Commissioners with Directors or other meetings attended by the Board of Commissioners with the procedures as stated in the meeting of the Board of Commissioners.
- Visiting a work unit/Branch/specific project, with or without prior notice to the Board of Directors.
- Providing feedback on the newsletter.

Duties Implementation Related to The General Meeting of Shareholders

Related to GMS, the Board of Commissioners have duties and responsibilities such as:

- Giving opinions and advises in the GMS on any important matters to the Company management.
- Giving opinions and advises in the GMS on the Company's Long Term Plan and Work Plan and Company Budget related to the BOC's reasons have signed a Long Term Plan and Work plan and Company Budget.
- Investigating and examining the periodic reports and the annual report prepared by the Directors and signed an annual report to the GMS.
- In case there is a Member of the Board of Commissioners who does not sign the annual report must mention the reason in written.

- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh
- Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
- Memberikan laporan kepada RUPS secara berkala (triwulanan, tahunan) serta setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan hasil pelaksanaan tugasnya.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
- Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS yang dilengkapi dengan alasan pencalonan dan besarnya honorarium.
- Investigating, examining and signing the Company's Long Term Plan and Work Plan and Budget were prepared by the company's Board of Director, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Following the development of the Company's activities, and in the event that the Company showed withdrawal symptoms, BOC have to immediately report to the GMS, accompanied by suggestions for corrective measures to be taken.
- Performing other monitoring duties as determined by the GMS.
- Provide reports to the GMS periodically (quarterly, yearly) and every time it takes about the Company development and the results of execution of their duties to the GMS.
- Holding responsible for performance of its duties.
- Proposing External Auditors candidates and the honorarium to the GMS with the reasons for nominating.

Pengawasan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Bentuk pengawasan yang dimaksud dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui kegiatan:

- Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan.
- Melakukan kajian risiko atas kelayakan kegiatan yang direncanakan oleh Manajemen Perseroan.
- Melakukan penilaian terhadap kegiatan Perseroan yang memiliki potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan melalui hasil kajian dan penilaian yang telah dilakukan oleh Komite

Pengawasan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi agar menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite mempunyai kewajiban untuk:

- Memeriksa hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan external auditor.
- Menilai kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, apakah sudah sesuai dengan kewajaran dan yang berlaku.
- Meneliti laporan keuangan, apakah sudah memenuhi unsur pelaporan yang benar.

Supervision of Risk Management

Board of Commissioners have a responsibility to conduct surveillance and provide advice to the Board of Directors on the risk management effectiveness at the Company.

The supervision form is carried out by the Board of Commissioners through the following activities:

- Conducting risk management assessment in the Company.
- Conducting risk assessment on the feasibility of the activities planned by the Company Management.
- Conducting an assessment of the activities of the Company that has the potential risks that may affect the Company's performance through the results of studies and assessments that have been carried out by the Committee

Supervision Internal Control Systems

BOC has the obligation kepada Direksi untuk mengawasi and give advice in order to establish an effective system pengendalian internal. BOC, assisted by Komitemempunyai obligation to:

- Checking the matters related to the external auditor activities.
- Assessing accounting policy which implemented by the company, whether it is in accordance with fairness and prevailing.
- Examining the financial report, whether it has fulfilled the proper reporting.

- Menilai kebijakan perusahaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan, etika, benturan kepentingan, dan hal-hal lain yang dapat merugikan perusahaan.
- Memonitor proses penyelesaian masalah perusahaan di pengadilan dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.
- Memeriksa kasus-kasus penting yang cukup signifikan merugikan keuangan perusahaan.
- Menekankan dan ikut menjamin keharusan auditor eksternal untuk melaporkan hasil pemeriksaan.
- Mengikuti kegiatan pengawasan perusahaan terhadap hal-hal yang berpotensi mengandung resiko, dimulai dari identifikasi kemungkinan terjadinya resiko, menetapkan cara dan memonitor upaya mengurangi resiko serta terlibat dalam evaluasi.
- Mengikuti jalannya kegiatan pengawasan terhadap berlangsungnya pengendalian internal (Internal Control).
- Mengikuti jalannya kegiatan pengawasan terhadap kecukupan dan efektivitas system pengawasan internal.
- Assessing the company policy related to compliance with legislation, ethics, conflicts of interest and other matters that could hurt the company.
- Monitoring the process of resolving issues in court and articulate report to the Board of Commissioners.
- Checking important cases significant financial disadvantage.
- Emphasizing and must help ensure the external auditor to report the results of the examination.
- Following the company's supervisory activities to the things that potentially risky, starting from the identification of the possibility of risk, establish the means and monitor efforts to reduce the risk and be involved in the evaluation.
- Following the course of the ongoing monitoring activities of the internal control (Internal Control).
- Following the activities of monitoring the adequacy and effectiveness of the internal control system.

Strategi dan Rencana Kerja

Dalam penetapan Strategi dan Rencana Kerja, Dewan Komisaris harus:

- Mengkaji dan ikut mengesahkan tujuan strategis, rencana operasional dan keuangan Perseroan sebelum disahkan oleh RUPS;
- Mengkaji dan memberi masukan atas Rencana Kerja Perseroan, rencana tindakan yang besar, kebijakan resiko, anggaran kerja tahunan, dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi; dan
- Mengawasi penerapan rencana usaha dan pencapaian kinerja Perseroan dan mengawasi pengeluaran barang modal yang material pengambil-alihan dan pemisahan Perseroan.

Sistem Remunerasi dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam kaitan dengan remunerasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris:

- Memberi saran kepada RUPS mengenai sistem remunerasi dan penilaian kinerja yang tepat.
- menyusun dan mengembangkan sistem remunerasi dan penilaian kinerja yang tepat.

Strategy and Work Plan

In determining the strategy and work plan, the Board of Commissioner have tol:

- Reviewing and participating in to legitimate strategi objective, operational and financial plan before it were approved by the General Meeting of Shareholders;
- Reviewing and providing input on the Company Work Plan, great action plan, risk policy, annual company budget and business plan prepared by the Board of Directors; and
- Supervising the implementation of the business plan and the achievement of the Company performance and overseeing material capital expenditures of expropriation and separation of the Company.

System of Remuneration and Performance Appraisal of Board of Commissioners and Board of Directors

In regard to remuneration and performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors, Board of Commissioners:

- Advising the GMS regarding the remuneration system and appropriate performance appraisal.
- prepare and develop a system of remuneration and performance assessment is right.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris melakukan Rapat Konsultatif dengan Direksi. Berikut agenda rapat tersebut :

Meeting Frequency and the Board of Commissioners Presence

During 2015, the BOC did Consultative Meeting with the Board of Directors. Following the meeting agenda:

No	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	KEHADIRAN Attendance					AGENDA AGENDA	
		KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors				
		Roikhan	Didy Poeriadi	Mangampin Saragi	Asep Yanyan	Rachmanto		Amlan Nawir
1	01/Radekom-Direksi CDB/2015 Tanggal / Date : 30 Januari 2015 Undangan / Invitation: 04 Februari 2015	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Tahun 2014 2. Lain-lain
2	03/Radekom-Direksi CDB/2015 Tanggal / Date : 25 Mei 2015 Undangan / Invitation: 20 Mei 2015	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Tahun 2014 (Persiapan RUPS LPT 2014) 2. Laporan Kinerja s.d. Bulan Februari 2015 3. Lain-lain
3	03/Radekom-Direksi CDB/2015 Tanggal / Date : 25 Mei 2015 Undangan / Invitation: 20 Mei 2015	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja s.d. Bulan April 2015 2. PLTM Cileunca 3. PLTD Batakan
4	04/Radekom-Direksi CDB/2015 Tanggal / Date : 11 Juni 2015 Undangan / Invitation: 08 Juni 2015	-	✓	✓	✓	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan RKAP Cogindo Tahun 2016 2. Laporan PLTD Batakan 3. Lain-lain
5	05/Radekom-Direksi CDB/2015 Tanggal / Date : 29 Juli 2015 Undangan / Invitation: 29 Juli 2015	✓	✓	✓	✓	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Kinerja Perusahaan Semester I - 2015 2. Tindak Lanjut Arahan RUPS 3. Progress PLTD Batakan 4. Lain-lain

No	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	KEHADIRAN Attendance						AGENDA AGENDA
		KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors				
		Roikhan	Didy Poeriadi	Mangampin Saragi	Asep Yanyan	Rachmanto	Amlan Nawir	
6	06/Radekom-Direksi CDB/2015 Tanggal / Date : 27 Agustus 2015 Undangan / Invitation: 31 Agustus 2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Juli 2015 2. Laporan Status PLTD Batakan 3. Laporan Status PLTD Pesangaran 4. Laporan Status PLTMH Cileunca 5. Lain-lain 1. Company Performance Report as of July 2015 2. PLTD Batakan Status Report 3. PLTD Pesangaran Status Report 4. PLTMH Cileunca Status Report 5. Others
7	07/Radekom-Direksi CDB/2015 Tanggal / Date : 25 September 2015 Undangan / Invitation: 29 September 2015	✓	✓	✓	✓	✓	-	1. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Agustus 2015 2. Progress PLTMH Cileunca 3. Pelaksanaan PM48K PLTD Batakani 2014 4. Lain-lain 1. Company Performance Report as of August 2015 2. Progress PLTMH Cileunca 3. PM48K Implementation of PLTD Batakani 2014 4. Others
8	08/Radekom-Direksi CDB/2015 Tanggal / Date : 05 November 2015 Undangan / Invitation: 2 November 2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Triwulan III Tahun 2015 1. Company Performance Report until Third Quarter 2015
9	09/Radekom-Direksi CDB/2015 Tanggal / Date : 27 November 2015 Undangan / Invitation: 25 November 2015	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1. Laporan Kinerja Tahun 2014 1. 2014 Performance Report

Keterangan:
Sdr. Amlan berdasarkan KPTS Sirkuler Cogindo No.010 tanggal 27 Juli 2015, sehingga baru menghadiri rapat pada bulan Agustus 2015.

Description:
Mr. Amlan based KPTS Cogindo Circular No.010 dated July 27, 2015, so recently attended a meeting in August 2015.

Program Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris

Program peningkatan kompetensi penting bagi Dewan Komisaris dan oleh sebab itu dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti seminar, pelatihan atau peningkatan

Training Program To Improve The Board of Commissioners Competence

The program is important for improving the Board of Commissioners competence and therefore it included in the Board of Commissioner's Work Plan and Budget. Every Member of the Board of Commissioners who attend seminars, training

kompetensi lainnya diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).

Selama tahun 2015 program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris adalah:

Training Governance Risk & Compliance (GRC), *Business Continuity Management System* (BCMS) and *Technical Risk Assessment Process* (TRAP) oleh Endura Consulting pada tanggal 14 Desember 2015.

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2015

- Kunjungan Kerja Dewan Komisaris PT Indonesia Power ke Unit PLTU Barru UPJP Bali pada tanggal 30 Maret 2015.
- Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Cogindo ke Unit PLTU Suralaya pada tanggal 31 Maret 2015.
- Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Cogindo ke Unit PLTU JeranjangUPJP Bali pada tanggal 29 Juni 2015.
- Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Cogindo ke Unit PLTU Pangkalan Susu, Sumatera Utara pada tanggal 20 September 2015.
- Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Cogindo ke Unit PLTU Holtecamp pada tanggal 23 - 24 Oktober 2015.

Pelaksanaan Good Corporate Governance

Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik *good corporate governance* di dalam Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memantau keefektifan praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perseroan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* di dalam Perseroan;
- Mengkaji dan ikut mengesahkan Budaya Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan yang memuat nilai-nilai Perseroan yang diinginkan dan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa manajemen telah melakukan komunikasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris beserta anggota Komite Komitinya, Direksi, dan Pegawai.

or improvement of other competencies required to present a presentation to the Members of the Board of Commissioners in order to share information and knowledge (knowledge sharing).

During the 2015 program, the competence improvement training program followed by Member of the Board of Directors are:

Training Governance Risk & Compliance (GRC), Business Continuity Management System (BCMS) and Technical Risk Assessment Process (TRAP) with Endura Consulting on December 14, 2015.

Working Visit of The Board of Commissioners 2015

- Working visit of the Board of Commissioners PT Indonesia Power to Steam Power Plant Unit Barru UPJP Bali on March 30, 2015.
- Working visit of the Board of Commissioners of Cogindo to Suralaya Unit on March 31, 2015.
- Working visit of the Board of Commissioners of Cogindo Jeranjang UPJP Power Plant Unit to Bali on June 29, 2015.
- Working visit of the Board of Commissioners of Cogindo to Power Plant Unit Pangkalan Susu, North Sumatra on September 20, 2015.
- Working visit of the Board of Commissioners of Cogindo to Holtecamp Power Plant Unit on October 23 to 24, 2015.

Good Corporate Governance Implementation

In connection with the good corporate governance practices implementation in the Company, the Board of Commissioners have duties and responsibilities as follows:

- Monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance practices applied Company;
- Giving advise and opinion to the Board of Directors on the implementation of the Good Corporate Governance in the Company;
- Reviewing and endorsing Company Culture and the Code of Ethics which contains the values of the Company to be desired, and oversight to ensure that management has communicated to all members of the Board of Commissioners and the members of his committee Committee, Board of Directors, and Employees.

Independensi Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain tidak adanya perangkapan jabatan dan kepemilikan saham yang tidak sesuai peraturan yang berlaku, serta tidak adanya hubungan keluarga, baik sesama anggota Dewan Komisaris, maupun antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

Selain menjabat sebagai Dewan Komisaris Cogindo, anggota Dewan Komisaris juga ada yg merangkap jabatan sebagaimana berikut :

1. Roikhan, menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PT Indonesia Power.
2. Didy Poeriadi, menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Power.
3. Adilsyah, menjabat sebagai Ahli Senior Manajemen Resiko PT Indonesia Power.
4. Rina Rojani, menjabat sebagai Manajer Akuntansi Keuangan PT Indonesia Power.
5. Sjavitri Sari Dewi, menjabat sebagai Ahli Senior Keuangan PT Indonesia Power.

Independence of the Board of Commissioners

The independence of the Board of Commissioners can be seen from several indicators, among others, the absence of concurrent and shareholdings that are not according to regulations, and the absence of family ties, both fellow members of the Board of Commissioners, as well as between members of the Board of Directors to the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders.

Dual Positions Board of Commissioners, Commissioners Board Committee and Secretary of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners shall not have dua positions which also prohibited by the legislation in force on the implementation of GCG.

In addition to serving as the Cogindo Board of Commissioners, the Board of Commissioners also some concurrent positions as follows:

1. Roikhan, served as Director of Human Resources PT Indonesia Power.
2. Didy Poeriadi, served as Secretary of the Board of Commissioners of PT Indonesia Power.
3. Adilsyah, served as Senior Expert Risk Management PT Indonesia Power.
4. Rina Rojani, served as Financial Accounting Manager of PT Indonesia Power.
5. Sjavitri Sari Dewi, served as Senior Expert Finance PT Indonesia Power.

NAMA NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ORGAN COGINDO Family Relationships with Organs of Cogindo						HUBUNGAN KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN Managerial Positions at Other Companies					
	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner		DIREKSI Directors		PEMEGANG SAHAM Stakeholders		SEBAGAI DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		SEBAGAI DIREKSI Directors		SEBAGAI PEMEGANG SAHAM Stakeholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Roikhan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓
Didy Poeriadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Adilsyah	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rina Rojani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sjavitri Sari Dewi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Selanjutnya, Cogindo mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan benturan kepentingan pada awal tahun atau awal pengangkatannya. Pada akhir tahun, Dewan

Further, Cogindo requires each member of the Board of Commissioners to make a conflict of interest statement at the beginning of the year or beginning of their appointment. At the end of

Komisaris membuat pernyataan situasi yang memiliki benturan kepentingan dan tindakan yang dilakukan.

Jika terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya, anggota Dewan Komisaris berkewajiban melaporkan kepada Pemegang Saham. Sekretaris Dewan Komisaris kemudian memastikan praktik tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Pernyataan benturan kepentingan Dewan Komisaris Cogindo mencakup hal-hal berikut:

1. Tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Cogindo dan/atau anak perusahaan/konsorsium.
2. Tidak memegang jabatan rangkap di Perusahaan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda dengan anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris Cogindo.
4. Tidak memiliki Kepentingan ekonomi secara langsung, hubungan asosiasi atau hubungan lainnya (baik pribadi ataupun keluarga) dengan Cogindo

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat situasi yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan yang berpotensi terjadinya benturan kepentingan. Sesuai dengan ketentuan dalam Board Manual, penilaian independensi Dewan Komisaris tertuang dalam tabel berikut.

the year, the Board of Commissioners make a statement with conflict of interest situations and actions taken.

If there is a change in status that affect their independence, members of the Board of Commissioners shall report to the Shareholder. Then, the Secretary of Board of Commissioner ensure that practice has been implemented in accordance with the corporate governance principles.

Conflict of interest statement of the Board of Commissioners Cogindo include the following things:

1. Do not have a conflict of interest and/or engage in transactions that have a conflict of interest with Cogindo and/or subsidiary companies/ consortia.
2. Do not hold another position in another company that can give rise to a conflict of interest.
3. Do not have a family relationship to the second degree, either vertically or horizontally laterally or relationship by marriage with members of the Board of Directors and by the Board of Commissioners of Cogindo.
4. Do not have a direct economic interest, any agency or other relationship (either personal or family) with Cogindo.

Throughout 2015, there were no situations faced by the Board in decision making which have conflicts of interest potential. In accordance with the provisions of the Board Manual, independence vote BOC set out in the following table.

KRITERIA INDEPENDENSI CRITERIA FOR THE INDEPENDENCE	Roikhan	Didy Poeriady	Adilsiyah	Rina Rojani	Sjafvitri Sari Dewi
Bukan Pemegang Saham mayoritas atau pejabat pada institusi Pemegang Saham mayoritas atau terasosiasi langsung dengan Pemegang Saham mayoritas Not a major shareholder or official staff in major shareholder institution or isolated directly with major shareholder	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan atau afiliasinya Not serve as a Board of Director in the company or its affiliation	-	✓	✓	✓	✓
Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 1(satu) tahun terakhir Does not work in company or its affiliation in last one year	-	✓	-	-	-
Tidak mempunyai keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya Does not have financial linkages directly nor non directly with company or supplier company which provide product and service to company and its affiliation	✓	✓	✓	✓	✓

KRITERIA INDEPENDENSI CRITERIA FOR THE INDEPENDENCE	Roikhan	Didy Poeriady	Adilsyah	Rina Rojani	Sjavitri Sari Dewi
Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan dewan Komisaris bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perusahaan Free from conflict of interest and business activity or another relationship which can preclude or interfere the pertinent Board of Commissioner in act or think freely in company environment	✓	✓	✓	✓	✓
STATUS	Independent Independent	Independent Independent	Independent Independent	Independent Independent	Independent Independent

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris di Cogindo dan Perusahaan lainnya

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Cogindo yang memiliki saham Cogindo mencapai 5% (lima persen) maupun pada perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya pada perusahaan lain yang diperbaharui setiap tahunnya dalam Daftar Khusus Perusahaan, sebagaimana tabel berikut:

Shareholding of The Board of Commissioners in Cogindo and The Other Company

As of December 31, 2015, there are no members of the Board of Commissioners Cogindo who own Cogindo shares attain to 5% (five percent) as well as in other companies domiciled inside or outside the country.

Board of Commissioner has revealed their shareholding in another company which is updated annually in the Special Register of Companies, as the table below:

		KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR SAHAM) SHAREHOLDING (SHARES)			
NAMA NAME	JABATAN POSITION	PADA COGINDO IN COGINDO	DILUAR COGINDO OUTSIDE COGINDO	TANGGAL DIPEROLEH OBTAINED DATE	SAHAM (LBR SAHAM) TOTAL SHARES
Roikhan	PLT Komisaris Utama Acting President Commissioner	---	---	---	---
Didy Poeriady	PLT Komisaris Acting Commissioner	---	PT. EMKA	2010	50 dari 7290 50 of 7290
Adilsyah	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	---	---	---	---
Rina Rojani	Komite Audit Audit Committee	---	---	---	---
Sjavitri Sari Dewi	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of Board f Commissioner	---	---	---	---

Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

- Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan kepada Pemegang Saham dan Instansi Pemerintah yang terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan secara obyektif.
- Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan

Tranparency and Secrecy of Information

- Board of Commissioners oversee the Board of Directors so they disclose important information in the Annual Report and Financial Statements of the Company to the Shareholders and relevant government institutions in accordance with the legislation in force on time, accurately, clearly and objectively.
- Board of Commissioners oversee the Board of Directors in taking the initiative to express not

tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga informasi penting yang diperlukan oleh Pemegang Saham.

- Dewan Komisaris mengawasi agar Direksi aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* dan masalah material yang dihadapi.
- Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan Perseroan dan mengawasi agar informasi yang bersifat rahasia tidak diungkapkan sampai pengumuman mengenai hal tersebut diumumkan kepada masyarakat.
- Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Etika Berusaha dan Anti Korupsi

Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan meminta atau menerima hadiah dan sejenisnya dari setiap pihak yang berkepentingan, bagi dirinya sendiri, keluarga atau rekan dimana hal tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya mewakili kepentingan Perseroan.

Keputusan Dewan Komisaris

Daftar Surat Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2015

NO.	NO. & TANGGAL SURAT KEPUTUSAN DECREE LETTER DATE	PERIHAL DESCRIPTION
1.	001.K/DEKOM-CDB/2015 7 Januari 2014 January 7	Tim Evaluasi Penghapusan Aset Tetap/Material Tidak Beroperasi Evaluation Team Of Fixed Asstes/Not Operation Material Liquidation
2.	002.K/DEKOM-CDB/2015 4 Mei 2015 May 4	Pembentukan Komite Audit Audit Committee Establishment
3.	003.K/DEKOM-CDB/2015 4 Mei 2015 May 4	Pembentukan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Establishment

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris Cogindo mengemban misi untuk mendukung kelancaran administrasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris

Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Cogindo No 001.K/DEWANKOMISARIS-CDB/2012 tanggal 2 Agustus 2012.

only the problem that required by legislation but also the essential information required by the shareholders.

- Board of Commissioners oversee the Board of Directors actively expressed the implementation of Good Corporate Governance principles and material issues faced.
- Board of Commissioners are responsible for maintaining the confidentiality of the Company and overseeing that confidential information is not disclosed until the notices for regarding it was announced to the public.
- Confidential information obtained while serving as a Member of the Board of Commissioners should be kept confidential in accordance with the legislation in force.

Work Ethic and Anti-Corruption

Members of the Board of Commissioners shall not solicit or accept gifts and the like from any interested party, for himself, family or colleagues where it can affect the objectivity represent the interests of the Company.

The Board of Commissioners Decisions

List of Decree of Board of Commissioner in 2015

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONER

Secretary to the Board of Commissioners Cogindo DayaBersama have mission to support administrative services for the implementation of supervisory and advisory functions performed by the Board of Commissioners.

Appointment of Secretary to the Board of Commissioners pursuant to BOC Cogindo Decree No. 001.K/BOC-CDB/2012 dated August 2, 2012.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sjavitri Sari Dewi

Lahir di Jakarta, 19 Januari 1971

Pendidikan:

S1 Akuntansi Universitas Borobudur

Pengalaman:

- Kepala Bidang Tata Kelola dan Informasi Korporat PT Indonesia Power
- Kepala Divisi Pendanaan dan Asuransi PT Indonesia Power
- Ahli Senior Keuangan PT Indonesia Power

Training yang pernah diikuti:

- Workshop penyusunan risiko utama Pada unit PT Indonesia Power
- *A Registered IICD Associate Member*
- *Workshop Senior Leader Capacity Building Manajemen Risiko*

Struktur Organisasi Sekretaris Dewan Komisaris

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan dibantu oleh 1 orang staf Sekretariat Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris atas beban Perseroan berhak mendapatkan bantuan Sekretaris Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
- b. Mengkoordinir penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris, seperti laporan berkala dari Direksi (Laporan Bulanan, Laporan Triwulanan, Laporan Tahunan, Laporan Hasil Pemeriksaan SPI) serta laporan/informasi lainnya mengenai Perseroan.

Profile of Secretary of BOC

Sjavitri Sari Dewi

Born in Jakarta, January 19, 1971

Education:

Bachelor Degree Accounting in Borobudur University

Experience:

- Head of Governance and Corporate Information PT Indonesia Power
- Financing and Insurance Division Head PT Indonesia Power
- Senior Expert Finance PT Indonesia Power

Training have been followed:

- Preparation of major risk workshop at the unit PT Indonesia Power
- A Registered IICD Associate Member
- Senior Workshop on Capacity Building Risk Management Leader

Secretary of the Board of Commissioners Organizational Structure

Directly responsible to the Board of Commissioners and assisted by one staff person from the Secretariat of the Council of Commissioners.

Guidelines Work and Responsibilities of Secretary of the Board of Commissioners

To help facilitate the task, the Board of Commissioners at the expense of the Company are entitled get help from the Secretary of Commissioners. Secretary to the Board of Commissioners has the function to provide administrative and secretarial support to the Board in order to facilitate the implementation of the tasks of the Board of Commissioners.

Secretary to the Board of Commissioners perform the following tasks:

- a. Organizing activities in the secretarial field in the Board of Commissioners environment.
- b. Coordinating the provision of information needed by BOC, such as regular reports from the Board of Directors (Monthly, Quarterly Reports, Annual Reports, Audit Reports SPI) and reports/other information regarding the Company.

- c. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, termasuk tapi tidak terbatas pada persiapan dan pengiriman undangan, penyampaian materi rapat, serta pembuatan risalah rapat.
- d. Mengadministrasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris di Tahun 2015

- a. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS Cogindo sebagai berikut :
 - RUPS Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahunan (LPT) 2015
 - RUPS RKAP 2016
- b. Menyelenggarakan 9 Kali rapat Konsultatif Dewan Komisaris dengan Direksi Cogindo
- c. Menyelenggarakan 9 Kali rapat Komite Dewan Komisaris dengan Direksi Cogindo

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegal terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Direksi Cogindo diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Direksi harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual* Direksi Cogindo.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Namun demikian, sampai dengan bulan Agustus 2015 Direktur Operasi yang semula dirangkap oleh Bapak Asep Yanyan dijabat oleh Bapak Amlan pada bulan Agustus

- c. Organizing board meetings, including but not limited to the preparation and delivery of invitations, delivery of meeting materials, as well as the manufacture of the minutes of meetings.
- d. Administrating minutes of meetings and other Commissioners document and send the results of the meeting the decision to the parties concerned.

Activities of Secretary of the Board of Commissioners in 2015

- a. Preparing and attending the GMS Cogindo as follows:
 - GMS of Annual Financial Accountability Report 2015
 - GMS of Work Plan and Company Budget 2016
- b. Conducting 9 Consultative Meeting time Commissioners with Directors Cogindo
- c. Organizing 9 Committee meeting Commissioners and Directors Cogindo

BOARD OF DIRECTOR

Directors is a company organ who responsible collegial especially in leading and managing the course of management of the Company in accordance with the vision, mission and objectives of the Company, including capabilities to represent the Company outside and inside the court. Implementation of duties of Directors is limited by the provisions of the Constitution and legislation in force.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

The Board of Directors Cogindo are appointed and dismissed by the GMS in accordance with the legislation. Appointment of Board of Directors must meet the general requirements and specifically set forth in the Board Manual Cogindo.

Board of Director Composition

Throughout 2015, there were no changes in the composition of the Board of Directors. However, until August 2015 the Director of Operations were previously held by Mr. Asep Yanyan, being chaired by Mr. Amlan in August 2015. Thus, until December

2015. Sehingga, sampai dengan 31 Desember 2015, Komposisi Direksi Cogindo sebagai berikut:

31, 2015, the Board of Directors Composition Cogindo as follows:

NO	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	JABATAN POSITION	SK PENGANGKATAN APPOINTMENT DECREE
1	Mangampin Saragi	Direktur Utama President Director	KPTS Sirkuler PT CDB No. 010 tgl. 27 Juli 2015
2	Rachmanto	Direktur Keuangan Finance Director	KPTS Sirkuler PT CDB No. 010 tgl. 27 Juli 2015
3	Asep Yanyan	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	KPTS Sirkuler PT CDB No. 010 tgl. 27 Juli 2015
4	Amlan	Direktur Operasi Operation Direction	KPTS Sirkuler PT CDB No. 010 tgl. 27 Juli 2015

Seluruh anggota Direksi Cogindo memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

All members of the Board of Directors Cogindo have integrity, competence, reputation, experience and expertise needed to carry out the each functions and duties.

Hubungan Afiliasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Seluruh anggota Direksi Cogindo bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Affiliate Relationship between The Board of Directors, The Board of Commissioners and Shareholders

All members of the Board of Directors Cogindo act independently and free from intervention from any party. All members of the Board of Directors does not have the financial, management, ownership, and/or family relationship to the second degree with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or controlling shareholders or relationship with the company that could affect its ability to act independently.

NAMA NAME	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Family Relation with						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN Financial Relation with						KEPENGURUSAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN Management and Shareholding in Other Companies					
	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner		DIREKSI Board of Director		PEMEGANG SAHAM Shareholder		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner		DIREKSI Board of Director		PEMEGANG SAHAM Shareholder		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner		DIREKSI Board of Director		PEMEGANG SAHAM Shareholder	
	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
Mangampin Saragi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Rachmanto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Asep Yanyan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Amlan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi Cogindo tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Cogindo telah menyelesaikan penyusunan Tata Laksana Kerja (*Board Manual*) bagi Direksi, yakni pedoman kerja Direksi yang berisi panduan bagi Direksi yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. *Board Manual* Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau pembatasan-pembatasan atau arahan-arahan lebih lanjut yang disepakati oleh Pemegang Saham berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dual Position

All members of the Board of Directors Cogindo didn't have dual position which prohibited by regulation in force.

Work Guidelines Directors

In conjunction with the other Company organs related to the implementation of tasks and responsibilities, Cogindo has completed the preparation of the Board Manual for the Board of Directors which is working guidelines of Directors, containing guidelines for Directors that explained the relationship, communication and activities between organ company with structured, systematic, easy to understand and can be run with a consistent, it can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission statement, which is expected to achieve a high standard of work that is in harmony with the principles of corporate governance. Manual Board of Directors is based on the principles of corporate law, the provisions of the Statutes, regulations and statutory provisions in force, the direction of the Shareholders and best practices (best practices) GCG.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Duties and Responsibilities of Board of Directors are to carry out all actions related to the Company management for the Company benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both within and outside the Court on all matters and all the events with restrictions as stipulated in the laws, statutes and/or restrictions or further directives agreed by the shareholders by the General Meeting of Shareholders.

Rapat dan Agenda Rapat Direksi

Meeting and Board of Directors Meeting Agenda

NO	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	KEHADIRAN Attendance				AGENDA AGENDA
		DIREKSI Board of Directors				
		Mangampin Saragi	Rachmanto	Asep Yanyan	Amlan	
1	01/RADIR/I/2015 Tanggal / Date : 06 Januari 2015	✓	✓	✓	N/A	1. Pengunduran Diri DIROP 2. Keputusan Direksi terkait SDM Cogindo 3. Lain - lain 1. Operational Director Resignation 2. The Board of Director Decision related to HR Cogindo 3. Others
2	02/RADIR/I/2015 Tanggal / Date : 14 Januari 2015 Undangan / Invitation: 12 Januari 2015	-	✓	✓	N/A	1. Project Sribawono 2. Lain - lain 1. Sribawono Project 2. Others
3	03/RADIR/I/2015 Tanggal / Date : 19 Januari 2015 Undangan / Invitation: 15 Januari 2015	-	✓	✓	N/A	1. Laporan Keuangan tahun 2014 2. Persiapan RADIR IP perihal Stockiest Wartsila 3. Penugasan Rekrutmen SLTA utk Tugas Karya ke IP 4. Pekerjaan Jasa O&M PLTMG Duri 5. KPI Korporat 2015 1. Annual Report 2014 2. The BOD Meeting Preparation related to Stockiest Wartsila 3. The High School Recruitment Assignment for Work Duty to IP 4. O&M Service Project PLTMG Duri 5. Corporate KPI 2015
4	04/RADIR/II/2015 Tanggal / Date : 3 Februari 2015 Undangan / Invitation: 2 Februari 2015	✓	✓	✓	N/A	1. Laporan Kinerja Keuangan 2. Laporan Kinerja SDM 3. Tugas Karya Karyawan Cogindo ke IP 4. Laporan Kinerja Operasi 1. Financial Performance Report 2. HR Performance Report 3. Duty Work of Cogindo Employee to IP 4. Operational Performance Report
5	05/RADIR/II/2015 Tanggal / Date : 18 Februari 2015 Undangan / Invitation: 13 Februari 2015	✓	✓	✓	N/A	1. Hasil Pertemuan dengan BPK 2. Tindak lanjut Tagihan Pembayaran PT Aggreko 3. SPPD Pindah Site Ulumbu 4. PT Mega Daya Tangguh 5. Akselerasi PLTP Mataloko 6. Rencana Rekrutmen 2015 1. Minute of Meeting with BPK 2. Follow up of Bill Payment PT Aggreko 3. SPPD move to Ulumbu site 4. PT Mega Daya Tangguh 5. PLTP Mataloko Acceleration 6. Recruitment Plan 2015
6	06/RADIR/III/2015 Tanggal / Date : 3 Maret 2015 Undangan / Invitation: 2 Maret 2015	✓	✓	✓	N/A	1. Progres Pekerjaan Operasi 2. Progres PLTMH Cileunca 2x500 kW 3. Lain - lain 1. Operational Work Progress 2. PLTMH Cileunca 2x500kW Progress 3. Others
7	07/RADIR/V/2015 Tanggal / Date : 16 Maret 2015 Undangan / Invitation: 16 Maret 2015	✓	✓	✓	N/A	1. PLTD Batakan 2. Kunjungan ke Mataloko, Ulumbu dan Pringgabaya 3. Pengangkatan dan Promosi Pegawai Internal Cogindo 1. Operational Work Progress 2. PLTMH Cileunca 2x500kW Progress 3. Others
8	08/RADIR/III/2015 Tanggal / Date : 24 Maret 2015 Undangan / Invitation: 20 Maret 2015	✓	✓	✓	N/A	1. Kinerja Operasi 2. SPPD Pindah SDM Ulumbu 1. Operational Performance 2. SPPD move to SDM Ulumbu

NO	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	KEHADIRAN Attendance				AGENDA AGENDA
		DIREKSI Board of Directors				
		Mangampin Saragi	Rachmanto	Asep Yanyan	Amlan	
9	09/RADIR/IV/2015 Tanggal / Date : 2 April 2015 Undangan / Invitation: 1 April 2015	✓	✓	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Kunjungan Komut PT IP ke PLTU Barru 2. Hasil Pertemuan dengan Direksi IP 3. Hasil Laporan KAP atas Laporan Keuangan dan Kinerja Cogindo 4. Lain - lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Visit Follow up Komut PT IP to PLTU Barru 2. Minute of Meeting with the Board of Director Ip 3. Public Accountant Result on The Financial Statement and Performance of Cogindo 4. Others
10	10/RADIR/IV/2015 Tanggal / Date : 6 April 2015 Undangan / Invitation: 2 April 2015	✓	✓	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Pra RUPS dan RUPS LPT 2014 2. Rencana Penyelesaian Pekerjaan Lot 3 Belawan 3. Pembahasan O&M PLTMG Duri dengan PLN KITSU & WID 4. Rencana Transformasi Operasi di tahun 2015 5. Lain - lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparation of pre General Meeting of Shareholder and Validation Financial Statement GMS 2014 2. Completion of Work Plan in Lot 3 Belawan 3. Discussion of O&M PLTMG Duri with PLN KITSU & WID 4. Operational Transformation Plan in 2015 5. Others
11	11/RADIR/V/2015 Tanggal / Date : 4 Mei 2015 Undangan / Invitation: 29 April 2015	✓	✓	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan Pengangkatan 7 Orang Operator TKWT PLTD Pesanggaran 2. Rencana Tindak Lanjut Penghapusan Aset PLTD Lirik 3. Rencana Tindak Lanjut Cut Loss PLTD Ampenan 4. Usulan Pengadaan Jasa Akselerasi Kompetensi Operator di UJP P Susu 5. Rencana Kerja Pengadaan Jasa Konsultasi Pengembangan Training Center 6. Lain - lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Appointment Proposal of 7 Operators TKWT PLTD Pesanggaran 2. Follow Up Plan of Asset Liquidation PLTD Lirik 3. Follow Up Plan of Cut Loss PLTD Ampenan 4. Procurement Proposal of Operator Competency Acceleration Service in UJP P Susu 5. Procurement Work Plan of Development Training Center Consultation Service 6. Others
12	12/RADIR/V/2015 Tanggal / Date : 12 Mei 2015 Undangan / Invitation: 8 Mei 2015	✓	✓	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengangkatan Pegawai SBS II, Sanggau, Lontar, P Ratu dan Jeranjang 2. Usulan Review Edaran Direksi tentang Pemberian Transfort PP dan Tunjangan Penugasan di Lokasi Terpencil (BTPP & TPLT) <ol style="list-style-type: none"> 1. Employee Appointment of SBS II, Sanggau, Lontar, P Ratu and Jeranjang 2. Review Proposal of Director Circular Letter on Allocation of Transportation and Assignment Allowance in Remote Location (BTPP & TPLT)
13	13/RADIR/VI/2015 Tanggal / Date : 1 Juni 2015 Undangan / Invitation: 29 Mei 2015	✓	✓	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengisian Pegawai Cogindo di IP 2. Penyampaian Informasi ke PLN terkait Tindaklanjutan Kontrak PLTD Batakan 3. Rekomendasi Jasa Supervisi PM 6K PLTD 10 MW Pesanggaran 4. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Cogindo Employee Fulfillment in IP 2. Information Delivery to PLN Related to Follow Up of PLTD Batakan Contract 3. Recommendation of Supervision Service PM 6K PLTD 10 MW Pesanggaran 4. Others

NO	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	KEHADIRAN Attendance				AGENDA AGENDA
		DIREKSI Board of Directors				
		Mangampin Saragi	Rachmanto	Asep Yanyan	Amlan	
14	14/RADIR/VI/2015 Tanggal / Date : 15 Juni 2015 Undangan / Invitation: 12 Juni 2015	✓	-	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Pembahasan Listrik PLTD Batakan Rapat Lanjutan Transaksi Jual Beli Listrik PLTD Batakan 2. Laporan Singkat mengenai Hasil Audit di PLTP Ulumbu dan PLTP Mataloko 3. Usulan Permintaan Pemindahan Sewa Mess di PLTU Sanggau 4. Usulan Remunerasi Pegawai di PLTU Haultecamp 5. Usulan Pembayaran Pesangon Sdr. Irvan Hasibuan 6. Lain - lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow Up of Electricity Discussion PLTD Batakan, Follow Up Meeting of Electricity Buy and Sell Transaction PLTD Batakan 2. Brief Audit Report in PLTP Ulumbu and PLTP Mataloko 3. Request Proposal of Mess Leasing Transfer in PLTU Sanggau 4. Employee Remuneration Proposal in PLTU Haultecamp 5. Severance Payment Proposal for Mr. Irvan Hasibuan 6. Others
15	15/RADIR/VI/2014 Tanggal / Date : 22 Juni 2015 Undangan / Invitation: 18 Juni 2015	✓	✓	✓	N/A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Materi Rapat dengan PLN : Simulasi Tarif Energi Listrik PLTD Batakan bila Digasifikasi 2. Prospek Usaha di UJP Labuan dan UJP Jeranjang 3. Usulan Perhitungan Pemberian THR kepada Pegawai CDB 4. Usulan Batasan Kewenangan Direksi untuk Proses Penjualan Varian Order <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Meeting Material with PLN: PLTD Batakan Electricity Power Fare Simulation if It Gasified 2. Business Prospect in UJP Labuan and UJP Jeranjang 3. Calculation of Feast Day Allowance Proposal for CDB Employee 4. Proposal of Board of Director's Authority Boundary on Varian Order Sales Process
16	16/RADIR/VIII/2015 Tanggal / Date : 11 Agustus 2015 Undangan / Invitation: 10 Agustus 2015	✓	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Hasil Pendampingan Safitri Direksi PT IP di Unit Kerja O&M Support & PLTP Cogindo 2. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Work Performance Review of Safitri, Board of Director PT IP in O&M Work Unit & PLTP Cogindo 2. Others
17	17/RADIR/VIII/2015 Tanggal / Date : 18 Agustus 2015 Undangan / Invitation: 14 Agustus 2015	✓	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Tindak lanjut Arahan Radir dan Radekom sebelumnya 2. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow Up Discussion of Director Meeting and Commissioner Meeting Directions 2. Others
18	18/RADIR/VIII/2015 Tanggal / Date : 31 Agustus 2015 Undangan / Invitation: 28 Agustus 2015	✓	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Materi Tayangan Rapat Konsultatif Dekom dan Direksi tgl. 31 Agustus 2015 2. Lain - lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Board of Commissioner and Board of Director Consultation Meeting Material on August 31, 2015 2. Others
19	19/RADIR/IX/2015 Tanggal / Date : 7 September 2015 Undangan / Invitation: 4 September 2015	✓	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Draft Kontrak Stockiest antara Cogindo & PT WID 2. Lain - lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Stockiest Contract Draft between Cogindo & PT WID 2. Others
20	20/RADIR/IX/2015 Tanggal / Date : 9 September 2015 Undangan / Invitation: 7 September 2015	✓	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Pembahasan Draft Kontrak Stockiest dengan PT WID 2. Pengajuan Employee / Family Gathering Pegawai di Unit 3. Pengajuan BTB dan TPLT Sanggau, Ulumbu dan Haultecamp 4. Bantuan Pindah Pegawai Ulumbu dengan foimt of hire di luar Flores 5. Pembahasan Kecelakaan Kerja a.n Sdr. M. Adjie 6. Pembahasan Pegawai Tugas Karya a.n Sdr. Doddy Baskoro 7. Pembahasan / Review Fasilitas Pegawai 8. Pembahasan Perubahan Peraturan Perusahaan / Peraturan Disiplin. <ol style="list-style-type: none"> 1. Stockiest Contract Draft Discussion Report 2. Employee/Family Gathering Proposal in Unit 3. Proposal of BTB and TPLT Sanggau Ulumbu and Haultecamp 4. Relocate Employee Support with foimt of hire outside Flores 5. Discussion of Work Accident Mr. M. Adjie 6. Discussion of Duty Work Mr. Doddy Baskoro 7. Employee Facility Review/Discussion 8. Discussion of Company Rules/Disciplinary Rules Amendment

NO	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	KEHADIRAN Attendance				AGENDA AGENDA
		DIREKSI Board of Directors				
		Mangampin Saragi	Rachmanto	Asep Yanyan	Amlan	
21	21/RADIR/IX/2015 Tanggal / Date : 16 September 2015 Undangan / Invitation: 14 September 2015	✓	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review Hasil Keputusan arahan RADIR / RADEKOM sebelumnya 2. Rencana Pelaksanaan Vendor Meeting PT CDB tahun 2015 3. Evaluasi Pengajuan RAB PLTU Sanggau 4. Rencana Pelaksanaan Employee Gathering PT CDB KP 5. Laporan Proses Rekrutmen 6. Usulan Draft SK Fasilitas Jabatan Pegawai PT CDB <ol style="list-style-type: none"> 1. Review Decision landing RADIR / previous RADEKOM 2. Vendor Implementation Plan Meeting PT CDB 2015 3. Submission Evaluation RAB power plant Sanggau 4. Implementation Plan Employee Gathering PT CDB KP 5. Reports Recruitment Process 6. Proposed Draft Position Employee PT SK amenities CDB
22	22/RADIR/X/2015 Tanggal / Date : 15 Oktober 2015 Undangan / Invitation: 12 Oktober 2015	✓	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Hasil Kunjungan ke PLTU Sanggau 2. Hasil Negoisasi Sewa Lahan PLTD Pesanggaran 10 MW 3. Hasil Pengajuan RAB PLTU Sanggau 4. Laporan Progres Penerapan SMK3 5. Laporan Hasil Audit Departemen Operasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Visit Report PLTU Sanggau 2. Negotiation Report of Land Lease PLTD Pesanggaran 10 MW 3. Proposal Result RAB PLTU Sanggau 4. Occupational Health and Safety Implementation Progress Report 5. Audit Report of Operational Department
23	23/RADIR/XI/2015 Tanggal / Date : 23 November 2015 Undangan / Invitation: 20 November 2015	✓	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan Penyusunan Sistem Pengelolaan Remunerasi Pegawai Cogindo 2. Persiapan Pembahasan Kontrak antara Cogindo & PT PLN WTKTU 3. Lain - lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Arrangement Proposal of Employee Remuneration Management System in Cogindo 2. Contract Discussion Preparation between Cogindo & PT PLN WTKTU 3. Others
24	24/RADIR/XI/2015 Tanggal / Date : 27 November 2015 Undangan / Invitation: 23 November 2015	✓	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usulan Pembedulan SPT Pph 21 tahun 2012 2. Laporan Progres Rekrutmen 3. Lain - lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Rectification Proposal SPT PPH 21 2012 2. Recruitment Progress Report 3. Others
25	25/RADIR/XII/2015 Tanggal / Date : 28 Desember 2015 Undangan / Invitation: 28 Desember 2015	-	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi Fasilitas Ruang Kerja Pegawai KP Cogindo 2. Pembayaran Uang Apresiasi Pegawai Cogindo 3. Accrual Pembayaran Bonus Pegawai & Pembebanan Biaya Perusahaan 4. Persetujuan Percepatan Penghapusan Aset PLTD Ampenan 5. Program Rencana Kerja Korporat Cogindo tahun 2016 6. Rencana Program Diklat Direksi Cogindo tahun 2016. <ol style="list-style-type: none"> 1. Employee Working Room Facility Standardization in Cogindo 2. Appreciation Allowance Payment to Cogindo Employee 3. Accrual of Employee Bonus Payment & Company Cost 4. Approval of Asset Disposal Acceleration PLTD Ampenan 5. Corporate Work Plan Program Cogindo 2016 6. Board of Director Cogindo Training Program Plan in 2016

Keterangan:
Sdr. Amlan berdasarkan KPTS Sirkuler Cogindo No.010 tanggal 27 Juli 2015, sehingga baru menghadiri rapat pada bulan Agustus 2015.

Description:
Mr. Amlan based KPTS Cogindo Circular No.010 dated July 27, 2015, so recently attended a meeting in August 2015.

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Direksi

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perusahaan senantiasa memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme.

Penilaian Direksi

Penilaian Direksi berdasarkan KPI yang di setuju oleh Dewan Komisaris.

Keputusan Direksi Tahun 2015

Adapun keputusan Direksi selama tahun 2015 sebanyak 46 Keputusan yang mengatur tentang kepegawaian, remunerasi, sistem manajemen mutu, pengelolaan aset, CDB Bersih, pengembangan bisnis perusahaan, pengelolaan K3 dan lain sebagainya.

Assesment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai arahan Pemegang Saham, Cogindo melaksanakan *self-assessment* penerapan implementasi GCG terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Secara umum, hasil *assessment* GCG menunjukkan bahwa kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sudah cukup baik.

Prosedur Assessment dan Kriteria yang Digunakan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan *assessment* GCG dilakukan dengan menggunakan kriteria dan metodologi berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) pada BUMN.

Training Program/Competence Development of Board of Directors

In accordance with the increasing functional demands, the Company continues to facilitate the availability of specialized Board of Directors training packages to increase the knowledge, expertise and professionalism.

Board of Directors Assessment

Assessment of Board of Directors based on KPI which approved by the Board of Commissioners.

Decision of the Board of Directors in 2015

The decision of the Board of Directors in 2015 amounted to 46 decree which governing employment, remuneration, quality management systems, asset management, CDB Bersih, the company's business development, occupational health and safety management and so forth.

Assesment of the Board of Commissioners and board of Directors

In order to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, as directed by Shareholders, Cogindo carry out *self-assessment* application of GCG implementation to the Board of Commissioners and Board of Directors. In general, GCG assessment results indicate that the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been quite good.

Assessment Procedures and Criteria Used

Rate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors based on GCG assessment using criteria and methodologies based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 on the indicators/parameters of assessment and evaluation of the implementation of good corporate governance (GCG) in BUMN.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal termasuk memantau pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan Perusahaan. Tugas pokoknya adalah:

1. Menelaah program audit tahunan yang disusun Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
2. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut temuan audit, termasuk temuan signifikan yang belum ditindak lanjuti secara tuntas.
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan Informasi Keuangan lainnya.
5. Memberikan saran kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris mengenai berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses audit.
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit.
7. Mengevaluasi hasil pemantauan Auditor Internal atas tindak lanjut hasil audit dan menelaah kecukupan sumber daya serta kualifikasi tenaga Auditor Internal.
8. Bersama tim seleksi memilih Auditor Eksternal yang akan melakukan audit dan mengusulkan agar dilakukan penggantian Auditor Eksternal apabila yang sedang bertugas dinilai tidak kompeten.
9. Memantau pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan melakukan evaluasi hasil penilaian berkala atas penerapan GCG guna memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan oleh organ Perusahaan termasuk organ pendukungnya.
10. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perusahaan terutama berkenaan dengan:
 - Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*)
 - Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*)
 - *Statement of Corporate Intent* (SCI)
 - Tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*)
 - *Road Map* dan laporan tentang pelaksanaan

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing supervisory duties by reviewing the results of the examination by the Internal Auditor and the External Auditor, including monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the management of the Company. Main tasks are:

1. Reviewing the annual audit program compiled Internal Auditor and the External Auditor.
2. Reviewing the adequacy of audit performed by the Internal Auditor and the External Auditor.
3. Providing input to the Board of Commissioners regarding the follow-up of audit findings, including significant findings that have not been followed up thoroughly.
4. Reviewing the financial information to be published by the Company such as financial statements, projections and other financial information.
5. Advising management through BOC about the various things that can improve the smoothness and effectiveness of the audit process.
6. Advising the Board of Commissioners on changes and improvements to the Audit Committee Charter.
7. Evaluating the results of the monitoring of the Internal Auditor on the follow-up results of the audit and the adequacy of resources as well as the qualifications of the Internal Auditor.
8. With Election team, choosing the External Auditor to audit and proposed that the External Auditor's replacement when on duty rated incompetent.
9. Monitoring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and evaluate the results of the regular assessment on GCG implementation in order to ensure good corporate governance principles are applied in the management of the Company by the Company organs including organ supporters.
10. To evaluating and providing recommendations on improvement of the system and completeness of the Company's GCG especially with respect to:
 - Code of Corporate Governance (*GCG Code*)
 - Guidelines for Corporate Ethics (*Code of Conduct*)
 - *Statement of Corporate Intent* (SCI)
 - The management of the work of Directors and BOC (*Board Manual*)
 - Road Map and report on the implementation

GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan di Perusahaan.

11. Membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota komite Cogindo telah memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan memahami industri/bisnis Perusahaan.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Cogindo tertuang dalam SK No.002.K/DEKOM-CDB/2015

Adapun Susunan Komite Audit sebagai berikut :

1. Didy Poeriadi sebagai Ketua merangkap Anggota
2. Roikhan sebagai Wakil Ketua merangkap Anggota
3. Rina Royani sebagai Anggota

of GCG as part of the Annual Report on the Company.

11. Making a written report and perform exposure to the BOC.

All of Cogindo committee members have an educational background or have expertise in accounting or finance, and understands the industry/businesses.

Audit Committee Composition

The Audit Committee Composition written on SK.002.K/DEKOM-CDB/2015

As for the composition of the Audit Committee as follows :

1. Didy Poeriadi as Chairman and Member
2. Roikhan as Vice Chairman concurrently Member
3. Rina Royani as Members

Rapat Komite Audit Tahun 2015

NO	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	KEHADIRAN Attendance				AGENDA AGENDA
		DIREKSI Board of Directors				
		Roikhan	Didi Poeriady	Adilsyah	Rina Rojani	
1	01/Rapat Komite Audit CDB/2015 Tanggal / Date : 2 Januari 2015 Undangan / Invitation: 6 Januari 2015	✓	✓	-	✓	1. Laporan Kegiatan Audit Internal CDB s.d. Bulan Desember 2014 2. Lain-Lain 1. Report of Internal Audit CDB Activity until December 2014 2. Etc
2	02/Rapat Komite Audit CDB/2015 Tanggal / Date : 18 Februari 2015 Undangan / Invitation: 16 Februari 2015	✓	✓	-	✓	Laporan Kegiatan Audit Internal CDB Bulan Januari 2015 Report of Internal Audit CDB Activity January 2015
3	03/Rapat Komite Audit CDB/2015 Tanggal / Date : 10 April 2015 Undangan / Invitation: 6 April 2015	✓	✓	-	✓	1. Penyesuaian Remunerasi Pengurus Perseroan 2. Usulan Pembagian Laba Tahun 2014 serta Pemberian Tantiem dan Bonus 1. Adjustment of the Remuneration Board of Company 2. Proposed Distribution of Profits In 2014 and Giving Bonus and Bonus
4	04/Rapat Komite Audit CDB/2015 Tanggal / Date : 22 Mei 2015 Undangan / Invitation: 19 Mei 2015	✓	✓	✓	-	1. Laporan Kegiatan Audit Internal CDB TWI - 2015 2. Laporan Hasil Implementasi GCG Tahun 2014 1. Report of Internal Audit CDB Activity TWI - 2015 2. Report of GCG Implementation Results 2014
5	05/Rapat Komite Audit CDB/2015 Tanggal / Date : 10 Juli 2015 Undangan / Invitation: 7 Juli 2015	✓	✓	-	✓	Tindak Lanjut Rapat Komite Audit Follow-up Audit Committee Meeting
6	06/Rapat Komite Audit CDB/2015 Tanggal / Date : 17 September 2015 Undangan / Invitation: 14 September 2015	✓	✓	-	-	Penyampaian Laporan Hasil Audit PLTP Ulumbu Submission of Audit Result Reports of PLTP Ulumbu
7	07/Rapat Komite Audit CDB/2015 Tanggal / Date : 16 Oktober 2015 Undangan / Invitation: 13 Oktober 2015	✓	✓	-	-	Penyampaian Laporan Hasil Audit PLTU Sanggau Submission of Audit Result Reports of PLTU Sanggau
8	08/Rapat Komite Audit CDB/2015 Tanggal / Date : 20 November 2015 Undangan / Invitation: 18 November 2015	✓	✓	-	✓	Penyampaian Laporan Hasil Audit Departemen Operasi Submission of Audit Result Reports of Operations Department
9	09/Rapat Komite Audit CDB/2015 Tanggal / Date : 30 Desember 2015 Undangan / Invitation: 28 Desember 2015	✓	✓	✓	✓	Evaluasi Revisi Board Manual CDB Evaluation of Board Manual Revision CDB

Audit Committee Meetings 2015

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2015

Selama tahun 2015 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan diantaranya pemantauan dan memberikan usulan mengenai KAP, menghadiri rapat-rapat Dewan Komisaris dan lain sebagainya.

KOMITE MANAJEMEN RESIKO

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dengan melakukan penelaahan terhadap Kajian Risiko atas kelayakan kegiatan yang direncanakan oleh Manajemen Perseroan dan termasuk melakukan penelaahan terhadap kebijakan di bidang Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan Komite Manajemen Risiko Cogindo tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Cogindo Nomor: 003.K/DEKOM-CDB/2015.

Adapun tugas pokoknya sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perseroan pada:
 - Kegiatan perencanaan Perseroan.
 - Kegiatan investasi Perseroan.
 - Kegiatan operasi Perseroan.
2. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perseroan yang ada di dalam RJP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen Perseroan melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko merancang dan melaksanakan kebijakan efektivitas proses kajian risiko. Risiko termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas proses kajian risiko.
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Manajemen Risiko.

Brief Report of the Audit Committee Activities in 2015

During 2015 the Audit Committee has been conducting such monitoring and providing suggestions regarding Public Accountant, attending meetings and board meetings, etc.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in performing supervisory duties by conducting a review of the risk assessment on the feasibility of the activities planned by the Management Company and including conducting a review of the policy in the field of the Nomination and Remuneration Committee. Policy Risk Management Committee Cogindo set out in the Decree of Board of Commissioners Cogindo No. 003.K/Dekom-CDB/2015.

The main task as follows:

1. Providing suggestion and information to the Board of Commissioners in the form of a review of the Risk Management implementation and Risk Assessment conducted by the Management Company at:
 - Company Planning Activities
 - Company Investment Activities
 - The Company operations Activities
2. Monitoring and ensuring all the activities of the Company in the Work Plan and Company Budget have to observe the of Risk Management principles.
3. Providing suggestion and information to the Board of Commissioners on the follow-up results of the evaluation, especially on policies that have a significant financial impact.
4. Providing recommendations to the Company Management through the Board of Commissioners to design and implement risk management policy. Designing and implementing the policy of the process of risk assessment effectiveness. Risks include a variety of things to improve the smoothness and effectiveness of the process of risk assessment.
5. Providing suggestion and information to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Charter of the Risk Management Committee.

6. Memberi rekomendasi tentang system pengajian dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta:
 - Penilaian terhadap sistem yang diberlakukan
 - Opsi yang diberikan, antara lain opsi saham
 - Sistem Pensiun dan
 - Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai
 7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi/Manajemen Eksekutif untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektivitas Perseroan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.
 8. Membuat laporan tertulis dan melakukan paparan kepada Dewan Komisaris.
 9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Giving recommendations on system recitals and allowances to Members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as:
 - Assessment of the system imposed
 - Options granted, including stock options
 - Pension System and
 - The system of compensation and other benefits in terms of reduction of employees
 7. Providing recommendations to the Board of Directors / Executive Management to design and implement policies Nomination and Remuneration effective, including a variety of things to improve the smoothness and effectiveness of the Company associated with the system of the Nomination and Remuneration Committee.
 8. Making a written report and perform exposure to the BOC.
 9. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners all still within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners under the provisions of laws and regulations that apply.

Komposisi dan Profil Komite Manajemen Risiko

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko pada Dewan Komisaris Cogindo sebagai berikut :

1. Roikhan sebagai Ketua merangkap Anggota
2. Didy Poeriadi sebagai Wakil Ketua merangkap Anggota
3. Adilsyah sebagai Anggota

Composition and Profile of Risk Management Committe

The composition of the Risk Management Committee to the Board of Commissioners of Cogindo is as follows:

1. Roikhan as Chairman concurrently Member
2. Didy Poeriadi as Vice Chairman concurrently Member
3. Adilsyah as Members



Rapat Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Meeting

No	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	KEHADIRAN Attendance				AGENDA AGENDA
		KOMISARIS Board of Commissioner		ANGGOTA KOMITE Committee Member		
		Roikhan	Didy Poeriyady	Adilsyah	Rina Rojani	
1	01/Rapat Komite Risiko CDB/2015 Tanggal / Date : 2 Januari 2015 Undangan / Invitation: 06 Januari 2015	✓	✓	-	✓	Tindak Lanjut Rapat Komite Risiko (Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Cogindo s.d Desember 2014) Follow Up Risk Committee Meeting (Cogindo Risk Management Activity Report as of December 2014)
2	02/Rapat Komite Risiko CDB/2015 Tanggal / Date : 18 Februari 2015 Undangan / Invitation: 16 Februari 2015	✓	✓	-	✓	Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Cogindo Bulan Januari 2015 Cogindo Risk Management Activity January 2015
3	03/Rapat Komite Risiko CDB/2015 Tanggal / Date : 10 April 2015 Undangan / Invitation: 06 April 2015	✓	✓	-	✓	Usulan Overhaul 48.000 dan Recovery #4 Progress PLTMH Cileunca Proposal Overhaul 48.000 and Recovery #4 Progress PLTMH Cileunca
4	04/Rapat Komite Risiko CDB/2015 Tanggal / Date : 22 Mei 2015 Undangan / Invitation: 19 Mei 2015	✓	✓	✓	-	Monitoring Mitigasi Risiko RKAP Tahun 2015 DMR Proyek Sewa PLTMG 6 MW Tarakan Work Plan and Company Budget Risk Mitigation Monitoring 2015 DMR Leasing Project PLTMG 6 MW Tarakan
5	05/Rapat Komite Risiko CDB/2015 Tanggal / Date : 10 Juli 2015 Undangan / Invitation: 07 Juli 2015	✓	✓	-	✓	Evaluasi Dokumen Risiko Gasifikasi dan Relokasi PLTD Batakan Documents Evaluation of Gasification Risk and PLTD Batakan Relocation
6	06/Rapat Komite Risiko CDB/2015 Tanggal / Date : 17 September 2015 Undangan / Invitation: 14 September 2015	✓	✓	-	-	Contract Summary Untuk Stockiest Warsila Contract Summary for Warsila Stockiest
7	07/Rapat Komite Risiko/2015 Tanggal / Date : 16 Oktober 2015 Undangan / Invitation: 13 Oktober 2015	✓	✓	-	-	Kajian Training Center oleh Konsultan Dibta Training Center Study by Dibta Consultant
8	08/Rapat Komite Risiko CDB/2015 Tanggal / Date : 20 November 2015 Undangan / Invitation: 18 November 2015	✓	✓	✓	-	1. Kajian Risiko PLTMH Cileunca 2. Kajian Risiko Recovery Unit #4 PLTD Batakan 1. Risk Study PLTMH Cileunca 2. Risk Study Recovery Unit #4 PLTD Batakan

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan (*stakeholders*) serta menjaga kepatuhan Cogindo terhadap hukum dan perundang-undangan. Sekretariat Perusahaan juga mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Prihantina Ardaniswarie

Sekretaris Perusahaan

Lahir di Surabaya, 24 Maret 1975

Pendidikan:

S1 Teknik Institut Teknologi Surabaya

Pengalaman kerja:

- Ahli Madya Proses Bisnis
- Manajemen Informasi Korporat
- Sekretaris Perusahaan Cogindo

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Cogindo, diantaranya:

- Sebagai pejabat penghubung/ *liaison officer* meliputi hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, lembaga lain dan publik;
- Penanggung jawab Sekretariat Perusahaan;
- Memastikan bahwa Cogindo mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku;
- Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komunikasi terhadap publik internal dan eksternal;
- Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan mematkan Perusahaan untuk mematuhi peraturan tersebut;
- Tugas dan tanggung jawab lainnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Cogindo dan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a liaison officer between the Company and interested parties (stakeholders) as well as maintaining Cogindo compliance with laws and legislation. Corporate Secretariat also has a mission to support the creation of a good corporate image consistently and continuously through the effective communication management program to all stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Prihantina Ardaniswarie

Corporate Secretary

Born in Surabaya, March 24, 1975

Education:

Bachelor Degree of Technic in Institute of Technology Surabaya

Job Experience:

- Associate Business Processes Expert
- Corporate Information Management
- Corporate Secretary Cogindo

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary Cogindo, including:

- As a liaison Office which comprising the Company's relationship with shareholders, regulators, other agencies and the public;
- Responsible for Corporate Secretariat;
- Ensuring that Cogindo compliance regulations on disclosure requirements applicable;
- Making the plan, implementation and control of public communication activities to internal and external;
- Following the development of the regulations that apply on and off the Company to comply with these regulations;
- Duties and other responsibilities stipulated in the Articles of Association Cogindo and applicable law.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2015:

Adapun kegiatan kegiatan sekretaris perusahaan selama tahun 2015 antara lain:

- Sebagai pejabat penghubung meliputi hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, lembaga lain dan publik;
- Penanggung jawab Sekretariat Perusahaan;
- Memastikan bahwa Cogindo mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku;
- Membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan komunikasi terhadap publik internal dan eksternal;
- Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan Perusahaan untuk mematuhi peraturan tersebut;
- Membuat Dokumentasi
- Mengawal jalannya GCG dan CSR

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh Insan Cogindo, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Cogindo.

KEPALA AUDIT INTERNAL (KAI)

Kepala Audit Internal (KAI) berkedudukan di Kantor Pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin pelaksanaan tugas Perusahaan sesuai mandat yang diterima dan peraturan yang berlaku, dengan mengacu kepada prinsip efisiensi dan efektivitas serta prinsip-prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

Profil Kepala Audit Internal (KAI)

Satuan Pengawasan Intern Cogindo dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal (KAI) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2015, Ketua KAI dijabat oleh Sdr. Agus Kurnia.

Brief Report of the Corporate Secretary activities in 2015

The activities of the company secretary activities during 2015, among others:

- As a liaison officer include the Company's relationship with shareholders, regulators, other agencies and the public;
- Responsible for Corporate Secretariat;
- Ensuring that Cogindo compliance regulations on disclosure requirements applicable;
- Making the plan, implementation and control of public communication activities to internal and external;
- Following the development of the regulations that apply on and off the Company to comply with these regulations;
- Creating Documentation
- Escorting the course of GCG and CSR

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management and the entire personnel Cogindo, which is intended to provide reasonable assurance on the achievement of the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations. Implementation of the internal control system carried out by Cogindo.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Head of Internal Audit Unit based in the Head Office and directly responsible to the President Director to realize the internal control system to ensure the implementation of company tasks according to the mandate received and applicable rules, by referring to efficiency and effectiveness principles as well as the GCG basic principles i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Profile Head of Internal Audit

Cogindo Internal Control Unit is headed by a Head of Internal Audit Unit are appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In 2015, the Chairman of KAI held by Mr. Agus Kurnia.

Adapun profilnya sebagai berikut :

Agus Kurnia

Kepala Audit Internal

Lahir di Bandung, 13 juni 1961.

Lulusan Sarjana Administrasi negara STISIP

Riwayat Pekerjaan :

- Manajer Pengembangan Karir dan Talenta PT Indonesia Power,
- Ahli Tata Kelola Pembangkit PT Indonesia Power UBP Saguling,
- Manajer Administrasi PT Indonesia Power UBP Saguling,

Training dan seminar yang pernah diikuti :

- Pengukuhan Gelar Profesional Internal Auditor,
- Training Khusus Satuan Pengawasan Internal,
- Training Dasar-dasar audit

Struktur Organisasi dan Kualitas Auditor

Berdasarkan SK Direksi No. 333.K/CDB/XII/2014 fungsi Audit Internal Cogindo dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang mengkoordinir dan mengelola pelaksanaan audit internal pada bidang teknik dan administrasi berdasarkan tata kelola perusahaan yang benar (GCG) untuk mendukung efektivitas dari proses perusahaan dengan menetapkan dan memimpin tim dalam menerapkan strategi, kebijakan prosedur dan program pelaksanaan audit internal.

Berikut Struktur Organisasi fungsi Audit Internal Cogindo:

The profile as follows:

Agus Kurnia

Head of Internal Audit

Born in Bandung, June 13, 1961

Graduated as a Bachelor of Public Administration from STISIP

Job Experience:

- Career and Talent Development Manager PT Indonesia Power,
- Governance experts Generating PT Indonesia Power UBP Saguling
- Administration Manager PT Indonesia Power UBP Saguling

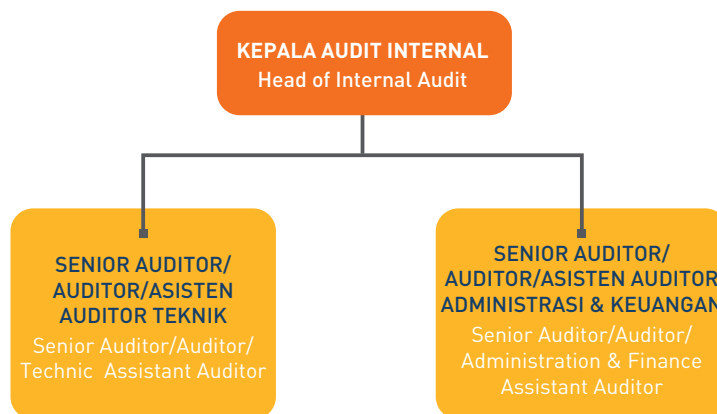
Training and seminars have been followed:

- Inauguration of Professional Internal Auditor Degree,
- Special training of the Internal Audit Unit,
- Training of Basics audit

Structure Organization and Auditor Quality

Based on the Decree of Directors No. 333.K/CDB/XII/2014 Cogindo Internal Audit function is headed by a Head of Internal Audit who coordinate and manage the internal audit process in the field of engineering and administration based on the good corporate governance (GCG) to support the effectiveness of the company's processes with establish and lead the team in implementation of strategies, policies procedures and internal audit program.

Below is the Organization structure of Internal Audit Function Cogindo:



Berikut daftar formasi berbanding realisasi jumlah Audit Internal Cogindo sampai dengan saat ini:

Here is the formation list compared to realization of total internal audit Cogindo until now:

JABATAN POSITION	FORMASI FORMATION	REALISASI REALIZATION	DEVIASI DEVIATION	KETERANGAN DESCRIPTION
Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	1	1	-	Sudah tersertifikasi Profesional Internal Audit (PIA) Certified Professional Internal Audit (PIA)
Senior Auditor Teknik Technic Senior Auditor	1	1	-	Telah mengikuti pelatihan dasar-dasar audit Participated in Audit Fundamental Training
Asisten Auditor Administrasi & Keuangan Administration and Financial Asisstant Auditor	1	1	-	Telah mengikuti pelatihan dasar-dasar audit Participated in Audit Fundamental Training

Audit Internal dapat meminta bantuan dari ahli/profesional dari dalam maupun luar Perusahaan atas biaya Perusahaan.

Internal Audit may request assistance from experts/professionals from within and outside the Company on the Company's expense.

Untuk meningkatkan efektifitas pengawasan dan pemeriksaan sejalan dengan fungsi audit internal dipandang perlu untuk menyusun pedoman audit internal yang disahkan oleh SK Direksi No. 329.K/CDB/XII/2014 tanggal 15 Desember 2014 yang akan digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan audit di perusahaan.

To improve the effectiveness of supervision and inspection in accordance with the internal audit function is necessary to develop guidelines for internal audit authorized by the Board of Directors Decree No. 329.K/CDB/XII/2014 dated December 15, 2014 to be used as a guide in the audit of the company.

Selain itu visi, misi, wewenang dan tanggung jawab audit internal dalam melaksanakan tugas dan fungsi audit telah dinyatakan secara formal bersama dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Cogindo dalam *internal audit charter* (piagam audit) yang disahkan oleh SK Direksi Cogindo No. 168.K/CDB/XI/2013 Tanggal 21 November 2013 dan di perbaharui oleh SK Direksi No.328.K/CDB/XII/2014 Tanggal 15 Desember 2014.

Besides, the vision, mission, authority and responsibility in carrying out the duties of internal audit and audit functions have been formally defined together with the Board of Directors and Board of Commissioners of Cogindo in the internal audit charter (charter audit) passed by the Decree of Board of Directors of PT Cogindo No.168.K/CDB/XI/2013 November 21, 2013 and updated by the Decree of Directors No.328.K/CDB/XII/2014 of December 15, 2014.

Disamping itu perencanaan audit diperlukan untuk menjadikan kegiatan audit relevan dan dapat memenuhi kebutuhan Perusahaan serta dapat dilakukan dengan penugasan auditor secara optimal. Perencanaan tersebut telah dibuat cukup detail atas kegiatan yang akan diaudit dalam satu tahun yang disebut dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT). Dalam hal ini PKAT 2015 disahkan oleh DIRUT pada tanggal 15 Desember 2014.

Furthermore, the audit planning is required to make the relevant audit activities and can meet the Company needs as well as can be done with the assignment of auditors optimally. Such plans have been made in enough detail on the activities to be audited in one year is called the Annual Audit Work Program (PKAT). In this case PKAT 2015 was passed by the President Director on December 15, 2014.

Audit internal juga menginisiasi penyusunan pedoman sistem pengendalian internal Cogindo yang disahkan oleh SK Dir No. 013.K/CDB/III/2015

Internal Audit also initiated the preparation of guidelines for internal control system Cogindo which passed by Decree of Board of Director No.

Tanggal 24 Maret 2015 yang bertujuan untuk mewujudkan pengendalian internal yang baik berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku.

013.K/CDB/III/2015 Date March 24, 2015 which aims at realizing a good internal control based on the applied principles.

TRAINING NEED ANALYSIS (TNA)

AUDIT INTERNAL - PT COGINDO DAYABERSAMA											
No	Nama Auditor Name	Jabatan Position	Nama Diklat Name of Training	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Ket Desc
1	Agus Kurnia	KAI Head of Internal Audit	Dasar-Dasar Audit Audit Fundamental	Realisasi							
			Diklat Khusus Bagi Kepala KAI Special Training For Internal Audit Head		Realisasi						
			Seminar Dan Pengukuhan PIA Inauration Of Professional Internal Auditor Degree		Realisasi						
			Audit Kecurangan Fraud Audit			Rencana					
2	Iswandi Lodde	S AUT Technic Senior Auditor	Dasar-Dasar Audit Audit Fundamental		Realisasi						
			Audit Operasional Operational Audit			Rencana					
			Komunikasi Dan Psikologi Audit Communication And Psychologi Audit				Rencana				
			Audit Kecurangan Fraud Audit				Rencana				
			Pengelolaan Tugas-Tugas Audit Audit Tasks Management					Rencana			
			Seminar Dan Pengukuhan Pia Inauration Of Professional Internal Auditor Degree						Rencana		
3	Fahry Dwi Setiawan	AS AKU Administration and Financial Assistant Auditor	Dasar-Dasar Audit Audit Fundamental		Realisasi						
			Audit Operasional Operational Audit			Rencana					
			Komunikasi Dan Psikologi Audit Communication And Psychologi Audit				Rencana				
			Audit Kecurangan Fraud Audit				Rencana				
			Pengelolaan Tugas-Tugas Audit Audit Tasks Management					Rencana			
			Seminar Dan Pengukuhan Pia Inauration Of Professional Internal Auditor Degree						Rencana		

Note : KAI Kepala Audit Internal Head of Internal Audit AS AKU Asisten Auditor Administrasi Dan Keuangan Administration And Financial Assistant Auditor S AUT Senior Auditor Teknik Technic Senior Auditor
 Realisasi Realization Rencana Plan

Pelaksanaan Audit Tahun 2015

Objek audit (*auditee*) pada PKAT 2015 berjumlah 22 objek audit. Dimana berdasarkan evaluasi hasil audit menunjukkan pokok permasalahan mayoritas dikarenakan belum adanya pengendalian internal berupa kebijakan/pedoman/jukla dan sebagainya yang mendukung pelaksanaan pekerjaan di lapangan dan inkonsistensi terhadap pengendalian internal yang sudah ada.

Audit Implementation 2015

Audit objects (*auditee*) in PKAT 2015 amounted to 22 audit objects. Which is based on the evaluation of the audit results showed that the majority of the problems due to the lack of internal control policies/guidelines/jukla and others that support the implementation of field work and inconsistency of existing internal controls.

Berikut rincian pelaksanaan audit sesuai dengan PKAT tahun 2015.

The following details of the audit performed in accordance with PKAT 2015.

NO	DEPARTEMEN / UNIT KERJA DEPARTMENT/WORK UNIT	ITL ITL	SELESAI PROGRESS
I. Kantor Pusat Head Office			
1.	Departemen Keuangan Finance Department	5	100%
2.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	8	100%
3.	Departemen Operasi Operation Department	9	100%
4.	Departemen Perencanaan Komersial & Risiko Commercial Planning and Risk Department	7	100%
5.	Departemen Logistik Logistic Department	4	100%
6.	Departemen Engineering & IT Engineering & IT Department	8	100%
7.	Departemen Perencanaan SDM & Pengembangan Kompetensi HR Planning and Competency Development Department	8	100%
8.	Departemen Pembinaan SDM HR Coaching Department	2	100%
II. Unit Kerja Work Unit			
1.	PLTD Batakan	9	100%
2.	PLTU Ulumbu	5	100%
3.	PLTU Sanggau	5	100%
4.	PLTD 10 MW MFO Pesanggaran	8	100%
5.	PLTU Jeranjang	6	100%
6.	PLTU Barru	2	100%
7.	PLTU PangkalanSusu	4	100%
8.	PLTU Adipala	5	100%
9.	PLTU Labuan	5	100%
10.	PLTU Lontar	3	100%
11.	PLTU Pelabuhan Ratu	3	100%
12.	PLTU Suralaya	3	100%
13.	Area Sumbagsel I	1	100%
14.	Area Sumbagsel II	1	100%

Monitoring Tindak Lanjut Temuan

Kegiatan monitoring tindak lanjut temuan auditor di tahun 2015 dilaksanakan sepanjang tahun dengan meminta laporan tindak lanjut kepada *auditee* secara berkala. Kegiatan cek fisik ke lapangan juga dilakukan untuk melihat realisasi fisik pelaksanaan tindak lanjut pada unit kerja

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit Laporan Keuangan

Dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015. Auditor Eksternal ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

Findings Follow-Up Monitoring

Audit findings follow-up monitoring activity in 2015 held throughout the year by asking follow-up reports to the auditee regularly. Physical checks to the field also carried out to see the realization of the physical implementation of the follow-up at work unit.

External Auditor

External Auditor is responsible to give an opinion on the fairness and appropriateness of financial statements with generally accepted accounting principle in Indonesia.

Financial Statements Audit

In the Financial Statements audit for Fiscal Year 2015, the company's external auditors perform their duties according auditing standards established by the Ikatan Akuntan Indonesia and professional ethics that applied.

Adapun 5 tahun Terakhir adalah sebagai berikut : The last 5 years are as follows:

TAHUN BUKU BOOK PERIOD	AKUNTAN ACCOUNTANT	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE	AUDIT LAINNYA OTHER AUDIT	OPINI AUDIT AUDIT OPINION
2011	Rusli	Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte)	Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Company's Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Exception
2012	Sahat Maruli Purba	Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte)	Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Company's Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Exception
2013	Sahat Maruli Purba	Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte)	Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Company's Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Exception
2014	Hariyanto	Tanuwiredja, Wibisana, & Rekan (Price water house Coopers Indonesia)	Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Company's Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Exception
2015	Hariyanto	Tanuwiredja, Wibisana, & Rekan (Price water house Coopers Indonesia)	Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan dan Laporan Audit Kepatuhan Company's Performance Evaluation Report and Compliance Audit Report	Wajar Tanpa Pengecualian Fair Without Exception

MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko Cogindo merupakan penegasan yang menyatakan komitmen Perusahaan terhadap manajemen risiko di lingkungan Perusahaan. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman kepada seluruh Insan cogindo untuk secara efektif melakukan proses dan kegiatan manajemen risiko, sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, kebijakan manajemen risiko tersebut juga bertujuan untuk memastikan bahwa Manajemen dan seluruh pegawai memiliki persepsi serta pemahaman yang sama mengenai konsep manajemen risiko, dan menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya manajemen risiko yang berkelanjutan di Perusahaan.

Perusahaan sedang mengembangkan upaya-upaya pengendalian risiko yang mungkin dihadapi sesuai dengan standar manajemen risiko yang umumnya berlaku bagi sebuah Perusahaan Pembangkitan. Upaya-upaya pengendalian risiko yang dilaksanakan meliputi:

1. Kajian risiko dilakukan untuk kegiatan investasi perusahaan, dimana perencana pekerjaan menyiapkan kajian risiko dan dilakukan verifikasi oleh Direktur Keuangan.

RISK MANAGEMENT

Cogindo risk management policy is an affirmation that states the Company's commitment to risk management within the Company. The policy aims to provide guidance to all personnel Cogindo to effectively conduct risk management processes and activities, so in accordance with applicable regulations. In addition, the risk management policy also aims to ensure that the management and all employees have the same perception and understanding of the risk management concept, and raising awareness about the importance of sustainable risk management in the Company.

The company is developing risk control effort that may be faced in accordance with the risk management standards that are generally applicable to a generation company. Risk control efforts implemented include:

1. The risk assessment carried out for the company's investment activities, which the work planners prepare risk assessments and verified by the Finance Director.

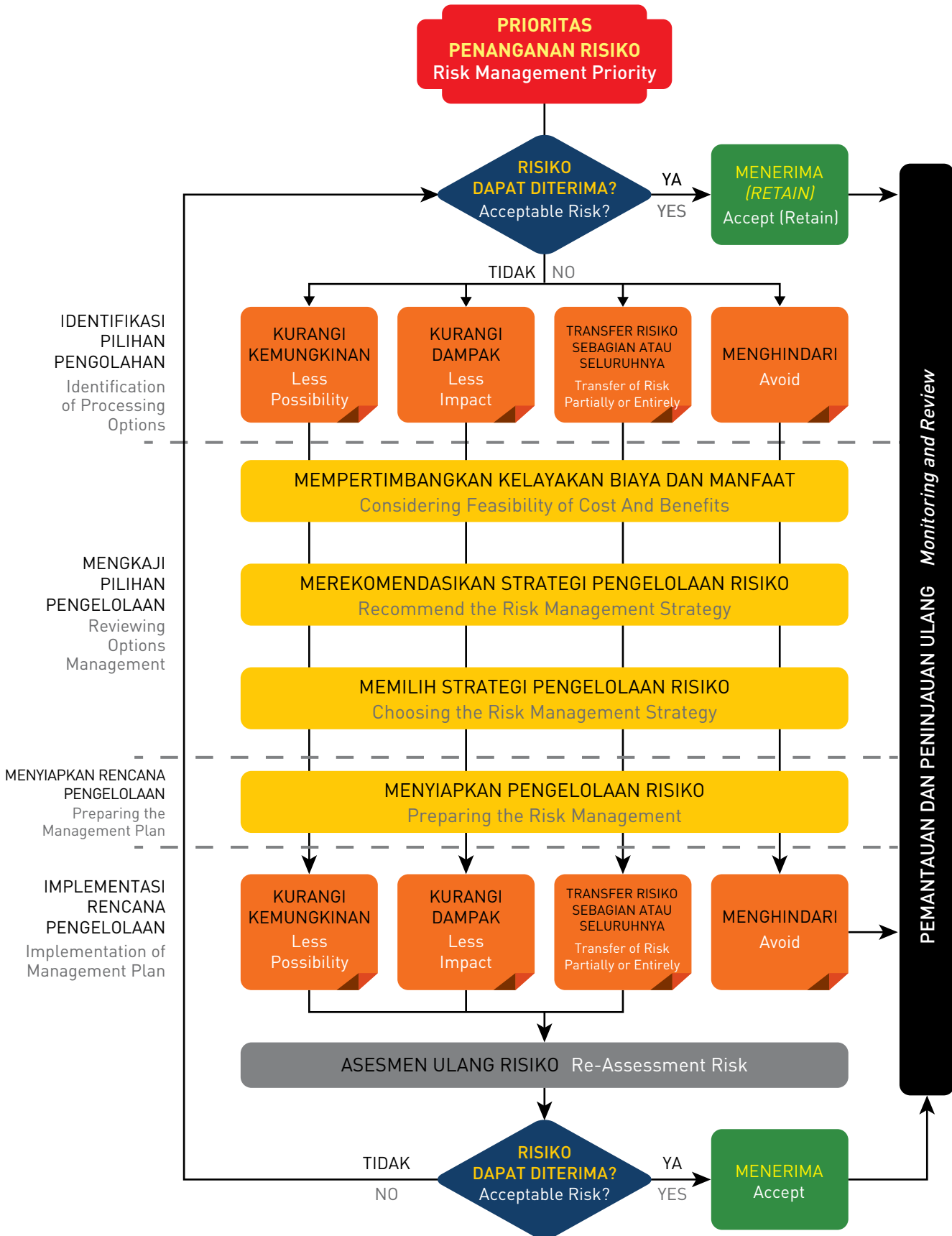
2. Berdasarkan tingkat kewenangan sesuai anggaran dasar, untuk setiap rencana kegiatan yang memerlukan persetujuan Dekom, dilakukan kajian dan pembahasan dengan Komite Dekom sebelum diberikan rekomendasi Dekom.

2. Based on the level of authority under statute, for every activity plans that require the approval of the Board of Commissioners, conducted studies and discussions with the Board of Commissioner Committee before the Board of Commissioner give the recommendation.

5 RISIKO KUNCI DAN MONITORING MITIGASI 5 RISIKO KUNCI KORPORAT 5 KEY RISKS AND MITIGATION MONITORING 5 KEY CORPORATE RISK			
NO	Sasaran Objective	Risiko Risk	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan
1	Keberlangsungan Usaha Business Sustainability	Kontrak kerja sama diakhiri sepihak, karena adanya perubahan kebijakan Pemberi Kerja Partnership contracts terminated unilaterally, because there were amendment of employer policy	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan klausul - klausul kontrak melindungi kepentingan perusahaan jangka panjang 2. Mengupayakan pasal kontrak mengenai kompensasi pemberhentian kontrak secara sepihak 3. Mengupayakan alternatif win win solution dengan Pemberi Kerja sebelum menempuh upaya hukum <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensuring the clauses in contract protected company interests in long term 2. Promoting the clauses in contract about compensation of contract termination by unilaterally 3. Promoting win-win solution alternative with employer before take legal action
2	Jumlah dan Pengembangan Kompetensi SDM Total and HR Competency Development	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan dalam memenuhi jumlah SDM yang dibutuhkan 2. Pegawai kurang mendapatkan pelatihan yang cukup <ol style="list-style-type: none"> 1. Difficulty in meet the total HR needed 2. Employee didn't get enough training 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan engagement & satisfaction pegawai 2. Melaksanakan program akselerasi kompetensi <ol style="list-style-type: none"> 1. Increasing employee's engagement & satisfaction 2. Organizing competency acceleration program
3	Maturitas tata kelola pembangkitan Generation Governance Maturity	Utilitas asset tidak optimal Unoptimal asset utility	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan tata kelola pembangkitan 2. Membentuk champion team implementor <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparing the generation governance 2. Establishing implementor champion team
4	Kualitas Vendor Vendor Quality	Kualitas vendor tidak sesuai dengan kebutuhan barang/jasa Vendor quality not accordance with need of goods/services	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun database dan evaluasi vendor 2. Meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang prokurmen <ol style="list-style-type: none"> 1. Composing database and vendor evaluation 2. Increasing HR competency in procurement field
5	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Terjadi kecelakaan kerja There was an occupational accident	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun prosedur SMK3 secara lengkap 2. Sosialisasi prosedur SMK3 3. Implementasi SMK3 secara konsisten <ol style="list-style-type: none"> 1. Composing occupational health and safety system procedure completely 2. Socializing the occupational health and safety 3. Socializing the occupational health and safety system

MODEL MITIGASI RISIKO

RISK MITIGATION MODEL



PEDOMAN ETIKA PERUSAHAAN

Dalam rangka menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, etika bisnis yang sehat dan nilai-nilai Perusahaan, Cogindo menerapkan Pedoman Etika Perusahaan yang selanjutnya disebut '*Code of Conduct* atau *CoC*', yaitu tata cara berperilaku sesuai dengan budaya Perusahaan yang ditetapkan.

Pedoman Etika Perusahaan merupakan acuan dalam melakukan interaksi di antara manajemen, pegawai serta para pemangku kepentingan (stakeholder) sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan dan prinsip - prinsip GCG. Penerapan Code of Conduct merupakan bagian terpenting dalam implementasi tata kelola perusahaan yang sehat serta penguatan nilai dan budaya yang dimiliki perusahaan. Cogindo telah memiliki Pedoman Etika Perusahaan sejak tahun 2012 yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.150.K/CDB/XI/2012, tanggal 3 Desember 2012.

Keberadaan Pedoman Etika Perusahaan

Pedoman Etika Perusahaan disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi seluruh Insan Cogindo sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi perusahaan. Pedoman Etika Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Cogindo mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertindak laku sesuai dengan budaya Perusahaan. Penerapan Pedoman Etika Perusahaan secara konsisten diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja. Pedoman Etika Perusahaan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 151.K/010/IP/2012 tanggal 5 Desember 2012.

Tujuan Pedoman Etika Perusahaan

Pedoman Etika Perusahaan merupakan acuan berperilaku para pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal dalam berinteraksi dengan Cogindo sejalan dengan nilai dan budaya yang diharapkan. Tujuan penyusunan Pedoman Etika Perusahaan bagi masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

COMPANY CODE OF CONDUCT

In order to uphold the good corporate governance principles, business ethics and values of the Company, Cogindo applied corporate business ethic hereinafter called '*Code of Conduct* or *CoC*', namely ordinances behave in accordance with defined corporate culture.

Code of Conduct is a reference in the interaction between management, employees and stakeholder in accordance with the values and the corporate culture and GCG principles. Code of Conduct implementation is an important part in the implementation of good corporate governance and strengthening the value and the culture of the company. Cogindo has had Company code of conduct since 2012 established by Decree of Board of Director No.150.K/CDB/XI/2012, dated December 3, 2012.

Ethical Guidelines For Its Existence

Guidelines for Corporate Ethics is structured to be a reference for all personnel Cogindo behavior as part of efforts in achieving the corporate vision and mission. Guidelines for Corporate Ethics is the responsibility of all human Cogindo include the employees, the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners to behave in accordance with our corporate culture. Implementation Guidelines for Corporate Ethics consistently expected to promote the establishment of professional behavior, responsible, reasonable, fair and trustworthy in doing business with colleagues or business partners. Corporate Ethics Guideline approved by the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number: 151.K / 010 / IP / 2012 dated December 5, 2012.

Corporate Code Of Conduct Purpose

Corporate code of conduct is a reference to behave of stakeholders, both internal and external interaction with Cogindo in line with the expected values and culture. The purpose of the Company code of conduct for each of the parties are as follows:

1. PERUSAHAAN

Bertujuan untuk mendorong kegiatan operasional sejalan dengan standar etika yang ditetapkan antara lain hubungan dengan pegawai, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, pemerintah dan *stakeholders* lainnya serta meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para *stakeholders* dalam berhubungan dengan Cogindo. Pada akhirnya implementasi Pedoman Etika Perusahaan secara konsisten dapat menghasilkan reputasi yang baik, dan mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

2. PEGAWAI

Bertujuan untuk menjadi pedoman bertingkah laku tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan serta menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya Perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas Pegawai secara menyeluruh.

3. PEMEGANG SAHAM

Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham bahwa Cogindo dikelola secara hati-hati, efisien, transparan, akuntabel dan *fair* untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Cogindo.

4. PEMANGKU KEPENTINGAN

Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Pemangku Kepentingan sehingga mendorong reputasi Cogindo sebagai perusahaan yang bertanggung jawab.

Aspek yang diatur dalam *Code of Conduct* antara lain:

I. Pendahuluan

- Latar Belakang dan Sistematika Pedoman Perilaku
- Maksud dan Tujuan Pedoman Perilaku
- Manfaat Pedoman Perilaku
- Visi dan Misi Perusahaan
- Budaya Perusahaan
- Istilah Penting

II. Standar Pedoman Perilaku

1. *Code of Conduct* Usaha Perusahaan
 - Etika kerja sesama pegawai Cogindo
 - Etika Bisnis perusahaan
 - Etika Perusahaan dan Hukum

1. COMPANY

Aiming to boost operational activities in line with the ethical standards established by, among others, relationships with employees, business partners, customers, communities, governments and other *stakeholders* and increase the value of the Company by providing certainty and protection to *stakeholders* in dealing with the Cogindo. At the end, the implementation of the Company Code of Conduct consistently can produce a good reputation, and to realize business success in the long term.

2. EMPLOYEES

Aiming to be a guideline act on what can and can not do as well as create a work environment that upholds the values and culture of the Company, which in turn can improve the performance and overall employee productivity.

3. SHAREHOLDERS

Increase Shareholder confidence that the Cogindo is managed carefully, efficient, transparent, accountable and fair in order to achieve the expected level of profitability by taking into account the interests of the Cogindo.

4. STAKEHOLDERS

Create a harmonious relationship and mutual benefit with *Stakeholders* thus encouraging Cogindo's reputation as a responsible company.

The aspects that regulated in *Code of Conduct* are:

I. Introduction

- Background and Code of Conduct Systematics
- Purpose of the Code of Conduct
- Benefits of the Code of Conduct
- Vision and mission of the company
- Company Culture
- Important Terms

II. Code of Conduct Standar

1. Code of Conduct of the Company Business
 - The work ethic of fellow Cogindo employees
 - Company Business Ethics
 - Company Ethics and Law

- Etika Perusahaan dengan SDM & Hubungan Industrial
- Etika Perusahaan dengan Mitra Perusahaan
- Etika Perusahaan dengan Pelanggan
- Etika Perusahaan dengan Pesaing
- Etika Perusahaan dengan Penyediaan Barang dan Jasa
- Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor
- Etika Perusahaan dengan Keuangan dan Akuntansi
- Etika Perusahaan dengan Pengawasan dan Pengendalian
- Etika Perusahaan dengan Persaingan usaha yang sehat
- Etika Perusahaan mengelola resiko
- Etika perusahaan dengan kesehatan, keselamatan kerja (K3) dan Lingkungan
- Penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang (NARKOBA) dan minuman keras (MIRAS).

2. Code of Conduct Masalah Khusus

- Pernyataan palsu
- Benturan Kepentingan secara umum
- Benturan Kepentingan dalam proses pengadaan
- Benturan Kepentingan dengan aktivitas sampingan
- Menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dan *entertainment*
- Memberi hadiah/cinderamata dan *entertainment*
- *Kickback*
- Hubungan dengan pejabat dan pegawai pemerintah
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan
- Menjaga harta perusahaan
- Pengelolaan penanaman pengaduan penyingkapan

III. Penerapan dan Penegakan

- Organisasi
- Penegakan Pedoman Perilaku
- Sosialisasi dan internalisasi
- Pembaruan/revisi etika usaha dan tata perilaku

IV. Penjelasan Pernyataan Pegawai

- Ethics of Company to HR & Industrial Relations
- Ethics of Company to Business Partner
- Ethics of Company to Customers
- Ethics of Company to Competitors
- Ethics of Company to the Supplier of Goods and Services
- Ethics of Company to Creditor/Investor
- Ethics of Company to Finance and Accounting
- Ethics of Company to Monitoring and Controlling
- Ethics of Company to healthy business competition
- Company Ethics in Risk Management
- Company ethics in Occupational Health and Safety
- Abuse of narcotics, drugs and liquor

2. Code of Conduct in Special Issues

- Fake statements
- Conflict of Interest in general
- Conflict of Interest in the procurement process
- Conflict of Interest with a sideline activity
- Accepting a gift/souvenir/gratuities and entertainment
- Giving gifts/souvenir and entertainment
- Kickback
- Relationships with government officials and employees
- Maintain the confidentiality of data and information companies
- Keeping company's property
- Whistleblowing system

III. Implementation and Enforcement

- Organization
- Enforcement of the Code of Conduct
- Socialization and internalization
- Renewal/revision of business ethics and codes of conduct

IV. Officer Statement Explanation

Penerapan dan Penegakan *Code of Conduct*

Implementasi *Code of Conduct* dilaksanakan oleh seluruh Insan Cogindo. Untuk itu, Cogindo melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk memastikan *Code of Conduct* diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Perusahaan. Seluruh Insan Cogindo diharuskan untuk membaca dan memahami dengan baik Pedoman Perilaku Perusahaan serta wajib secara berkala setiap tahunnya untuk menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Pedoman Perilaku sebagai wujud komitmen atas kepatuhan tersebut.

Bagi setiap Insan Cogindo yang mengetahui suatu situasi yang diyakini berpotensi melanggar *Code of Conduct* harus segera melaporkan kepada atasan atau pimpinan yang lebih tinggi secara tertulis dengan mencantumkan identitas pelapor berdasarkan bukti-bukti yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan serta tidak mengandung unsur fitnah dan kepentingan pribadi. Perusahaan akan melindungi kerahasiaan setiap Insan Cogindo yang telah melaporkan pelanggaran dan akan segera menindaklanjutinya kecuali laporannya tidak benar dan kepada pelapor dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran *Code of Conduct* dilakukan untuk menegakkan *Code of Conduct* Perusahaan. Setiap Insan Cogindo yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi. Pemberian sanksi akan diatur dengan peraturan tersendiri yang ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah.

COGINDO BERSIH

Cogindo Bersih (CDB Bersih) merupakan program implementasi GCG yang melibatkan seluruh *stakeholder* baik internal maupun eksternal. CDB Bersih selaras dengan program "PLN Bersih" dan "IP Bersih" yang bertujuan menjadikan PLN dan afiliasinya bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme pada tahun 2016. CDB Bersih dilaksanakan di semua organ perusahaan, pegawai, pejabat dan pemangku kepentingan.

Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

The Code of Conduct implemented by all member of Cogindo. To that end, Cogindo conducted socialization and internalization to ensure the Code of Conduct known and exercised by all the Company's personnel. The whole personel of Cogindo required to read and understand well the Code of Conduct and shall periodically each year to sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct as a commitment on such compliance.

For each member of Cogindo who knowing a situation which is believed to be potentially in violation of the Code of Conduct should be immediately reported to superiors or to higher authorities in writing with the reporter's identity based on the evidence that is complete and reliable and does not contain elements of slander and personal interests. The Company will protect the confidentiality of any Cogindo Individuals who have reported violations and will take action unless the report was not true and to the complainant may be penalized in accordance with applicable regulations.

Sanctions against violations of the Code of Conduct is made to enforce the Code of Conduct of the Company. Member of Cogindo which proven do violation of the Code of Conduct will be sanctioned. Sanctions will be governed by separate rules established in accordance with government regulations.

COGINDO BERSIH

Cogindo Bersih (CDB Bersih) is an implementation of GCG program that involves all stakeholders both internally and externally. CDB Bersih aligned with the program "PLN Bersih" and "IP Bersih" that aims to make PLN and its affiliates free of corruption, collusion and nepotism in 2016. CDB Bersih implemented in all organs of the company, officers, employees and stakeholders.

Landasan Pelaksanaan

Pelaksanaan CDB Bersih mengacu pada Keputusan Direksi No. 018.K/CDB/VI/2015 tentang Pedoman CDB Bersih.

Struktur Pengelolaan Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penanggung jawab pengelolaan kegiatan CDB Bersih.

Audit Internal bertugas melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan CDB Bersih untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana program CDB Bersih yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Penilaian atas implementasi kegiatan CDB Bersih diukur melalui *assessment* yang dilakukan oleh PT Indonesia Power selaku Pemegang Saham Cogindo.

Prinsip CDB Bersih

CDB Bersih memiliki 4 Pilar, yaitu Partisipasi, Integritas, Transparansi, dan Akuntabilitas (PITA) selaras dengan prinsip GCG.

Prinsip partisipasi diwujudkan dalam bentuk Komitmen Integritas Internal Perusahaan, *collective action* yang menjadi komitmen bersama Perusahaan dengan mitra kerja dan multi *stakeholders* forum.

Prinsip integritas diwujudkan dalam bentuk kepatuhan terhadap *Code of Conduct* (Budaya Perusahaan, ketentuan gratifikasi dan benturan kepentingan). Prinsip integritas juga diterapkan untuk meningkatkan layanan terhadap pelanggan dan mitra kerja.

Prinsip transparansi menjadi dasar bagi Perusahaan untuk selalu responsif terhadap permintaan layanan informasi publik. Perusahaan memberikan kemudahan terhadap permintaan informasi publik dan senantiasa meningkatkan keterbukaan informasi publik.

Prinsip akuntabilitas diwujudkan dalam bentuk *complaint handling mekanisme* yang responsif, opini audit yang sangat baik, *Whistle Blowing System* dan pengelolaan gratifikasi yang kredibel.

The Implementation Cornerstone

Implementation of CDB Bersih refers to Decree of Board of Direction No. 018.K/CDB/VI/2015 on CDB Bersih Guidelines.

Management of The Company Secretary Structure acts as the person in charge in CDB Bersih activity management.

The Internal Audit Unit in charge of supervising and controlling the CDB Bersih activities to ensure compatibility between the implementation of the plan CDB Bersih program that has been set by the Board of Directors.

An assessment of the implementation of the Cogindo activities Net measured through assessment conducted by PT Indonesia Power as the Shareholders Cogindo.

CDB Bersih Principles

CDB Bersih have four pillars, namely participation, Integrity, Transparency and Accountability in line with the corporate governance principles.

The principle of participation is realized in the form of Corporate Internal Integrity Commitment, *collective action* becomes a shared commitment with the Company's partners and multi-stakeholder forum.

The principle of integrity manifested in the form of compliance with the Code of Conduct (Company Culture, the provisions of graft and conflicts of interest). The principle of integrity also applies to improving services to customers and partners.

The principle of transparency is the basis for the Company to always be responsive to requests public information services. The Company provides convenience to public information requests and constantly improving public disclosure.

The principle of accountability is realized in the form of complaint handling mechanism that is responsive, the audit opinion was very good, Whistle Blowing System and gratuities credible management.

Infrastruktur CDB Bersih

Pelaksanaan CDB Bersih tergambar pada sejumlah program yang dilaksanakan di lingkungan Perusahaan, yaitu:

- *Whistle Blowing System*
- *Complaint Handling Mechanism*
- *Collective Action*
- *Vendor Meeting*
- Survey Perilaku Etis
- Pengendalian Gratifikasi
- Kebijakan Transparansi Informasi Publik
- Pedoman Benturan Kepentingan

HUBUNGAN DENGAN STAKEHOLDER MELALUI VENDOR MEETING

Untuk mendukung program CDB Bersih dan untuk meningkatkan hubungan profesional yang lebih baik, perlu didukung oleh Penyedia Barang/Jasa yang memiliki visi sama sehingga implementasi GCG tidak hanya terjadi di Perusahaan namun juga diterapkan di seluruh Penyedia Barang/Jasa. Untuk itu di tahun 2015 ini manajemen Perusahaan melakukan kegiatan *vendor meeting*.

Maksud dari kegiatan *Vendor Meeting* ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan hubungan profesional yang baik dengan para penyedia, khususnya dengan penyedia barang/jasa yang memiliki perilaku dan kinerja baik dan tujuan dari *Vendor meeting* yaitu agar aktifitas usaha perusahaan dapat berjalan lebih lancar dan efisien serta penyampaian peraturan, pedoman, dengan didukung oleh para penyedia barang/jasa yang loyal dan siap menyediakan kebutuhan perusahaan dengan pelayanan yang profesional dan dapat dipertanggung-jawabkan.

Cogindo mengundang mitra kerja dalam acara *Vendor Meeting* pada tanggal 22 September 2015. Dalam *vendor meeting* disampaikan mengenai perkembangan dan kebijakan Perusahaan terkini yang relevan, sosialisasi perilaku etis, gratifikasi, benturan kepentingan juga melakukan Survei Perilaku Etis untuk mengukur pemahaman mitra kerja terhadap kebijakan Perusahaan. Di akhir acara, mitra kerja yang hadir pada *vendor meeting* menandatangani *collective action* yang berisi dukungan *vendor* terhadap GCG dan CDB Bersih.

CDB Bersih Infrastructure

CDB Bersih implementation are reflected in a number of programs implemented in the Company, namely:

- Whistle Blowing System
- Complaint Handling Mechanism
- Collective Action
- Vendor Meeting
- Ethical Behavior Survey
- Gratification Controlling
- Public Information Transparency Policy
- Conflict of Interest Guidelines

STAKEHOLDERS' RELATION THROUGH VENDOR MEETING

To support the CDB Bersih program and to improve the better professional relationship, it need to be supported by the Supplier of Goods/ Services that have the same vision so the GCG implemented not only in the Company but also applied across the Goods/Services. Therefore in 2015, the management company is conducting vendor meeting.

The purpose of the activities Vendor meeting is an attempt to improve relations professionals both with the supplier, particularly with supplier of goods/services that have behavior and good performance and objectives of the Vendor meeting is to make the business activities of companies can run more smoothly and efficiently as well as the submission rules , guidelines, supported by the provider of the goods/services that are loyal and ready to supply the company with professional services and accountable.

Cogindo invite partners in the Vendor Meeting event on September 22, 2015. In a vendor meeting delivered on recent developments and relevant Company policies, socialization of ethical behavior, gratuities, conflict of interest and also conducted Ethical Behavior Survey to assess understanding partner against Company policy. At the end of the event, partners were present at the meeting signed a vendor that provides support collective action against the vendor and CDB Bersih GCG.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT PERUSAHAAN

Cogindo terus mendorong terwujudnya perusahaan sehat, bersih dan sesuai dengan prinsip GCG. Cogindo sebagai afiliasi PT PLN (Persero) dan merupakan Anak Perusahaan PT Indonesia Power di dalam penerapan nilai transparansi, berdasarkan instruksi pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) dalam Surat Keputusan No. 410.K/DIR/2010 tentang Penetapan Jabatan Struktural yang di Wajihkan Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT PLN (Persero) tanggal 20 Juli 2010.

Berdasarkan hal tersebut, dalam pelaksanaan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan (LHKPP), Direksi Cogindo melakukan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan (LHKPP) secara langsung ke Sekretaris Perusahaan PT Indonesia Power untuk disampaikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Selanjutnya, laporan tersebut dipublikasikan di PT Indonesia Power sesuai dengan format dari KPK.

Laporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan (LHKPP) berlaku bagi Pejabat Satu Level Di Bawah Direksi PT Indonesia Power, hal ini diatur dalam Surat Keputusan Direksi Indonesia Power No. 173.K/010/IP/2013 tanggal 22 Oktober 2013. Yang dimaksud dengan Pejabat Satu Level Di Bawah Direksi adalah:

1. Pejabat Struktural, terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan, Kepala Departemen, Kepala Divisi, Kepala Bidang, General Manager dan Deputy General Manager.
2. Pejabat Non Struktural, terdiri dari Ahli Utama dan Ahli Senior

Sosialisasi kebijakan LHKPP dilakukan PT Indonesia Power selaku pemegang saham secara langsung kepada Direksi ketika serah terima jabatan. Penyampaian LHKPP dilakukan secara berkala setiap 2 tahun dan bagi Direksi baru wajib menyampaikan LHKPP selambat-lambatnya dua bulan sejak pengangkatannya. Laporan dilakukan secara langsung oleh pihak yang bersangkutan kepada Sekretaris Perusahaan PT Indonesia Power, selaku pejabat yang ditunjuk oleh pemegang saham mayoritas.

STATEMENTS OF COMPANY OFFICER'S ASSETS

Cogindo promote the creation of a healthy firm, clean and in accordance with the principles of corporate governance. Cogindo as an affiliate PT PLN (Persero) and the Subsidiary PT Indonesia Power in the application of the transparency values, based on the instructions of shareholders issued by PT PLN (Persero) in Decree No. 410.K/DIR/2010 on the Establishment of the required structural positions have to deliver Wealth Report State (LHKPN) in PT PLN (Persero) Environment dated July 20, 2010.

According to the statement above, in the statement of implementation of the delivery of the Company officials Wealth Report (LHKPP), the Board of Directors Cogindo perform delivery Company officials Wealth Report (LHKPP) directly to the Corporate Secretary of PT Indonesia Power to be submitted to the Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Furthermore, the report published in PT Indonesia Power in accordance with the format from KPK.

Company officials Wealth Report (LHKPP) applies to officials One Level Below of the Board of Directors of PT Indonesia Power, it is stipulated in the Decree of the Board of Directors of Indonesia Power No. 173.K/010/IP/2013 dated October 22, 2013. The Meaning of official one Level Under the Board of Directors are:

1. Structural, consisting of the Corporate Secretary, Head of Unit, Department Head, Head of Division, Head of Region, General Manager and Deputy General Manager.
2. Non Structural Officials, consisting of the Main Expert and Senior Expert

LHKPP policy dissemination by PT Indonesia Power as shareholder directly to the Board of Directors when the handover held. LHKPP submission conducted regularly every two years and the new Board of Directors is obliged to submit LHKPP no later than two months since his appointment. The report carried out directly by the parties concerned to the Corporate Secretary of PT Indonesia Power, as the majority shareholder.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

Akses informasi utama untuk mendapatkan informasi mengenai Cogindo adalah melalui laman perusahaan:

Website : www.cogindo.co.id
Telp. : 021-5214515
Faksimili : 021-5214516
E-mail : marketing@cogindo.co.id

Selain akses informasi utama, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi melalui media internal yang langsung di-*upload* dalam bentuk publikasi digital di Portal Cogindo (www.cogindo.co.id).

PERKARA HUKUM

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Cogindo senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan juga peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan lingkup usaha Perusahaan.

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo

Sepanjang tahun 2015, tidak ada perkara hukum yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo .

Program Pengendalian Gratifikasi

Ketentuan gratifikasi yang berlaku di Cogindo menyebar dalam beberapa dokumen perusahaan, Antara lain;

1. *Code of Conduct*;
2. Kebijakan Direksi tentang Pedoman Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata & Hiburan

Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi No.003.K/DEKOM-CDB/XI/2013 dan No.173.K/CDB/XII/2013, Ketentuan tersebut mengatur aspek:

1. Prinsip dasar Penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan
2. Batasan Penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan
3. Batasan Pemberian Penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan
4. Batasan Permintaan dari Pihak ketiga untuk mendapatkan Penerimaan hadiah/

ACCESS AND INFORMATION TRANSPARENCY

Access key information to obtain information on Cogindo is through our company:

Website : www.cogindo.co.id
Telp. : 021-5214515
Fax : 021-5214516
E-mail : marketing@cogindo.co.id

In addition to access key information, stakeholders can obtain information via the internal media are directly uploaded in the form of digital publications at Portal Cogindo (www.cogindo.co.id).

LAWSUIT

In running business activities, Cogindo always pay attention to the aspect of compliance with applicable laws and regulations that have relevance to the scope of the Company's business.

Case That Involved Board of Commissioners and Board of Directors Cogindo

Throughout 2015, there was no legal cases involving the Board of Commissioners and Board of Directors Cogindo.

Gratification Control Program

Gratuities applicable provisions in Cogindo spread in several documents of the company, among others;

1. *Code of Conduct*;
2. Policy Guidelines of Directors of Admissions, Gifts/Souvenirs & Entertainment

Commissioners and Directors Joint Decree No.003.K/DEKOM-CDB/XI/2013 and No.173.K/CDB/XII/2013, these provisions regulate aspects:

1. The basic principles of Acceptance of gifts/souvenirs and entertainment (entertainment)
2. Limitations Acceptance of gifts/souvenirs and entertainment
3. Limitations Provision Acceptance of gifts /souvenirs and entertainment
4. The limit of third Parties Demand to get Acceptance of gifts/souvenirs and

cinderamata dan hiburan yang tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana tersebut.

5. Sosialisasi dan pemantauan
6. Proses pelaporan

Seluruh kebijakan terkait dengan pengendalian gratifikasi telah dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai perusahaan. Disamping itu, disosialisasikan kepada para Pemangku Kepentingan melalui website. Apabila ada penerimaan hadiah/bingkisan tidak terhindarkan maka pegawai yang bersangkutan dapat menyampaikan laporan beserta hadiah/bingkisan tersebut kepada Sekretaris Perusahaan dengan mengisi formulir yang disediakan selambat-lambatnya 30 hari setelah penerimaan. Hal ini dilaksanakan sejak tahun 2014 dan terus dilanjutkan selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah menerima laporan penerimaan Hadiah / bingkisan yang tidak terhindarkan dari mitra kerja.

BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Cogindo diwajibkan mendatangi dokumen Pernyataan Benturan Kepentingan yang diperbaharui setiap tahun.

Dalam rangka memastikan praktik bisnis yang beretika, sehat dan berintegritas, Cogindo telah memiliki dan menerapkan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) sejak tahun 2013 ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 002.K/DEKOM-CDB/XI/2013 dan Nomor: 170.K/CDB/XI/2013 Tentang Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistle Blowing*) Cogindo.

entertainment which is not in accordance with the provisions proficiency level.

5. Dissemination and monitoring
6. The reporting process

All policies related to controlling gratification has been communicated to the Board of Commissioners, Directors and all employees of the company. In addition, disseminated to the stakeholders through the website. If any acceptance of gifts unavoidable then the employee to submit a report with gifts/the gift to the Corporate Secretary by filling out the form provided no later than 30 days after receipt. It is carried out since 2014 and continued during 2015, the Corporate Secretary has received reports receipt of prizes / gifts inevitable working partners.

CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of Directors, Board of Commissioners and Shareholders. To minimize conflicts of interest, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors Cogindo required to make the Special Register, which contains the description shareholding members of the Board of Commissioners and Directors Cogindo and / or his family on the Company or other companies. In addition, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to sign on to a Cogindo Declaration document of Conflict of Interest which is renewed every year.

In order to ensure ethical business practices, healthy and integrity, Cogindo has had and implement Policy Violation Reporting System (WBS) since the year 2013 set out in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors Number 002.K/DEKOM-CDB/XI/2013 and No. 170.K/CDB/XI/2013 on Guidelines for Complaints Violations (*Whistle-Blowing*) Cogindo.



Kebijakan WBS merupakan jalur komunikasi pegawai, pelanggan, mitra kerja, dan pihak-pihak lainnya dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan perusahaan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan segenap jajaran Cogindo.

Tujuan

1. Menerapkan Budaya Kerja Cogindo secara konsisten sesuai pelaksanaan Nilai Budaya Integritas;
2. Memperkuat lingkungan pengawasan (upaya *preventif*) dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Cogindo dalam rangka menjaga serta melindungi asset/kepentingan Cogindo;
3. Mempermudah manajemen untuk menangani secara cepat dan efektif pelanggaran yang terjadi di lingkungan Cogindo sekaligus

WBS policy is a communication line employees, customers, partners, and other parties in the reported events were related to acts of fraud, crime, violation of company policy and code violations involving all ranks Cogindo.

Purpose

1. Implementing Work Culture Cogindo manner consistently according to implementation of the Cultural Values of Integrity;
2. Strengthening environmental monitoring (preventive measures) and encouraging the reporting on things that can cause financial losses including things that may damage the image of Cogindo in order to preserve and protect the assets / interests Cogindo;
3. Making it easier for management to deal quickly and effectively to violations which occurred in the Cogindo as well as empowering as well as



memberdayakan serta mengoptimalkan dengan mengupayakan penyelesaian secara internal Cogindo sebelum dilakukannya penyelesaian secara eksternal melalui jalur hukum bila dianggap perlu;

4. Meningkatkan reputasi Cogindo.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Kebijakan WBS mencakup perbuatan melanggar *Code of Conduct* yang dapat merugikan Perusahaan secara finansial maupun reputasi Cogindo yang bersifat negatif. Pihak yang dapat melaporkan adanya pelanggaran adalah pihak internal maupun pihak eksternal Cogindo, meliputi Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Cogindo serta stakeholders lainnya yang menjalankan hubungan kerja dengan Cogindo. Sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pegawai Cogindo.

optimizing the Cogindo are working to solve it internally prior to the completion of externally through legal means if necessary;

4. Improving the reputation of the Cogindo.

Scope

The scope of WBS Policy covers actions violate the Code of Conduct that could harm the Company financially and Cogindo negative reputation. The parties may report violations are the internal and external parties Cogindo, include BOC, Organ Supporting the Board of Commissioners, Directors, and the entire Cogindo and other stakeholders who runs a working relationship with Cogindo. While the parties may be reported as individual violators include BOC, Supporting Organ of the Board of Commissioners, Directors and Employees entire Cogindo.

PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGARAN (WBS)

Tim Investigasi pengaduan pelanggaran Cogindo terbagi menjadi 2 (dua) jalur, yaitu jalur Dewan Komisaris yang diketuai Ketua Komite Audit dan Jalur Direksi yang diketuai oleh Ketua Audit Internal. Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian perusahaan secara finansial maupun reputasi Cogindo yang bersifat negatif. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan melalui website atau email (wbs@cogindo.co.id); drop box ataupun surat resmi.

Cogindo memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal Cogindo maupun stakeholders eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tidak mencantumkan identitas, dan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. Cogindo berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pengaduan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan.

Mekanisme Kebijakan WBS

Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui website atau email maupun surat resmi. Cogindo memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pelapor pengaduan pelanggaran, baik dari pihak internal Cogindo maupun stakeholders eksternal dengan mencantumkan identitas yang jelas maupun tanpa identitas, dan bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran. Cogindo berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan informasi pelapor dan pihak yang diduga melakukan pelanggaran sebagai penerapan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*). Identitas pelapor hanya diketahui oleh admin pengaduan pelanggaran kecuali pelapor mengizinkan untuk dibuka identitasnya.

WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

Investigation Team complaints of violations of Cogindo is divided into 2 (two) lines, namely Board of Commissioners line that chaired by the Chairman of the Audit Committee and the Board of Directors line that chaired by the Chief of Internal Audit. Infringement Complaint Management Policy is intended to manage and minimize the risks that may occur include those relating to the company's losses financially and Cogindo negative reputation. Complaints of violations can be submitted orally or in writing via the website or email (wbs@cogindo.co.id); drop box or official letter.

Cogindo provides greater opportunities for the reporting complaints of violations from both internal Cogindo and external stakeholders with a clear identity to include or not include the identity, and accompanied by supporting evidence indication of violation. Cogindo committed to protecting the confidentiality of information the complainant and the alleged conduct complaint of violation as the application of the principle of confidentiality.

WBS Mechanism Policy

Complaints of violations can be submitted through the website or email or official letter. Cogindo provides greater opportunities for the reporting complaints of violations from both internal and external stakeholders Cogindo by including a clear identity and no identity, and supporting evidence indication of violation. Cogindo is committed to protecting the confidentiality of information the complainant and the alleged violations as the application of the principle of confidentiality. The reporter's identity is only known by admin complaints of violations unless the complainant to allow for open identity.

Perlindungan bagi Pelapor dan Terlapor Kebijakan WBS mengatur aspek perlindungan bagi pelapor, termasuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Identitas pelapor hanya diketahui oleh admin pengaduan pelanggaran kecuali pelapor mengizinkan untuk dibuka identitasnya. Prinsip kerahasiaan identitas pelapor diharapkan dapat mendorong setiap pegawai melaporkan adanya dugaan pelanggaran, melindungi pelapor termasuk terhadap pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya serta catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya. Apabila hasil investigasi menyimpulkan bahwa pengaduan yang disampaikan ternyata tidak benar atau mengandung unsur itikad tidak baik, menyampaikan bukti palsu, ada unsur kedengkian, tanpa dasar yang jelas, maka pelapor tersebut dapat digugat balik atau dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kebijakan WBS merupakan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas di lingkungan Cogindo. Selama tahun 2015, tidak terdapat Pengaduan Pelanggaran Kebijakan WBS.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Cogindo tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik. Sedangkan kepedulian terhadap masalah sosial merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Cogindo kepada masyarakat. Uraian lebih lengkap terdapat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Direksi tentang Larangan Keterlibatan Perseroan dan Pekerja Dalam Urusan Politik.

Protection for Reporting and Policy Reported WBS regulate aspects of protection for whistleblowers, including maintaining the confidentiality of the identity of the complainant pelapor. Identitas only known by admin complaints of violations unless the complainant allowed to be opened identitasnya. Prinsip confidentiality of the reporter's identity is expected to encourage every employee to report any alleged violations, protect the complainant including against unfair dismissal, demotion or promotion, harassment or discrimination in all its forms and records in a data file pribadinya. Apabila adverse results of the investigation concluded that the complaint submitted untrue or contain elements of bad faith, convey false evidence, there the element of malice, without a clear basis, then the complainant can be sued behind or be penalized in accordance with prevailing regulations.

Results Complaints Handling Policy Violation WBS is a commitment to achieve a clean working environment and integrity in the Cogindo. During 2015, there are no WBS Policy Violation Complaint.

FUNDING FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITY

Cogindo did not engage in political activities and did not make a donation or assistance for political purposes. While concern for social issues is an important part of the duties and Cogindo's responsibilities to society. A more complete description found on the Corporate Social Responsibility in this Annual Report. It is stated in the Circular of the Company's Board of Directors concerning the Prohibition and Worker Involvement in Political Affairs.



Cogindo

Cogindo

O&M SERVICES



Laporan Sumber Daya Manusia

HUMAN RESEARCH REPORT

Laporan Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCE REPORT

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang terintegrasi dan berkesinambungan, dapat menciptakan pegawai yang unggul dan profesional, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja perusahaan.

Untuk mewujudkan visinya sebagai perusahaan terkemuka bidang ketenagalistrikan di kawasan Asia Tenggara, Cogindo sangat menyadari pentingnya investasi di bidang sumber daya manusia. Kompetensi SDM adalah kunci yang akan mengantar Perusahaan untuk menang dalam era kompetisi yang semakin kompetitif. Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap program-program pengembangan kompetensi SDM, baik kompetensi teknis, manajerial maupun perilaku di setiap jenjang dan tiap jabatan atau pekerjaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut Perusahaan mengelola sumber daya manusianya dengan menyelenggarakan berbagai program yang dapat memotivasi setiap pegawainya untuk terus bekerja lebih baik dengan strategi pengembangan SDM saat ini adalah pengembangan SDM yang berbasis kompetensi, yang utamanya meliputi: organisasi & sistem ke-SDM-an, rekrutmen yang berbasis kompetensi, kaderisasi & pengembangan SDM secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, peningkatan produktivitas melalui sistem remunerasi berbasis kompetensi, penerapan *reward & punishment* serta pengendalian biaya SDM dan Budaya perusahaan terus ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi Visi, Misi dan Nilai-nilai perusahaan Cogindo.

STRUKTUR DAN KONSEP PENGELOLAAN

Pengelolaan SDM Perusahaan dijalankan oleh Manager Perencanaan SDM dan Pengembangan Kompetensi serta Manager Pembinaan SDM

Human resources (HR) management which integrated and sustainable can create superior and professional employees, thus contributing positively to the company performance achievement

To realize its vision as a leading company in the electric power sector in Southeast Asia, Cogindo very aware of the importance of investment in human resources. HR competence is the key that will drive the Company to win in an increasingly competitive era of competition. The Company has a high commitment to the development programs of HR competencies, both technical competence, managerial and behavior at every level and every office or employment.

To achieve this goal the Company manage its human resources by organizing various programs to motivate every employee to continue to work better. Human resource development strategy at the moment is the development of human resources based on competency, which mainly include: organization and HR system, competency based recruitment, regeneration and sustainable HR development to increase competency, productivity increasing through the remuneration system based on competency, implementation of reward and punishment as well as cost human resources control and corporate culture which implanted through a series of programs Vision, Mission and Values Cogindo Company internalization.

STRUCTURE AND CONCEPT OF MANAGEMENT

Company HR management held by HR Planning and Competency Development Manager and HR Development Manager.

Profil SDM Perusahaan

Untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, saat ini Perusahaan berusaha mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah pegawai Perusahaan pada akhir tahun buku 2015 berjumlah 1955 orang.

Komposisi Berdasarkan Level Organisasi

JABATAN GRADE	2015	2014	2013
Komisaris Board of Commissioner	2	3	2
Sekretaris & Anggota Dekom Secretary & Member of Board of Commissioner	3	3	3
Direksi Board of Director	4	4	3
Manager Manager	29	23	19
Penyelia Supervisor	50	52	38
Pelaksana Senior Senior Executive	113	100	86
Pelaksana Executive	1763	1461	820
TOTAL	1964	1646	971

Company HR Profile

To support the Company's sustainable growth, the Company seeks to optimize the utilization of available human resources. The number of employees of the Company at the end of fiscal year 2015 amounted to 1955 people.

Composition Based On Organization Level

Komposisi Pegawai (Tanpa Direksi dan Dekom) Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition (Without BoC & BoD) Based on Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2015	2014	2013
Tugas Karya Work Duty	16	14	12
Organik Organic	882	729	679
Tenaga Kerja Waktu Tertentu Labor Specific Time	1057	893	272
TOTAL	1955	1636	963

Komposisi Jumlah Pegawai (Tanpa Direksi dan Dekom) Menurut Pendidikan

Employee Composition (Without Board of Director & Board of Commissioner) Based on Education

JENJANG PENDIDIKAN EDUCATION STAGE	2011	2012	2013	2014	2015
SD Elementary School	0	0	0	2	2
SMP Junior High School	1	3	3	1	3
SMA Senior High School	79	89	93	200	210
SMK Vocational High School	498	597	686	1211	1460

JENJANG PENDIDIKAN EDUCATION STAGE	2011	2012	2013	2014	2015
Diploma Diploma	51	50	50	72	84
S1-S3 Bachelor Degree-Doctorate Degree	87	92	131	150	196
TOTAL	716	831	963	1636	1955

Komposisi Jumlah Pegawai (Tanpa Direksi dan Dekom) Menurut Usia

Employee Composition (Without Board of Director & Board of Commissioner) Based on Age

USIA AGE	2011	2012	2013	2014	2015
18-30	644	737	850	1480	1778
31-40	58	76	93	122	135
41-50	7	12	16	30	37
51-57	7	6	4	4	5
TOTAL	716	831	963	1636	1955

Komposisi Jumlah Pegawai (Tanpa Direksi dan Dekom) Menurut Jenis Kelamin

Employee Composition (Without Board of Director & Board of Commissioner) Based on Gender

JENIS KELAMIN GENDER	2011	2012	2013	2014	2015
Laki-laki Male	650	762	890	1540	1829
Perempuan Female	66	69	73	96	126
TOTAL	716	831	963	1636	1955

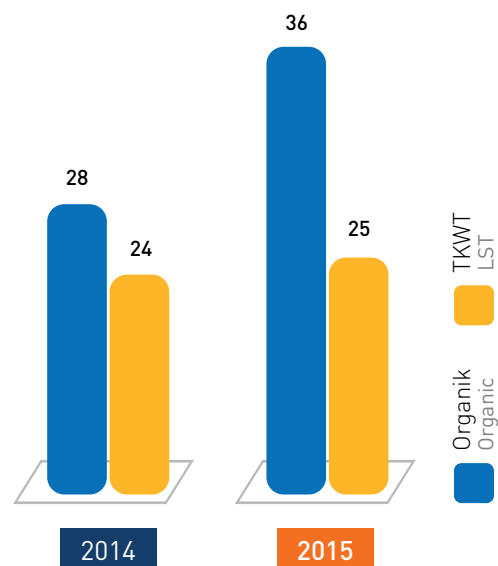
Turn Over Pegawai Employee Turn Over

Adapun tingkat *turn over* pegawai Cogindo sebagai berikut:
The employee turnover can be seen in table below:

TAHUN PERIOD	PEGAWAI MASUK NEW EMPLOYEE	TOTAL PEGAWAI TOTAL EMPLOYEE	JUMLAH TURNOVER TOTAL TURNOVER	(%) TURNOVER
2014	816	1636	52 orang (28 organik dan 24 TKWT) 52 Employees (28 Organic and 24 LST)	3.2%
2015	413	1955	61 orang (36 organik dan 25 TKWT) 61 Employees (36 organic and 25 LST)	3.1%

TKWT= Tenaga Kerja Waktu Tertentu

LST = Labor Specific Time



Rekrutmen SDM

Proses rekrutmen dilaksanakan berdasarkan rencana kebutuhan tenaga kerja jangka panjang. Proses seleksi melibatkan pihak ketiga dan dilakukan melalui pemenuhan aspek administrasi, *attitude test*, psikotes, tes kesehatan, dan wawancara. Sebelum diangkat menjadi karyawan tetap, terlebih dahulu para calon karyawan tersebut mengikuti program Pembekalan Pegawai Baru.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung kesetaraan dalam menyeleksi sumber daya manusia. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada para pelamar untuk menjadi calon karyawan yang profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin atau kondisi fisik.

Pada Tahun 2015 Perusahaan melakukan rekrutmen sejumlah 813 Pegawai, menurun dibandingkan tahun 2014 dikarenakan permintaan penambahan SDM dan proyek-proyek baru tidak sebanyak permintaan di tahun 2014.

Komposisi Pegawai yang direkrut pada tahun 2014-2015 adalah sebagai berikut:

HR Recruitment

The recruitment process conducted according to labor needs long-term plan. The selection process involves a third party and is done through the fulfillment of the administrative aspects, attitude test, psychological test, medical tests, and interviews. Before being appointed as permanent employees, the candidates have to follow the New Employees Debriefing Program.

The Company is always committed to upholding equality in the human resources selection. The Company provides equal opportunity to the applicants to be a professional job candidates regardless of race, religion, race, class, gender or physical condition.

In 2015, the Company recruited 813 employee, a decrease compared to 2014 due to the addition of human resource demand and new projects are not as much in demand in 2014.

The composition of the employee who was hired in 2014 to 2015 are as follows:

TAHUN PERIOD	TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATION DEGREE				JUMLAH TOTAL
	S2 Master Degree	S1 Bachelor Degree	D3 Diploma	SLTA Sederajat High School & Equally	
2014	-	29	22	744	795
2015	1	40	11	363	415
TOTAL	1	69	33	1107	1210

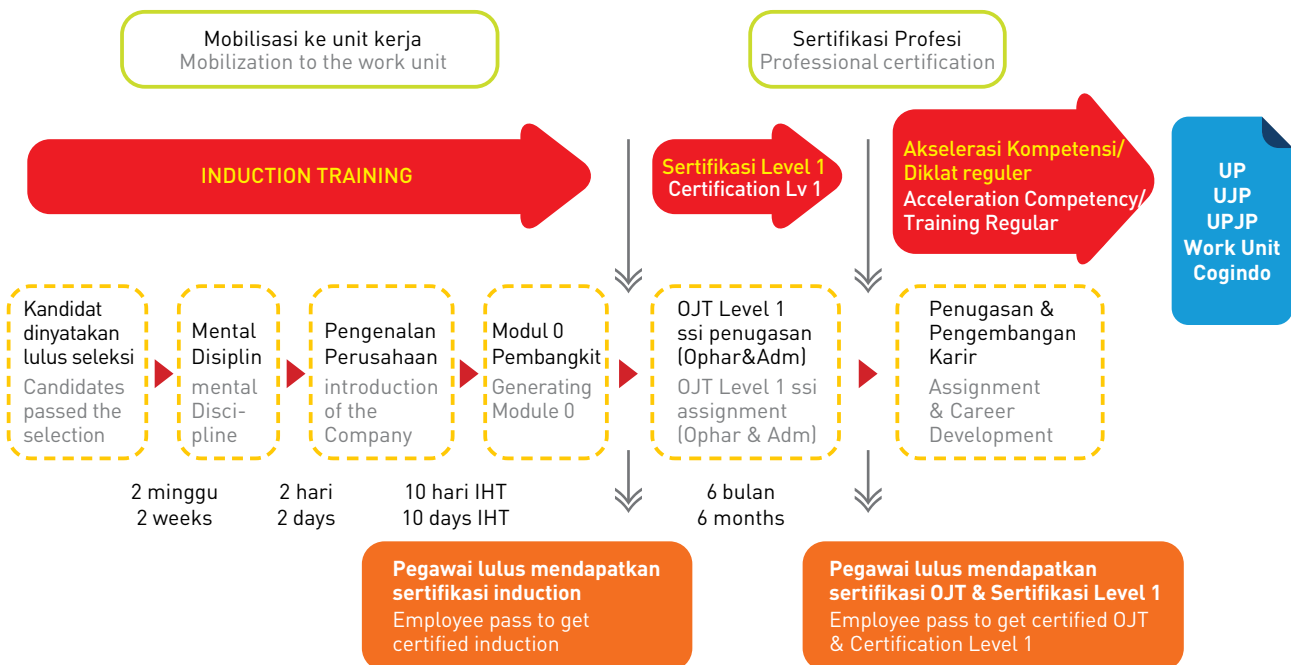
Program Pelatihan dan Pengembangan SDM

Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Selain itu program pelatihan bagi calon pemimpin masa depan disiapkan melalui program pengembangan manajemen. Sistem pembelajaran dan pelatihan karyawan pada dasarnya diselaraskan dengan kebutuhan perusahaan dan bermuara pada strategi perusahaan.

Program pelatihan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan antara lain berupa Pelatihan pembekalan Pegawai baru/*Induction Training*, Pelatihan Peningkatan Keahlian (*Job Skill*), dan Pelatihan Strategis untuk mendukung program kerja Perusahaan.

Kerangka Program Pelatihan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Pembekalan Pegawai Baru/*Induction Training*



Pelatihan pembekalan pegawai baru ini dilaksanakan terhadap Pegawai yang telah lulus proses seleksi pada tahun kurun waktu 2014-2015 sejumlah 352 Pegawai.

Training Program and HR Development

The training program for employees based on individual development needs to support performance and career success. Besides a training program for future leaders prepared through management development program. Learning systems and training of employees are basically aligned with the needs of companies and lead to the company's strategy.

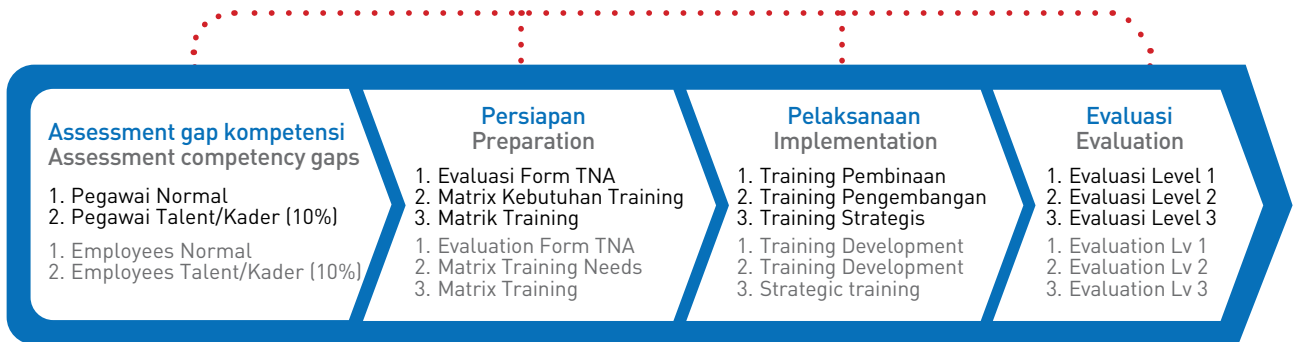
The training program conducted is aims to improve the employees competence which include new employee debriefing training/*Induction Training*, Skills Enhancement Training (*Job Skill*), and the Strategic Training to support the Company work program.

Company Training Program Framework is as follow:

1. New Employee Debriefing Training/*Induction Training*

2. Pelatihan Peningkatan Keahlian / Pelatihan Strategis

2. Skills Enhancement Training/Strategic Training



Pada tahun 2015 telah terlaksana sejumlah 587 pelatihan *job skill* dan 56 pelatihan strategis Perusahaan. Perusahaan juga telah melaksanakan kegiatan percepatan kompetensi (akselerasi kompetensi) bagi tenaga Operator Perusahaan di lingkungan UJP Labuan, UJP Lontar, UJP Suralaya, UJP Pangkalan Susu, UJP Pelabuhan Ratu. Tujuan dari program akselerasi kompetensi ini adalah untuk menjawab kebutuhan yang cepat atas ketersediaan tenaga terampil di bidang Pembangkitan yang dibutuhkan dalam waktu yang singkat.

In 2015, Company has implemented 587 job skill Training and 56 company strategic trainings. The company has also been conducted acceleration competence for Company operator workers in the neighborhood UJP Labuan, UJP Lontar, UJP Suralaya, UJP Pangkalan Susu, UJP Pelabuhan Ratu. The purpose of this competence accelerated program is an to address the Fast needs of the skilled manpower availability in the field of Power Plant which needed in a short time.

Sertifikasi Keahlian

Dalam rangka penciptaan keahlian, Perusahaan berkomitmen melaksanakan pemberian sertifikasi keahlian sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundangan untuk menunjang bisnis utama Perusahaan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan sertifikasi Pegawai 704 sertifikasi keahlian Pembangkitan dan 112 Pegawai telah memiliki sertifikasi penunjang K3.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2016

Tahun 2016, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan program pengembangan SDM melalui:

1. Pemenuhan jumlah SDM 100% sesuai dengan kebutuhan perkembangan usaha Perusahaan.
2. Peningkatan keahlian melalui program training dan sertifikasi keahlian.

Program pelatihan akan diutamakan pada unit pembangkit dimana Perusahaan mengelola jasa O&M secara penuh dan khususnya di wilayah Indonesia Timur (PLTU Sanggau, PLTP Ulumbu, PLTU Holtekamp, PLTD Batakan, PLTD Pesanggaran 10MW, PLTU Jeranjang, PLTU Barru) sebagai komitmen Perusahaan dalam mendukung program FTP-1 dan peningkatan kompetensi SDM Indonesia wilayah timur. Program pengembangan SDM Tahun 2016 selain *training* adalah upaya peningkatan infrastruktur pelatihan melalui penyediaan modul-modul pembelajaran pendukung.

Penilaian Kompetensi Pegawai

Untuk mengukur kompetensi pegawai, Perusahaan menggunakan pihak independen untuk melakukan *assesment* atau mapping kompetensi dengan menggunakan indikator yang disepakati bersama mengacu kepada kompetensi utama, peran dan bidang sebagaimana tertuang dalam direktori kompetensi Perusahaan. Setiap semester pencapaian kinerja individu diukur dan dijadikan sebagai referensi tingkat kompetensi masing-masing pegawai yang digambarkan dalam *grade*. Program yang dijalankan dengan menyusun program kerja seperti pendidikan dan pelatihan baik yang bersifat *hardskill* maupun *softskill*.

Skill Certification

In order to create the expertise, the Company committed to implement the provision of skills certification as required by legislation to support the primary business of the Company.

In 2015, Company has 704 employees with generation skills certification and 112 with K3 supporting certification.

HR Development Planning in 2016

For 2016, the Company is committed to improving human resources development program through:

1. Fulfilment of HR 100% in accordance with the Company's business development needs.
2. Expertise enhancement through training and skills certification program.

The training program will take precedence in the generating unit which Company manages the O & M services bot fully and particularly in East Indonesia (PLTU Sanggau, PLTP Ulumbu, PLTU Holtekamp, PLTD Batakan, PLTD Pesanggaran 10MW, PLTU Jeranjang, PLTU Barru) as a Company's commitment in supporting FTP-1 program and HR competencies enhancement in East Indonesia region. HR development program 2016 in addition to training is to improve Training infrastructure through the provision of supporting learning modules.

Employee Competency Assessment

To measure the competence of employees, the Company used an independent party to make an assessment or mapping competencies using commonly agreed indicators referring to key competencies, roles and areas of competence as set forth in the Company Directory. Each semester the achievement of individual performance is measured and used as a level of competence reference of each employee described in grade. Program ran by the work program such as education and training both hard skills and soft skills.

Mutasi Pegawai

Perusahaan menjamin persamaan kesempatan perkembangan perusahaan secara adil, *fair* dan transparan. Perusahaan menerapkan sistem tools "*Balanced Scorecard*" untuk mendapatkan akurasi, kesamaan dan transparansi yang berimbang dalam menilai kompetensi seluruh pegawai, perkembangan karir, tanggung jawab dan remunerasinya.

Perusahaan telah memiliki *Roadmap* Jenjang Karir sebagai acuan dalam pengembangan karir SDM Perusahaan.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung kesetaraan dalam pelaksanaan mutasi pegawai tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin atau kondisi fisik.

Sistem Manajemen Kinerja

Target pencapaian aspek *learning* dan *growth* dalam indikator KPI korporat berupa *Human Capital Readines* (HCR), *Organizational Capital Readiness* (OCR), dan *Information Capital Readiness* (ICR). Untuk memastikan pemenuhan target pada ketiga aspek tersebut, target diturunkan kepada seluruh unit kerja secara proporsional. *Human Capital Readines* (HCR) adalah pengukuran kesiapan sumber daya manusia berdasarkan aspek persentase pegawai kompeten.

Kehandalan kinerja pegawai merupakan tonggak utama dari keberhasilan perusahaan. Perusahaan memiliki Sistem Manajemen Kinerja yang berdasarkan pada pencapaian dan pemenuhan dari *Key Performance Indicator* (KPI). Perusahaan memiliki KPI tingkat Korporat yang selanjutnya diturunkan menjadi KPI Divisi dan diturunkan kembali menjadi KPI masing-masing individu.

Pemenuhan KPI Individu menjadi salah satu persyaratan seseorang untuk promosi dan menduduki jabatan tertentu.

Employee Mutation

The Company guarantees equal opportunities company's development in a just, fair and transparent. The company implements the system tools "*Balanced Scorecard*" to get the accuracy, similarity and impartial transparency in assessing the competence of all employees, career development, responsibility and remuneration.

The company already has a Career Roadmap as a reference in the career development of Corporate Human Resources.

Company is always committed to upholding equality in the implementation of personnel transfers without distinction of race, religion, race, class, gender or physical condition.

Performance Management System

Achievement target aspects of learning and growth in corporate KPI such as Human Capital Readines (HCR), Organizational Capital Readiness (OCR), and Information Capital Readiness (ICR). To ensure the fulfillment of the targets on these three aspects, the target was revealed to all units proportionally. Human Capital Readines (HCR) is a measurement based on the readiness of the human resources aspect percentage competent employees.

Employees performance reliability is a major milestone of the company's success. The Company has a Performance Management System which based on the achievement and fulfillment of the Key Performance Indicator (KPI). The Company has a Corporate level KPI which is subsequently reduced to Division KPI and lowered back into each individual KPI.

Individual KPI fulfillment to be a requirement for someone to promotion and occupying a particular position.

Kesejahteraan Pegawai

Perusahaan memberikan fasilitas dan bantuan kepada pegawai setara dan kompetitif dengan industri sejenis. Selain memberikan gaji, komponen kesejahteraan pegawai terdiri dari:

Employee Welfare

The Company provides the facilities and assistance to employees equal and competitive with similar industries. In addition to salaries, employee welfare components consisting of:

NO	KOMPONEN COMPONENT	KETERANGAN DESCRIPTION
1	Bonus Tahunan Annual Bonus	Berdasarkan keputusan RUPS In accordance to GMS Decision
2	Tunjangan Prestasi Kerja (TPK) Work Performance Allowance	Berdasarkan penilaian kinerja In accordance to performance assessment
3	Kenaikan Gaji Tahunan Annual Salary Increases	Berdasarkan % inflasi dan atau % Kenaikan UMR setempat In accordance to inflation percentage and or region's minimum wage average increases
4	Tunjangan Perawatan Kesehatan Health Care Allowance	Berdasarkan jenjang jabatan In accordance to position level
5	Asuransi BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance	Seluruh Pegawai didaftarkan All registered employee
6	Asuransi BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment Insurance	Seluruh Pegawai didaftarkan All registered employee
7	Bantuan Makan Siang Lunch Allowance	Seluruh Pegawai All employee
8	Fasilitas Pemondokan Lodgement Facility	Sesuai dengan ketentuan perusahaan In accordance with the company's provisions
9	Fasilitas Kendaraan Transportation Facility	Sesuai dengan ketentuan perusahaan In accordance with the company's provisions
10	Fasilitas Jemputan Shuttle Facility	Sesuai dengan ketentuan perusahaan In accordance with the company's provisions
11	Alat Komunikasi Communication Device	Sesuai dengan ketentuan perusahaan In accordance with the company's provisions
12	Tunjangan Pulsa dan BBM Phone Credit And Fuel Allowances	Sesuai dengan ketentuan perusahaan In accordance with the company's provisions
13	Biaya Perjalanan Dinas Official Duty Cost	Sesuai dengan ketentuan perusahaan In accordance with the company's provisions
14	Bantuan Tiket Pesawat Pulang Pergi Round-Trip Flight Ticket Support	Sesuai dengan ketentuan perusahaan In accordance with the company's provisions
15	Tunjangan Penempatan Lokasi Terpencil Isolated Location Assignment Allowance	Sesuai dengan ketentuan perusahaan In accordance with the company's provisions

Program Pensiun

Perusahaan belum memiliki program pensiun namun telah mengikutsertakan pegawai kedalam program Jaminan Pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan.

Retirement Program

Companies do not have a pension program yet but has been included in the employee pension insurance program in BPJS Employment.

Kebebasan Berserikat

Untuk mendukung kebebasan berserikat dan penerapan aturan-aturan ketenagakerjaan, Perusahaan dalam hal ini menjamin hak pegawai untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat melalui perwakilan manajemen di setiap unit kerja Cogindo.

Biaya SDM

Selama 2015, Biaya kepegawaian sebesar Rp133.311.053.331,00.

Knowledge Management Perusahaan

Perusahaan menyadari bahwa proses penyebaran ilmu pengetahuan harus dikelola serta terstruktur dan menyeluruh. Program ini bertujuan untuk menghimpun seluruh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja pegawai menjadi sumber informasi yang dapat diakses oleh seluruh pegawai untuk meningkatkan kompetensinya. Perusahaan telah melakukan implementasi *Knowledge Management* (KM) dengan beberapa upaya, antara lain:

1. Pengembangan *Knowledge Management Portal* (KM Portal)
2. KM Portal merupakan aplikasi berbasis *web* yang berfungsi untuk memfasilitasi seluruh pegawai dalam melakukan *knowledge sharing*, berkolaborasi, berdiskusi, bertanya kepada *expert* dan mencari pengetahuan yang dibutuhkan dalam mendukung penyelesaian pekerjaan para pegawai.
3. *Knowledge Sharing*
Knowledge sharing ini menjadi budaya bagi pegawai hingga Direksi Perusahaan. Pegawai yang mengikuti pelatihan internal maupun *public training* wajib melakukan *knowledge sharing* kepada rekan kerjanya masing-masing. Kegiatan ini dapat dilakukan di unit kerjanya masing-masing maupun melalui *e-Learning*.

Freedom Of Association

To support freedom of association and the application of the employment rules, in this case the company guarantees the right of employees to free in association, assembly and express through a management representative in each unit Cogindo.

HR Cost

During 2015, the employee affair fee amounted to IDR133.311.053.331,00.

Company Management Knowledge

Companies realize that the dissemination process of knowledge should be managed as well as structured and thorough. The program aims to collect all knowledge, skills and work experience of employees into resources that can be accessed by all employees to improve their competence. The company has been implementing *Knowledge Management* (KM) with some effort, among others:

1. Knowledge Management Portal (KM Portal) Development
2. KM Portal is a web-based application that serves to facilitate all employees in making knowledge sharing, collaborate, discuss, ask and seek expert knowledge needed to support the completion of the work of employees.
3. Knowledge Sharing
Knowledge sharing has become a culture for employees until company director. Employees who receive training both internal and public training required to perform knowledge sharing to coworkers respectively. This activity can be carried out in each work unit or through *e-Learning*.

1.

Berikut Terlampir Daftar Kegiatan *Knowledge Sharing* yang telah dilaksanakan selama tahun 2015:

The following are Knowledge Sharing activities list that have been implemented during 2015:

NO	TANGGAL DATE	PENGISI SKS SPEAKER	JUDUL SKS THEME
1	16 Januari 2015 January 16, 2015	Edgar Gibraldi adiwijaya	Pemeriksaan komposisi batubara & ash Examination of coal and ash composition
2	24 Februari 2015 February 24, 2015	- Suci P - Subagiono - Mulyadi & Azhari	- Keuangan Unit - SK SPPD - Rendiklat & Lap. Diklat - Financial Unit - SK SPPD - Training Plans & Reports
3	26 Februari 2015 February 26, 2015	Rizki Isnur	Pengisian SPT tahunan pribadi Filling personal annual tax return
4	31 Maret 2015 March 31, 2015	Andri	<i>Salesmanship</i> Salesmanship
5	20 April 2015 April 20, 2015	Kreshna Bayu Ajie & Tessa Haladi	<i>Finance for non finance</i> Finance for non finance
6	21 April 2015 April 21, 2015	David Saputra	<i>Instrumen</i> Instrument
7	21 April 2015 April 21, 2015	Heriyanto	<i>Instrumen</i> Instrument
8	24 April 2015 April 24, 2015	Dadan Handani	<i>Main Streaan, RH team dan by pass</i> Main Streaan, RH team dan by pass
9	27 April 2015 April 27, 2015	Ary Rahmat Slamet	<i>Tata kelola pembangkit berbasis <i>phisically asset management</i> dan penyusunan dokumen BMS</i> Governance based generation of phisically asset management and document preparation of BMS
10	12 Juni 2015 June 12, 2015	Gita Novitasari	<i>Five days Service health claim</i> Five days Service health claim
11	17 Juni 2015 June 17, 2015	Dwi Hunarto & Fajar Eka Putra	<i>Turbine gland Seal System</i> Turbine gland Seal System
12	24 Juni 2015 June 24, 2015	Dri Hunarto, abdurrahkim	<i>LO & EH Oil Turbine</i> LO & EH Oil Turbine
13	25 Juni 2015 June 25, 2015	Dri Hunarto, abdurrahkim	<i>EH Oil Turbine</i> EH Oil Turbine
14	25 Juni 2015 June 25, 2015	Sulaeman Azis	5S 5S
15	25 Juni 2015 June 25, 2015	Zulkifli	<i>Pengoperasian WTP</i> Operation WTP
16	30 Juni 2015 June 30, 2015	Toto Mugiarto & Soebagjono	<i>Batubara & peralatan <i>coal handling system</i></i> Coal & equipment of coal handling system
17	1 Juli 2015 July 1, 2015	Maryanto	<i>KS Generator H2-H7</i> KS Generator H2-H7
18	7 Juli 2015 July 7, 2015	Nova Andi wijanarko	<i>Safety Breafing Pegawai baru</i> Safety Breafing for New Employee
19	9 Juli 2015 July 9, 2015	Barkah Waluyo	<i>Water Treatment</i> Water Treatment
20	10 Juli 2015 July 10, 2015	Akhmad Reza Hafidzh	<i>Sistem pengelolaan limbah cair</i> Liquid waste management system
21	13 Juli 2015 July 13, 2015	Ledhi Valentna	<i>Pengelolaan lingkungan</i> Management of the environment

NO	TANGGAL DATE	PENGISI SKS SPEAKER	JUDUL SKS THEME
22	14 Juli 2015 July 14, 2015	Hermansyah	<i>Chlorine Plant System</i> Chlorine Plant System
23	24 Juli 2015 July 24, 2015	Danny Setyapradja	<i>Boiler Chemical Cleaning</i> Boiler Chemical Cleaning
24	31 Juli 2015 July 31, 2015	Dede Sumahawijaya	Dasar-dasar P3K The basics of first aid in an accident
25	11 Agustus 2015 August 11, 2015	Ali Yusup	<i>Air Pre heater</i> Air Pre heater
26	11 Agustus 2015 August 11, 2015	Ali Yusup	<i>Air Pre heater</i> Air Pre heater
27	19 Agustus 2015 August 19, 2015	Totok Gunawan	<i>DSC Logistic</i> DSC Logistic
28	24 Agustus 2015 August 24, 2015	Marwanto	Penggunaan CSI 2140 The use of CSI 2140
29	24 Agustus 2015 August 24, 2015	Marwanto	Penggunaan CSI 2140 The use of CSI 2140
30	27 Agustus 2015 August 27, 2015	Lukman Neno	<i>Purchasing and procurement management</i> Purchasing and procurement management
31	28 Agustus 2015 August 28, 2015	Sidik Catur Pamungkas	<i>Belt Conveyer</i> Belt Conveyer
32	28 Agustus 2015 August 28, 2015	Sidik Catur Pamungkas	<i>Belt Conveyer</i> Belt Conveyer
33	31 Agustus 2015 August 31, 2015	Elida Chaerunisa	Basic Communication Skill Basic Communication Skill
34	10 September 2015 September 10, 2015	Lucky Andriani	ISO 9001 :2008 ISO 9001 :2008
35	18 September 2015 September 18, 2015	Aan Sutito	Program jaminan pensiun BPJSTK Pension insurance program BPJSTK
36	2 Oktober 2015 October 2, 2015	Dedi Suryadi	<i>KS Seal Oil & Eksitasi Generator</i> KS Seal Oil & Excitation Generator
37	2 Oktober 2015 October 2, 2015	Aji Nur Cahyono	<i>KS Seal Oil & Eksitasi Generator</i> KS Seal Oil & Excitation Generator
38	2 Oktober 2015 October 2, 2015	Subehhi Sudaryudi	<i>KS Seal Oil & Eksitasi Generator</i> KS Seal Oil & Excitation Generator
39	19 Oktober 2015 October 19, 2015	Subehhi Sudaryudi	<i>KS Transformer</i> KS Transformer
40	19 Oktober 2015 October 19, 2015	Adhitya Deby Nugroho P	<i>KS Transformer</i> KS Transformer
41	19 Oktober 2015 October 19, 2015	Aji Nur Cahyono	<i>KS Transformer</i> KS Transformer
42	19 Oktober 2015 October 19, 2015	Fian Septi Azis	<i>KS Transformer</i> KS Transformer
43	22 Oktober 2015 October 22, 2015	Ary Rachmat Slamet	Pengantar Manajemen Resiko Introduction to Risk Management
44	23 Oktober 2015 October 23, 2015	Aji Nur Cahyono	<i>KS Motor Listrik</i> KS Electric Motors
45	23 Oktober 2015 October 23, 2015	Dedi Suryadi	<i>KS Motor Listrik</i> KS Electric Motors
46	23 Oktober 2015 October 23, 2015	Subehhi Sudaryudi	<i>KS Motor Listrik</i> KS Electric Motors

NO	TANGGAL DATE	PENGISI SKS SPEAKER	JUDUL SKS THEME
47	23 Oktober 2015 October 23, 2015	Dedi Suryadi	KS Motor Listrik KS Electric Motors
48	23 Oktober 2015 October 23, 2015	Fian Septi Azis	KS Motor Listrik KS Electric Motors
49	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Alim Suwanto	KS Pompa KS Pump
50	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Apriarko Yusuf H	KS Pompa KS Pump
51	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Bayu Setiaji	KS Pompa KS Pump
52	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Beny Eko P	KS Pompa KS Pump
53	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Cahya Eka S	KS Pompa KS Pump
54	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Dado Andika	KS Pompa KS Pump
55	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Denis Setiyawan	KS Pompa KS Pump
56	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Haryanto	KS Pompa KS Pump
57	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Idham Maulana	KS Pompa KS Pump
58	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Jefri Bastian K	KS Pompa KS Pump
59	26 Oktober 2015 October 26, 2015	M. Hamdani	KS Pompa KS Pump
60	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Tegar Wahyu As	KS Pompa KS Pump
61	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Alim Suwanto	KS Coal Mill KS Coal Mill
62	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Apriarko Yusuf H	KS Coal Mill KS Coal Mill
63	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Bayu Setiaji	KS Coal Mill KS Coal Mill
64	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Beny Eko P	KS Coal Mill KS Coal Mill
65	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Cahya Eka S	KS Coal Mill KS Coal Mill
66	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Dado Andika	KS Coal Mill KS Coal Mill
67	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Denis Setiyawan	KS Coal Mill KS Coal Mill
68	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Haryanto	KS Coal Mill KS Coal Mill
69	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Idham Maulana	KS Coal Mill KS Coal Mill
70	27 Oktober 2015 October 27, 2015	Jefri Bastian K	KS Coal Mill KS Coal Mill
71	27 Oktober 2015 October 27, 2015	M. Hamdani	KS Coal Mill KS Coal Mill

NO	TANGGAL DATE	PENGISI SKS SPEAKER	JUDUL SKS THEME
72	02 November 2015 November 02, 2015	Aditya Firmansyah	Pengaturan <i>Level Hotwell & Daerator</i> Level Hotwell & Daerator Setting
73	02 November 2015 November 02, 2015	Chasbullah	Pengaturan <i>Level Hotwell & Daerator</i> Level Hotwell & Daerator Setting
74	02 November 2015 November 02, 2015	Erwan Surya Setyawan	Pengaturan <i>Level Hotwell & Daerator</i> Level Hotwell & Daerator Setting
75	09 November 2015 November 09, 2015	Abdul Aziz	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
76	09 November 2015 November 09, 2015	Akhmad Barokah	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
77	09 November 2015 November 09, 2015	Arif Asrofi	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
78	09 November 2015 November 09, 2015	Bayu Susilo	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
79	09 November 2015 November 09, 2015	Dedi Setiadi	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
80	09 November 2015 November 09, 2015	Fahmy Fagresi	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
81	09 November 2015 November 09, 2015	Ifan Efendi	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
82	09 November 2015 November 09, 2015	Irfan Pamungkas	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
83	09 November 2015 November 09, 2015	Jatmoko	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
84	09 November 2015 November 09, 2015	Khoerul Ardiansyah	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
85	09 November 2015 November 09, 2015	Muji Wahyudi	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
86	09 November 2015 November 09, 2015	Reza Ichwanto	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
87	09 November 2015 November 09, 2015	Sutrisno	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
88	09 November 2015 November 09, 2015	Yosafat Ezra K	Pengoperasian <i>BFPT & RO System</i> BFPT & RO System Operation
89	11 November 2015 November 11, 2015	Andi Irianto	K3 & Lingkungan OHS & Environment
90	16 November 2015 November 16, 2015	Aditya Firmansyah	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
91	16 November 2015 November 16, 2015	Bayu Saputra	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
92	16 November 2015 November 16, 2015	Chasbullah	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
93	16 November 2015 November 16, 2015	Erwan Surya S	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
94	16 November 2015 November 16, 2015	Handi Wahyu P	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
95	16 November 2015 November 16, 2015	Hermansyah	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
96	16 November 2015 November 16, 2015	Masade Fitriani	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System

NO	TANGGAL DATE	PENGISI SKS SPEAKER	JUDUL SKS THEME
97	16 November 2015 November 16, 2015	Muhlisan	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
98	16 November 2015 November 16, 2015	Ondi Kusworo	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
99	16 November 2015 November 16, 2015	Riyatno	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
100	16 November 2015 November 16, 2015	Saefudin	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
101	16 November 2015 November 16, 2015	Safarudin	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
102	16 November 2015 November 16, 2015	Siska Iga Bagus S	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
103	16 November 2015 November 16, 2015	Zahri Gupa A	<i>Electrical System (Backfeeding 500kv) dan WTP System</i> Electrical System (Backfeeding 500kv) and WTP System
104	16 November 2015 November 16, 2015	Evendi Saragih	<i>Pengoperasian Forklift</i> Forklift Operation
105	23 November 2015 November 23, 2015	Akhmad Reza H	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
106	23 November 2015 November 23, 2015	Dedy Rizal S	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
107	23 November 2015 November 23, 2015	Dimas Permana	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
108	23 November 2015 November 23, 2015	Dwi Ria Doni	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
109	23 November 2015 November 23, 2015	Dwi Yuliyantoro	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
110	23 November 2015 November 23, 2015	Tb. Jayadi Rahman	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
111	23 November 2015 November 23, 2015	Tulus Raharjo	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
112	23 November 2015 November 23, 2015	Yanuar Adam P	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
113	23 November 2015 November 23, 2015	Andi Irianto	<i>Maintenance Strategy</i> Maintenance Strategy
114	23 November 2015 November 23, 2015	Riyadi	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
115	23 November 2015 November 23, 2015	Rahmat Ardianto	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
116	23 November 2015 November 23, 2015	Fajar Tri F	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
117	23 November 2015 November 23, 2015	Febrian Adam	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
118	23 November 2015 November 23, 2015	Jaenal Afandi	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
119	23 November 2015 November 23, 2015	Luthfi Wicaksono	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
120	23 November 2015 November 23, 2015	M. Fatkhurizal F	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
121	23 November 2015 November 23, 2015	M. Fatkhurizal F	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System

NO	TANGGAL DATE	PENGISI SKS SPEAKER	JUDUL SKS THEME
122	23 November 2015 November 23, 2015	Riyadi	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
123	23 November 2015 November 23, 2015	Rahmat Ardianto	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
124	23 November 2015 November 23, 2015	Fajar Tri F	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
125	23 November 2015 November 23, 2015	Febrian Adam	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
126	23 November 2015 November 23, 2015	Jaenal Afandi	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
127	23 November 2015 November 23, 2015	Luthfi Wicaksono	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
128	23 November 2015 November 23, 2015	M. Fatkhurizal F	<i>Condensate System & Purifier System</i> Condensate System & Purifier System
129	25 November 2015 November 25, 2015	Denis Setiyawan	<i>Balancing</i> Balancing
130	25 November 2015 November 25, 2015	Cahya Eka S	<i>Balancing</i> Balancing
131	25 November 2015 November 25, 2015	Alim Suwanto	<i>Balancing</i> Balancing
132	25 November 2015 November 25, 2015	Andi Antoro	<i>Balancing</i> Balancing
133	25 November 2015 November 25, 2015	Apriarko Yusuf H	<i>Balancing</i> Balancing
134	25 November 2015 November 25, 2015	Bayu Setiaji	<i>Balancing</i> Balancing
135	25 November 2015 November 25, 2015	Beny Eko P	<i>Balancing</i> Balancing
136	25 November 2015 November 25, 2015	Andi Irianto	<i>Vibrasi</i> Vibration
137	31 November 2015 November 31, 2015	Andry	<i>Project Cost Estimation and Cost Control</i> Project Cost Estimation and Cost Control



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PLTD COGINDO BATARAN

ogindo

ogindo

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Secara umum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu tindakan ataupun konsep yang dilakukan oleh Perusahaan di lingkungan sekitar sebagai bentuk tanggung jawab moral.

In general Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept or an action performed by the Company in the neighborhood as a form of moral responsibility.

Adapun maksud dan tujuan dari CSR adalah karena Perusahaan sangat menyadari bahwa lingkungan dan masyarakat sosial menjadi satu kesatuan yang memiliki keterikatan dengan Perusahaan.

The intent and purpose of the CSR is due to the Company are aware that the environmental and social community as one who has ties to the company.

Cogindo senantiasa melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang berkelanjutan sebagai manifestasi dari budaya Perusahaan.

Cogindo constantly conducting CSR in accordance with the principles of sustainable corporate governance as a manifestation of the Company culture.

Cogindo menyadari bahwa kesuksesan perkembangan usaha bisnis Perusahaan perlu dicapai secara menyeluruh dan seimbang. Pencapaian tersebut akan tercipta ketika setiap aspek dalam *triple bottom line*, yaitu *profit*, *people*, dan *planet* diperhatikan dan dicapai secara bersama-sama tanpa meninggalkan satu aspek pun.

Cogindo aware that successful development of company business need to achieve a comprehensively and balanced. That achievement will be created when every aspect of the triple bottom line: profit, people and planet considered and achieved together without leaving any one aspect.

Adapun pelaksanaan program CSR Cogindo mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia baik yang mengatur secara umum maupun khusus mengenai CSR diantaranya pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Adapun kebijakan CSR di Cogindo tertuang dalam keputusan Direksi Nomor 049.K/CDB/IV/2013.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA CSR

Tanggung jawab pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Cogindo berada di bawah fungsi Sekretaris Perusahaan.

Program CSR

Sebagai sebuah lembaga penyedia layanan jasa yang hidup dari dan untuk masyarakat, Cogindo senantiasa berkomitmen melakukan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat khususnya dalam bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

Bidang Lingkungan Hidup

- Meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup
- Mendukung konservasi dan kelestarian lingkungan hidup
- Mendukung pengembangan energi alternatif

Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- Memberikan fasilitas sarana dan keselamatan kerja kepada pegawai
- Memberikan penyuluhan P2K3 kepada seluruh karyawan CDB
- Meningkatkan kesehatan masyarakat dengan prioritas disekitar wilayah operasi/pembangkit dan masyarakat luas secara selektif

Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

- Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan, khususnya masyarakat sekitar wilayah kerja operasi perusahaan dan masyarakat luas secara selektif. Penanggulangan kejadian tanggap darurat

The implementation of Cogindo CSR programs refers to the laws and regulations in Indonesia on governing in general and specifically regarding CSR including article 74 of Law Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Company (Company Law) and Government Regulation No. 47 in 2012 on Social Responsibility and Environment.

The CSR policy in Cogindo contained in the Board's decision No. 049.K/CDB/IV/2013.

CSR MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

Responsibility for the management and implementation of Cogindo CSR activities are under the Corporate Secretary function.

CSR Program

Providing services which are of and for the community, Cogindo always committed to social responsibility to the community, especially in the field of Social and Community Development.

Environmental Field

- Minimize any negative impact on the environment
- Supports the conservation and preservation of the environment
- Supporting the development of alternative energy

Labor, Occupational Health and Safety Field

- Provide infrastructure facilities and safety to employees
- P2K3 provide counseling to all employees CDB
- Improving public health priority around the area of operations/plant and the wider community selectively

Social and Community Development Field

- Doing construction and repair of public infrastructure facilities according designation and needs, especially people around the working area of the company's operations and the general public are selective. Countermeasures incident emergency response both to public

- baik kepada masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat luas
- b. Mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam
 - c. Melakukan rehabilitasi daerah korban bencana alam dalam bentuk pembangunan sarana prasarana umum baik masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat luas. Mengantisipasi dan melakukan sosialisasi peringatan dini bahaya bencana alam, bagi masyarakat disekitar wilayah perusahaan dan masyarakat luas secara selektif
 - d. Melakukan rekrutmen tenaga kerja dengan prioritas di sekitar wilayah operasi/pembangkit dan masyarakat luas secara selektif
 - e. Melakukan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana umum sesuai peruntukkan dan kebutuhan, khususnya masyarakat disekitar wilayah kerja operasi perusahaan dan masyarakat luas secara selektif
 - f. Mengurangi dampak buruk terjadinya bencana alam
 - g. Melakukan donasi kemanusiaan untuk pembangunan sarana prasarana umum baik masyarakat disekitar wilayah kerja perusahaan maupun masyarakat

Optimalisasi Penyerapan Tenaga Lokal

Cogindo melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal sesuai lokasi unit berada yang dilakukan secara selektif sesuai kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Untuk lokasi rekrutmen 2015 diantaranya adalah:

1. Jakarta
2. Bandung
3. Semarang
4. Surabaya
5. Medan
6. Ruteng
7. Jayapura

Selain itu Cogindo juga membuka kesempatan kepada pelajar maupun mahasiswa untuk melaksanakan studi ekskursi dan PKL di wilayah kerja Perusahaan. Pelajar dan mahasiswa PKL di tahun 2015 yaitu dari SMK 1 Cilegon dan Politeknik Negeri Pontianak.

- companies around the working area and wider community
- b. Reduce the adverse effects of natural disasters
 - c. Rehabilitating the area of victims of natural disasters in the form of development of infrastructure common to both communities around the working area of the company and society. Anticipating and disseminate early warning of natural disasters, for people around the region and the wider public companies selectively
 - d. Hiring workers with priority around the area of operations / plant and the wider community selectively
 - e. Doing construction and repair of public infrastructure facilities according designation and needs, especially people around the working area of the company's operations and the general public are selectively
 - f. Reduce the adverse effects of natural disasters
 - g. Doing donating resources for development of infrastructure common to both communities around the working area of the company and the community

Optimization of local employment

Recruiting local manpower in accordance location of the unit is done selectively according to criteria determined by the Company. For the location of recruitment in 2015 are:

1. Jakarta
2. Bandung
3. Semarang
4. Surabaya
5. Terrain
6. Ruteng
7. Jayapura

In addition Cogindo also provides opportunities for students and students to carry out excursions and street vendors in the working area of the Company. PKL school and college students in 2015, namely from SMK 1 Cilegon and Polytechnic Pontianak.

Kegiatan Bersama Masyarakat

Untuk menjalin hubungan yang harmonis di wilayah beroperasinya Perusahaan, Cogindo senantiasa melakukan kegiatan bersama masyarakat terutama di hari raya keagamaan.

Cogindo juga berpartisipasi dalam pembangunan sarana dan prasarana Umum serta donasi kemanusiaan dilakukan oleh Perusahaan sesuai kondisi masyarakat di sekitar wilayah operasi dan secara selektif.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2015 adalah:

PEMOTONGAN DAN PENYALURAN HEWAN KURBAN

Pemotongan dan penyaluran Hewan Kurban dilakukan oleh Cogindo, baik di Kantor Pusat maupun di Unit Kerja.

PEMBERIAN SEMBAKO KEPADA MASYARAKAT SEKITAR

Pemberian sembako kepada masyarakat di lingkungan sekitar PLTD Batakan, Balikpapan-Kalimantan. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat sekitar dalam rangka peningkatan kualitas hidup. Pembagian sembako ini diberikan kepada 20 kepala keluarga sekitar pembangkit.

MEMBANTU PEMBANGUNAN MUSHOLA

Rumah Ibadah menjadi hal yang sakral bagi para pemeluk agama. Bergerak dengan pemikiran itu, maka pada tanggal 18 September 2015, Cogindo Unit Batakan memberikan bantuannya kepada Musholla Assabilal di Kelurahan Manggar, Balikpapan Timur. Penyerahan bantuan ini diwakili oleh Budiyanto selaku Koordinator dan Sandi Misdi selaku Pelaksana Lapangan.

PEMBERIAN SUMBANGAN KE PANTI ASUHAN

Pada tanggal 22 September 2015, Cogindo Unit Batakan memberikan sumbangan berupa sembako ke Panti Asuhan Muhajirin dan Panti Asuhan Sumaryati yang berada di daerah Mulawarman. Adapun bahan makanan yang dibagikan berupa beras, mie, susu, minyak goreng dan lainnya. Pemberian sumbangan ini diwakili oleh Ismail selaku Plant Manager, Tantan Rustandi selaku Supervisor Operasi dan Fatimah Hidayati selaku Staf Administrasi.

Collaborative Activities

To establish a harmonious relationship in the Company operation area, Cogindo always doing activities with the community, especially in religious festivals.

Cogindo also participate in the public infrastructure development as well as donation carried out by the Company according to the conditions in the area around the operation and selectively. Activities implemented in 2015 are:

Activities implemented in 2015 are:

SLAUGHTER AND DISTRIBUTION OF SACRIFICIAL ANIMAL

Cutting and distribution Sacrificial Animal carried out by Cogindo, both at head office and in the work unit.

GROCERY GIVING TO THE COMMUNITY AROUND

Provision of basic necessities to the people in the neighborhood of diesel power plant Batakan, Balikpapan-Kalimantan. The activity aims to ease the burden on local communities in order to improve the quality of life. Groceries division was given to 20 families around the plant.

HELPING MUSHOLA CONSTRUCTION

House of Worship be so sacred to the religion followers. Moving with that idea, then on 18 September 2015, Cogindo Batakan Unit provides assistance to the mosque in the Assabilal manggar, Balikpapan. The handover of this aid represented by the Coordinator, Mr. Sandi Budiyanto and Mr. Misdi as The Field operational.

DONATION TO ORPHANAGE

On 22 September 2015, Cogindo Unit Batakan donated groceries to the Muhajirin Orphanage and the Sumaryati Orphanage immigrants who are in the area Mulawarman. The groceries were distributed in the form of rice, noodles, milk, cooking oil and others. The donation is represented by Ismail as Plant Manager, Tantan Rustandi as Operations Supervisor and Fatimah Hidayati as Administrative Staff.

ACARA BUKA BERSAMA DENGAN ANAK-ANAK YATIM PIATU

Berbagi kasih dengan anak-anak Yatim Piatu sekaligus membina silaturahmi antar Pegawai dan masyarakat menjadi tujuan dari acara ini. Cogindo Unit Batakan mengundang sekitar 20 anak yatim untuk berbuka puasa bersama. Acara ini dihadiri oleh seluruh Pegawai Unit Batakan beserta keluarga.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap lingkungan, Cogindo berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan di wilayah kerja operasional Perusahaan dan meningkatkan kualitas kehidupan bumi yang berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menggunakan prinsip 3R, *reuse, recycle, reduce*.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KECELAKAAN KERJA

Cogindo menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam menunjang keberlanjutan kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. Keterlibatan SDM yang berkualitas akan memberikan pengaruh positif dan menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Cogindo berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap SDM. Pelaksanaan komitmen tersebut antara lain mencakup aspek-aspek kesetaraan dan kesempatan kerja yang adil, pelatihan dan pengembangan pegawai, peningkatan kesejahteraan pegawai, serta upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam menjalankan setiap kegiatan.

Kesetaraan dan Kesempatan Kerja yang Adil

Cogindo senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja yang adil bagi setiap pegawai untuk berkarya, berprestasi dan berkarir tanpa ada unsur diskriminasi terkait dengan faktor suku, agama, jenis kelamin, aspirasi politik dan lainnya.

BREAK FASTING TOGETHER WITH ORPHANS

Share the affection with orphan at once fostering relationship among public servants and the goal of this event. Cogindo Unit Batakan invited about 20 orphans to break the fast together. The event was attended by the entire family and their servants Batakan Unit.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

As a form of corporate social responsibility to the environment, Cogindo committed to preserving the environment in the company operational region and improving the sustainable Earth life quality. The commitment is realized by using the 3R principles, *reuse, recycle, reduce*.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON LABOR, HEALTH AND WORK ACCIDENT INSURANCE

Cogindo realize that human resources (HR) has an important role in supporting the sustainability of business activities and Company operations. The involvement of qualified human resources will have a positive influence and become a key factor for the sustainability of our business. Therefore, Cogindo committed to carry out the responsibilities of the HR. Implementation of these commitments among other things, include aspects of equality and fair employment opportunities, training and development of employees, increased employee welfare, as well as efforts to improve the implementation of occupational health and safety in carrying out any activity.

Equality and Fair Employment Opportunity

Cogindo always upholds the principle of equal and fair employment opportunities for each employee to work, achievement and career without any of discrimination element in relation to factors of race, religion, gender, political aspirations and others.

Sebagai bentuk transparansi manajemen dalam bidang SDM, Cogindo menerapkan kebijakan yang *fair* dalam pengembangan karir pegawai melalui *review* penilaian kinerja masing-masing pegawai secara periodik. Dalam penerapan sistem peringkat jabatan, Perusahaan membuat sistem jenjang karir (*career path*) yang mendasarkan kepada kualifikasi jabatan dan kompetensi pegawai yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja. Perusahaan melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap implementasi sistem *career path* berdasarkan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan .

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Dalam rangka meningkatkan kemampuan kerja dan keterampilan teknis pegawai dalam menuju produktivitas dan profesionalisme di bidang kelistrikan, maka Cogindo senantiasa menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan untuk para pegawainya. Bentuk program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Cogindo pada tahun 2015 berupa *training*, *workshop* serta program pelatihan dan pendidikan (Diklat).

Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

Cogindo senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan. Cogindo memberikan remunerasi kepada para pegawainya berdasarkan penilaian kinerja yang dicapai oleh pegawai berupa gaji pokok, tunjangan dan fasilitas lainnya. Sistem penggajian ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan dan standar penggajian yang kompetitif di pasar tenaga kerja. Perbedaan dalam hal gaji tidak ditentukan oleh perbedaan jenis kelamin, namun karena jenjang jabatan kinerja, masa kerja dan hasil penilaian kinerja individu.

As a form of transparency in the field of human resource management, Cogindo implementing fair policies in employee career development through a review of the performance assessment of each employee periodically. In the application ranking system position, the Company made a career ladder system (*career path*) that bases the qualification and competence of the employees whose positions are integrated with performance appraisal system. The company carries out evaluation and adjustments to the system implementation career path based on the development and needs of the Company.

Training and Employee Development

In order to improve employability and technical skills of employees in towards productivity and professionalism in the field of electricity then Cogindo constantly organizes training and development programs for employees. Forms of training and development programs organized Cogindo in 2015 in the form of training, workshops and training programs and education.

Employee Welfare Enhancement

Cogindo strives continuously to improve the welfare of employees in order to improve the performance motivation and employee loyalty to the Company. Cogindo provide remuneration to employees based on assessment of performance achieved by the employee in the form of basic salary, allowances and other facilities. Payroll system determined by the Company considering the Company's financial ability and the standard payroll competitive in the labor market. The differences in wages are not determined by gender, but because of the hierarchy of performance, service life and performance evaluation results of the individual.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PEGAWAI

Dalam rangka menciptakan produktivitas kinerja Perusahaan yang optimal, Cogindo senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi para pegawai dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Selain pencegahan terhadap insiden kecelakaan kerja, Cogindo juga berkomitmen penuh untuk menjaga kesehatan kerja para pegawai. Komitmen tersebut diwujudkan melalui ketersediaan pelayanan kesehatan yakni penyediaan fasilitas dan biaya pengobatan.

Secara berkala, Cogindo melakukan pemeriksaan kesehatan menyeluruh yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini potensi keberadaan suatu penyakit yang diderita serta meningkatkan derajat kesehatan para pegawainya. Kegiatan lainnya adalah sosialisasi, promosi dan kampanye bidang kesehatan kepada semua pegawai, terutama yang berkaitan dengan penyakit serius dan penyakit yang ditimbulkan akibat suatu pekerjaan.

Salah satu indikator keberhasilan Cogindo pada tahun 2015 dalam rangka menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat adalah jumlah kecelakaan kerja Perusahaan tercatat nihil (*zero accident*).

Adapun kebijakan mengenai K3 di Cogindo tertuang dalam Nomor 001.A.K/CDB/I/2014

SURVEI KEPUASAN PEGAWAI

Dalam rangka menciptakan produktivitas kinerja Perusahaan yang optimal, Cogindo menyelenggarakan *Survey* kepada pegawai.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY OF EMPLOYEE

In order to create optimal productivity of the Company's performance, Cogindo strives to create a work environment that is safe, comfortable and healthy for employees and stakeholders of the Company.

In addition to the prevention of occupational accidents, Cogindo also fully committed to ensuring occupational health of employees. The commitment is realized through the provision of health care delivery facilities and the cost of treatment.

Periodically, Cogindo conduct a thorough medical examination aimed at early detection of potential presence of an illness and improve the health of their employees. Other activities include the dissemination, promotion campaigns and health sector to all employees, especially those associated with serious illness and disease caused by a job.

One of success indicators Cogindo in 2015 in order to create a safe working environment and healthy is the number of occupational accidents Company recorded nil (zero accident).

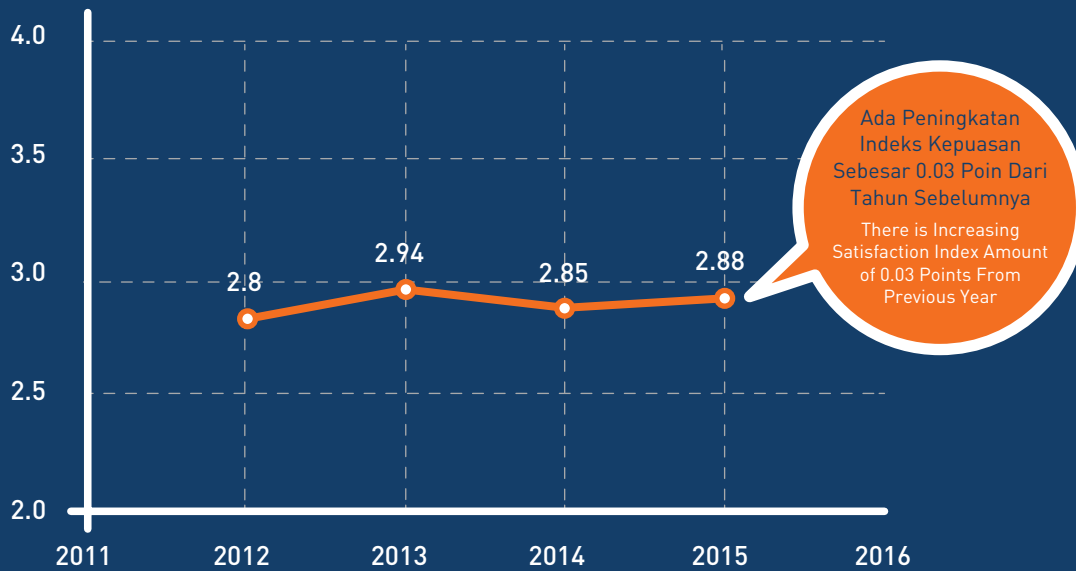
The policy regarding the K3 in Cogindo contained in No.001.A.K/CDB/I/2014

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

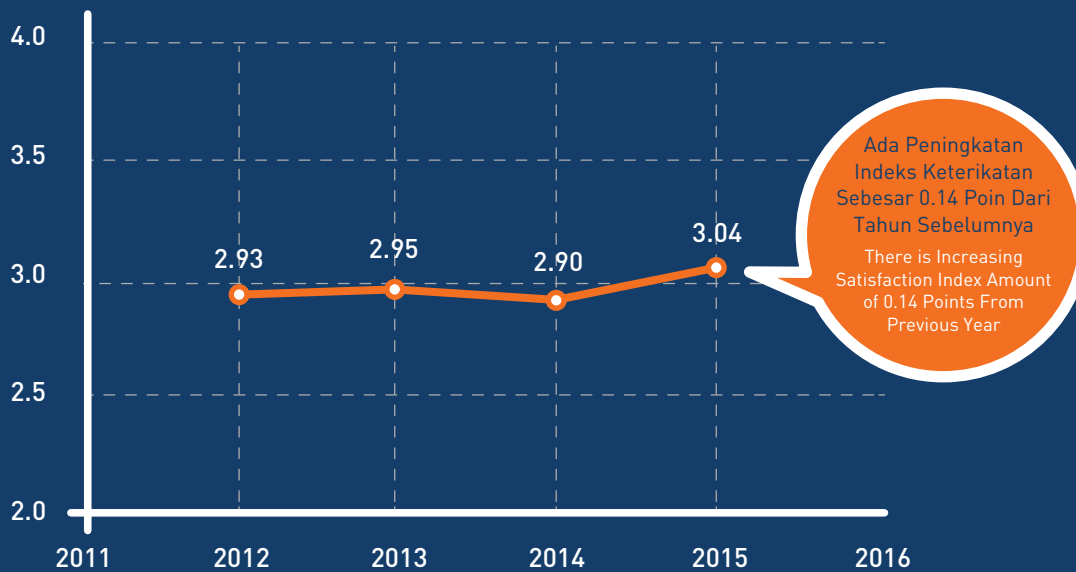
In order to create optimal productivity performance of the Company, Cogindo held survey to employees.



TREND INDEKS KEPUASAN PEGAWAI COGINDO
TREND OF COGINDO EMPLOYEE SATISFACTION INDEX



TREND INDEKS KETERIKATAN PEGAWAI COGINDO
TREND OF COGINDO EMPLOYEE ENGAGEMENT INDEX



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Cogindo menyadari kepercayaan dan loyalitas Konsumen merupakan kunci utama untuk menjadi Perusahaan yang berkelanjutan di tengah ketatnya persaingan industri Perusahaan. Oleh karena itu, Cogindo senantiasa melakukan tanggung jawab sosial terhadap Konsumen dengan melakukan penyediaan produk-produk yang andal dan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan Konsumen, menyediakan informasi yang jelas tentang produk dan kualitas produk, menyediakan layanan pelanggan yang mudah diakses oleh konsumen, serta melindungi privasi data/informasi para Konsumennya.

Selain itu sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap Konsumen, Cogindo juga melakukan kegiatan program penanganan keluhan Konsumen. Berikut tahapan penyelesaian pengaduan Konsumen:

- Penerimaan keluhan dari Konsumen;
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh Konsumen dan ditindak lanjut oleh bagian *Account Executive* (AE).
- Identifikasi alternatif solusi;
- Penentuan solusi;
- Implementasi solusi;
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada Konsumen;
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan Konsumen.

Keluhan Konsumen umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat, namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka AE akan menyampaikan informasi kepada Konsumen melalui surat, telepon, atau *email* yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan.

Selama tahun 2015 tidak terdapat keluhan konsumen.

Selain itu Cogindo telah melakukan survey kepuasan pelanggan.

Adapun parameter dalam melakukan survey yaitu:

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Cogindo aware of the trust and loyalty of consumers are the key to becoming a sustainable company in the midst of an intense industry competition. Therefore, Cogindo always doing social responsibility to consumers by providing the products are reliable and qualified in accordance with the needs of consumers, providing clear information about the product and the quality of products, provide customer service that is easily accessible to consumers, and protecting privacy data / information of consumers.

Additionally as a form of social responsibility to consumers, Cogindo also conducting consumer complaint handling program. The following stage of completion Consumer complaints:

- Receipt of complaints from consumers;
- Analysis of the problems the standard complaint by Consumer and followed up by the Account Executive (AE).
- Identification of alternative solutions;
- Determination of the Solutions;
- Implementation of the solution;
- Submission to the consumer complaint resolution;
- Documentation and evaluation of all complaints that go to and then followed up with the improvement and innovation of work processes so as to produce products and services that meet the demands of business and consumer expectations.

Consumer complaints are generally directly dealt with effectively and quickly, however, if the complaint can't be handled, then AE will convey information to consumers via mail, phone, or email describing the status and it take for complaint resolution.

During 2015 there were no consumer complaints.

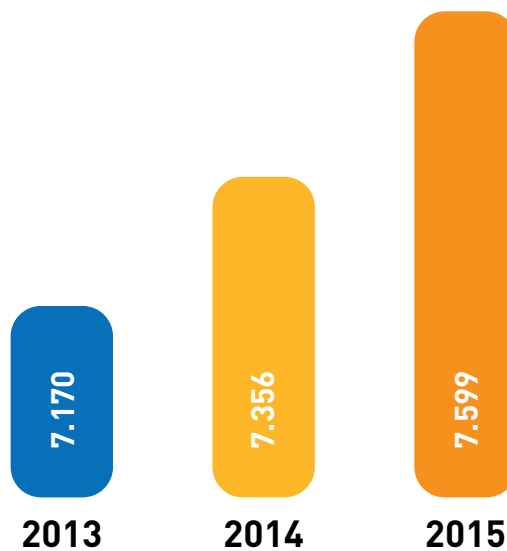
Additionally Cogindo has conducted surveys of customer satisfaction.

The parameters in conducting surveys are:



CUSTOMER SURVEY INDEX CORPORATE

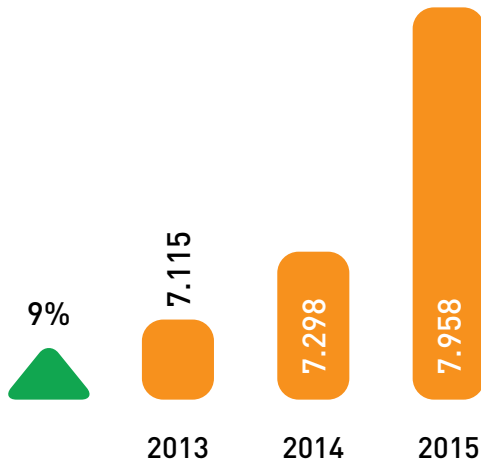
Naik
Increase
3,3%



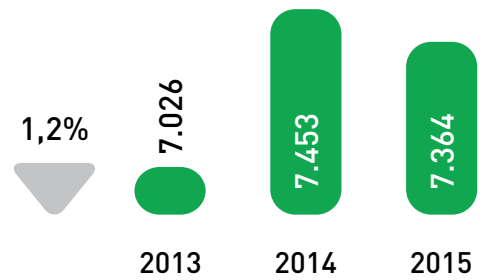
CUSTOMER SURVEY INDEX



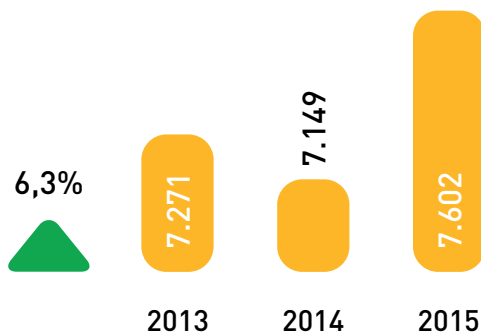
Supply Energi Listrik
Electrical Energy Supply



Operasi & Pemeliharaan
Operations & Maintenance



Sewa Mesin Pembangkit
Engine Plant Rent



Engineering Service
Engineering Service

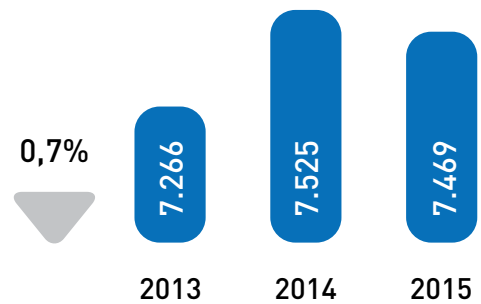


Foto Kegiatan CSR

PHOTO OF CSR ACTIVITIES



Kegiatan CSR di Kantor Pusat Cogindo *CSR activities at Headquarters of Cogindo*



Pemberian Sembako kepada Masyarakat Sekitar *Grocery Giving to the Community Around*



Membantu Pembangunan Mushola *Helping Mushola Construction*



Santunan Anak Yatim *Donations for Orphans*



Buka Puasa Bersama Anak Yatim *Break Fasting with Orphan*



Laporan Teknologi Informasi

INFORMATION TECHNOLOGY REPORT

Dalam era globalisasi kehandalan teknologi informasi merupakan salah satu unsur penting yang mendukung proses bisnis dan layanan yang prima. Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan Cogindo menyediakan produk dan jasa kepada konsumen, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usahanya. Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan kompetitif mengharuskan Cogindo untuk menata dan membenahi kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.

Cogindo terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan teknologi informasi, antara lain:

In the globalization era, the reliability of information technology is one of the important elements that support business processes and excellence service. Technology is the key that allows Cogindo provide products and services to consumers, measure and track business performance, as well as taking management decisions appropriate for its survival. The development of information technology is growing rapidly and competitive requires Cogindo to organize and fix quality information technology-based services to provide the best service to consumers.

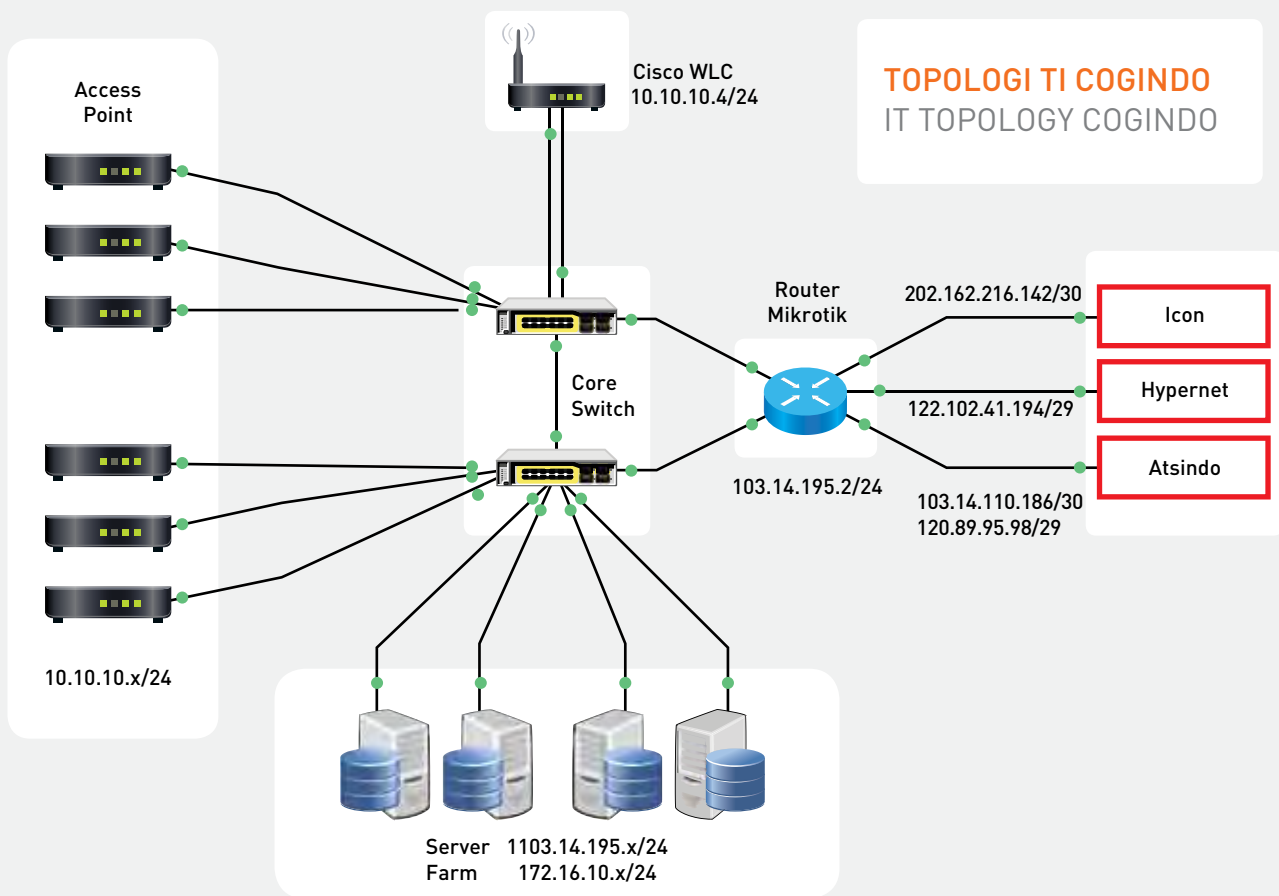
Cogindo continuously develop and improve information technology, among others:

Pencapaian Program Teknologi Informasi

Information Technology Program Achievement

NO	PROGRAM	URAIAN DESCRIPTION	TARGET	REALISASI REALISATION
IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION				
1	Implementasi Aplikasi UBHAR UBHAR Application Implementation	Implementasi Aplikasi : • Aplikasi <i>Project Management</i> • Aplikasi <i>Management Outage</i> Application Implementation: • Project Management Application • Outage Management Application	Mei 2015 May 2015	Pending [dikarenakan infrastruktur belum siap, sehingga akan diimplementasikan pada tahun 2016] [Because the infrastructure is not ready, so it will be implemented in 2016]
2	Implementasi CMMS Maximo PLTD MFO 10MW Implementation of CMMS Maximo PLTD MFO 10MW	Implementasi <i>asset management</i> dengan menggunakan aplikasi IBM <i>Trivoli Maximo 7.5</i> Management asset implementation using IBM Trivoli Maximo 7.5 Application	April 2015 April 2015	Sudah Terlaksana Done
3	Reimplementasi CMMS Maximo PLTD Batakan 40MW Reimplementation of CMMS Maximo PLTD Batakan 40MW	Reimplementasi <i>asset management</i> dengan menggunakan aplikasi IBM <i>Trivoli Maximo 7.5</i> Management asset reimplementation using IBM Trivoli Maximo 7.5 Application	April 2015 April 2015	Sudah Terlaksana Done
4	Implementasi <i>Mail Server</i> Mail Server Implementation	<i>Setup Mail Server</i> yang dikelola mandiri Set up Mail Server which managed independently	Mei 2015 May 2015	Sudah Terlaksana Done
5	Implementasi Aplikasi SPPD SPPD Application Implementation	Pembuatan aplikasi SPPD SPPD application manufacture	Mei 2015 May 2015	Pending [Perlu dilakukan review atas Peraturan Perjalanan Dinas Pegawai] [Need to do a review of the Official Travel Regulations Officer]
INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE				
1	Centralisasi <i>Virtual Server</i> Virtual Server Centralization	Melakukan Centralisasi <i>Virtual Server</i> menggunakan <i>VMWare Workstation</i> dengan Menambah Kapasitas <i>Memory</i> dan <i>Harddisk</i> Conducting virtual server centralization using VMWare Workstation with added memory capacity and haddisk	Februari 2015 February 2015	Sudah Terlaksana Done

NO	PROGRAM	URAIAN DESCRIPTION	TARGET	REALISASI REALISATION
SOFTWARE & FASILITAS KERJA SOFTWARE & WORK FACILITY				
1	Penambahan Lisensi Microsoft Microsoft License Replenishment	Penambahan lisensi <i>Microsoft Office & Windows</i> Replenishment Microsoft Office License and Windows	Mei 2015 May 2015	Sudah Terlaksana Done
2	<i>Renewal</i> Lisensi Antivirus Korporat Corporate Antivirus License Renewal	Perpanjangan lisensi Antivirus Korporat Extension of corporate antivirus license	Mei 2015 May 2015	Sudah Terlaksana Done
3	Peremajaan Laptop Pegawai Employee Laptop Rejuvenation	Peremajaan Laptop Pegawai Tahun 2015 Employee in 2015's Laptop Rejuvenation	Juni 2015 June 2015	Sudah Terlaksana Done
RUTIN ROUTINE				
1	<i>Helpdesk</i>	<i>Troubleshooting</i> Gangguan IT IT disorder troubleshooting	Setiap Terjadi Gangguan Every Any Interference	Sudah Terlaksana Done
2	<i>Backup</i>	Melakukan backup <i>database</i> dan aplikasi Making database and application backup	Setiap Bulan Monthly	Sudah Terlaksana Done





Laporan Keuangan

FINANCIAL STATEMENTS

PT COGINDO DAYA BERSAMA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER/DECEMBER 2015,
31 DESEMBER/DECEMBER 2014 DAN/AND
1 JANUARI/JANUARY 2014**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER
2014 DAN 1 JANUARI 2014 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2015, 31 DECEMBER 2014
AND 1 JANUARY 2014 AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Cogindo Daya Bersama ("Perusahaan"), dalam opini Direksi:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Cogindo Daya Bersama (the "Company"), in the opinion of the Board of Directors:

(a) laporan keuangan Perusahaan telah disusun sehingga menyajikan secara wajar laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014; dan

(a) the financial statements of the Company are drawn up so as to present fairly the financial position of the Company as at 31 December 2015, 31 December 2014 and 1 January 2014, and its financial performance and its cash flows for the years ended 31 December 2015 and 2014; and

(b) laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan dipresentasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

(b) the financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.



Mangampin Saragi
Direktur Utama/President Director

Rachmanto Kusumonegoro
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta
31 March/March 2016



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Cogindo Daya Bersama ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Cogindo Daya Bersama (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Cogindo Daya Bersama tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Cogindo Daya Bersama as of 31 December 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
31 Maret/March 2016

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014^{*)}</u>	<u>1 Januari/ January 2014^{*)}</u>	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a,25	147,303	52,331	84,815	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4b,25	-	3,750	3,750	<i>Restricted time deposit</i>
Piutang usaha	5,25	170,296	235,683	155,888	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6	578	4,022	4,420	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7	10,370	13,844	22,024	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka – bagian lancar	8	-	8,754	8,813	<i>Prepaid taxes – current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	<u>14,042</u>	<u>1,849</u>	<u>10,057</u>	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>342,589</u>	<u>320,233</u>	<u>289,767</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	9	420,450	449,247	453,580	<i>Fixed assets</i>
Pajak dibayar dimuka – bagian tidak lancar	8	10,634	-	-	<i>Prepaid taxes – non-current portion</i>
Aset lancar lain-lain		<u>6,306</u>	<u>4,347</u>	<u>1,310</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>437,390</u>	<u>453,594</u>	<u>454,890</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>779,979</u>	<u>773,827</u>	<u>744,657</u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali - Catatan 28

*As restated - Note 28 *)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

**31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal
dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015, DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value
and share data)

	Catatan/ Notes	2015	2014 ^{*)}	1 Januari/ January 2014 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11,25	23,281	57,423	81,978	Trade payables
Utang lain-lain	12,25	11,592	6,212	14,031	Other payables
Utang pajak	13,22	4,749	35,789	8,305	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14	<u>50,115</u>	<u>14,143</u>	<u>6,223</u>	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>89,737</u>	<u>113,567</u>	<u>110,537</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22	19,403	21,940	22,623	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	23	<u>6,823</u>	<u>3,354</u>	<u>1,439</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>26,226</u>	<u>25,304</u>	<u>24,062</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp 1.000 (nilai penuh) per saham					Rp 1,000 (full amount) per share
Modal dasar 600.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 514.867.770 saham pada tahun 2015 dan 2014 dan 182.745.000 saham pada tahun 2013	15	514,868	514,868	182,745	Authorised 600,000,000 shares, subscribed and paid 514,867,770 shares in 2015 and 2014, and 182,745,000 shares in 2013
Modal disetor lainnya	16	23,719	23,719	355,842	Additional paid-in capital
Saldo laba		126,073	96,049	70,561	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		<u>(644)</u>	<u>320</u>	<u>910</u>	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		<u>664,016</u>	<u>634,956</u>	<u>610,058</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>779,979</u>	<u>773,827</u>	<u>744,657</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali - Catatan 28

As restated - Note 28 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN USAHA	<u>459,669</u>	18,25	<u>575,918</u>	REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban langsung	366,173	19	460,428	<i>Direct expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>41,778</u>	20	<u>33,930</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	<u>407,951</u>		<u>494,358</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>51,718</u>		<u>81,560</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	4,900		1,266	<i>Finance income</i>
Beban keuangan (Kerugian) Keuntungan	(67)		(96)	<i>Finance costs</i>
kurs mata uang asing - bersih	(43)		469	<i>(Loss) Gain on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	<u>(9,921)</u>	21	<u>(35,994)</u>	<i>Others - net</i>
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain	<u>(5,131)</u>		<u>(34,355)</u>	Total other income (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	46,587		47,205	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK	<u>(15,063)</u>	22	<u>(21,717)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>31,524</u>		<u>25,488</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive income for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian aktuarial	<u>(964)</u>		<u>(590)</u>	<i>Actuarial loss</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>30,560</u>		<u>24,898</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal disetor lainnya/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plan	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2014*)		182,745	355,842	70,520	-	609,107	Balance per January 1, 2014*)
Pengaruh penerapan PSAK No. 24 secara retrospektif*)		-	-	41	910	951	Impact of retrospective application of SFAS No. 24*)
Saldo per 1 Januari 2014 setelah disajikan kembali*)		182,745	355,842	70,561	910	610,058	Balance per January 1, 2014 after restated*)
Penambahan di tahun berjalan Laba bersih tahun berjalan*)	16	332,123	(332,123)	-	-	-	Addition during the year Net income for the year*)
Kerugian aktuarial bersih setelah pajak		-	-	25,488	-	25,488	Actuarial loss net of tax
		-	-	-	(590)	(590)	
Saldo per 31 Desember 2014*)		<u>514,868</u>	<u>23,719</u>	<u>96,049</u>	<u>320</u>	<u>634,956</u>	Balance per December 31, 2014
Dividen tunai	17	-	-	(1,500)	-	(1,500)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	31,524	-	31,524	Net income for the year
Kerugian aktuarial bersih setelah pajak		-	-	-	(964)	(964)	Actuarial loss net of tax
Saldo per 31 Desember 2015		<u>514,868</u>	<u>23,719</u>	<u>126,073</u>	<u>(644)</u>	<u>664,016</u>	Balance per December 31, 2015

*) Disajikan kembali - Catatan 28

As restated - Note 28 *)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
 lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	525,057	496,123	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(367,533)</u>	<u>(428,178)</u>	Payments to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	157,524	67,945	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(27,580)	(11,225)	Payments of income tax
Penerimaan restitusi pajak	5,155	-	Receipts of tax refund
Penerimaan bunga	<u>4,900</u>	<u>1,266</u>	Receipts of finance income
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided from
 Aktivitas Operasi	<u>139,999</u>	<u>57,986</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
 AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pemindahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,750	-	Transfer from restricted time deposit
Perolehan aset tetap	<u>(47,277)</u>	<u>(90,470)</u>	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan			Net Cash Used in
 untuk Aktivitas Investasi	<u>(43,527)</u>	<u>(90,470)</u>	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	<u>(1,500)</u>	<u>-</u>	Payments of cash dividends
Kas Bersih Digunakan			Net Cash Used in Financing
 untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(1,500)</u>	<u>-</u>	Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)			NET INCREASE (DECREASE) IN
 BERSIH KAS DAN SETARA KAS	94,972	(32,484)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AWAL TAHUN	<u>52,331</u>	<u>84,815</u>	AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AKHIR TAHUN	<u>147,303</u>	<u>52,331</u>	AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an
 integral part of these financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cogindo Daya Bersama ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 15 April 1998 dan Akta perubahan No. 67 tanggal 28 Desember 1998, keduanya dari Notaris SP. Henny Singgih, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 tanggal 8 Maret 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta No. 27 tanggal 29 Januari 2014 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Maret 2014.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan unit bisnis pembangkit yang berlokasi di Kalimantan Timur, Bali, Maluku dan Nusa Tenggara Barat. Sejak tanggal 1 Maret 2011, kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung PLN, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah untuk melakukan kegiatan dalam bidang perindustrian, jasa dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Perindustrian: kogenerasi, energi pemanfaatan gas buang dan ketenagalistrikan;
- Jasa konsultasi energi, listrik elektronika, manajemen dan administrasi enjiniring dan teknik enjiniring; sewa menyewa pembangkit listrik dan peralatan penunjangnya; transportasi minyak, batubara dan gas; konstruksi kelistrikan meliputi konstruksi pembangkit listrik, gardu induk, jaringan transmisi dan distribusi serta instalasi; konstruksi sipil yang meliputi konstruksi gedung dan pipa gas; konsultasi manajemen termasuk efisiensi energi; dan

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Cogindo Daya Bersama ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated April 15, 1998 and Deed of Amendment No. 67 dated December 28, 1998, both of Notary SP. Henny Singgih, S.H. The Company's Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3669-HT.01.01.Th.99 dated March 8, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 27 dated January 29, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, related to increase of authorised share capital and subscribed and paid-in capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-12381.AH.01.02.Year 2014 dated March 27, 2014.

The Company is domiciled in Jakarta with power plant business unit located in East Kalimantan, Bali, Maluku and West Nusa Tenggara. Since March 1, 2011, the Company's main office located in PLN Building, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its core activities is to performed activities in industrial, services and trading sector. To achieve its goals and objectives, the Company performs the following activities:

- *Industrial: cogeneration, utilisation of flare gas energy and electricity;*
- *Energy consulting services, electrical electronics, management and administration of engineering and engineering techniques; rental power plant and supporting equipments; fuel, coal and gas transportation; electrical construction including construction of power plants, substations, transmission and distribution network as well as installations; civil construction including construction of buildings and gas pipeline; management consulting including energy efficiency; and*

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

- Perdagangan ekspor-impor barang-barang enjiniring dan menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan

- Export-import trading of engineering goods and running businesses in trading sector.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT PLN (Persero), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

The Company's ultimate parent company is PT PLN (Persero), a company incorporated in Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan Perusahaan termasuk karyawan yang diperbantukan dari PT Indonesia Power adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

On December 31, 2015 and 2014, the number of the Company's employees including employees seconded from PT Indonesia Power are as follows (unaudited):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Karyawan tetap	880	729	Permanent employees
Karyawan diperbantukan	17	14	Seconded employees
Tenaga kerja waktu tertentu	<u>1.059</u>	<u>893</u>	Part time employees
Jumlah	<u><u>1.956</u></u>	<u><u>1.636</u></u>	Total

b. Susunan Pengurus

b. Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

On December 31, 2015 and 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2015</u>	
Pelaksana Tugas Komisaris Utama	Roikhan	Acting President Commissioner
Pelaksana Tugas Komisaris	Didy Poeniadi	Acting Commissioner
Direktur Utama merangkap sebagai Direktur Pemasaran	Mangampin Saragi	President Director concurrently as Director of Marketing
Direktur Operasi	Amlan	Director of Operations
Direktur Keuangan	Rachmanto Kusumonegoro	Director of Finance
Direktur Sumber Daya Manusia	Asep Yanyan Herdiyana	Director of Human Resources
	<u>2014</u>	
Komisaris Utama	Supangkat Iwan Santoso*)	President Commissioner
Komisaris	Roikhan	Commissioner
	Didy Poeniadi	
Direktur Utama merangkap sebagai Direktur Pemasaran	Mangampin Saragi	President Director concurrently as Director of Marketing
Direktur Operasi	Rachmad Handoko	Director of Operations
Direktur Keuangan	Rachmanto Kusumonegoro	Director of Finance
Direktur Sumber Daya Manusia	Asep Yanyan Herdiyana	Director of Human Resources

*) Pada tanggal 23 Desember 2014, Supangkat Iwan Santoso ditunjuk menjadi salah satu direktur PT PLN (Persero).

*) On December 23, 2014, Supangkat Iwan Santoso appointed as Director of PT PLN (Persero).

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan telah disusun dengan konvensi harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan PSAK baru dan revisi serta ISAK yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

In the current year, the Company has adopted the new and revised SFAS and ISFAS issued by the DSAK-IAI that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015.

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

The following standards have been adopted by the Company for the first time for the financial year beginning on or after January 1, 2015 and have a material impact on the Company's financial statements:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan perusahaan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Standar ini mengatur semua keuntungan/(kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca-kerja harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komperhensif lain sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi dan mengganti biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas/(aset) bersih atas manfaat pasti. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan disajikan pada Catatan 28.

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Financial Statement Presentation" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The standard requires all actuarial gains/(losses) of post-employment benefit obligations to be recognised immediately in other comprehensive income while the past service cost is recognised in profit or loss and to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/(asset). The impact of this revised standard on the financial statements is presented in Note 28.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 15 (Revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The following new standards and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Company's financial statements for periods beginning on or after January 1, 2015 which do not have a material impact to the financial statements of the Company:

- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISFAS No. 15, "The Limit of a Defined Benefit Asset"
- ISFAS No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Sejumlah amandemen terhadap standar dan interpretasi akan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada 1 Januari 2016 dan 2017 dan belum diaplikasikan dalam penyusunan laporan keuangan ini:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015): "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015): "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 69, "Agriculture"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015): "Pungutan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015): "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: "Properti Investasi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

A number of amendments to standards and interpretations effective for annual periods beginning on January 1, 2016 and 2017 have not been applied in preparing these financial statements:

- SFAS No. 1 (Revised 2015): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2015): "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2015): "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (Revised 2015): "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (Revised 2015): "Investment Property"
- SFAS No. 15 (Revised 2015): "Investment in Associates and Joint ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015): "Fixed Asset"
- SFAS No. 19 (Revised 2015): "Intangible Asset"
- SFAS No. 22 (Revised 2015): "Business Combinations"
- SFAS No. 24 (Revised 2015): "Employee Benefits"
- SFAS No. 25 (Revised 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015): "Share Based Payments"
- SFAS No. 65 (Revised 2015): "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015): "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015): "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015): "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- IFAS No. 30 (Revised 2015): "Levies"
- IFAS No. 31 (Revised 2015): "Interpretation of Scope of SFAS 13: Investment Property"

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. *has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham dari PT PLN (Persero).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. The entity is controlled, jointly controlled or materially affected by Government. Government is Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of PT PLN (Persero).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Foreign Currency Transactions

The books of accounts of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified into the loans and receivables category.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used for calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment include significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or default or delinquency in interest or principal payments; or it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On the derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

f. Financial Liabilities and Equity
Instruments

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Financial Liabilities

Trade payables, other payables and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when the Company obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

**g. Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika.

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where they:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- *currently have a legal enforceable right to set off those recognised amount; and*

- *intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

h. Fixed Assets – Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Fixed assets held for use, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Lands are stated at cost. Fixed assets include major spare parts and stand-by equipment with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	
Komputer	5	Computer
Peralatan kantor	5	Office equipments
Instalasi dan mesin pembangkit	7 - 15	Installations and power plant
Gedung dan perlengkapan halaman	10	Building and facilities

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)

**h. Fixed Assets – Direct Acquisitions
(continued)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of fixed assets. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the fixed assets.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

i. Impairment of Non-Financial Assets

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

j. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Reversal on impairment loss for assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed.

j. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of fixed assets. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of fixed assets that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for use.

k. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognised as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as expenses in the period in which they are incurred.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 2e.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

n. Biaya Ditangguhkan

Biaya perolehan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivables. Refer to Note 2e for the accounting policy on loans and receivables.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

In determining the net realizable values, the Company does not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company is able to sell electricity above the costs of inventories.

n. Deferred Charges

Software acquisition costs are deferred and amortised using the straight-line method over their useful life.

o. Prepayments

Prepayments are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of electricity is recognised based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using the tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan penjualan sewa genset diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang pasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

Revenue from generator set rental is recognised based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using the tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fuel costs, power supply levels and other variables.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan rutin pembangkit listrik diakui pada saat jasa diberikan. Jumlah tagihan setelah dikurangi dengan jumlah yang diakui sebagai pendapatan dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan.

Revenue from operation and routine maintenance services of power plants is recognised when the services are delivered. Total billed amount after deducting the amount being recognised as revenue is recorded as deferred revenue.

Pendapatan lain-lain diakui pada saat jasa diberikan.

Other revenue is recognised when the services are delivered.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised when incurred using accrual method.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Effectively on January 1, 2015, the Company applied SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Perusahaan menggunakan metode koridor dan menangguhkan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial ke Laba Rugi. Saat ini, Perusahaan harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laba Rugi tidak diperkenankan.

Upon the application of this standard, there are a few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the Company's financial statements is the recognition of actuarial gains and losses. Previously, the Company used corridor approach and deferred the recognition of actuarial gains and losses to Profit or Loss. Currently, the Company must recognise actuarial gains and losses immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognised in Other Comprehensive Income to Profit or Loss is not allowed.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

q. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pasca-Kerja

Post-employment Benefits

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan.

The Company established a defined benefit pension plan covering all permanent employees. The Company also provides other unfunded defined post-employment benefit plans for its qualifying employees based on the Company's policies.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dengan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laporan laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside profit or loss.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is being revised, if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan yang secara signifikan berdampak pada nilai tercatat dari laporan keuangan, terlepas dari estimasi berikut, yang akan ditangani dengan cara di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical judgments which significantly impact on the carrying value of the financial statements, regardless of the following estimates, which will be dealt with the following ways.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 5.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)

Post-employment Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by an actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations.

Post-employment benefits obligation are disclosed in Note 23.

Income Taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgments and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgments and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the Income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG PENGGUNAANNYA	2015	2014	4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED TIME DEPOSIT
a. Kas dan setara kas			a. Cash and cash equivalents
Kas	122	128	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	20,701	22,478	Rupiah
AS\$	17	136	AS\$
Euro	-	5	Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	22,544	29,037	Rupiah
AS\$	48	532	AS\$
Euro	11	13	Euro
Jumlah pihak berelasi	43.321	52.201	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	110	2	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah bank	43.431	52.203	Total cash in banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,750	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah setara kas	103,750	-	Total cash equivalents
Jumlah kas dan setara kas	147,303	52,331	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4.50% - 8.00%	-	Interest rate per annum on time deposits
b. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			b. Restricted time deposit
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	4.50% - 5.00%	Interest rate per annum on time deposit

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
PT Indonesia Power	157,703	177,202	<i>PT Indonesia Power</i>
PT PLN (Persero)	<u>12,593</u>	<u>55,651</u>	<i>PT PLN (Persero)</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>170,296</u>	<u>232,853</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Global Segara	56	56	<i>PT Global Segara</i>
Aggreko International Power Projects, Ltd.	-	2,830	<i>Aggreko International Power Projects, Ltd.</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(56)</u>	<u>(56)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>-</u>	<u>2,830</u>	<i>Total third parties - net</i>
Jumlah	<u>170,296</u>	<u>235,683</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan umur piutang usaha

b. By aging of receivables

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Belum jatuh tempo	168,070	55,364	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	-	154,557	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	4,094	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	14,122	<i>61 - 90 days</i>
Di atas 90 hari	<u>2,282</u>	<u>7,602</u>	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>170,352</u>	<u>235,739</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(56)</u>	<u>(56)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>170,296</u>	<u>235,683</u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 2.282 dan Rp 180.375 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari pihak berelasi tertentu yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

On December 31, 2015 and 2014, trade receivables amounting to Rp 2,282 and Rp 180,375, respectively, were already past due but not impaired. These relate to receivables from certain related parties for whom there is no history of default.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga tertentu. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Company has established allowance for impairment losses on receivables to certain third party. No allowance for impairment losses was made for related parties because management believes that all such receivables are collectible.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25) PT PLN (Persero)	<u>253</u>	<u>-</u>	<i>Related party (Note 25) PT PLN (Persero)</i>
Pihak ketiga PT Adiquatro Elektrikindo Perkasa	2,175	2,175	<i>Third parties PT Adiquatro Elektrikindo Perkasa</i>
Aggreko International Power Projects, Ltd.	-	3,057	<i>Aggreko International Power Projects, Ltd.</i>
Lain-lain	1,304	1,944	<i>Others</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,154)</u>	<u>(3,154)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga – bersih	<u>325</u>	<u>4,022</u>	<i>Total third parties – nett</i>
Jumlah	<u>578</u>	<u>4,022</u>	Total

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga tertentu. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Company has established allowance for impairment losses on receivables to certain third parties. No allowance for impairment losses was made for related parties because management believes that all such receivables are collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang lain-lain sebesar Rp 3.154 mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan penuh. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait pelanggan pihak ketiga, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan situasi lainnya.

On December 31, 2015 and 2014, other receivables amounting to Rp 3,154 impaired and allowance has been fully provided. The individually impaired receivables mainly related to third party customers, who are unexpectedly experiencing economic difficulties and other circumstances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah cukup.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses for other receivables from third parties is adequate.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Material dan suku cadang	9,053	12,554	<i>Materials and spare parts</i>
Bahan bakar dan minyak pelumas	<u>1,442</u>	<u>1,406</u>	<i>Fuel and lubricants</i>
Jumlah	10,495	13,960	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(125)</u>	<u>(116)</u>	<i>Allowance for decline in value</i>
Jumlah - Bersih	<u>10,370</u>	<u>13,844</u>	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

The Company does not have insurance coverage to cover the risk of possible losses against the inventories.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID TAXES

	2015	2014	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	10,634	-	Value-Added Tax ("VAT")
Restitusi Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 29 lebih bayar di tahun 2013	-	8,754	Overpayment of Income Tax Article 29 in year 2013
Jumlah	10,634	8,754	Total
Dikurangi bagian lancar	-	8,754	Less current portion
Bagian jangka panjang	10,634	-	Non-current portion

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Pemindahan/ Transfer	31 Desember/ December 2015	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	1,263	-	-	-	1,263	Computer
Peralatan kantor	5,267	-	-	-	5,267	Office equipments
Instalasi dan mesin pembangkit	634,935	38,414	(35,795)	-	637,554	Installations and power plant
Gedung dan perlengkapan halaman	799	-	-	-	799	Building and facilities
Pekerjaan dalam pelaksanaan	320	663	-	-	983	Construction in progress
Jumlah	642,584	39,077	(35,795)	-	645,866	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	922	117	-	-	1,039	Computer
Peralatan kantor	4,763	887	-	-	5,650	Office equipments
Instalasi dan mesin pembangkit	187,634	68,789	(35,795)	-	218,628	Installations and power plant
Gedung dan perlengkapan halaman	18	81	-	-	99	Building and facilities
Jumlah	193,337	67,874	(35,795)	-	225,416	Total
Nilai buku	449,247				420,450	Net book value
	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Pemindahan/ Transfer	31 Desember/ December 2014	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	932	340	(9)	-	1,263	Computer
Peralatan kantor	5,267	-	-	-	5,267	Office equipments
Instalasi dan mesin pembangkit	596,847	19,179	(95,799)	114,808	634,935	Installations and power plant
Gedung dan perlengkapan halaman	-	-	-	799	799	Building and facilities
Pekerjaan dalam pelaksanaan	44,191	71,836	-	(115,707)	320	Construction in progress
Jumlah	647,037	91,355	95,808	-	642,584	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	880	51	(9)	-	922	Computer
Peralatan kantor	4,503	260	-	-	4,763	Office equipments
Instalasi dan mesin pembangkit	188,074	59,612	(60,052)	-	187,634	Installations and power plant
Gedung dan perlengkapan halaman	-	18	-	-	18	Building and facilities
Jumlah	193,457	59,941	(60,061)	-	193,337	Total
Nilai buku	453,580				449,247	Net book value

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban langsung (Catatan 19)	59,850	57,748	<i>Direct expenses (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1,154	2,193	<i>General and administrative expenses (Note 20)</i>
Beban lain-lain (Catatan 21)	<u>6,870</u>	<u>-</u>	<i>Other expenses (Note 21)</i>
Jumlah	<u>67,874</u>	<u>59,941</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, instalasi dan mesin pembangkit diasuransikan kepada PT Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 261.137 dan Rp 80.800.

On December 31, 2015, installations and power plant were insured against fire and other possible risks with PT Tugu Kresna Pratama with insurance coverage of Rp 261,137 and Rp 80,800.

Pada tanggal 31 Desember 2014, instalasi dan mesin pembangkit diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Kresna terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 370.937 dan AS\$ 7.877.430 (nilai penuh).

On December 31, 2014, installations and power plant were insured against fire and other possible risks with PT Tugu Kresna Pratama with insurance coverage of Rp 370,937 and AS\$ 7,877,430 (full amount).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover risk of possible losses on the fixed assets insured.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka pembelian aset	8,200	-	<i>Advances for acquisition of fixed assets</i>
Biaya rekrutmen pegawai	4,691	-	<i>Employee recruitment costs</i>
Sewa mess	1,100	1,203	<i>Housing rental</i>
Lainnya	<u>51</u>	<u>646</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>14,042</u>	<u>1,849</u>	Total

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related party (Note 25)</i>
PT Indonesia Power	7,705	2,241	<i>PT Indonesia Power</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Iradat Aman	5,840	-	<i>PT Iradat Aman</i>
G-Serv & Trading Pte., Ltd.	2,969	3,475	<i>G-Serv & Trading Pte., Ltd.</i>
PT Kawan Lama Sejahtera	1,216	1,446	<i>PT Kawan Lama Sejahtera</i>
PT Rusamas Suralaya	1,211	2,564	<i>PT Rusamas Suralaya</i>
PT Wartsila Indonesia	1,129	-	<i>PT Wartsila Indonesia</i>
Koperasi Karyawan Cogindo	864	2,587	<i>Koperasi Karyawan Cogindo</i>
PT Real Mitras Buana	236	3,796	<i>PT Real Mitras Buana</i>
Aggreko International Power Projects, Ltd.	-	29,347	<i>Aggreko International Power Projects, Ltd.</i>
PT Imeco Inter Sarana	-	3,159	<i>PT Imeco Inter Sarana</i>
Hyundai Heavy Industries Co., Ltd.	-	2,793	<i>Hyundai Heavy Industries Co., Ltd.</i>
PT Sefas Keliantama	-	2,199	<i>PT Sefas Keliantama</i>
PT Kutilang Paksi Mas	-	1,038	<i>PT Kutilang Paksi Mas</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>2,111</u>	<u>2,778</u>	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub jumlah	<u>15,576</u>	<u>55,182</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>23,281</u>	<u>57,423</u>	<i>Total</i>

Utang kepada PT Iradat Aman dan G-Serv & Trading Pte., Ltd. merupakan utang sewa genset dan perlengkapan pembangkit listrik tenaga diesel di Pringgabaya dan Ampenan, Nusa Tenggara Barat.

Trade payables to PT Iradat Aman and G-Serv & Trading Pte., Ltd. represent payables from generator set rental and supplies of diesel power plant at Pringgabaya and Ampenan, West Nusa Tenggara.

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
PT Indonesia Power	4,210	3,751	<i>PT Indonesia Power</i>
PT PLN (Persero)	<u>8</u>	<u>8</u>	<i>PT PLN (Persero)</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>4,218</u>	<u>3,759</u>	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Koperasi Karyawan Cogindo	4,175	-	<i>Koperasi Karyawan Cogindo</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>3,199</u>	<u>2,453</u>	<i>Others (Each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>7,374</u>	<u>2,453</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah	<u>11,592</u>	<u>6,212</u>	<i>Total</i>

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak kini (Catatan 22)	1,024	11,324	Corporate income tax (Note 22)
PPh			Income tax
Pasal 21	2,977	694	Article 21
Pasal 23	413	1,468	Article 23
Pasal 26	246	484	Article 26
Pasal 4 (2)	89	74	Article 4 (2)
PPN	-	21,745	VAT
Jumlah	<u>4,749</u>	<u>35,789</u>	Total

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bonus	24,073	-	Bonus
Mobilisasi pegawai	7,277	4,277	Mobilisation of employees
Sewa penyediaan alat berat	4,781	2,733	Rental of heavy equipments
Material operasional	4,760	1,715	Operational material
Penyedia jasa pendukung	3,648	604	Support service provider
Jaminan masa pemeliharaan overhaul	1,310	-	Overhaul retention and maintenance warranty
Demobilisasi	909	-	Demobilisation
Biaya pendidikan dan pelatihan	434	-	Education and training costs
Lainnya	2,923	4,814	Others
Jumlah	<u>50,115</u>	<u>14,143</u>	Total

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

	<u>31 Desember/December 2015 dan/and 2014</u>			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-in capital</i> Rp	
Nama pemegang saham				Name of shareholders
PT Indonesia Power	514,867,769	99.9	514,867	PT Indonesia Power
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PT Indonesia Power	1	0.1	1	Yayasan Pendidikan and Kesejahteraan - PT Indonesia Power
Jumlah	<u>514,867,770</u>	<u>100.0</u>	<u>514,868</u>	Total

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan selisih antara jumlah tercatat utang jangka panjang kepada PT Indonesia Power, pemegang saham, dengan nilai wajar sehubungan dengan penerapan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler pada tanggal 30 Desember 2013, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 27 tanggal 29 Januari 2014 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 182.745 menjadi Rp 600.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 182.745 menjadi Rp 514.868 dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 332.123 tersebut dilakukan melalui konversi pinjaman pokok dan bunga yang masih harus dibayar kepada PT Indonesia Power. Pada tanggal 31 Desember 2013, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut disajikan sebagai modal disetor lainnya karena Akta peningkatan modal tersebut belum memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tahun 2014, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-12381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Maret 2014 telah menyetujui perubahan tersebut dan Perusahaan mereklasifikasi modal disetor lainnya menjadi modal saham.

17. DIVIDEN PER SAHAM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 April 2015, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2014 sebesar Rp 1.500. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 12 Agustus 2015.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the carrying amount of long-term debt of PT Indonesia Power, shareholder, with fair value related to the implementation of SFAS No. 50 and 55 (Revised 2006).

Based on Circular Resolution of Shareholders dated December 30, 2013, as stated in the Deed No. 27 dated January 29, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase authorised capital from Rp 182,745 to Rp 600,000 with par value Rp 1,000 (full amount) per share and increase in issued and paid-in capital from Rp 182,745 to Rp 514,868 with par value Rp 1,000 (full amount) per share. The increase in issued and paid-in capital of Rp 332,123 taken through the conversion of principal and accrued interest payment to PT Indonesia Power. On December 31, 2013, increase in issued and paid-in capital is presented as additional paid-in capital as the Deed of capital increase has not yet obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In 2014, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-12381.AH.01.02.Year 2014 dated March 27, 2014 approved the increase in paid-in capital and then the Company reclassified additional paid-in capital to share capital.

17. DIVIDEND PER SHARE

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 29, 2015, shareholders approved allocation of total cash dividend for the year 2014 amounting to Rp 1,500. The cash dividends were paid on August 12, 2015.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN USAHA

18. REVENUE

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan tenaga listrik Pihak berelasi (Catatan 25) PT PLN (Persero) PT Indonesia Power	97,259 -	123,162 39,833	<i>Revenue from sale of electricity Related parties (Note 25) PT PLN (Persero) PT Indonesia Power</i>
Sub jumlah	<u>97,259</u>	<u>162,995</u>	Sub-total
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan (Catatan 25) Pendapatan sewa genset (Catatan 25) Pendapatan lain-lain (Catatan 25)	272,865 61,595 27,950	199,851 208,793 4,279	<i>Revenue from operation and maintenance services (Note 25) Revenue from generator set rental (Note 25) Other revenue (Note 25)</i>
Jumlah	<u>459,669</u>	<u>575,918</u>	Total

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan merupakan pendapatan jasa penunjang operasi dan pemeliharaan unit-unit Pembangkit PT PLN (Persero) dan PT Indonesia Power.

Revenue from operation and maintenance services is revenue from supporting services of operation and maintenance of power plant units owned by PT PLN (Persero) and PT Indonesia Power.

19. BEBAN LANGSUNG

19. DIRECT EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pemeliharaan Gaji dan tunjangan Penyusutan (Catatan 9) Sewa genset Bahan bakar dan minyak pelumas	150,273 109,077 59,850 34,880 12,093	105,957 56,237 57,748 229,935 10,551	<i>Maintenance Salaries and allowances Depreciation expenses (Note 9) Generator set rental Fuel and lubricants</i>
Jumlah	<u>366,173</u>	<u>460,428</u>	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban kepegawaian Bonus Gaji Tunjangan Lain-lain Honorarium Sewa Imbalan pasca-kerja (Catatan 23) Perjalanan dinas Teknologi informasi Penyusutan (Catatan 9) Konsumsi Lain-lain	8,285 6,575 2,934 4,074 6,659 2,570 2,366 2,206 1,364 1,154 983 2,608	2,272 6,338 2,313 4,833 4,487 2,266 1,362 1,487 1,251 2,193 1,076 4,052	<i>Personnel costs Bonus Salaries Allowances Others Honorarium Rental Post-employment benefits (Note 23) Business travel Information technology Depreciation (Note 9) Meals Others</i>
Jumlah	<u>41,778</u>	<u>33,930</u>	Total

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

21. LAIN-LAIN – BERSIH

21. OTHERS – NET

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi	(6,870)	(35,756)	Impairment of assets not used in operations
Penolakan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tahun 2013	(3,599)	-	Rejection of Tax Overpayment Assessment Letter for year 2013
Lain-lain	548	(238)	Others
Jumlah	<u>(9,921)</u>	<u>(35,994)</u>	Total

22. PAJAK PENGHASILAN

22. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

The Company's income tax expenses consist of:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak kini	17,279	22,203	Current tax
Pajak tangguhan	(2,216)	(486)	Deferred tax
Jumlah beban pajak	<u>15,063</u>	<u>21,717</u>	Total income tax expenses

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	46,587	47,205	Income before tax per statements of profit or loss
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	4,707	(1,261)	Depreciation
Beban imbalan pasca-kerja	2,174	1,138	Post-employment benefits
Bonus	1,860	-	Bonus
Penyisihan nilai persediaan	125	-	Allowance for impairment losses on inventory
Penyisihan nilai piutang usaha	-	2,066	Allowance for impairment losses on trade receivables
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (Non-taxable income):
Penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi	6,870	35,756	Impairment of assets not used in operations
Denda pajak dan keterlambatan	3,632	207	Tax penalties
Beban kepegawaian	3,206	1,668	Personnel costs
Beban perawatan kesehatan	419	525	Health care costs
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4,900)	(1,266)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	4,435	2,774	Others
Jumlah	<u>22,528</u>	<u>41,607</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan	<u>69,115</u>	<u>88,812</u>	The Company's taxable income for the year

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Calculation of current tax expense and payable are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	17,279	22,203	Current tax expense at applicable tax rate
Dikurangi pembayaran pajak dimuka - PPh			Less prepaid taxes - income taxes
Pasal 22	93	2,635	Article 22
Pasal 23	7,680	7,206	Article 23
Pasal 25	8,482	1,038	Article 25
Jumlah	<u>16,255</u>	<u>10,879</u>	Total
Jumlah utang pajak kini	<u>1,024</u>	<u>11,324</u>	Total current income tax payable

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugil Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehen- sive income	31 Desember/ December 2015	
Aset tetap	(24,337)	1,177	-	(23,160)	Fixed assets
Investasi jangka pendek	1,031	-	-	1,031	Short-term investment
Piutang lain-lain	8	-	-	8	Other receivables
Bonus	-	465	-	465	Bonus
Penyisihan nilai piutang usaha	516	-	-	516	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan nilai persediaan	-	31	-	31	Allowance for impairment of inventory
Liabilitas imbalan pasca-kerja	842	543	321	1,706	Post-employment benefits
Jumlah	<u>(21,840)</u>	<u>2,216</u>	<u>321</u>	<u>(19,403)</u>	Total

	1 Januari/ January 2014	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugil Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehen- sive income	31 Desember/ December 2014	
Aset tetap	(24,022)	(315)	-	(24,337)	Fixed assets
Investasi jangka pendek	1,031	-	-	1,031	Short-term investment
Piutang lain-lain	8	-	-	8	Other receivables
Penyisihan nilai piutang usaha	-	516	-	516	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	360	285	197	842	Post-employment benefits
Jumlah	<u>(22,623)</u>	<u>486</u>	<u>197</u>	<u>(21,840)</u>	Total

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total income tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	<u>46,587</u>	<u>47,205</u>	<i>Income before tax per statements of profit or loss</i>
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	<u>11,647</u>	<u>11,801</u>	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,225)	(317)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>4,641</u>	<u>10,233</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Jumlah	<u>3,416</u>	<u>9,916</u>	<i>Total</i>
Jumlah beban pajak	<u>15,063</u>	<u>21,717</u>	<i>Total Income tax expense</i>

23. IMBALAN PASCA-KERJA

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Seluruh karyawan Perusahaan yang diperbantukan dari PT Indonesia Power diikutsertakan dalam program pensiun manfaat pasti PT Indonesia Power yang dikelola oleh Dana Pensiun PT PLN (Persero).

All employees of the Company seconded from PT Indonesia Power participate in defined benefit pension plans of PT Indonesia Power which managed by Dana Pensiun PT PLN (Persero).

Imbalan pasca-kerja selain program pensiun berupa uang jasa, tambahan kompensasi, penggantian cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman, uang penghargaan winduan serta program pemeliharaan kesehatan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan merupakan liabilitas dan beban PT Indonesia Power.

Post-employment benefits other than pension plan is in the form of service awards, additional compensation, long service leave, work accident, death and funeral assistance, eight year service awards as well as health care program for pensioners and their families who qualify are liabilities and expenses of PT Indonesia Power.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

The Company provides defined post-employment benefits to all permanent employees in accordance with applicable Law. No funding has been made in connection with these post-employment benefits.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca-kerja ini dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Umur pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat diskonto per tahun	9.17%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.00%
Tingkat mortalita dari tabel mortalitas	CSO - 1958

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Dengan penerapan standar ini, terdapat beberapa perubahan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Salah satu perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, Perusahaan menggunakan metode koridor dan menangguhkan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial ke Laba Rugi. Saat ini, Perusahaan harus mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial secara langsung pada Pendapatan Komprehensif Lainnya. Reklasifikasi jumlah yang sudah diakui di Pendapatan Komprehensif Lainnya ke Laba Rugi tidak diperkenankan.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalita CSO-58.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan. Dalam melakukan studi, Perusahaan telah mempertimbangkan CSO 58, CSO 58 modifikasi, TMI I 1993, TMI II 1999, TMI III 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan adalah CSO 58. Perusahaan menerapkan CSO 58 secara retrospektif.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The post-employment benefits are calculated by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary. The key assumptions used by the actuary are as follows:

	<u>2014</u>	
Umur pensiun normal	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto per tahun	8.58%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	<i>Rate of salary increase per annum</i>
Tingkat mortalita dari tabel mortalitas	TMI III	<i>Mortality rate from mortality table</i>

Effectively on January 1, 2015, the Company applied SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Upon the application of this standard, there are a few changes regarding recognitions, measurements and disclosures. One of the changes that significantly affects the Company's financial statements is the recognition of actuarial gains and losses. Previously, the Company used corridor approach and deferred the recognition of actuarial gains and losses to Profit or Loss. Currently, the Company must recognise actuarial gains and losses immediately in Other Comprehensive Income. Reclassification of the amount recognised in Other Comprehensive Income to Profit or Loss is not allowed.

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table.

In the year 2015, the Company conducted a study to determine which mortality tables suit most with the Company's employees and pensioners' mortality profile. In the study, the Company has considered CSO 58, CSO 58 modified, TMI I 1993, TMI II 1999, TMI III 2011, and Taspen mortality table 2012. Based on the study, the Company found that the mortality table that suits most with the mortality profile of the Company's employees and pensioners is CSO 58. The Company applies CSO 58 retrospectively.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6,823	3,364	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	2,366	1,362	<i>Unrecognised past service cost</i>
Pengukuran kembali untuk imbalan pasca-kerja imbalan pasti	1,285	787	<i>Remeasurement for defined post-employment benefits</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: *The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6,823	3,364	1,439	2,082	870	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	-	-	-	<i>Unrecognised past service costs</i>
	<u>6,823</u>	<u>3,364</u>	<u>1,439</u>	<u>2,082</u>	<u>870</u>	
Penyesuaian liabilitas imbalan program	(828)	209	(554)	99	-	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: *The amounts recognised in profit or loss are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	
Biaya jasa kini	2,077	1,230	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	289	132	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	-	-	<i>Amortization of past service cost</i>
Total	<u>2,366</u>	<u>1,362</u>	Total

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: *The movement in the defined benefit obligation for the year is as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	
Saldo awal tahun	3,364	1,439	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	2,366	1,362	<i>Current year expense</i>
Pembayaran manfaat	(192)	(224)	<i>Payment of benefits</i>
Pendapatan komprehensif lain	1,285	787	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	<u>6,823</u>	<u>3,364</u>	Ending balance

*) Disajikan kembali - Catatan 28

As restated - Note 28 *)

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

23. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi
keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of
financial position are determined as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	
Pada awal tahun	3,364	1,439	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	2,077	1,230	Current service cost
Biaya bunga	289	132	Interest cost
Pembayaran selama tahun berjalan	(192)	(224)	Payments during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	355	-	Actuarial (gain)/loss from change in demographic assumption
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,109	-	Actuarial (gain)/loss from change in financial assumption
(Keuntungan)/kerugian aktuarial perubahan asumsi yang timbul dari kombinasi	(351)	787	Actuarial (gain)/loss from combination of changes in assumptions
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(828)	-	Actuarial (gain)/loss from change in experience adjustments
Pada akhir tahun	<u>6,823</u>	<u>3,364</u>	At the end of the year

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh
Perusahaan, Perusahaan telah terpengaruh oleh
beberapa risiko berikut:

Through its defined benefit pension plans, the
Company is exposed to a number of risks which
are detailed below:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan; dan
- b) Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a) Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS No. 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase; and
- b) Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

*) Disajikan kembali - Catatan 28

As restated - Note 28 *)

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ The impact of the defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 17.30%	Kenaikan sebesar/ Increase by 22.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 23.61%	Penurunan sebesar/ Decrease by 18.72%	Rate of salary increase
Tingkat mortalita	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.09%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.09%	Mortality rate

24. TRANSAKSI NON-KAS

24. NON-CASH TRANSACTIONS

	2015	2014	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas: Perolehan aset tetap melalui aset lain-lain	-	885	Investing and financing activities that do not affect cash: Acquisition of fixed assets through other assets

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
- PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas PT Indonesia Power.
- PT Indonesia Power dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PT Indonesia Power merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

- Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of the PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises ("SOE").
- PT PLN (Persero) is the majority shareholder of PT Indonesia Power.
- PT Indonesia Power and Yayasan Pendidikan and Kesejahteraan - PT Indonesia Power are the shareholders of the Company.
- Board of Commissioners and Directors are member of the key management of the Company.

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/The nature of the relationship

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power

BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/
SOE owned by Ministry of Finance
BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/
SOE owned by Ministry of Finance
Pemegang saham utama/
The ultimate parent entity
Pemegang saham/Shareholder

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

	Catatan/ Notes	2015		2014		
		Rp	% *)	Rp	% *)	
Kas dan setara kas	4					Cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		66,353	8.51%	29,582	3.82%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		80,718	10.35%	22,619	2.92%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah		147,071	18.86%	52,201	6.74%	Sub total
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4	-	-	3,750	0.48%	Restricted time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	-	3,750	0.48%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang usaha	5					Trade receivables
PT Indonesia Power		157,703	20.22%	177,202	22.90%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)		12,593	1.61%	55,851	7.19%	PT PLN (Persero)
Sub jumlah		170,296	21.83%	232,853	30.09%	Sub total
Piutang lain-lain	6					Other receivables
PT PLN (Persero)		253	0.00%	-	-	PT PLN (Persero)
Sub jumlah		253	0.00%	-	-	Sub total
Uang muka dan biaya dibayar dimuka						Advances and prepayments
PT Indonesia Power		5,790	0.74%	1,042	0.13%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)		-	-	239	0.03%	PT PLN (Persero)
Sub jumlah		5,790	0.74%	1,281	0.16%	Sub total
Jumlah		323,410	22.57%	290,884	30.73%	Total
Utang usaha	11					Trade payables
PT Indonesia Power		7,705	6.63%	2,241	1.61%	PT Indonesia Power
Utang lain-lain	12					Other payables
PT Indonesia Power		4,210	3.62%	3,751	2.70%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)		8	0.01%	8	0.01%	PT PLN (Persero)
Sub jumlah		4,218	3.63%	3,759	2.71%	Sub total
Jumlah		11,923	10.25%	6,000	4.32%	Total
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	18					Revenue from operation and maintenance services
PT Indonesia Power		242,775	52.82%	186,708	32.42%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)		30,090	6.54%	13,143	2.28%	PT PLN (Persero)
Sub jumlah		272,865	59.36%	199,851	34.70%	Sub total
Penjualan tenaga listrik	18					Revenue from sale of electricity
PT PLN (Persero)		97,259	21.16%	123,162	21.39%	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power		-	-	39,833	6.92%	PT Indonesia Power
Sub jumlah		97,259	21.16%	162,995	28.31%	Sub total
Pendapatan sewa genset	18					Revenue from generator set rental
PT Indonesia Power		17,976	3.91%	191,668	33.28%	PT Indonesia Power
PT PLN (Persero)		43,619	9.49%	17,125	2.97%	PT PLN (Persero)
Sub jumlah		61,595	13.40%	208,793	36.25%	Sub total
Pendapatan lain-lain	18					Other revenue
PT PLN (Persero)		25,546	5.56%	4,151	0.72%	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power		2,404	0.52%	-	-	PT Indonesia Power
Sub Jumlah		27,950	6.08%	4,151	0.72%	Sub total
Jumlah		459,889	100.00%	575,780	99.98%	Total
Beban umum dan administrasi						General and administrative expenses
PT Indonesia Power		1,849	4.43%	-	-	PT Indonesia Power

*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/
beban yang bersangkutan

*) Percentage to related total assets/liabilities/revenue/expenses

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 558 dan Rp 693.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.949 dan Rp 2.191.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

Total remuneration of the Company's Board of Commissioners for the years 2015 and 2014 amounted to Rp 558 and Rp 693, respectively.

Total remuneration of the Company's Board of Directors for the years 2015 and 2014 amounted to Rp 2,949 and Rp 2,191, respectively.

All of the remunerations of the Company's Board of Commissioners and Directors are short-term employee benefits.

26. IKATAN DAN KONTINJENSI

PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 018.PJ/041/WKT/2008 tanggal 29 May 2008 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur tentang pekerjaan pembelian listrik PLTD MFO 40 MW di Kalimantan Timur. Jangka waktu perjanjian ini selama 15 tahun yang berakhir tahun 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran pasokan tenaga listrik sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Sesuai dengan penjelasan perjanjian, disepakati bahwa apabila sampai dengan tahun ke 4 (empat) Perusahaan belum dapat mengoperasikan genset dengan bahan bakar gas, maka PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dapat memutuskan perjanjian tanpa dikenakan denda; dan/atau Perusahaan dapat mengoperasikan genset untuk kepentingan pihak lain. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, kesepakatan ini masih dalam tahap pembahasan antara Perusahaan dengan pihak PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT PLN (Persero) Region East Kalimantan

In 2008, the Company entered into Agreement No. 018.PJ/041/WKT/2008 dated May 29, 2008 with PT PLN (Persero) Region East Kalimantan on power purchase from MFO diesel power plant in East Kalimantan. The term of this agreement is for 15 years ending 2024. Under the agreement, the Company will receive payments for electricity supply for an amount according to the determined formula.

In accordance with the terms of the agreement, it was agreed that if until the 4 (fourth) year, the Company is not able to operate the generator using gas, then PT PLN (Persero) Region East Kalimantan can terminate the agreement without charged any penalty; and/or the Company may operate the generator for the benefit of others. As of the issuance of the financial statements, the agreement is still under discussion between the Company and PT PLN (Persero) Region East Kalimantan.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 137.PJ/041/WIL.NTB/2014 tanggal 22 Oktober 2014 dengan PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok Timur. Jangka waktu perjanjian sejak 22 Oktober 2014 sampai dengan 20 Juli 2019. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan

Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 191.PJ/613/KITSBS/2013 tanggal 31 Desember 2013 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan ("O&M") untuk pembangkit di daerah Sumatera meliputi Talang Duku, Merah Mata dan Jaka Baring (sektor pembangkitan Keramasan). Jangka waktu perjanjian sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 1 Januari 2017. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT Indonesia Power

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 105.PJ/061/IP/2014 tanggal 20 Agustus 2014 dengan PT Indonesia Power tentang pengadaan dan pengoperasian sewa mesin genset MFO kapasitas 10 MW di Pesanggaran, Bali. Jangka waktu perjanjian sejak 9 Januari 2014 sampai dengan 28 Februari 2018. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran sewa mesin genset sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT PLN (Persero) Region West Nusa Tenggara

In 2014, the Company entered into Agreement No.137.PJ/041/WIL.NTB/2014 dated October 22, 2014 with PT PLN (Persero) Region West Nusa Tenggara regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 30 MW in Pringgabaya, East Lombok. The term of the agreement is from October 22, 2014 to July 20, 2019. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of the generator engine for an amount according to the determined formula.

PT PLN (Persero) Unit South Sumatera Generation

In 2013, the Company entered into Agreement No.191.PJ/613/KITSBS/2013 dated December 31, 2013 with PT Indonesia Power regarding Procurement of Operation and Maintenance ("O&M") Support services for power plants in Sumatera including Talang Duku, Merah Mata and Jaka Baring (Keramasan sector). The term of the agreement is from January 1, 2014 until January 1, 2017. Under the agreement, the Company will receive payments for O&M services for an amount according to the determined formula.

PT Indonesia Power

In 2014, the Company entered into Agreement No. 105.PJ/061/IP/2014 dated August 20, 2014 with PT Indonesia Power regarding the procurement and operation of the MFO generator engine rental with capacity of 10 MW in Pesanggaran, Bali. The term of the agreement is from January 9, 2014 until February 28, 2018. Under the agreement, the Company will receive payments for rental of generator engine for an amount according to the determined formula.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Indonesia Power (lanjutan)

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 147.PJ/061/IP/2014 tanggal 28 Oktober 2014 dengan PT Indonesia Power tentang Pengadaan Jasa Penunjang Operasi dan Pemeliharaan ("O&M") untuk pembangkit di daerah Jawa dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 28 Juni 2015 meliputi Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu dan Adipala. Jangka waktu perjanjian sejak 1 Juli 2015 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 115.PJ/061/IP/2014 tanggal 9 September 2014 dengan PT Indonesia Ptentang Pengadaan Jasa O&M untuk pembangkit di daerah Luar Jawa meliputi Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang dan Pangkalan Susu. Jangka waktu perjanjian sejak 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2024. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran atas jasa O&M sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang ditentukan.

PT Iradat Aman

Pada tahun 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 tanggal 14 Oktober 2014 dengan PT Iradat Aman tentang Sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD") MFO Kapasitas 30 MW di Pringgabaya, Lombok untuk menyediakan genset sebagaimana perjanjian perusahaan kepada PT PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Barat.

**26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Indonesia Power (continued)

In 2014, the Company entered into Agreement No. 147.PJ/061/IP/2014 dated October 28, 2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in Java region and has been amended on June 28, 2015 including Labuan, Suralaya, Lontar, Pelabuhan Ratu and Adipala. The term of the agreement is from July 1, 2015 to December 31, 2024. Under the agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

In 2014, the Company entered into Agreement No. 115.PJ/061/IP/2014 dated September 9, 2014 with PT Indonesia Power regarding Procurement of O&M Support services for power plants in region Outside Java covering Sanggau, Ulumbu, Barru, Jeranjang and Pangkalan Susu. The term of the agreement is from January 1, 2014 to December 31, 2024. Under the agreement, the Company will receive payment for O&M services for an amount according to the determined formula.

PT Iradat Aman

In 2014, the Company entered into Agreement No. 004.PJ/SAR-CDB/IX/2014 dated October 14, 2014 with PT Iradat Aman regarding Rental MFO Diesel Power Plant ("PLTD") with capacity of 30 MW in Pringgabaya, Lombok to provide generator as stated in the agreement with PT PLN (Persero) Region West Nusa Tenggara.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

The following table discloses the details of the Company's financial instruments based on financial instruments classification:

31 Desember/December 31, 2015						
Aset Keuangan/Financial Assets			Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities			
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas/ Total financial assets and liabilities
Aset Keuangan						
Financial assets						
Aset Keuangan Lancar						
Current financial assets						
	Kas dan setara kas	147.303	-	-	-	147.303
	Pinjaman usaha	170.200	-	-	-	170.200
	Pinjaman lain-lain	578	-	-	-	578
	Jumlah Aset Keuangan	318.077				318.077
Liabilitas Keuangan						
Financial liabilities						
Liabilitas Keuangan Lancar						
Current financial liabilities						
	Utang usaha	-	-	23.281	-	23.281
	Utang lain-lain	-	-	11.562	-	11.562
	Biaya masih harus dibayar	-	-	50.115	-	50.115
	Jumlah Liabilitas Keuangan			84.958		84.958

31 Desember/December 31, 2014						
Aset Keuangan/Financial Assets			Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities			
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas/ Total financial assets and liabilities
Aset Keuangan						
Financial assets						
Aset Keuangan Lancar						
Current financial assets						
	Kas dan setara kas	52.331	-	-	-	52.331
	Deposito berjangka yang dibayar penggunaannya	3.750	-	-	-	3.750
	Pinjaman usaha	235.683	-	-	-	235.683
	Pinjaman lain-lain	4.022	-	-	-	4.022
	Jumlah Aset Keuangan	295.786				295.786
Liabilitas Keuangan						
Financial liabilities						
Liabilitas Keuangan Lancar						
Current financial liabilities						
	Utang usaha	-	-	57.423	-	57.423
	Utang lain-lain	-	-	6.212	-	6.212
	Biaya masih harus dibayar	-	-	14.143	-	14.143
	Jumlah Liabilitas Keuangan			77.778		77.778

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Company's overall financial risk management and policies are to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of the business, while managing the exposure to financial risk, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risks. The Company operates within defined policy that are approved by the Board of Directors.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing

i. Foreign currency risk management

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing. Akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rates fluctuations mainly due to transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rates fluctuations. The Company's policy is to maintain foreign currency risk exposure within acceptable limits.

Sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

The following table is the details of the Company's sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjust their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Dampak terhadap laba setelah pajak/Effect to profit after tax						
31 Desember/December 31, 2015						
	USD		EUR		SGD	
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%
Aseset Keuangan						
Kas dan setara kas	6	(6)	1	(1)	-	-
Sub jumlah aset keuangan	6	(6)	1	(1)	-	-
Liabilitas Keuangan						
Utang usaha	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba (rugi)	6	(6)	1	(1)	-	-
Financial assets						
Cash and cash equivalents						
Sub total financial assets						
Financial liabilities						
Trade payables						
Sub total financial liabilities						
Total profit (loss)						
Dampak terhadap laba setelah pajak/Effect to profit after tax						
31 Desember/December 31, 2014						
	USD		EUR		SGD	
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%
Aseset Keuangan						
Kas dan setara kas	66	(66)	2	(2)	-	-
Sub jumlah aset keuangan	66	(66)	2	(2)	-	-
Liabilitas Keuangan						
Utang usaha	(314)	314	(52)	52	(1)	1
Sub jumlah liabilitas keuangan	(314)	314	(52)	52	(1)	1
Jumlah laba (rugi)	248	(248)	(50)	50	(1)	1
Financial assets						
Cash and cash equivalents						
Sub total financial assets						
Financial liabilities						
Trade payables						
Sub total financial liabilities						
Total profit (loss)						

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk management

Perusahaan menghadapi risiko suku bunga karena kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang. Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga adalah minimum karena Perusahaan tidak mempunyai liabilitas yang memiliki bunga.

The Company is exposed to interest rate risk because cash in bank has a floating interest rate. The Company's exposure to interest rate is minimum because the Company does not have liability bearing interest.

Profil tingkat suku bunga

Interest rate profile

Profil tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The interest rates profile of financial assets and liabilities are as follows:

2015					
Tingkat bunga mengambang/ Floating Interest rates	Tingkat bunga tetap/ Fixed Interest rate	Tidak dikenakan bunga/ No subject to Interest rate	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	43,431	103,750	122	147,303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	170,296	170,296	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	578	578	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	43,431	103,750	170,998	318,177	Total financial assets
Liabilitas Keuangan				Financial liabilities	
Utang usaha	-	-	23,281	23,281	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	11,592	11,592	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	50,115	50,115	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	84,988	84,988	Total financial liabilities
2014					
Tingkat bunga mengambang/ Floating Interest rates	Tingkat bunga tetap/ Fixed Interest rate	Tidak dikenakan bunga/ No subject to Interest rate	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	52,203	-	128	52,331	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	3,750	-	3,750	Restricted time deposit
Piutang usaha	-	-	235,683	235,683	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	4,022	4,022	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	52,203	3,750	239,833	295,786	Total financial assets
Liabilitas Keuangan				Financial liabilities	
Utang usaha	-	-	57,423	57,423	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	6,212	6,212	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	14,143	14,143	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	77,778	77,778	Total financial liabilities

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga pada tanggal tersebut mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan naik masing-masing Rp 162 dan Rp 280. Sebaliknya jika suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan turun masing-masing Rp 162 dan Rp 280.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Interest rate risk management (continued)

Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below has been determined based on the Company's exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the reporting period end date was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis points increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

On December 31, 2015 and 2014, if interest rate increased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax for the current year increase by Rp 162 and Rp 280, respectively. Otherwise if the interest rate decreased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax decrease by Rp 162 and Rp 280, respectively.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pendekatan kepada pelanggan jika pelanggan tidak membayar pada waktu yang telah ditentukan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan mengelola rekening pada beberapa bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Risiko kredit terkonsentrasi pada beberapa pelanggan besar yang telah bertransaksi dengan Perusahaan selama lebih dari lima tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sekitar 100% dan 98,80% dari total piutang usaha berasal dari dua pelanggan (2014: dua pelanggan). Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan pihak berelasi yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen tidak membentuk pencadangan terhadap saldo pelanggan-pelanggan tersebut.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company approaches customers if the customers have not made payment within the agreed period. The Company's exposure to credit risk mainly arises from receivables from its customers. For cash and cash equivalents, the Company places the funds in several banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company exposure to credit risk.

The credit risk is concentrated in a few large customers that have been transacting with the Company for more than five years. On December 31, 2015 and 2014, approximately 100% and 98.80%, respectively, of total trade receivables were from two customers (2014: two customers). This is related to receivables from related party customers whom there is no recent history of default. Management has not made any allowance for the balances of these customers.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan:

The following table shows the quality of Company financial assets:

	2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	147,303	-	-	147,303	Cash and cash equivalents
Putang usaha	168,070	2,226	56	170,352	Trade receivables
Putang lain-lain	16	562	3,154	3,732	Other receivables
Jumlah	315,389	2,788	3,210	321,387	Total

	2014				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	52,331	-	-	52,331	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,750	-	-	3,750	Restricted time deposit
Putang usaha	55,364	180,319	56	235,739	Trade receivables
Putang lain-lain	627	3,395	3,154	7,176	Other receivables
Jumlah	112,072	183,714	3,210	298,996	Total

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and if impairment indication is found, impairment loss is recognised individually.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kecukupan kas yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual, jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivery of cash or other financial assets. Ultimate responsibility for liquidity risk rest with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework that is appropriate for the management of the Company's liquidity and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, the maturity of financial liabilities.

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Manajemen yakin bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual Perusahaan untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2015 dan 2014. Tabel ini disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan pada tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

The Company maintains sufficient funds to finance the continuity of working capital needs.

Management believes that the Company has sufficient liquidity to complete the Company's obligation at maturity as expected to occur within one year.

The following table details the remaining contractual maturity for the Company's financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2015 and 2014. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company is required to pay.

	2015				Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years		
Utang usaha	23,281	-	-	-	23,281	Trade payables
Utang lain-lain	11,592	-	-	-	11,592	Other payables
Biaya masih harus dibayar	50,115	-	-	-	50,115	Accrued expenses
Jumlah	84,988				84,988	Total

	2014				Jumlah/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three year but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years		
Utang usaha	57,423	-	-	-	57,423	Trade payables
Utang lain-lain	6,212	-	-	-	6,212	Other payables
Biaya masih harus dibayar	14,143	-	-	-	14,143	Accrued expenses
Jumlah	77,778				77,778	Total

PT COGINDO DAYA BERSAMA

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENERAPAN PSAK No. 24

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Perusahaan telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Akun-akun laporan keuangan berikut ini disesuaikan untuk mencerminkan dampak dari penerapan PSAK No. 24:

28. APPLICATION OF SFAS No. 24

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" which is required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2015. The Company has adopted this standard in accordance with the transitional provisions of SFAS No. 24 (Revised 2013).

The following financial statement line items were adjusted to reflect the implication of applying SFAS No. 24:

	Jumlah sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment 31 Desember/ December 31, 2014	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment 31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	21,831	109	21,940	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3,806	(442)	3,364	Post-employment benefits obligation
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba	96,036	13	96,049	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial	-	320	320	Actuarial gain
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Statement of profit and loss and other comprehensive income</u>
Beban umum dan administrasi	33,892	38	33,930	General and administrative expense
Beban pajak	(21,727)	10	(21,717)	Income tax expense

	Jumlah sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment 1 Januari/ January 1, 2014	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah setelah penyesuaian/ Balance after adjustment 1 Januari/ January 1, 2014	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	22,307	316	22,623	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,706	(1,267)	1,439	Post-employment benefits obligation
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba	70,520	41	70,561	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Keuntungan aktuarial	-	910	910	Actuarial gain

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2016.

29. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were responsibilities of the management, and were approved and authorised for issue by the Directors on March 31, 2016.



PT COGINDO DAYABERSAMA

PT PLN (Persero) Building

9th Floor Gatot Subroto Street Kav.18

Jakarta 12950

Tel. +62 21 521 4515

Fax. +62 21 521 4516

www.cogindo.co.id